

Inovasi Berkelanjutan Konektivitas Tanpa Batas

Sustainable Innovation, Limitless Connectivity



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Tahunan ini Terintegrasi ini memuat pernyataan-pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan yang tergolong sebagai pernyataan ke depan, mencakup kaitannya sebagai pelaksanaan peraturan/undang-undang yang berlaku. Oleh sebab itu, pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif dan memiliki risiko untuk menghadirkan perbedaan material terhadap perkembangan aktual. Pernyataan-pernyataan tersebut disusun berdasarkan analisis mengenai kondisi terkini serta perhitungan atas kemungkinan situasi mendatang. Tidak ada jaminan bahwa berbagai tindakan yang kemudian dilakukan berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut akan secara menyeluruh menghadirkan hasil seperti yang dinyatakan.

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat kata "Perseroan" yang seluruhnya mengacu pada PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk. Penggunaan kata ganti tersebut semata dilakukan demi kemudahan penyebutan nama perusahaan dalam Laporan ini.

This Integrated Annual Report contains statements regarding financial conditions, operating results, policies, projections, strategies and objectives which classified as statements of the future, including in relation to the implementation of applicable regulations/laws. Therefore, these statements are prospective in nature and carry the risk of presenting materially differences from actual developments. These statements are prepared based on an analysis of current conditions and calculations of possible future situations. There can be no assurance that actions subsequently taken based on such statements will thoroughly produce the results as stated.

This Integrated Annual Report contains the word "Company" which refers entirely to PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk. The use of these pronouns is solely opted for the convenience of mentioning the company's name in this Report.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN

ABOUT THE ANNUAL REPORT

Selamat datang di Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk tahun 2024. Laporan ini merupakan Laporan Tahunan yang terintegrasi dengan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Di dalam Laporan ini memuat informasi mengenai aktivitas Perusahaan terkait kinerja operasional dan keuangan periode Januari hingga Desember 2024.

Laporan Tahunan ini disusun mengacu berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan disusun berdasarkan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Di tahun 2024, Perusahaan mengusung tema “Inovasi Berkelanjutan Konektivitas Tanpa Batas”. Tema tersebut dipilih berdasarkan berbagai pertimbangan dari berbagai pihak untuk digunakan sebagai penggambaran dari kinerja dan fakta-fakta terkait performa bisnis Perusahaan di tahun 2024.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini disajikan menggunakan 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Penulisan dalam laporan ini menggunakan jenis font dan ukuran yang jelas, sehingga mudah dibaca oleh para pemangku kepentingan Perusahaan. Sebagai bentuk keterbukaan informasi Perusahaan kepada masyarakat dan pihak otoritas terkait kebijakan serta pencapaian Perusahaan, termasuk laporan ini, dapat diakses melalui website resmi www.siapnetworks.co.id.

Welcome to the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk. This report is an Annual Report integrated with the Sustainability Report for the fiscal year ended December 31, 2024. This report contains information about the Company's activities related to operational and financial performance from January to December 2024.

The Annual Report refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies. Meanwhile, the Sustainability Report refers to the OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

In 2024, the Company carries the theme “Sustainable Innovation, Limitless Connectivity”. The theme was chosen based on various considerations from various parties to be used as a depiction of the performance and facts related to the Company's business performance in 2024.

This Annual Report and Sustainability Report are presented using 2 (two) languages, namely Indonesian and English. The writing in this report uses a clear font type and size, making it easy to read by the Company's stakeholders. As a form of disclosure of the Company's information to the public and authorities related to the Company's policies and achievements, including this report, can be accessed through the official website www.siapnetworks.co.id.

Inovasi Berkelanjutan Konektivitas Tanpa Batas

Sustainable Innovation, Limitless Connectivity



SUSTAINABLE INNOVATION, LIMITLESS CONNECTIVITY

INOVASI BERKELANJUTAN, KONEKTIVITAS TANPA BATAS

Dengan pengalaman 9 tahun sebagai perusahaan di industri infrastruktur dan jasa telekomunikasi. Perseroan telah melayani lebih dari 850 perusahaan ISP (Internet Service Provider). Perseroan terus berinovasi dengan mengemban misi menjadi perusahaan kompetitif dan bersaing di industri. Tentunya komitmen tersebut membawa Perseroan untuk terus menciptakan inovasi yang tujuan akhirnya adalah memberikan layanan konektivitas tanpa batas.

Perseroan memilih untuk berkembang kian ekspansif dengan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan melalui jalan untuk dapat selalu memberikan pemenuhan akan permintaan pasar dari berbagai industri, seperti telekomunikasi, perbankan, teknologi informasi, pusat data dan perusahaan yang membutuhkan konektivitas yang cepat dan andal. Dengan pasar yang luas dan beragamnya sektor usaha yang membutuhkan layanan jasa internet, Perseroan optimis mampu berkompetisi dan meraih ceruk pasar di industri Teknologi Informasi dan Komunikasi berbasis internet di Indonesia.

With 9 years of experiences as a company in the telecommunication infrastructure and services industry. The Company has served more than 850 ISP (Internet Service Provider) companies. The Company continues to innovate by carrying out the mission to become a competitive company and compete in the industry. Of course, this commitment brings the Company to continue to create innovations whose ultimate goal is to provide connectivity services without limits.

The Company chooses to develop increasingly expansive with sustainable business growth through the way to always be able to fulfill market demands from various industries, such as telecommunications, banking, information technology, data centers and companies that require fast and reliable connectivity. With a wide market and diverse business sectors that require internet services, the Company is optimistic that it will be able to compete and grab a niche in the internet-based Information and Communication Technology industry in Indonesia.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

01 KILAS KINERJA PERFORMANCE OVERVIEW

3	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Overview</i>	13	Informasi Saham <i>Stock Information</i>	14	Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>
4	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlight</i>	14	Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi <i>Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bond</i>	14	Suspensi/ Delisting <i>Suspension/ Delisting</i>
12	Grafik Ikhtisar Keuangan <i>Chart of Financial Highlight</i>			14	Peristiwa Penting 2024 <i>Event Highlight in 2024</i>

02 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT OVERVIEW

19	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	25	Laporan Direksi <i>Board of Director Report</i>
----	---	----	--

03 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

37	Identitas Perseroan <i>Company Identity</i>	48	Keanggotaan di Asosiasi <i>Membership in the Association</i>	60	Kronologi Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>
39	Riwayat Perusahaan <i>Brief History of the Company</i>	49	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	61	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya <i>Chronology of Other Securities Listing</i>
41	Jejak Langkah <i>Milestones</i>	50	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	62	Struktur Kepemilikan Saham <i>Shareholding Structure</i>
42	Visi, dan Misi <i>Vision, and Mission</i>	53	Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	63	Informasi Entitas Anak <i>Subsidiaries Information</i>
43	Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	57	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	64	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Market Supporting Institutions and Professionals</i>
44	Produk dan Layanan <i>Product and Services</i>	59	Informasi Pemegang Saham <i>Shareholders Information</i>		
47	Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>				

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ANALYSIS AND MANAGEMENT DISCUSSION

69	Tinjauan Makro Ekonomi <i>Macroeconomic Overview</i>	85	Investasi Barang Modal <i>Capital Goods Investment</i>	98	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of Public Offering Proceeds</i>
70	Tinjauan Industri <i>Industry Overview</i>	86	Informasi Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts Subsequent to Reporting Period</i>	98	Transaksi dengan Pihak Berelasi <i>Transactions with Related Parties</i>
71	Tinjauan Kinerja Perseroan per Segmen Operasi <i>Review of the Company's Performance per Operating Segment</i>	87	Prospek Usaha <i>Business Prospect</i>	100	Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perseroan <i>Regulatory Amendment with Significant Impact on Company Performance</i>
73	Standar Penyajian Informasi Keuangan dan Kesesuaian Terhadap Standar Akuntansi Keuangan <i>Standards of Presentation of Financial Information and its Compliance with Financial Accounting Standards</i>	94	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>	101	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policies</i>
83	Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang <i>Ability to Pay Debt and Receivables Collectability Rate</i>	96	Kebijakan Dividen <i>Dividen Policy</i>		
84	Struktur Modal dan Pengelolaan Struktur Modal <i>Capital Structure and Management Capital Structure</i>	98	Informasi Material Mengenai Investasi Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan, Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/ Modal Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan <i>Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Merger/ Constitution, Business, Acquisitions or Debt/ Capital Restructuring of Affiliate Transactions, and Transactions Containing Conflicts of Interest</i>		
85	Ikatan Materi Investasi Barang Modal <i>Material Commitments for Capital Goods Investment</i>				

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

105	Komitmen Penerapan GCG <i>Commitment to GCG Implementation</i>	132	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	153	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>
108	Struktur Penerapan GCG <i>GCG Implementation Structure</i>	137	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	154	Pernyataan Anti Penyuapan dan Korupsi <i>Anti-Bribery and Corruption Policy</i>
109	Penerapan Pedoman Tata Kelola <i>Implementation of Corporate Governance Guidelines</i>	142	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	154	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
110	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	144	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	157	Pernyataan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan bagi Perusahaan Terbuka <i>Statements on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies</i>
118	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	148	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>		
123	Direksi <i>Board of Directors</i>	149	Auditor External <i>External Auditor</i>		
127	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, Komite di Bawah Dewan Komisaris, dan Organ Pendukung Direksi <i>Performance Assessment of Board of Commissioners, Board of Director, Committee under the Board of Commissioners, and Supporting Organs of the Board of Directors</i>	150	Sistem Manajemen Resiko [POJK E.3] <i>Risk Management System [POJK E.3]</i>		
		153	Perkara Penting di Tahun 2024 <i>Important Matters in 2024</i>		
		153	Sanksi Administratif <i>Administrative Sanctions</i>		

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

167	Ikhtisar Keberlanjutan <i>Sustainability Overview</i>	171	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	181	Aspek Pengembangan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Community Development Aspect</i>
168	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan <i>Social and Environmental Responsibility</i>	175	Kinerja Keberlanjutan Sosial <i>Social Sustainability Performance</i>	182	Aspek Pelanggan <i>Consumer Aspect</i>
		176	Aspek Ketenagakerjaan <i>Labour Aspect</i>		

185	Kinerja Keberlanjutan Lingkungan <i>Environmental Sustainability Performance</i>	192	Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 <i>Statement of the Board of Commissioners and Directors Regarding Responsibility for the Annual Report and Sustainability Report 2024</i>	193	Daftar Pengungkapan Sesuai [POJK 51] <i>List of Appropriate Disclosures [POJK 51]</i>
191	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1] <i>Written Verification from an Independent Party [G.1]</i>			196	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>

07

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT

201	Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>
-----	---



PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW





IKHTISAR KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY OVERVIEW

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023
ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECT			
Penjualan Revenues	Rp Juta	30.437	28.889
Beban Pokok Penjualan Costs of Revenues	Rp Juta	(19.563)	(20.619)
Laba Bruto Gross Profit	Rp Juta	10.873	8.269
ASPEK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL ASPECT			
Pemakaian Listrik Electricity Consumption	Kwh	6.173	20.612
	Gigajoule	22,20	74,14
Penggunaan BBM Use of Gasoline	Liter	2.415,87	Na
Volume Pemakaian Air Volume of Water Use	Meter Kubik	15.444,28	16.443,55
Biaya Pelestarian Lingkungan Hidup Environmental Conservation Cost	Rp	-	-
Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan terselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	Kasus/ Case	-	-
ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECT			
Total Perputaran Karyawan Total Employees turnover	orang	0	12,5
Total Jumlah Karyawan Total number of employees	orang	42	21
Biaya Pelatihan Karyawan Employee Training Cost	Rp	-	-
Dana CSR CSR Fund	Rp	2.000.000	-

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHT

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasi

Consolidated Statements of Profit (Loss)

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian <i>Description</i>	2024	2023
Pendapatan neto <i>Net revenues</i>	30.437.200.682	28.889.381.869
Beban pokok pendapatan <i>Cost of revenues</i>	(19.563.574.082)	(20.619.611.538)
LABA BRUTO <i>GROSS PROFIT</i>	10.873.626.600	8.269.770.331
Beban Usaha <i>Operating expenses</i>	(9.763.972.051)	(6.963.621.869)
Penghasilan usaha lainnya – neto <i>Other income - net</i>	200.640.188	40.327.718
LABA USAHA <i>OPERATIONAL PROFIT</i>	1.310.294.737	1.346.476.180
Pernghasilan keuangan <i>Financial income</i>	497.441.237	94.958.990
Beban keuangan <i>Financial cost</i>	(111.698.031)	(131.305.772)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN <i>PROFIT BEFORE INCOME TAX</i>	1.696.037.943	1.310.129.398
Beban pajak penghasilan <i>Income tax expenses</i>		
Kini <i>Current</i>	(385.810.167)	(605.630.152)
Tangguhan <i>Deferred</i>	18.131.177	171.192.773
LABA TAHUN BERJALAN <i>PROFIT FOR THE YEAR</i>	1.328.358.953	875.692.019
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN OTHER COMPREHENSIVE INCOME		
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: <i>Item that Will Not be Reclassified</i>		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti <i>Remeasurement of defined benefit liabilities</i>	(2.302.288)	(63.197.246)
Pajak penghasilan terkait <i>Related income tax</i>	504.237	13.903.394
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak <i>Total Other Comprehensive Income Net off Tax</i>	(1.798.051)	(49.293.852)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN <i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</i>	1.326.560.902	826.398.167
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: <i>Profit for the year attributable to:</i>		
Pemilik entitas induk <i>Owners of the parent entity</i>	1.328.358.920	875.692.735
Kepentingan nonpengendali <i>Non-controlling interest</i>	33	-716
JUMLAH <i>TOTAL</i>	1.328.358.953	875.692.019



Uraian Description	2024	2023
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total comprehensive income for the year attributable to:		
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	1.326.560.866	826.398.901
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interest	36	(734)
JUMLAH TOTAL	1.326.560.902	826.398.167
LABA PER SAHAM DASAR EARNINGS PER SHARE - BASIC	0,18	0,13
LABA PER SAHAM DILUSIAN EARNINGS PER SHARE - DILUTED	0,14	-

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023
ASET LANCAR CURRENT ASSETS		
Kas dan bank Cash and banks	61.911.440.465	61.802.426.896
Piutang usaha Trade receivables		
Pihak ketiga-neto third parties - net	4.824.019.494	3.660.631.541
Piutang lain-lain Other receivables		
Pihak ketiga – neto Third parties - net	1.630.000	116.621.907
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	19.991.051	73.803.972
Biaya dibayar di muka Prepaid expenses	223.375.850	111.308.240
Total Aset Lancar Total Current Assets	66.980.456.860	65.764.792.556
ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS		
Aset pajak tangguhan – neto Deferred tax assets - net	257.877.193	239.241.779
Aset tetap – neto Fixed assets - net	132.496.368.609	79.867.743.720
Aset hak-guna – neto Right-of-use assets - net	59.783.494	1.881.007.399
Uang muka Advances	-	46.010.159.355
Goodwill Goodwill	553.048.947	553.048.947
Uang jaminan Deposits	29.507.150.000	29.601.980.000
TOTAL ASET TOTAL ASSETS	229.854.685.103	223.917.973.756
LIABILITAS LIABILITIES		
LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT LIABILITIES		
Utang usaha - pihak ketiga Trade payables - third parties	11.444.724.311	6.221.278.715
Utang lain-lain Other payables		



Uraian <i>Description</i>	2024	2023
Pihak ketiga <i>Third parties</i>	121.400.000	151.000.000
Pihak berelasi <i>Related parties</i>	184.433.640	170.997.140
Utang pajak <i>Taxes payables</i>	184.823.523	366.734.575
Beban masih harus dibayar <i>Accrued expenses</i>	289.123.090	197.100.000
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun <i>Current maturities of long-term liabilities</i>		
Utang pembiayaan konsumen <i>Consumer financing payables</i>	330.314.049	174.666.781
Liabilitas sewa <i>Lease liabilities</i>	38.546.730	208.900.390
Total Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Current Liabilities</i>	12.593.365.343	7.490.677.601

LIABILITAS JANGKA PANJANG *NON-CURRENT LIABILITY*

Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun
Long-term liabilities net of current maturities

Utang pembiayaan konsumen <i>Consumer financing payables</i>	986.823.767	-
Liabilitas sewa <i>Lease liabilities</i>	27.800.497	1.637.040.628
Liabilitas imbalan pascakerja <i>Post-employment benefits liabilities</i>	375.015.354	251.298.261
Total Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Non Current Liabilities</i>	1.389.639.618	1.888.338.889
TOTAL LIABILITAS <i>TOTAL LIABILITIES</i>	13.983.004.961	9.379.016.490

EKUITAS *EQUITY*

Modal saham - nilai nominal Rp 10 per saham
Share capital - par value Rp 10 per share

Modal dasar - 10.000.000.000 saham
Authorized capital 10,000,000,000 shares

Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.500.067.714 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 7.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 <i>Issued and fully paid - 7,500,067,714 shares as of December 31, 2024 and 7,500,000,000 shares as of December 31, 2023</i>	75.000.677.140	75.000.000.000
Tambahan modal disetor - neto <i>Additional paid-in capital - net</i>	133.514.991.658	133.509.506.824

Uraian <i>Description</i>	2024	2023
Saldo laba <i>Retained earnings</i>		
Ditentukan penggunaannya <i>Appropriated</i>	3.000.000.000	3.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated</i>	4.393.625.646	3.065.266.726
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan <i>Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits</i>	(37.690.975)	(35.892.921)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk <i>Total equity attributable to the owners of the parent entity</i>	215.871.603.469	214.538.880.629
Kepentingan non pengendali <i>Non-controlling interest</i>	76.673	76.637
TOTAL EKUITAS <i>TOTAL EQUITY</i>	215.871.680.142	214.538.957.266
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS <i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>	229.854.685.103	223.917.973.756



Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES		
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customer	29.179.447.880	28.859.808.819
Pembayaran kas kepada pemasok Cash paid to suppliers	(14.308.302.233)	(19.922.296.240)
Pembayaran kas kepada karyawan Cash paid to employees	(6.024.158.092)	(3.618.223.717)
Pembayaran kas atas kegiatan operasi lainnya Cash paid to other operating activities	(2.569.073.279)	(31.799.580.734)
Kas dihasilkan dari operasi Cash generated from operation	6.277.914.276	(26.480.291.872)
Penerimaan bunga Interest received	497.441.237	94.958.990
Pembayaran beban keuangan Payment for financial cost	(21.343.598)	(127.819.072)
Pembayaran pajak penghasilan Payment for income tax	(564.090.078)	(559.428.786)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	6.189.921.837	(27.072.580.740)
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES		
Aset tetap Fixed assets		
Perolehan Acquisition	(10.129.912.247)	(3.198.252.908)
Hasil penjualan Proceed of sale	4.504.504.505	-
Penambahan uang muka aset tetap Addition of advance for fixed assets	-	(58.674.489.517)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(5.625.407.742)	(61.872.742.425)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES		
Kenaikan modal saham melalui pelaksanaan waran Increase in share capital through exercise of warrants	5.484.834	-
Kenaikan tambahan modal disetor melalui pelaksanaan waran Increase in additional paid in capital through exercise of warrants	677.140	-
Pembayaran utang pembiayaan konsumen Payment of consumer financing payables	(422.062.500)	(224.989.916)
Pembayaran liabilitas sewa Payment lease liabilities	(39.600.000)	(137.405.262)
Penambahan setoran modal saham Additional issuance of share capital	-	151.500.000.000
Pembayaran biaya emisi saham Payment for stock issuance cost	-	-2.406.693.176

Uraian Description	2024	2023
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>	(455.500.526)	148.730.911.646
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS <i>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>	109.013.569	59.785.588.481
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN <i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</i>	61.802.426.896	2.016.838.415
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN <i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</i>	61.911.440.465	61.802.426.896

Rasio Keuangan

Financial Ratio

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023
RASIO PERTUMBUHAN (%) <i>GROWTH RATIO (%)</i>		
Penjualan <i>Revenues</i>	5,36%	44,82%
Beban Pokok Penjualan <i>Costs of Revenues</i>	-5,12%	43,49%
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	31,49%	48,25%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan <i>Profit Before Income Tax</i>	29,46%	-26,59%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for The Year</i>	60,52%	-40,00%
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	2,65%	2498,77%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	49,09%	20,54%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	0,62%	229,03%
RASIO USAHA (%)		
Gross Profit Margin <i>Gross Profit Margin</i>	35,72%	28,63%
Operating Profit Margin <i>Operating Profit Margin</i>	4,30%	4,66%
Net Profit Margin <i>Net Profit Margin</i>	4,36%	3,03%
Return On Asset <i>Return On Asset</i>	0,58%	0,39%
Return On Equity <i>Return On Equity</i>	0,62%	0,41%



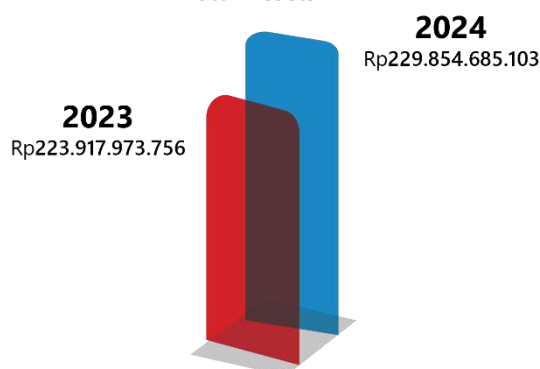
Uraian <i>Description</i>	2024	2023
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Penjualan <i>Total Comprehensive Income For The Year Related to Revenue</i>	4,36%	2,86%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Aset <i>Total Comprehensive Income For The Year Related to Assets</i>	0,58%	0,37%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Ekuitas <i>Total Comprehensive Income For The Year Related to Equity</i>	0,61%	0,39%
RASIO SOLVABILITAS (X)		
Liabilitas / Aset <i>Liabilities to Assets</i>	0,06	0,04
Liabilitas / Ekuitas <i>Liabilities to Equity</i>	0,06	0,04

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

CHART OF FINANCIAL HIGHLIGHT

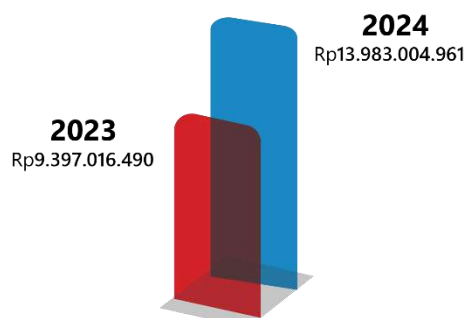
Jumlah Aset

Total Assets



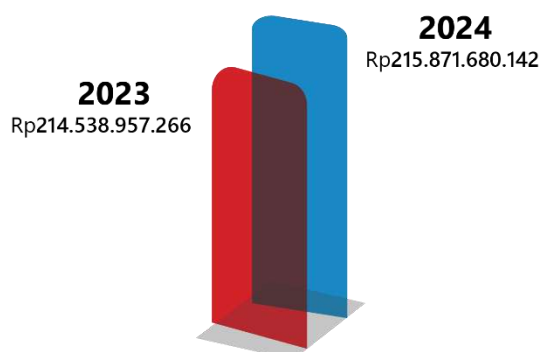
Jumlah Liabilitas

Total Liability



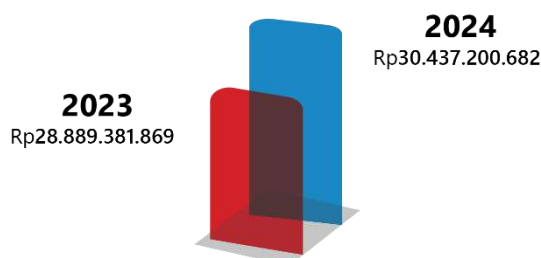
Ekuitas

Equity



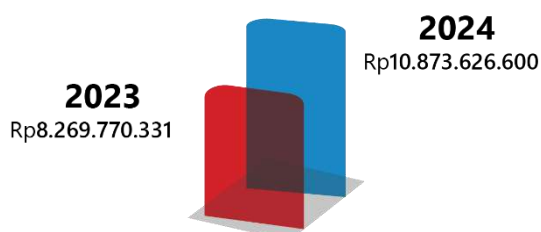
Pendapatan Neto

Net Revenue



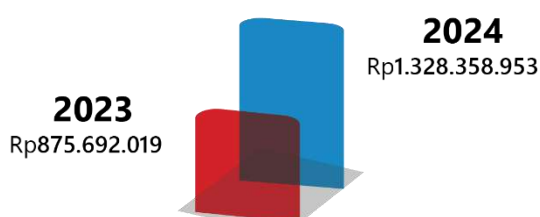
Laba Bruto

Gross Profit



Laba Tahun Berjalan

Profit for the Year



IKHTISAR SAHAM

STOCK PERFORMANCE OVERVIEW

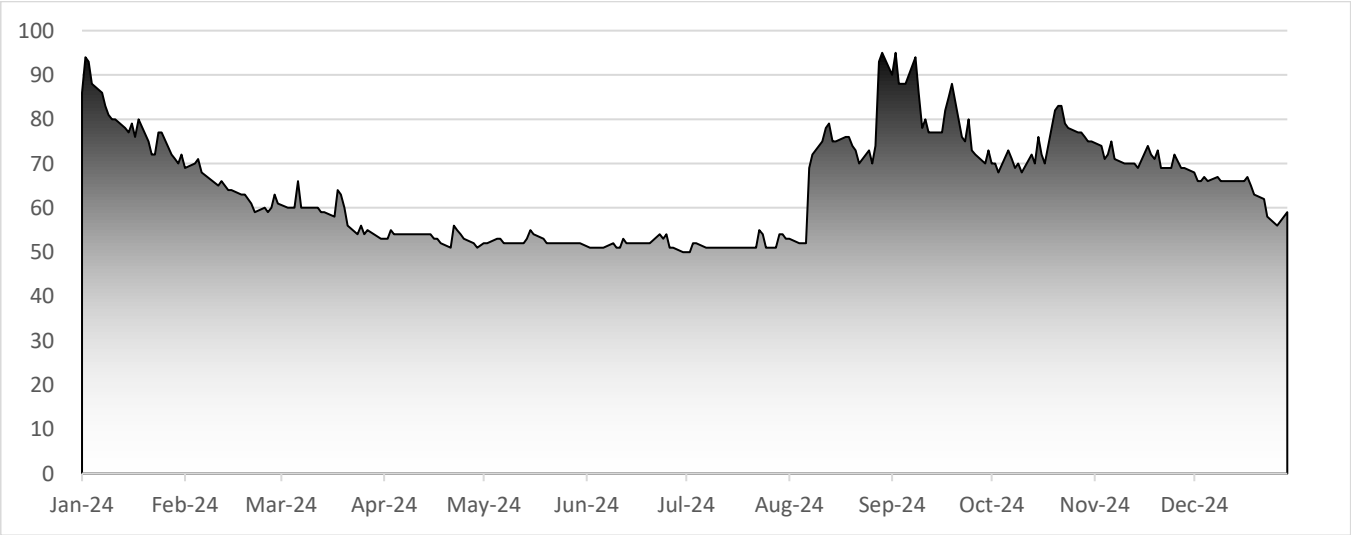
Kinerja Perdagangan Saham Sepanjang 2024

Trading Performance in 2024

2024	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)				Jumlah Saham Beredar Total Shares (million shares)	Volume Transaksi Transaction Volume (Shares)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
Triwulan I Quarter I	83	94	50	52	7.500.034.714	145.015.353
Triwulan II Quarter II	52	56	50	50	7.500.042.387	45.590.117
Triwulan III Quarter III	50	95	50	68	7.500.058.362	61.083.658
Triwulan IV Quarter IV	68	83	77	58	7.500.067.714	178.334.925

Harga Saham Sepanjang 2024

Stock Price Performance in 2024



INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

INFORMATION ON BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BOND

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya, baik dalam bentuk obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai ikhtisar efek lainnya dan kronologi pencatatan efek lainnya.

Until the end of 2024, the Company has not issued any bonds so that information cannot be presented in this Annual Report.

AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTION

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak terdapat aksi korporasi.

Until the end of 2024, the Company will not take corporate action.

SUSPENSI / DELISTING

SUSPENSION / DELISTING

Sampai dengan akhir tahun 2024, Saham perseroan tidak terdapat informasi mengenai penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*).

Until the end of 2024, the Company's shares have no information regarding the suspension of stock trading (*suspension*) and/or delisting.

PERISTIWA PENTING 2024

EVENT HIGHLIGHT IN 2024

Sampai dengan akhir tahun 2024, Penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2023 Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Prosperity Tower, Jakarta Selatan. Acara tersebut dihadiri oleh Komisaris Utama dan jajaran Direksi, serta

Until the end of 2024, The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (GMS) at Prosperity Tower, South Jakarta. The event was attended by the President Commissioner and Board of Directors, as well as INET shareholders and their proxies, to discuss



para pemegang saham INET maupun kuasanya, untuk membahas laporan pertanggungjawaban Manajemen atas kinerja Perseroan untuk tahun buku 2023

Management's accountability report on the Company's performance for the 2023 financial year.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Setyanto Hantoro

Komisaris Utama

President Commissioners

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami mengucapkan puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, kami dapat melalui tahun 2024 dengan pencapaian yang baik. Kami turut menyampaikan apresiasi atas pencapaian PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk melalui tahun 2024 dengan kinerja pertumbuhan yang baik. Dimana disepanjang Tahun 2024 pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 mengalami perlambatan menjadi 5,03% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 5,05%.

Meski pertumbuhan ekonomi melambat di tahun 2024, kami menilai bahwa ekonomi tanah air terbilang masih solid. Dengan Produk Domestik Bruto (PDB) 2024 atas dasar harga berlaku sudah mencapai Rp22.139 triliun, sedangkan PDB per kapita sebesar Rp78,6 juta atau senilai USD4.960,3 atau meningkat dibandingkan pada 2023 sebesar Rp75 juta yang setara dengan USD4.919,7.

Peningkatan pendapatan per kapita tersebut, sekaligus menunjukkan bahwa kondisi perekonomian Indonesia tetap berada di jalur pertumbuhan secara berkelanjutan. Tingkat konsumsi rumah tangga yang berhasil meneruskan tren perbaikan akan berimbas positif bagi kegiatan bisnis PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk. Peningkatan kebutuhan terhadap kecepatan informasi dan layanan digital yang semakin kompleks telah menciptakan ketergantungan terhadap teknologi berbasis internet.

Dear Honourable Shareholders and Stakeholders,

e would like to praise and thank God Almighty for His grace, we were able to go through the year 2024 with good achievements. We also express our appreciation for the achievement of PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk through 2024 with good growth performance. Where throughout 2024 Indonesia's economic growth in 2024 slowed to 5.03% compared to 2023 which reached 5.05%.

Although economic growth slowed down in 2024, we consider that the country's economy is still solid. With the 2024 Gross Domestic Product (GDP) at current prices reaching Rp22,139 trillion, while the GDP per capita amounted to Rp78.6 million or USD4,960.3 or an increase compared to 2023 of Rp75 million which is equivalent to USD4,919.7.

The increase in per capita income also shows that Indonesia's economic conditions remain on a sustainable growth path. The level of household consumption that has succeeded in continuing the improvement trend will have a positive impact on PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk's business activities. The increasing need for speed of information and increasingly complex digital services has created a dependence on internet-based technology



Pandangan terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dari sisi kinerja keuangan. Pada tahun 2024, perusahaan mencatat Pendapatan neto Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp30.437.200.682, meningkat 5,36% atau Rp1.547.818.813 dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp28.889.381.869. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan penjualan Perseroan. Adapun capaian Laba bruto Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp10.873.626.600, meningkat 31,49% atau Rp2.603.856.269 dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp8.269.770.331. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh seiring dengan peningkatan pendapatan Perseroan dan efisiensi atas beban pokok pendapatan. Lebih lanjut, Laba neto Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp1.328.358.953, meningkat 51,69% atau Rp452.666.934 dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp875.692.019.

Dalam mengoptimalkan sumber daya manusia, Dewan Komisaris juga secara aktif mengkomunikasikan dalam rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dan memberikan kritik dan saran yang membangun bagi kepentingan bersama.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris bertanggung jawab di dalam pengawasan untuk memastikan manajemen dan Direksi bekerja dengan baik sesuai dengan strategi Perseroan dan menjaga akuntabilitas di setiap pengambilan keputusan manajemen. Sehingga, pada akhirnya kinerja operasional Perseroan dapat menguntungkan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain itu, kami memandang bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance, atau GCG) telah diterapkan secara efektif dan sesuai dengan visi dan misi Perseroan untuk mencapai target dan rencana bisnisnya, serta sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga meminta Direksi untuk terus berusaha meningkatkan kualitas Prinsip-prinsip GCG dan

Views on the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has shown good performance in terms of financial performance. In 2024, the Company's net income reached Rp30,437,200,682, an increase of 5.36% or Rp1,547,818,813 compared to 2023 of Rp28,889,381,869. This condition was mainly influenced by the increase in the Company's sales. The Company's gross profit achievement in 2024 reached Rp10,873,626,600, an increase of 31.49% or Rp2,603,856,269 compared to 2023 amounting to Rp8,269,770,331. This condition was mainly influenced by the increase in the Company's revenue and efficiency in cost of revenue. Furthermore, the Company's net profit in 2024 reached Rp1,328,358,953, an increase of 51.69% or Rp452,666,934 compared to 2023 of Rp875,692,019.

In optimizing human resources, the Board of Commissioners also actively communicates in joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors and provides constructive criticism and suggestions for mutual benefit.

Supervision of Formulation and Implementation of Company Strategy

The Board of Commissioners is responsible for supervision to ensure that management and the Board of Directors work well in accordance with the Company's strategy and maintain accountability in every management decision. Ultimately, the Company's operational performance will benefit shareholders and other stakeholders.

In addition, we view that the principles of Good Corporate Governance (GCG) have been effectively implemented and are in line with the Company's vision and mission to achieve its targets and business plans, as well as in accordance with applicable legislation. The Board of Commissioners also requests the Board of Directors to continuously strive to improve the quality

mencegah kemungkinan pelanggaran di masa mendatang.

Pandangan atas Prospek Usaha

Kinerja Perseroan kedepan akan ditopang oleh kebutuhan masyarakat dari pengaruh peningkatan pendapatan per kapita masyarakat yang diiringi dengan peningkatan konsumsi rumah tangga yang seiring dengan tren pertumbuhan permintaan akan teknologi berbasis internet. Secara historis, kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selalu terkatrol oleh komponen konsumsi rumah tangga yang pada 2024 berkontribusi 54,04% dengan tingkat pertumbuhan sebesar 4,94%. Prospek cerah Perseroan pun masih ditopang dengan kondisi menguntungkan dari demografi Indonesia. Dimana, Indonesia sebagai negara dengan jumlah populasi terbesar keempat dunia menjadi pasar yang besar bagi berbagai jenis produk maupun layanan jasa digital berbasis internet. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 (SP2020) yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia mencapai 270,2 juta jiwa. Sensus penduduk yang dilakukan setiap sepuluh tahun sekali itu menunjukkan dominasi kelompok Gen Z sebesar 27,94%, milenial sebesar 25,87% dan Gen X sebesar 21,88%. Keunggulan kondisi demografi yang diwarnai dengan kencangnya laju penetrasi internet di Indonesia telah membuka ruang sangat luas bagi perusahaan di sektor TIK, termasuk layanan aplikasi dan jasa internet.

Perkembangan Industri infokom yang terus bertumbuh sejalan dengan peningkatan aktivitas telekomunikasi, terutama peningkatan traffic data (komunikasi data) untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan bisnis, serta peningkatan transaksi elektronik. Kinerja positif industri infokom tidak terlepas dari peningkatan mobilitas masyarakat, pemerintah dan swasta, sehingga menyebabkan kebutuhan terhadap konsumsi komunikasi mengalami kenaikan. BPS mencatat, industri informasi dan komunikasi (infokom) berdasarkan lapangan usaha telah berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 4,34% dengan tingkat pertumbuhan mencapai 7,57%.

of GCG Principles and prevent possible violations in the future.

Views on Business Prospects

The Company's future performance will be supported by the needs of the community from the influence of an increase in people's per capita income accompanied by an increase in household consumption in line with the growth trend in demand for internet-based technology. Historically, the largest contribution to Indonesia's economic growth has always been driven by the household consumption component, which in 2024 contributed 54.04% with a growth rate of 4.94%. The Company's bright prospects are still supported by the favorable conditions of Indonesia's demographics. Where, Indonesia as a country with the fourth largest population in the world is a large market for various types of internet-based digital products and services. Based on the results of the 2020 Population Census (SP2020) conducted by the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's population reached 270.2 million people. The population census, which is conducted every ten years, shows the dominance of the Gen Z group at 27.94%, millennials at 25.87% and Gen X at 21.88%. The superiority of demographic conditions characterized by the rapid rate of internet penetration in Indonesia has opened up a very wide space for companies in the ICT sector, including application services and internet services.

The development of the infocomm industry continues to grow in line with the increase in telecommunications activities, especially the increase in data traffic (data communication) to meet the needs of society and business, as well as the increase in electronic transactions. The positive performance of the infocomm industry is inseparable from the increased mobility of the community, government and private sector, causing the need for communication consumption to increase. BPS noted that the information and communication industry (infocomm) based on business fields has contributed to Indonesia's economic growth of 4.34% with a growth rate of 7.57%.



Hal ini tentunya membuka peluang yang sangat besar bagi pertumbuhan bisnis Perseroan sebagai perusahaan holding di bidang jasa jual kembali jasa telekomunikasi, ISP dan jasa penyewaan jaringan fiber optic melalui entitas anak. Pada bidang ISP, aktivitas bisnis yang dilakukan Perseroan sebagai pemilik brand SiNERGY NETWORKS ini mencakup jasa pelayanan yang ditawarkan kepada pelanggan untuk mengakses internet atau sebagai pintu gerbang ke internet.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami memandang bahwa tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/GCG) penting untuk diterapkan di setiap lini bisnis Perseroan secara konsisten dan menyeluruh agar pelaksanaan kegiatan bisnis Perseroan tetap berada dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karenanya, kami senantiasa memastikan prinsip dan praktik GCG telah diimplementasikan Direksi pada setiap aktivitas Perseroan. Dalam memastikan hal tersebut, kami didukung oleh Komite Audit yang bekerja secara kolektif dan berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris sebagai pengawas Perseroan.

Berdasarkan peninjauan yang dilakukan, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan jajarannya atas upaya yang dilakukan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan.

Perubahan Komposisi Komisaris

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Setyanto Hantoro	Komisaris Utama <i>President of Commissioner</i>
Cahyana AhmadJayadi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

This certainly opens up enormous opportunities for the Company's business growth as a holding company in the field of telecommunications resale services, ISP and fiber optic network rental services through its subsidiaries. In the ISP sector, the business activities carried out by the Company as the owner of the SiNERGY NETWORKS brand include services offered to customers to access the internet or as a gateway to the internet.

Views on the implementation of the Good Corporate Governance

We view it as essential for good corporate governance (GCG) to be implemented in every line of the Company's business consistently and thoroughly so that the implementation of the Company's business activities remains within the corridors of the prevailing laws and regulations. Therefore, we always ensure that GCG principles and practices have been implemented by the Board of Directors in every activity of the Company. In ensuring this, we are supported by the Audit Committee which works collectively and serves to assist the Board of Commissioners as the Company's supervisor.

Based on the review conducted, we would like to express our appreciation to the Board of Directors and its staff for the efforts made to continuously improve the quality of GCG implementation within the Company.

Changes in Board of Commissioners Composition

Until December 31, 2024, there is no change in the composition of the Company's Board of Commissioners. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Penutup

Atas Pencapaian Perseroan menutup tahun buku 2024 dengan pencapaian yang memuaskan, kami memberikan apresiasi tertinggi terhadap komitmen dan kerja keras jajaran Direksi dan seluruh karyawan yang telah memberikan kinerja terbaiknya. Kepada Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Kepada mitra kerja dan seluruh pelanggan, kami juga menyampaikan ucapan terima kasih atas kerja sama yang telah terjalin dengan baik.

Closing

For the Company's accomplishment in closing the financial year 2024 with satisfactory achievements, we give our highest appreciation to the commitment and hard work of the Board of Directors and all employees who have given their best performance. To the Shareholders and other stakeholders, we would like to thank you for your trust and support. To our partners and customers, we also express our gratitude for the cooperation that has been well established.

Atas nama Dewan Komisaris,
On Behalf of The Board of Commissioners
PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk,



Setyanto Hantoro
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

A portrait of a man with short dark hair, smiling, wearing a white t-shirt and a dark blue textured blazer. He is standing in front of a blurred background of a modern building with white columns.

Muhammad Arif

Direktur Utama
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Kami mengucapkan syukur kepada hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya, tahun 2024 menjadi tahun pencapaian yang lbaik bagi Perseroan. Kami percaya bahwa Perseroan mampu berkembang pesat dan lebih lagi melalui perjalanan bisnis dengan mengemban visi untuk menjadi perusahaan Telekomunikasi dan mengembangkan infrastruktur Digital di Indonesia. Selama tahun 2024, kinerja Perseroan menunjukkan pertumbuhan yang signifikan di sektor telekomunikasi tanah air. Oleh karena tumbuhnya optimisme bisnis yang meningkat setelah pandemi yang semakin mendorong gerak usaha bisnis kami. Dimana kami mengedepankan dan mendedikasikan diri pada pengembangan ICT (Information and Communication Technology) yang komprehensif dan transparan.

Tinjauan Makro Ekonomi

Perekonomian nasional disepanjang Tahun 2024 mengalami perlambatan menjadi 5,03% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 5,05%. Ditengah tantangan ekonomi domestik yang melambat, sehingga, memberikan tantangan dan dinamika tersendiri bagi Perseroan. Namun, Bank Indonesia memproyeksikan, sepanjang 2025 tingkat inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) akan tetap terkendali di kisaran sasaran 1,5%-3,5%. Kendati pada Maret 2025 terjadi inflasi 1,03% (y-o-y), Bank Indonesia mengaku akan konsisten menjaga stabilitas harga, seiring dengan proyeksi inflasi yang terjangkau dalam sasaran dan kapasitas perekonomian yang masih besar. Bank Indonesia menilai, kondisi daya beli masyarakat di dalam negeri tetap terjaga, meskipun perekonomian domestik tengah dihadapkan dengan ketidakpastian global. Potensi pertumbuhan konsumsi rumah tangga juga didukung oleh proyeksi Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang mengalami kenaikan di tengah perbaikan fundamental ekonomi.

Berdasarkan Survei Konsumen Maret 2025 yang dilakukan Bank Indonesia, sejauh ini terdapat optimisme konsumen terhadap kondisi perekonomian yang bakal terus meningkat secara berkelanjutan. Hal ini terindikasi dari IKK Maret 2025 yang tetap berada di

Dear shareholders and stakeholders,

We would like to express our gratitude to God Almighty for His blessings and mercy, the year 2024 will be a year of great achievement for the Company. We believe that the Company is able to grow rapidly and more through the business journey by carrying out the vision to become a Telecommunications company and develop Digital infrastructure in Indonesia. During 2024, the Company's performance showed significant growth in the country's telecommunications sector. Due to the growing business optimism after the pandemic which further boosted our business ventures. Where we prioritize and dedicate ourselves to the development of comprehensive and transparent ICT (Information and Communication Technology).

Macroeconomic Overview

The national economy in 2024 experienced a slowdown to 5.03% compared to 5.05% in 2023. Amidst the challenges of a slowing domestic economy, thus, providing its own challenges and dynamics for the Company. However, Bank Indonesia projects that throughout 2025 the Consumer Price Index (CPI) inflation rate will remain under control in the target range of 1.5%-3.5%. Although in March 2025 there was inflation of 1.03% (y-o-y), Bank Indonesia admitted that it will consistently maintain price stability, in line with inflation projections that are anchored within the target and the large capacity of the economy. Bank Indonesia considers that the condition of people's purchasing power in the country is maintained, even though the domestic economy is faced with global uncertainty. The potential for household consumption growth is also supported by the projection of the Consumer Confidence Index (CCI) which has increased amid improving economic fundamentals.

Based on the March 2025 Consumer Survey conducted by Bank Indonesia, so far there is consumer optimism that economic conditions will continue to increase sustainably. This is indicated by the March 2025 CCI which remains at an optimistic level of 121.1.



level optimistis sebesar 121,1. Penguatan optimisme konsumen dipicu peningkatan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini dan ekspektasi ekonomi ke depan. Kondisi ini terefleksi dari Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) Maret 2025 yang juga tetap berada di level optimistis atau lebih besar 100. IKE dan IEK pada Maret 2025 masing-masing sebesar 110,6 dan 131,7 atau lebih rendah dibandingkan dengan indeks bulan sebelumnya yang masing-masing sebesar 114,2 dan 138,7. Kondisi ekonomi makro di dalam negeri yang mencatatkan inflasi mencerminkan bahwa masyarakat tetap memiliki daya beli yang kuat, sehingga akan mendorong pertumbuhan seluruh sektor usaha.

Tinjauan Industri

Dengan struktur demografi yang menguntungkan, masifnya penetrasi internet, daya beli yang terjaga dan kekuatan kondisi ekonomi makro, tentunya kondisi ini akan menciptakan dampak positif secara signifikan bagi kegiatan bisnis PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET). Peningkatan kebutuhan terhadap kecepatan informasi dan layanan digital yang semakin kompleks telah menciptakan ketergantungan terhadap teknologi berbasis internet. Hal ini tentunya membuka peluang yang sangat besar bagi pertumbuhan bisnis Perseroan sebagai perusahaan holding di bidang jasa jual kembali jasa telekomunikasi, ISP dan jasa penyewaan jaringan fiber optic melalui entitas anak. Pada bidang ISP, aktivitas bisnis yang dilakukan Perseroan sebagai pemilik brand SiNERGY NETWORKS ini mencakup jasa pelayanan yang ditawarkan kepada pelanggan untuk mengakses internet atau sebagai pintu gerbang ke internet.

Kondisi tersebut ditopang dengan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), tingkat penetrasi internet di Indonesia pada 2024 mencapai 79,5%, terutama didominasi Pulau Jawa. Sementara itu, jumlah pengguna internet di Indonesia pada 2024 sudah mencapai 221,6 juta orang, padahal sepuluh tahun lalu jumlahnya sekitar 100 juta orang. Pengguna internet diyakini akan terus meningkat secara konsisten, terlebih lagi pertumbuhan ekonomi di dalam negeri mampu melaju ekspansif di bandingkan sebagian besar negara lain.

Strengthening consumer optimism is triggered by increased consumer confidence in current economic conditions and future economic expectations. This condition is reflected in the Current Economic Conditions Index (CCI) and the March 2025 Consumer Expectations Index (IEK) which also remain at an optimistic level or greater than 100. CCI and IEK in March 2025 amounted to 110.6 and 131.7 respectively, lower than the previous month's indexes of 114.2 and 138.7 respectively. The macroeconomic condition in the country that recorded inflation reflects that people still have strong purchasing power, which will encourage growth in all business sectors.

Industry Overview

With a favorable demographic structure, massive internet penetration, maintained purchasing power and strong macroeconomic conditions, these conditions will certainly create a significant positive impact on PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET)'s business activities. The increasing need for speed of information and increasingly complex digital services has created a dependence on internet-based technology. This certainly opens up enormous opportunities for the Company's business growth as a holding company in the field of telecommunications resale services, ISP and fiber optic network rental services through its subsidiaries. In the ISP field, the business activities carried out by the Company as the owner of the SiNERGY NETWORKS brand include services offered to customers to access the internet or as a gateway to the internet.

This condition is supported by data from the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII), the internet penetration rate in Indonesia in 2024 will reach 79.5%, mainly dominated by Java Island. Meanwhile, the number of internet users in Indonesia in 2024 will reach 221.6 million people, whereas ten years ago the number was around 100 million people. Internet users are believed to continue to increase consistently, especially since economic growth in the country is able to accelerate expansively compared to most other countries.

Sektor teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang berkembang sangat pesat telah memicu terciptanya era digitalisasi, sehingga mampu mengubah cara pandang pelaku usaha maupun konsumen untuk lebih mengandalkan pemanfaatan teknologi digital berbasis internet. Kondisi ini pun akhirnya mendorong pertumbuhan industri aplikasi dan jasa internet di Indonesia dari tahun ke tahun, seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat yang mulai beradaptasi dengan dunia digital (digital savvy). Dengan pandemi Covid-19 yang juga menjadi salah satu faktor pendorong percepatan transformasi digital, telah memaksa berbagai lapisan masyarakat untuk bersentuhan dengan teknologi internet. Kebutuhan-kebutuhan ini membutuhkan peningkatan infrastruktur digital untuk mempercepat transformasi digital.

Disamping itu, Prospek pasar broadband di Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, didorong oleh peningkatan adopsi layanan fiber broadband dan dukungan pemerintah dalam memperluas infrastruktur digital. Pendapatan dari layanan komunikasi tetap diperkirakan meningkat dengan CAGR sebesar 4,6% dari US\$3,2 miliar pada 2024 menjadi US\$4 miliar pada 2029, dengan layanan broadband fiber diperkirakan menyumbang sekitar 88% dari total langganan broadband tetap pada tahun 2024. Meskipun demikian, penetrasi fixed broadband masih tergolong rendah, dengan hanya sekitar 15% rumah tangga yang memiliki akses, dan kecepatan rata-rata internet tetap berada di bawah negara-negara Asia Tenggara lainnya. Untuk mengatasi tantangan ini, pemerintah dan penyedia layanan internet terus berupaya memperluas jangkauan layanan, terutama di daerah-daerah yang belum terlayani, guna meningkatkan inklusi digital dan mendukung pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Perseroan yang bergerak di sektor konektivitas, bergerak untuk terus melakukan upaya inovasi, kolaborasi, dan memberikan solusi atas permasalahan perbedaan antara manusia di era yang ditandai dengan digitalisasi dan globalisasi yang tiada henti. Sehingga, banyak inisiatif dapat dikerjakan untuk mendukung

The rapidly growing information and communication technology (ICT) sector has triggered the creation of the digitalization era, thus changing the perspective of businesses and consumers to rely more on the use of internet-based digital technology. This condition has finally encouraged the growth of the internet application and service industry in Indonesia from year to year, along with changes in the lifestyle of people who are starting to adapt to the digital world (digital savvy). The Covid-19 pandemic, which is also one of the factors driving the acceleration of digital transformation, has forced various levels of society to come into contact with internet technology. These needs require an increase in digital infrastructure to accelerate digital transformation.

In addition, the broadband market outlook in Indonesia in 2024 shows significant growth, driven by increased adoption of fiber broadband services and government support in expanding digital infrastructure. Revenues from fixed communications services are expected to increase at a CAGR of 4.6% from US\$3.2 billion in 2024 to US\$4 billion in 2029, with fiber broadband services expected to account for approximately 88% of total fixed broadband subscriptions in 2024. Despite this, fixed broadband penetration remains low, with only around 15% of households having access, and average internet speeds remain below those of other Southeast Asian countries. To address these challenges, the government and internet service providers are continuously working to expand service coverage, especially in underserved areas, to increase digital inclusion and support the growth of the digital economy in Indonesia.

Company's Strategic Strategy and Policy

The Company, which is engaged in the connectivity sector, is moved to continue to make efforts to innovate, collaborate, and provide solutions to the problem of differences between people in an era marked by relentless digitalization and globalization. Thus, many initiatives can be undertaken to support the



tujuan dalam meningkatkan akses, keandalan, dan keterjangkauan teknologi komunikasi dan informasi termasuk strategi dan kebijakan strategis untuk segmen bisnis konektivitas Perseroan. Perseroan fokus melalui penyediaan jasa infrastruktur telekomunikasi dengan melayani ISP maupun sebagai penyedia akses jaringan (NAP). Adapun melalui pengalaman SiNERGY NETWORKS mampu melayani lebih dari 850 perusahaan ISP. Bahkan, setiap ISP diketahui memiliki vendor di setiap wilayah layanan untuk pekerjaan yang ditawarkan oleh Perseroan. Perseroan sejak kiprahnya pada tahun 2016 bertekad menjalankan visi dan misi untuk dapat bersaing dengan sejumlah perusahaan besar melalui strategi bisnis yang kompetitif. Meskipun, Pada bisnis penyewaan jaringan fiber optic, persaingan di Indonesia juga terbilang sangat ketat dari beberapa penyedia layanan jaringan fiber optic yang melakukan kontestasi untuk menyewakan infrastruktur kepada penyedia jasa internet. Dengan persaingan penyewaan jaringan fiber optic didorong peningkatan permintaan dari berbagai industri, seperti telekomunikasi, perbankan, teknologi informasi, pusat data dan perusahaan yang membutuhkan konektivitas cepat dan andal. Dengan pasar yang luas dan beragamnya sektor usaha yang membutuhkan layanan jasa internet, Perseroan optimistis mampu berkompetisi dan meraih ceruk pasar di industri TIK berbasis internet.

Fokus utama dari berbagai strategi Perseroan adalah komitmennya terhadap inklusi dan pemberdayaan melalui penyediaan konektivitas yang handal dan terjangkau. Dengan berfokus pada pengembangan konektivitas dan bekerja sama dengan berbagai partner strategis di industri telekomunikasi. Perseroan berharap dengan kerjasama berbagai pihak di setiap lini usaha Perseroan. Hal ini dapat mengatasi hambatan geografis dan kesenjangan sosial ekonomi serta menciptakan dunia yang lebih terhubung dan adil di mana setiap orang untuk memiliki dan mendapatkan kesempatan yang sama.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi, Kebijakan Strategis, dan Implementasi Strategi

Peran direksi sangat penting untuk memastikan bahwa tindakan maupun keputusan yang diambil oleh

goal of improving access, reliability, and affordability of communication and information technology including strategic strategies and policies for the Company's connectivity business segment. The Company focuses on providing telecommunication infrastructure services by serving as an ISP or as a network access provider (NAP). Through SiNERGY NETWORKS' experience, it is able to serve more than 850 ISP companies. In fact, each ISP is known to have vendors in each service area for the work offered by the Company. The Company since its inception in 2016 is determined to carry out its vision and mission to be able to compete with a number of large companies through a competitive business strategy. Although, in the fiber optic network leasing business, competition in Indonesia is also very tight from several fiber optic network service providers who are contesting to lease infrastructure to internet service providers. With competition for fiber optic network leasing driven by increased demand from various industries, such as telecommunications, banking, information technology, data centers and companies that require fast and reliable connectivity. With a broad market and diverse business sectors that require internet services, the Company is optimistic that it will be able to compete and gain a niche in the internet-based ICT industry.

A key focus of the Company's strategies is its commitment to inclusion and empowerment through the provision of reliable and affordable connectivity. By focusing on developing connectivity and working with various strategic partners in the telecommunications industry. The Company hopes that with the cooperation of various parties in each of the Company's business lines. It can overcome geographical barriers and socio-economic disparities and create a more connected and equitable world where everyone has and gets the same opportunities.

Role of the Board of Directors in Strategy Formulation, Strategic Policy, and Strategy Implementation

The role of the Board of Directors is pivotal in ensuring that actions and decisions taken by management to

manajemen untuk mencapai kinerja keuangan Perseroan, dapat berjalan sesuai dengan nilai-nilai Perseroan, tujuan utama, dan langkah strategis yang ingin dicapai. Sepanjang tahun 2024, Dewan Direksi telah bekerja sama untuk memantau kondisi internal dan eksternal perusahaan. Kerja sama ini meliputi analisis tren pasar, persaingan industri, kekuatan dan kelemahan perusahaan, serta peluang dan ancaman yang dapat muncul dari lingkungan bisnis yang terus berubah.

Direksi terus bekerja sama dengan seluruh manajemen untuk menetapkan strategi perusahaan yang paling efektif dan seirama dengan misi Perseroan. Direksi juga tetap melakukan fungsi evaluasi atas strategi yang digunakan, agar dapat dilakukan penyesuaian secara efektif dan efisien agar arah kebijakan dan strategi Perseroan dapat berjalan dengan baik. Sepanjang tahun 2024, Dewan Direksi aktif mengikuti rapat koordinasi mingguan dengan manajemen level. Hal ini penting untuk memastikan bahwa praktik bisnis di lapangan selaras dengan visi misi Perseroan.

Kinerja Perseroan

Dengan berpegang teguh pada visi dan misi dan kebijakan strategis yang telah ditetapkan, Perseroan yakin dapat mencapai kinerja optimal dan kian mengembangkan potensi konektivitasnya. Menurut laporan audit untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024, Pendapatan neto Perseroan mencapai Rp30.437.200.682, meningkat 5,36% atau Rp1.547.818.813 dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp28.889.381.869. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan penjualan Perseroan. Adapun capaian Laba bruto Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp10.873.626.600, meningkat 31,49% atau Rp2.603.856.269 dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp8.269.770.331. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh seiring dengan peningkatan pendapatan Perseroan dan efisiensi atas beban pokok pendapatan. Lebih lanjut, Laba neto Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp1.328.358.953, meningkat 51,69% atau Rp452.666.934 dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp875.692.019

achieve the Company's financial performance are in line with the Company's values, key objectives and strategic direction. Throughout 2024, the Board of Directors has worked together to monitor the internal and external conditions of the company. This includes analyzing market trends, industry competition, the company's strengths and weaknesses, as well as opportunities and threats that may arise from the changing business environment.

The Board of Directors continues to work closely with all management to establish the most effective corporate strategy that is aligned with the Company's mission. The Board of Directors also continues to evaluate the strategies used, so that adjustments can be made effectively and efficiently so that the Company's policies and strategies can run well. Throughout 2024, the Board of Directors actively participated in weekly coordination meetings with management levels. This is important to ensure that business practices in the field are in line with the Company's vision and mission.

Company Performance

By adhering to the vision and mission and strategic policies that have been set, the Company is confident that it can achieve optimal performance and further develop its connectivity potential. According to the audit report for the period ended December 31, 2024, the Company's net revenue reached Rp30,437,200,682, an increase of 5.36% or Rp1,547,818,813 compared to the year 2023 of Rp28,889,381,869. This condition was mainly influenced by the increase in the Company's sales. The Company's gross profit achievement in 2024 reached Rp10,873,626,600, an increase of 31.49% or Rp2,603,856,269 compared to 2023 of Rp8,269,770,331. This condition was mainly influenced by the increase in the Company's revenue and efficiency in cost of revenue. Furthermore, the Company's net profit in 2024 reached Rp1,328,358,953, an increase of 51.69% or Rp452,666,934 compared to 2023 amounting to Rp875,692,019.



Penerapan Strategi di 2024

Faktor internal sangat berpengaruh terhadap usaha Perseroan yang dapat kami sebutkan antara lain: 1) Kemampuan Perseroan untuk terus meningkatkan efisiensi biaya Perseroan tanpa mengurangi kualitas layanan dari Perseroan dan Entitas Anak; 2) Kemampuan Perseroan untuk menyediakan layanan yang stabil dengan harga yang bersaing dan tersedia di berbagai lokasi strategis; 3) Kemampuan Perseroan untuk terus meningkatkan skill dan pengetahuan sumber daya manusia dari level manajemen sampai dengan level pekerja lapangan.

Adapun dalam upaya mengantisipasi faktor-faktor yang mungkin timbul dari kondisi eksternal, maka Perseroan terus meningkatkan ketrampilan sumber daya manusia, efisiensi biaya Perseroan serta ekspansi dengan menambah titik layanan Perseroan. Perseroan juga berusaha menjaga hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan yaitu karyawan, pemasok, pelanggan dan regulator yang perannya cukup penting bagi Perseroan dan Entitas Anak. Lebih lanjut, Perseroan juga memiliki tim dan manajemen yang senantiasa peka memperhatikan kondisi yang memerlukan penanganan lebih lanjut dengan tujuan untuk merumuskan strategi-strategi terbaik bagi perseroan untuk menentukan langkah manuver baik dari segi pemasaran maupun dari segi pengembangan perusahaan kedepannya.

Prospek Keberlanjutan

Perseroan melihat peluang yang sangat terbuka lebar dan sangat besar bagi pertumbuhan bisnis Perseroan sebagai perusahaan holding di bidang jasa jual kembali jasa telekomunikasi, ISP dan jasa penyewaan jaringan fiber optic melalui entitas anak. Pada bidang ISP, aktivitas bisnis yang dilakukan Perseroan sebagai pemilik brand SiNERGY NETWORKS ini mencakup jasa pelayanan yang ditawarkan kepada pelanggan untuk mengakses internet atau sebagai pintu gerbang ke internet. Perseroan meyakini, tren peningkatan kebutuhan layanan jasa internet akan mendorong kinerja operasional maupun pertumbuhan kinerja keuangan. Perbaikan kinerja ini tentunya akan mengerek pendapatan PT Sinergi Inti Andalan Prima

Strategy Implementation in 2024

Internal factors are highly influential to the Company's business which we can mention among others: 1) The Company's ability to continue to improve the Company's cost efficiency without reducing the quality of services from the Company and its Subsidiaries; 2) The Company's ability to provide stable services at competitive prices and available in various strategic locations; 3) The Company's ability to continue to improve the skills and knowledge of human resources from the management level to the level of field workers.

In an effort to anticipate factors that may arise from external conditions, the Company continues to improve the skills of human resources, the Company's cost efficiency and expansion by adding the Company's service points. The Company also strives to maintain good relations with all stakeholders, namely employees, suppliers, customers and regulators whose roles are quite important for the Company and its Subsidiaries. Furthermore, the Company also has a team and management that is always sensitive to conditions that require further handling with the aim of formulating the best strategies for the company to determine manoeuvring steps both in terms of marketing and in terms of future company development.

Sustainability Outlook

The Company believes that there are wide open and enormous opportunities for the growth of the Company's business as a holding company in the field of telecommunications resale services, ISP and fiber optic network rental services through its subsidiaries. In the ISP sector, the business activities carried out by the Company as the owner of the SiNERGY NETWORKS brand include services offered to customers to access the internet or as a gateway to the internet. The Company believes that the trend of increasing demand for internet services will drive operational performance and financial performance growth. This performance improvement will certainly hoist PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk's revenue from the provision of

Tbk yang bersumber dari penyediaan jasa infrastruktur telekomunikasi dengan melayani ISP maupun sebagai penyedia akses jaringan (NAP). Kendati persaingan usaha di industri infrastruktur dan jasa telekomunikasi terbilang ketat, namun Perseroan tetap optimistis bisa mencatatkan kinerja yang semakin membaik, terlebih lagi saat ini SiNERGY NETWORKS mampu melayani lebih dari 850 perusahaan ISP. Bahkan, setiap ISP diketahui memiliki vendor di setiap wilayah layanan untuk pekerjaan yang ditawarkan oleh Perseroan. PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk sebagai perusahaan yang berdiri sejak 2016 memiliki visi dan misi untuk dapat bersaing dengan sejumlah perusahaan besar melalui strategi bisnis yang kompetitif.

Perseroan percaya bahwa seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang positif terjadi di setiap tahunnya diiringi dengan kebutuhan masyarakat akan internet yang terus meningkat, bisnis konektivitas dan ekonomi digital akan memiliki peluang yang sangat besar di masa depan. Adapun, asumsi dasar makro ekonomi di Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2025, pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) telah menyepakati tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%. Optimisme perbaikan ekonomi domestik juga tercermin dari komitmen Presiden Prabowo Subianto yang berupaya mendorong pertumbuhan ekonomi mencapai 8%. Prospek dan realisasi positif pada kinerja perekonomian di dalam negeri ini tentunya akan memicu peningkatan aktivitas bisnis di semua sektor usaha, termasuk industri teknologi informasi.

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Perseroan secara konsisten menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di setiap aspek operasinya. Kami selalu berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan/kewajaran. Kami juga terus memperbaiki tata kelola kami dan konsisten dalam menjalankan berbagai pilar bisnis utama perusahaan. Adapun kami juga secara berkesinambungan melakukan upaya peningkatan di dalam penerapan GCG Perseroan, melalui pengembangan Sistem Whistle Blowing (WBS) di Perseroan.

telecommunications infrastructure services by serving ISPs and as a network access provider (NAP). Although business competition in the telecommunications infrastructure and services industry is fairly tight, the Company remains optimistic that it can record better performance, especially now that SiNERGY NETWORKS is able to serve more than 850 ISP companies. In fact, each ISP is known to have vendors in each service area for the work offered by the Company. PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk as a company established since 2016 has a vision and mission to be able to compete with a number of large companies through competitive business strategies.

The Company believes that along with the positive economic growth that occurs every year accompanied by the people's need for internet that continues to increase, the connectivity business and digital economy will have enormous opportunities in the future. Meanwhile, the basic macroeconomic assumptions in the 2025 State Budget (APBN), the government and the House of Representatives (DPR) have agreed on an economic growth rate of 5.2%. Optimism for the improvement of the domestic economy is also reflected in President Prabowo Subianto's commitment to encourage economic growth to reach 8%. These positive prospects and realizations on domestic economic performance will certainly trigger increased business activities in all business sectors, including the information technology industry.

Implementation of Sustainability Governance

The Company consistently implements Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of its operations. We have always been committed to applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality/fairness. We also continue to improve our governance and are consistent in carrying out various key business pillars of the company. We also continuously make efforts to improve the implementation of the Company's GCG, through the development of the Whistle Blowing System (WBS) in the Company.



Dalam praktik Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) yang berfungsi untuk mengidentifikasi dugaan kecurangan dan/atau praktik pelanggaran yang dapat mempengaruhi keberlangsungan bisnis Perseroan. Perseroan telah menjalankan sistem pelaporan pelanggaran/WBS dengan baik. Perseroan akan terus konsisten dan berkesinambungan dalam melakukan tindak lanjut atas segala macam bentuk pelanggaran yang terjadi, serta melindungi dan menjaga identitas pelapor dari tindakan yang bersifat ancaman atau merugikan.

In practice, the Whistleblowing System (WBS) serves to identify suspected fraud and/or violation practices that may affect the Company's business continuity. The Company has implemented the Whistleblowing System (WBS) well. The Company will continue to be consistent and sustainable in following up on all forms of violations that occur, as well as protecting and maintaining the identity of the whistleblower from threatening or harmful actions.

Susunan Anggota Direksi

Hingga 31 Desember 2024, terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Dengan demikian, komposisi anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

Until December 31, 2024, there are changes in the composition of the Company's Board of Directors. Thus, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Sebelumnya

Before

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Muhammad Arif	Direktu Utama <i>President of Director</i>
Bayu Satrio	Direksi <i>Director</i>
Erwin Tanjung	Direksi <i>Director</i>
Erick Bermand Siregar	Direksi <i>Director</i>

Menjadi

Become

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Muhammad Arif	Direktu Utama <i>President of Director</i>
Bayu Satrio	Direksi <i>Director</i>
Willy Unsulangi	Direksi <i>Director</i>

Penutup

Akhir kata, jajaran direksi mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya karena telah menunjukkan kepercayaan dan bekerja sama dengan kami dalam membangun Perseroan. Kami juga berterima kasih kepada manajemen dan seluruh karyawan atas komitmen dan dedikasi mereka untuk pencapaian Perseroan di sepanjang tahun 2024. Tak lupa, Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan bimbingan dan dukungan. Kami meyakini bahwa melalui fondasi yang kuat dan terus bertransformasi melalui inovasi. Hal ini akan terus memberikan hasil yang baik bagi masa depan Perseroan ke arah yang lebih baik.

Closing

Finally, the board of directors would like to thank our shareholders, business partners and other stakeholders for showing trust and working together with us in building the Company. We also thank the management and all employees for their commitment and dedication to the Company's achievements throughout 2024. We would also like to thank the Board of Commissioners for providing guidance and support. We believe that through a strong foundation and continued transformation through innovation. This will continue to provide good results for the Company's future in a better direction

Atas nama Direksi,
On Behalf of The Board of Directors



Muhammad Arif
Direktur Utama
President Director



PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



IDENTITAS PERSEROAN

COMPANY IDENTITY



Bidang Usaha

Line of Business

Bergerak di bidang aktivitas perusahaan holding, Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi, Internet Service Provider, serta sebagai penyedia jasa penyewaan jaringan fiber optic melalui Entitas Anak.

Engaged in the activities of holding companies, Telecommunication Services Resale Services, Internet Service Providers, as well as fiber optic network rental service providers through Subsidiaries.

Kantor Pusat

Head Office

Kantor Pusat: Gedung Cyber 1, Lantai 10
Jl. Kuningan Barat No.8, Jakarta Selatan 12710

Telp: 021 – 5265943/ 5835854

Email: info@sinergynetworks.co.id

Website: www.siapnetworks.co.id

Kantor Operasional

Operational Office

Ruko Rich Palace
Jl. Meruya Ilir Raya No. 36 – 40 Blok A Jakarta Barat 11630

Telp: 021 – 5265943/ 5835854

Email: info@sinergynetworks.co.id

Website: www.siapnetworks.co.id

Status Perusahaan

Corporate Status

Perseroan
Terbuka

Tahun Pendirian

Year of Establishment

2016

Jumlah Karyawan

Number of Employee

42 Orang
42 People

Perusahaan Anak

Subsidiaries

**PT Data Prima Solusindo
PT Pusat Fiber Indonesia**

Tanggal Pencatatan Saham

Share Listing Date

24 Juli 2023
July 24, 2023

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp300.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid Capital

Rp75.000.677.140

Lembaga Pencatatan Saham

Share Listing Exchange

Bursa Efek Indonesia
Tower Gedung I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190

Kode Saham

Ticker Code

INET
INET

Kepemilikan Saham

Shareholding

(per 31 Desember 2024)
(as per December 31, 2024)

PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara
80,4057%

Muhammad Arif
0,0001%

Masyarakat
19,5942%

Dasar Hukum Pendirian

PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk ("Perseroan") didirikan pada tahun 2016 berdasarkan Akta Pendirian No. 01 tertanggal 16 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Devi Prihartanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-002586.AH.01.01.TAHUN 2017 tertanggal 20 Januari 2017 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU 007821.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 20 Januari 2017 serta diumumkan dalam BNRI No. 3645 serta Tambahan BNRI No. 19 tertanggal 10 Januari 2014.

Dasar Hukum Perubahan Nama dan Status

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 14 tertanggal 30 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang yang telah (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") dengan Surat Keputusan No. AHU-0020145.AH.01.02.TAHUN 2023 tertanggal 4 April 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0066549.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 4 April 2023, dan (ii) diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan (a) bukti penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0049350 tertanggal 4 April 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0066549.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 4 April 2023; dan (b) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0106724 tertanggal 4 April 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0066549.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 4 April 2023 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 027 serta Tambahan BNRI No. 010958 tertanggal 4 April 2023.

Legal Basis of Establishment

PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk ("Company") was established in 2016 based on Deed of Establishment No. 01 dated December 16, 2016 drawn up before Devi Prihartanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-002586.AH.01.01.YEAR 2017 dated January 20, 2017 and has been registered in the Company Register No. AHU-007821. AH.01.11.YEAR 2017 dated January 20, 2017 and announced in BNRI No. 3645 and BNRI Supplement No. 19 dated January 10, 2014.

Legal Basis of Change of Name and Status

Based on the Deed of Shareholders Resolution No. 14 dated March 30, 2023 made before Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency who has (i) obtained approval from the Minister at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Menkumham") with Decree No. AHU-0020145. AH.01.02.YEAR 2023 dated April 4, 2023 and has been registered in the Company Register No. AHU-0066549. AH.01.11.YEAR 2023 dated April 4, 2023, and (ii) notified to the Minister of Law and Human Rights based on (a) proof of receipt of notification from the Minister of Law and Human Rights based on the Letter of Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0049350 dated April 4, 2023 and has been registered in the Company Register No. AHU-0066549. AH.01.11.YEAR 2023 dated April 4, 2023; and (b) Letter of Receipt of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0106724 dated April 4, 2023 and has been registered in the Company Register No. AHU-0066549. AH.01.11.YEAR 2023 dated April 4 2023 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia ("BNRI") No. 027 and BNRI Supplement No. 010958 dated April 4, 2023.



RIWAYAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (Perseroan) merupakan perusahaan yang memberikan layanan business to business (B2B) kepada para mitra Perseroan yang sebagian besar merupakan perusahaan internet service provider (ISP) dengan market share lebih dari 100 perusahaan dari seluruh ISP di Indonesia yang jumlahnya mencapai 800 perusahaan. Para Pelanggan Perseroan tersebar diseluruh wilayah Indonesia dari ISP besar berskala Nasional sampai ISP didaerah yang bersekala kecil. Layanan yang perseroan tawarkan antara lain adalah layanan pusat data interkoneksi, layanan kolokasi, layanan local loop atau local access serta layanan IP Transit (NAP) bekerjasama dengan mitra Perseroan.

Sejak didirikan pada 2016, saat ini Perseroan telah berkembang cukup pesat dengan memiliki POP (point of presence) berjumlah 13 POP yang tersebar di 8 kota-kota besar di Indonesia mulai dari Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Bali, Balikpapan, Medan dan Lampung dan 1 POP di Singapura. 13 POP yang ada merupakan lokasi dimana Perseroan dapat memberikan layanannya kepada pelanggan, bukan merupakan kantor perwakilan dari kantor pusat. Apabila dimisalkan dengan industri perbankan, maka POP dapat dimisalkan sebagai sebuah lokasi yang disitu ada mesin ATM dari Bank tertentu, bukan kantor cabang Bank tersebut.

Pada tahun 2018 Perseroan melakukan penetrasi pasar dengan memperluas jangkauan layanan. Sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan telah memiliki 4 POP yang tersebar di Jakarta dan Bali.

Pada tahun 2022 perseroan memiliki visi besar kedepannya untuk ekspansi mengembangkan Jaringan Fiber Optic, sampai dengan prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah menambah POP sehingga terdapat 13 POP yang tersebar di 8 kota di Indonesia ditambah 1 POP di Singapura. Selain itu, dengan rencana Perseroan membangun jaringan kurang lebih 400 Km di wilayah Jabodetabek dan Jawa Backbone dan juga akan menambah POP di 52 titik, sehingga tercetus opsi untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) di Bursa Efek Indonesia untuk mendanai ekspansi ini. Beberapa persiapan dilakukan Perseroan diantaranya melakukan

PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (Company) is a company that provides business to business (B2B) services to the Company's partners, most of whom are internet service provider (ISP) companies with a market share of more than 100 companies from all ISPs in Indonesia which number up to 800 companies. The Company's customers are spread throughout Indonesia from large ISPs on a national scale to ISPs in small-scale areas. The services that the Company offers include interconnection data centre services, colocation services, local loop or local access services and IP Transit (NAP) services in collaboration with the Company's partners.

Since its establishment in 2016, the Company has grown quite rapidly by having 13 POPs (points of presence) spread across 8 major cities in Indonesia ranging from Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Bali, Balikpapan, Medan and Lampung and 1 POP in Singapore. The existing 13 POPs is a location where the Company can provide its services to customers, not a representative office of the head office. If for example with the banking industry, then POP can be thought of as a location where there is an ATM machine from a particular bank, not a branch office of the bank.

In 2018 the Company penetrated the market by expanding the range of services. Until the end of 2018, the Company has 4 POPs spread across Jakarta and Bali.

In 2022 the company has a big vision in the future to expand to develop Fiber Optic Network, until this prospectus is published, the Company has added POP so that there are 13 POPs spread across 8 cities in Indonesia plus 1 POP in Singapore. In addition, with the Company's plan to build a network of approximately 400 Km in the Jabodetabek and Java Backbone areas and will also add POP at 52 points, so that there is an option to conduct an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange to fund this expansion. Several preparations were made by the Company, including making several changes to the Company's Articles of Association and changing its name to PT

beberapa perubahan pada Anggaran Dasar Perseroan dan melakukan perubahan nama menjadi PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk. Perseroan memiliki harapan pada awal tahun 2023 proses IPO ini dapat selesai dan Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Perdagangan Bursa Efek Indonesia.

Sinergi Inti Andalan Prima Tbk. The Company hopes that in early 2023 this IPO process can be completed and the Company will officially list its shares on the Indonesia Stock Exchange.



JEJAK LANGKAH

MILESTONES

2023

Resmi melantai di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Juli 2023

Officially listed on the Indonesia Stock Exchange on July 24 2023

2021

Pembangunan POP Ekspansi, telah melayani lebih dari 158 ISP

Development of POP expansion, has served more than 158 ISPs

2019

Pembangunan POP Surabaya, telah melayani lebih dari 126 ISP

The Surabaya POP development, has served more than 126 ISPs

2017

Pembangunan POP (Point of Presence) Pertama kali ada di Jakarta dan di Bali, telah melayani lebih dari 30 ISP

First POP (Point of Presence) development in Jakarta and Bali, has served more than 30 ISPs

2022

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia.

The company plans to conduct an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange.

2020

Pembangunan POP Yogyakarta, telah melayani lebih dari 137 ISP

Yogyakarta POP Development, during 2020, has served more than 137 ISPs

2018

Pembangunan POP ekspansi diluar Jakarta dan di Bali, telah melayani lebih dari 47 ISP

Development of POP expansion outside Jakarta and in Bali, has served more than 47 ISPs

2016

Perseroan berdiri pada tahun 2016, bervisi untuk meningkatkan dan menyediakan kualitas infrastruktur telekomunikasi Indonesia.

The company was founded in 2016, with a vision to improve and provide quality telecommunications infrastructure in Indonesia.

VISI, DAN MISI

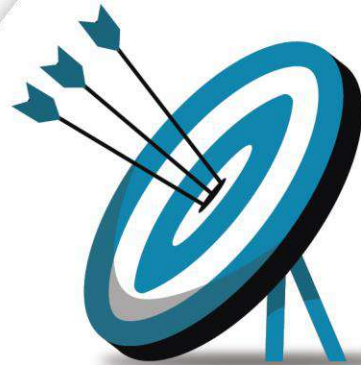
VISION, AND MISSION



VISI VISION

**Menjadi Perusahaan Telekomunikasi dan
Mengembangkan Infrastruktur Digital
di Indonesia**

*Become a Telecommunication Company and
Develop Digital Infrastructure in Indonesia.*



MISI MISSION

**Mengembangkan infrastruktur konektifitas
& infastruktur digital**

*Developing digital connectivity & infrastructure
infrastructure*

**Membangun perusahaan yang fleksibel dan
selalu mengikuti perkembangan zaman
untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.**

*Developing digital connectivity & infrastructure
infrastructure*

**Melayani kebutuhan pelanggan dengan
solusi yang akurat, cepat, dan berkualitas**

*Serving customer needs with accurate, fast, and
quality solutions*



KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagaimana termaksud dalam Anggaran Dasar, maksud dan tujuan dari Perseroan adalah berusaha di bidang (i) informasi dan komunikasi; dan (ii) aktivitas keuangan dan asuransi. Kegiatan usaha Perseroan yang benar-benar dijalankan saat ini adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan holding, Jasa Jual Kembali.

Based on the provisions of Article 3 of the latest Articles of Association of the Company as referred to in the Articles of Association, the aims and objectives of the Company are to strive in the field of (i) information and communication; and (ii) financial and insurance activities. The Company's current business activities are conducting business in the field of holding company activities, Telecommunication.

PRODUK DAN LAYANAN

PRODUCT AND SERVICES

Hingga per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan bersama entitas anaknya memiliki produk dan layanan sebagai berikut ini:

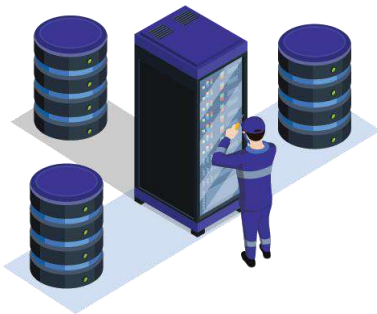
Perseroan

Kegiatan Usaha Perseroan sebagai penyedia jasa infrastruktur dibidang Teknologi Informasi sebagai berikut ini:

As of December 31, 2024, the Company and its subsidiaries have the following products and services:

Company

The Company's business activities as a provider of infrastructure services in the field of Information Technology are as follows:

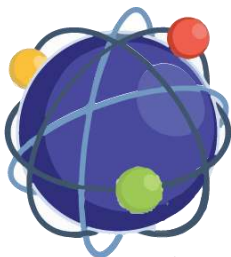


Data Centre Interconnect

Data Centre Interconnect

Perseroan menyediakan koneksi backbone ujung ke ujung antara Pusat Data

The Company provides end-to-end backbone connections between Data Centers



Local Loop or Local Access

Local Loop or Local Access

Perseroan memberikan loop local ke lokasi yang diinginkan yang dipilih mitra.

The Company provides a local loop to the desired location chosen by the partner.



Collocation

Collocation

Perseroan menyediakan kolokasi untuk mitra, dari Server, Switch atau Router ke Pusat Data tujuan

The Company provides collocation for partners, from Server, Switch or Router to the destination Data Center



Manage Service

Manage Service

Perseroan memberikan jasa pengelolaan router, pengelolaan switch, dan pengelolaan tautan milik para mitra

The Company provides router management, switch management, and link management services owned by partners



Entitas Anak

Subsidiaries

PT Data Prima Solusindo

PT Data Prima Solusindo adalah perusahaan penyedia internet terpercaya yang memberikan solusi dengan teknologi terdepan. Dengan tujuan untuk membantu menciptakan bisnis yang berkelanjutan kepada pelanggan, dan fokus untuk berkomitmen pada Melayani dan Memberikan solusi kualitas terbaik yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Dengan memberikan layanan penyedia internet dengan teknologi terbaik, sehingga layanan tersebut di tawarkan beberapa golongan pelanggan antara lain:

PT Data Prima Solusindo is a trusted internet provider company that provides solutions with leading technology. With the aim to help create a sustainable business to customers, and focus on being committed to Serving and Delivering the best quality solutions that suit customer needs. By providing internet services with the best technology, so that these services are offered by several groups of customers, including:



Government

Government

Melayani sector pemerintahan dengan solusi kualitas terbaik
Serving the government sector with the best quality solutions



Retail

Retail

Menyediakan solusi data internet yang efisien
Provide efficient data internet solutions



Warehouse & logistic

Warehouse & Logistic

Perseroan menyediakan kolokasi untuk mitra, dari Server, Switch atau Router ke Pusat Data tujuan
The company provides colocation for partners, from Server, Switch or Router to the destination Data Center.



In-Building

In-Building

Menyediakan solusi internet dengan Kecepatan tinggi untuk gedung perkantoran mulai dari kecepatan 20 Mbps – 1Gbps

Provide high speed internet solutions for office buildings, the speed is starting from 20 mbps until 1 gbps



Special Project

Special Project

Menerapkan solusi peningkatan jaringan agar lebih efektif dan aman
implement and upgrade solution to be more effective and secure networks

PT Pusat Fiber Indonesia

PT Pusat Fiber Indonesia adalah perusahaan Penyedia Infrastruktur Konektivitas berbasis Fiber Optic. Saat ini perseroan fokus dalam menyediakan layanan konektivitas Infrastruktur B2B di Indonesia.

Pusat Fiber Indonesia bertujuan untuk memperkuat dan meningkatkan kualitas infrastruktur konektivitas di Indonesia demi mempersiapkan untuk perkembangan teknologi di masa yang akan datang.

PT Pusat Fibre Indonesia is a Fibre Optic-based Connectivity Infrastructure Provider company. Currently, the company focuses on providing B2B Infrastructure connectivity services in Indonesia.

Pusat Fibre Indonesia aims to strengthen and improve the quality of connectivity infrastructure in Indonesia to prepare for future technological developments.



WILAYAH OPERASIONAL

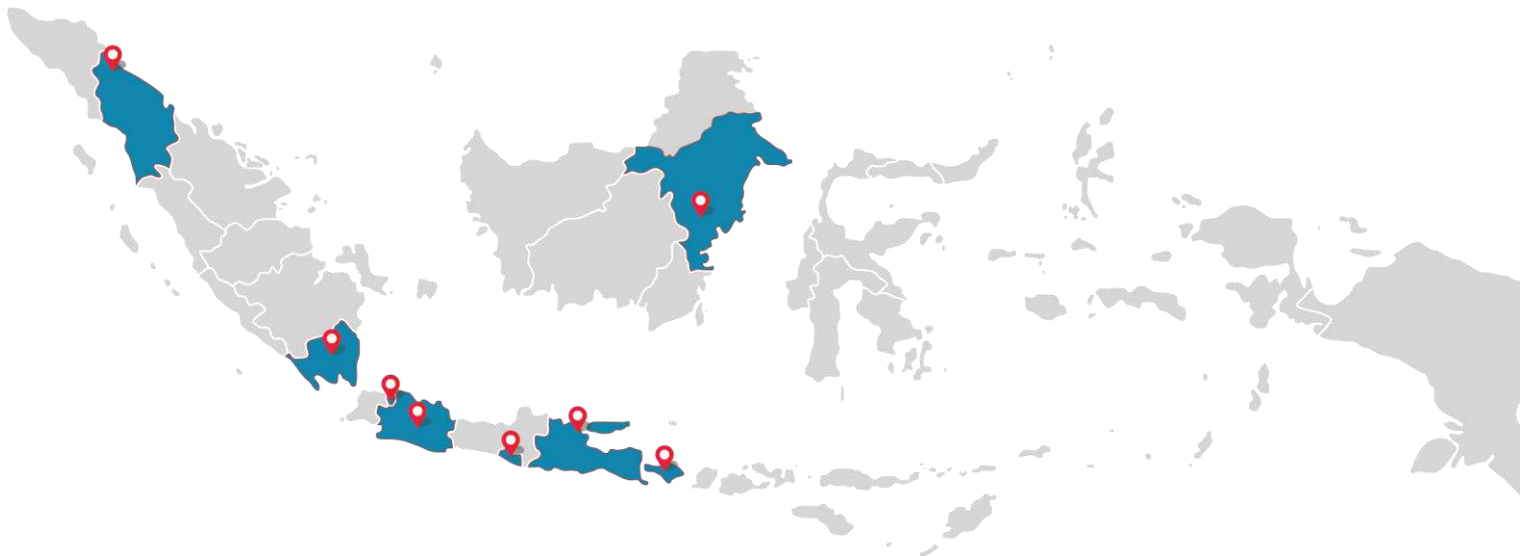
OPERATIONAL AREA

Perseroan merupakan perusahaan yang melayani business to business (B2B) sebagai penyedia layanan infrastruktur telekomunikasi bagi lebih dari 100 Penyedia Layanan Internet atau Internet Service Provider (ISP) dengan jangkauan operasional di seluruh Indonesia. Perseroan juga merupakan Penyedia Akses Jaringan atau Network Access Provider (NAP) melalui kerjasamanya dengan PT Rabik Bangun Nusantara (RBN).

Berikut adalah persebaran 13 POP milik Perseroan yang tersebar di 8 kota besar di Indonesia:

The Company is a company that serves business to business (B2B) as a telecommunications infrastructure service provider for more than 100 Internet Service Providers (ISPs) with operational coverage throughout Indonesia. The Company is also a Network Access Provider (NAP) through its cooperation with PT Rabik Bangun Nusantara (RBN).

The following is the distribution of 13 POPs owned by the Company spread across 8 major cities in Indonesia:



KEANGGOTAAN DI ASOSIASI

MEMBERSHIP IN THE ASSOCIATION

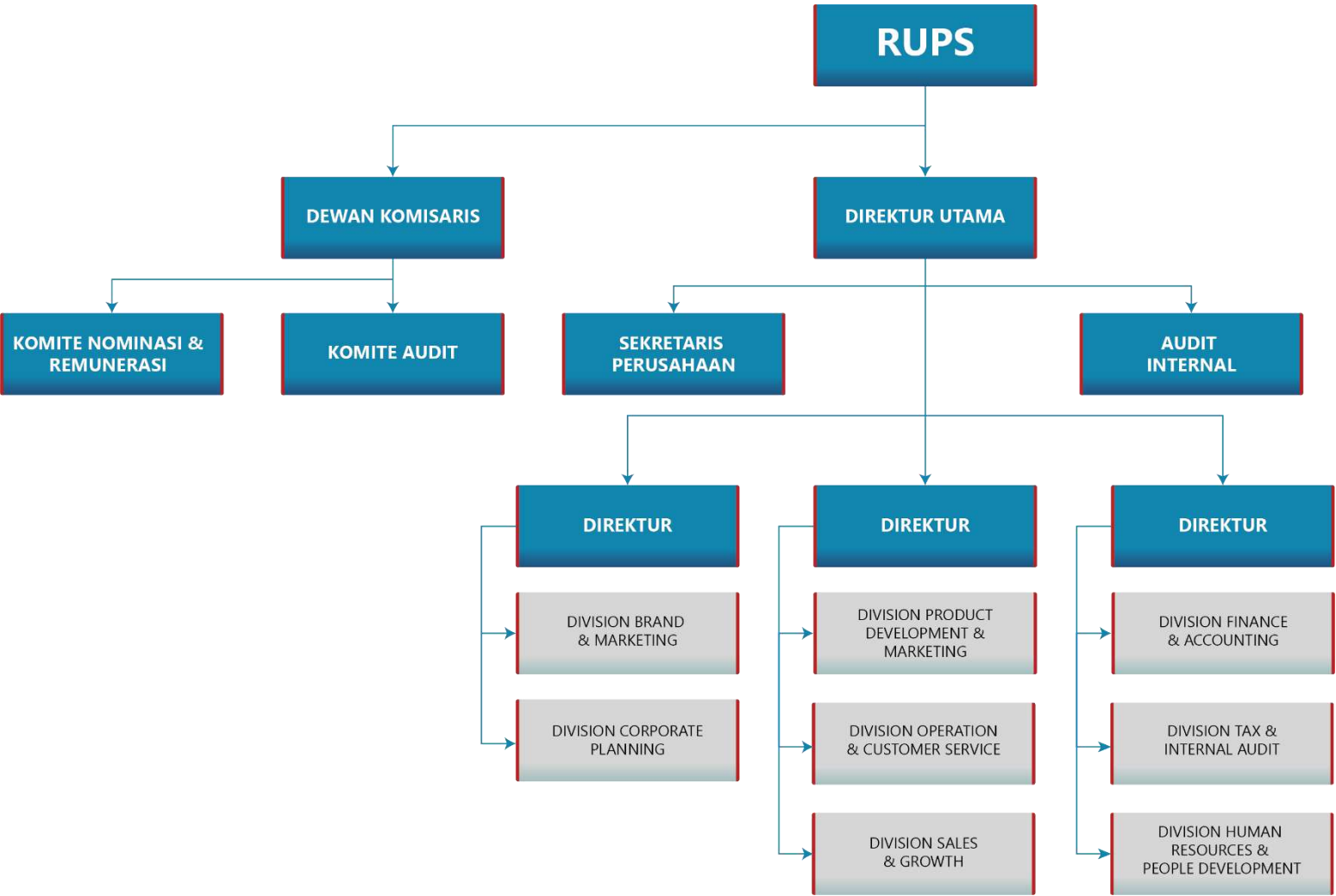
Pada tahun 2024, Perseroan tercatat sebagai anggota Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII).

In 2024, the Company was registered as a member of the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII).



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



BIODATA KOMISARIS UTAMA

BIODATA OF THE PRESIDENT COMMISSIONERS



Setyanto Hantoro

Komisaris Utama

President Commissioners

Komisaris Utama, 52 Tahun, Warga Negara Indonesia. Pendidikan formal terakhir S2 Manajemen Keuangan, Sekolah Tinggi Teknologi Bandung, Bandung, Indonesia. Lulus tahun 2003.

President Commissioner, 52 years old, Indonesian citizen. Last formal education S2 Financial Management, Bandung College of Technology, Bandung, Indonesia. Graduated in 2003.

Lahir di Purwokerto, 2 Juli 1973. Mulai menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Oktober 2022 – sekarang.

Born in Purwokerto, July 2, 1973. Started serving as President Commissioner of the Company since October 2022 – present

Beberapa jabatan penting yang pernah diduduki diantaranya:

Some of the important positions that have been occupied include:

2021 – sekarang <i>2021 – Present</i>	<i>President Commissioner, PT Rumah Data Kita</i> <i>President Commissioner, PT Rumah Data Kita</i>
2020 – 2021	<i>CEO, PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel)</i> <i>CEO, PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel)</i>
2019	<i>CEO, PT MultimediaNusantara (METRA Group)</i> <i>CEO, PT MultimediaNusantara (METRA Group)</i>
2019 – 2020	<i>Komisaris, PT Mitratel</i> <i>Commissioner, PT Mitratel</i>
2017 – 2019	<i>President Commissioner, PT Jalin Pembayaran Nusantara</i> <i>President Commissioner, PT Jalin Pembayaran Nusantara</i>
2016 – 2020	<i>Chairman and Act CEO, PT Metra Digital Investama (MDI Ventures)</i> <i>Chairman and Act CEO, PT Metra Digital Investama (MDI Ventures)</i>
2016 – 2019	<i>Executive Vice President Strategic Investment, PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom Group)</i> <i>Executive Vice President Strategic Investment, PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom Group)</i>
2014 – 2019	<i>Komisaris, PT Telkom Indonesia International (Telin)</i> <i>Commissioner, PT Telkom Indonesia International (Telin)</i>

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Merupakan Pemegang Saham sekaligus Komisaris Utama Perseroan yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota salah satu anggota Direksi Dewan Komisaris lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

He is a shareholder and also the president commissioner of the company who has no affiliation with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to individual owners.

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

Basis of Appointment and Period of Services

Akta No. 12/2024 (2024-2027).

Deed No. 12/2024 (2024-2027).

BIODATA KOMISARIS INDEPENDEN

BIODATA OF THE INDEPENDENT COMMISSIONERS



Cahyana Ahmadjayadi

Komisaris Independen

Independent Commissioners

Komisaris Independen, 70 tahun, Warga Negara Indonesia. Pendidikan formal terakhir SE, Hukum Teknologi/ Hukum Bisnis, Universitas Padjajaran, Bandung, Indonesia. Lulus tahun 2010.

Independent Commissioner, 70 years old, Indonesian citizen. Last formal education SE, Technology Law / Business Law, Padjajaran University, Bandung, Indonesia. Graduated in 2010.

Lahir di Garut, 12 Juli 1955. Mulai menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Oktober 2022 - sekarang.

Born in Garut, July 12, 1955. He has served as Independent Commissioner of the Company since October 2022 - present.

Beberapa jabatan penting yang pernah diduduki diantaranya:

Some of the important positions that have been occupied include:

2017 – 2020	Komisaris Independen, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk <i>Independent Commissioner, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk</i>
2010 - 2013	Komisaris, PT Bank Mandiri Tbk <i>Commissioner, PT Bank Mandiri Tbk</i>
2005	Direktur Jenderal Aplikasi Telematika, Departemen Komunikasi dan Informatika <i>Director General of Telematics Applications, Department of Communication and Information Technology</i>
2000	Direktur Jenderal Pembangunan Daerah, Departemen Dalam Negeri <i>Director General of Regional Development, Ministry of Home Affairs</i>
1998	Deputi Menteri Negara BUMN Bidang Usaha Industri Strategi, Kementerian Negara BUMN <i>Deputy State Minister of SOEs for Industrial Business Strategy, State Ministry of SOEs</i>
1995	Direktur Utama, PT POS Indonesia <i>President Director, PT POS Indonesia</i>
1981 - 1993	Regional Director Wilayah V Jawa Barat, PT Telkom Tbk <i>Regional Director Wilayah V Jawa Barat, PT Telkom Tbk</i>

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Merupakan komisaris independen bukan Pemegang Saham Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.
Is an independent commissioner and not a shareholder of the Company but has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as the Company's Major and Controlling Shareholders,

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

Basis of Appointment and Period of Services

Akta No. 12/2024 (2024-2027).

Deed No. 12/2024 (2024-2027).

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR PROFILE



BIODATA DIREKTUR UTAMA

BIODATA OF THE PRESIDENT DIRECTORS



Muhammad Arif

Direktur Utama
President Director

Direktur Utama, 37 tahun, Warga Negara Indonesia. Pendidikan formal terakhir S1 Sistem Infomasi, Universitas Bina Nusantara, Jakarta, Indonesia. Lulus tahun 2008.

President Director, 37 years old, Indonesian citizen. Last formal education S1 Information System, Bina Nusantara University, Jakarta, Indonesia. Graduated in 2008.

Lahir di Jakarta, 4 Oktober 1986. Menjabat Sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Oktober 2022 - sekarang.

Born in Jakarta, October 4, 1986. Appointed as President Director of the Company since October 2022 - present.

Beberapa jabatan penting yang pernah diduduki diantaranya:
Some of the important positions that have been occupied include:

2022 – sekarang <i>2022 - present</i>	Komisaris, PT Pusat Fiber Indonesia <i>Commissioner, PT Pusat Fiber Indonesia</i>
2019 – 2022	Komisaris Utama, PT Sinergi Inti Andalan Prima <i>President Commissioner, PT Sinergi Inti Andalan Prima</i>
2015 – 2019	VP Commercial and Operation, PT Technology data Indonesia <i>VP Commercial and Operation, PT Technology data Indonesia</i>
2008 – 2015	Sales Manager, PT Power Telecom <i>Sales Manager, PT Power Telecom</i>

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Merupakan Pemegang saham sekaligus Direksi yang memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.
A Shareholder and Director who has an affiliated relationship. with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to individual owners.

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Basis of Appointment and Period of Services

Akta No. 12/2024 (2024-2027).
Deed No. 12/2024 (2024-2027).



BIODATA DIREKTUR

BIODATA OF THE DIRECTORS



Bayu Satrio

Direktur

Director

Direktur, 32 tahun, Warga Negara Indonesia. Pendidikan formal terakhir S1, Business Management, Universitas Prasetya Mulya, Jakarta, Indonesia. Lulus tahun 2016.

Director, 32 years old, Indonesian citizen. Last formal education S1, Business Management, Prasetya Mulya University, Jakarta, Indonesia. Graduated in 2016.

Lahir di Jakarta, 28 Maret 1993. Mulai menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Oktober 2022 - sekarang.

Born in Jakarta, March 28, 1993. He has served as Director of the Company since October 2022 - present.

Beberapa jabatan penting yang pernah diduduki diantaranya:

Some of the important positions that have been occupied include:

2019 – September 2022
2019 – September 2022

Direktur, PT Sinergi Inti Andalan Prima
Director, PT Sinergi Inti Andalan Prima

2018 – 2019

Senior Sales Manager, PT Brawijaya Perkasa
Senior Sales Manager, PT Brawijaya Perkasa

2016 – 2018

Senior Commercial Business Development, PT Infotech Digital System
Senior Commercial Business Development, PT Infotech Digital System

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Merupakan Direksi yang memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

A Director who has an affiliated relationship with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to individual owners.

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

Basis of Appointment and Period of Services

Akta No. 12/2024 (2024-2027).

Deed No. 12/2024 (2024-2027).

BIODATA DIREKTUR

BIODATA OF THE DIRECTORS



Willy Unsulangi

Direktur
Director

Direktur, 38 tahun, Warga Negara Indonesia. Pendidikan formal terakhir S1 Sistem Infomasi, Universitas Bina Nusantara, Jakarta, Indonesia. Lulus tahun 2008.
Director, 38 years old, Indonesian citizen. Holds a Bachelor's degree in Information Systems from Bina Nusantara University, Jakarta, Indonesia, graduated in 2008. Graduated in 1991.

Lahir di Jakarta, 17 Desember 1987. Mulai menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak November 2024 - sekarang.
Born in Jakarta, December 17, 1987. He has served as Director of the Company since November 2024 - present.

Beberapa Jabatan Penting Yang Pernah Diduduki Diantaranya:
Some of the important positions that have been occupied include:

2024 – Sekarang <i>2024 – Present</i>	Komisaris, PT Lugas Karya Estetik <i>Commissioner, PT Lugas Karya Estetik</i>
2022 – Sekarang <i>2022 – Present</i>	Direktur, PT Elteco Nusantara Teknologi <i>Director, PT Elteco Nusantara Teknologi</i>
2020 – Sekarang <i>2020 – Present</i>	Direktur, PT Elteco Nusantara Sinergi <i>Director, PT Elteco Nusantara Sinergi</i>
2019 – sekarang <i>2019 – Present</i>	Director, PT Garuda Prima Internetindo <i>Director, PT Garuda Prima Internetindo</i>
2011 – 2018	Regional Manager, PT Supra Primatama Nusantara <i>Regional Manager, PT Supra Primatama Nusantara (Biznet)</i>

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Merupakan Direksi Perseroan yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.
A Director who has no affiliation with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to individual owners.

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Basis of Appointment and Period of Services

Akta No. 12/2024 (2024-2027).
Deed No. 12/2024 (2024-2027).



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 42 karyawan. Berikut jumlah dan komposisi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024, dan 2023 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

As of December 31, 2024, the Company has 42 employees. The following number and composition of the Company as of December 31, 2024, and 2023 can be seen in the table below:

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition Based on Employment Status

Status Karyawan <i>Employment Status</i>	2024	2023
	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah <i>Total</i>
Tetap <i>Permanent</i>	32	20
Tidak Tetap <i>Contract</i>	10	1
JUMLAH TOTAL	42	21

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan

Employee Composition by Position

Jabatan <i>Position</i>	2024	2023
	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah <i>Total</i>
Direksi / Manajer <i>Directors / Manager</i>	10	4
Staff <i>Staff</i>	32	17
JUMLAH TOTAL	42	21

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin <i>Gender</i>	2024	2023
	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah <i>Total</i>
Laki - laki <i>Male</i>	22	13
Perempuan <i>Female</i>	20	8
JUMLAH TOTAL	42	21

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Usia <i>Age</i>	2024	2023
	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah <i>Total</i>
>50 tahun <i>Over 50 years old</i>	2	-
41 – 50 tahun <i>41–50 years old</i>	9	9
31 – 40 tahun <i>31–40 years old</i>	19	8
19 – 30 tahun <i>19–30 years old</i>	12	4
JUMLAH TOTAL	42	21

Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition by Education

Pendidikan <i>Education</i>	2024	2023
	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah <i>Total</i>
S2 / <i>Master</i>	2	-
S1 / <i>Bachelor</i>	21	13
D1 / <i>Diploma</i>	11	1
SMA / <i>High School</i>	8	7
JUMLAH TOTAL	42	21



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS INFORMATION

Komposisi Kepemilikan Saham

Berikut informasi mengenai komposisi Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2024:

Composition of Share Ownership

The following is information regarding the composition of the Company's Shareholders as of December 31, 2024:

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Number of Nominal Value (IDR)s	Persentase Percentage
PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara	5.311.440.200	53.114.402.000	70,8186%
Muhammad Arif	10.000	100.000	0,0001%
Masyarakat Public	2.188.617.514	21.886.175.140	29,1813%
Jumlah Total	7.500.067.714	75.000.677.140	100,0000%

Kepemilikan Saham oleh Manajemen per 31 Desember 2024

Share Ownership by Management as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Langsung (%) Direct Ownership (%)	Kepemilikan Tidak Langsung (%) Indirect Ownership (%)	Keterangan Description
Setyanto Hantoro	Komisaris Utama President Commissioner	-	4,62%	Melalui PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara Through PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara
Cahyana Ahmad Jayadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Muhammad Arif	Direktur Utama President Director	0,0001%	30,77%	Melalui PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara Through PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara
Bayu Satrio	Direktur Director	-	-	-

Komposisi Pemegang Saham <5% Perseroan per 31 Desember 2022 Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham

Composition of Shareholders <5% of The Company as of December 31, 2022 Based on Shareholder Classification

Uraian Description	Jumlah Investor Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Pemegang Saham Individual Domestik Domestic Individuals Shareholders	6.219	648.640.414	8,648
Pemegang Saham Individual Asing Foreign Individuals Shareholders	33	8.264.700	0,110
Pemegang Saham Insititusi Domestik Domestic Institutions Shareholders	26	6.745.596.000	89,940
Pemegang Saham Insititusi Asing Foreign Institutions Shareholders	6	97.566.600	1,301

Uraian <i>Description</i>	Jumlah Investor <i>Total Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Jumlah Total	6.284	7.500.067.714	100,00

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham No. 002/SK-SINERGY/X/2022 Tanggal 02 November 2022 perihal Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. Selanjutnya Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat Nomor S-182/D.04/2023 tanggal 14 Juli 2023 dan Surat Persetujuan Prinsip dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") Nomor S-03808/BEI.PP2/05-2023 Tanggal 15 Mei 2023 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan.

Tanggal 24 Juli 2023, Perseroan melakukan pencatatan saham baru sebanyak 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) lembar saham di Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham yang dicatatkan tersebut setara dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Saham baru tersebut ditawarkan kepada publik dengan nilai nominal sebesar Rp10 per saham yang ditawarkan di level harga Rp101 per lembar saham. Bersamaan dengan itu, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum pelaksanaan IPO, yaitu sebanyak 6.000.000.000 (enam miliar) lembar saham.

Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sejumlah 7.500.000.000 (tujuh miliar lima ratus juta) lembar saham, atau 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham.

The Company has submitted a Registration Statement in the framework of the Public Offering of Shares No. 002/SK-SINERGY/X/2022 dated November 02, 2022 regarding the Cover Letter for the Registration Statement in the framework of the Company's Initial Public Offering. Furthermore, the Company obtained an effective statement from OJK through letter Number S-182/D.04/2023 dated July 14, 2023 and Letter of Approval in Principle from the Indonesia Stock Exchange ("IDX") Number S-03808/IDX. PP2/05-2023 dated May 15, 2023 regarding the Approval of the Principle of Listing of the Company's Equity Securities.

On July 24, 2023, the Company listed 1,500,000,000 (one billion five hundred million) new shares on the Indonesia Stock Exchange. The number of shares listed is equivalent to 20% of the issued and fully paid-up capital. The new shares were offered to the public with a nominal value of Rp10 per share offered at a price level of Rp101 per share. At the same time, the Company will also list all ordinary shares on behalf of shareholders before the IPO, amounting to 6,000,000,000 (six billion) shares.

Thus, the number of shares to be listed by the Company on the IDX is 7,500,000,000 (seven billion five hundred million) shares, or 100% (one hundred percent) of the total issued and paid-up capital after the Initial Public Offering.



Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp 10,- (sepuluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 91,- (sembilan puluh satu Rupiah) yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 24 Januari 2024 – 26 Januari 2026, Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham.

Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Series I Warrants are securities that entitle the holder to purchase Ordinary Shares in the Name with a nominal value of IDR 10 (ten Rupiah) per share with an Exercise Price of IDR 91 (ninety one Rupiah) which can be exercised during the validity period of the exercise, which is from January 24, 2024 – January 26, 2026, Series I Warrant Holders have no rights as shareholders including dividend rights as long as the Series I Warrants have not been exercised to stock.

If the Series I Warrants are not exercised until they expire, then the Series I Warrants become expired, worthless and void.

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal Par Value	Harga Penawaran / Harga Pelaksanaan Offering Price/ Exercise Price	Penambahan / Pengurang Jumlah saham Change in Number of Shares	Jumlah Saham tercatat Total Listed Shares
2023	Penawaran Umum Initial Public Offering	Rp10	Rp101	1.500.000.000	7.500.000.000
2024 – 2026	Konversi Waran Seri I Conversion of Series I Warrants	Rp 10	Rp 91	67.714	7.500.067.714

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

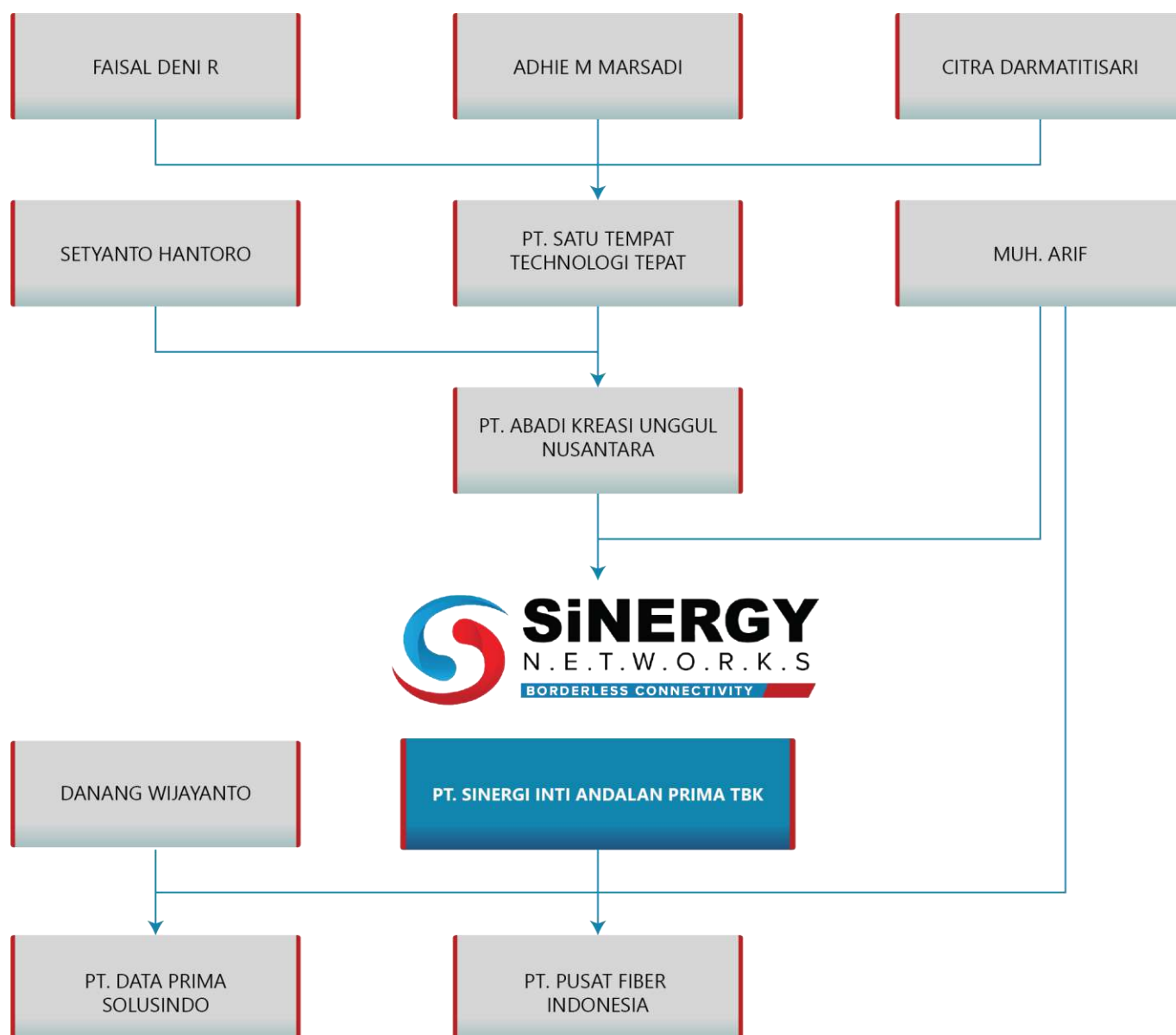
CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya, baik dalam bentuk obligasi, obligasi konversi, maupun sukuk. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek.

Until the end of 2024, the Company will not issue other securities, either in the form of bonds, convertible bonds, or sukuk. Thus, there is no information regarding the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and rating of the securities.

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

SHAREHOLDING STRUCTURE





INFORMASI ENTITAS ANAK

SUBSIDIARY INFORMATION

	PT Data Prima Solusindo
Tahun Berdiri <i>Establishment Year</i>	2019
Bidang Usaha <i>Business Field</i>	Dalam bidang teknologi informasi sebagai penyedia jasa internet / ISP <i>In the field of information technology as an internet service provider/ ISP</i>
Kepemilikan Saham (%) <i>Share Ownership (%)</i>	99,99%
Status Beroperasi <i>Operational Status</i>	Beroperasi / <i>Operating</i>
Jumlah asset (Dalam Rupiah Penuh) per 31 Desember 2024 <i>Number of Assets (in full Rupiah) as of December 31, 2024</i>	Rp32.699.293
Alamat <i>Address</i>	Gedung Educenter Lt. 2A Unit 22500, Jl. Sekolah Foresta No. 8 BSD City, Kab. Tangerang, Prov. Banten

	PT Pusat Fiber Indonesia
Tahun Berdiri <i>Establishment Year</i>	2022
Bidang Usaha <i>Business Field</i>	Dalam bidang teknologi informasi sebagai penyedia jasa penyewaan jaringan serat optik. <i>In the field of information technology as a fiber optic network rental service provider.</i>
Kepemilikan Saham (%) <i>Share Ownership (%)</i>	99,99%
Status Beroperasi <i>Status of Operation</i>	Beroperasi / <i>Operating</i>
Jumlah asset (Dalam Rupiah Penuh) per 31 Desember 2024 <i>Number of Assets (in full Rupiah) as of December 31, 2024</i>	Rp152.705.634
Alamat <i>Address</i>	Jl. Meruya Ilir Raya No. 36-40 Blok A1, Desa/Kelurahan Srengseng, Kec. Kembangan, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, 11630

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm KAP Dra Suhartati dan Rekan	
Alamat/ Address	Jasa yang Diberikan/ Services Provided
Jl Pinang Raya No, 25 Rawamangun Jakarta Timur Telp : + 62 (21) 489 2234 Fax : +62 (21) 470 1291	Melaksanakan audit Laporan Keuangan Tahunan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institusi Akuntan Publik Indonesia. Selain itu, KAP juga melakukan audit atas Laporan Keuangan 31 Desember 2024. <i>To conduct the audit of the Annual Financial Statements in accordance with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants. In addition, the Public Accounting Firm also performed an audit of the Financial Statements as of December 31, 2024.</i>
Biaya Jasa/ Service Fee Jasa Audit/ Audit Services:	Periode Penugasan/ Assignment Period
Rp184.000.000	2024
Notaris Notary Rini Yulianti S.H	
Alamat/ Address	Jasa yang Diberikan/ Services Provided
Jl. Swarkarsa V No. 25 RT 13 RW 3 Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur Telp. : +62 (21) 8641170 Fax. : +62 (21) 8641170	Menyiapkan dan membuatkan akta-akta berita acara RUPSL dan RUPST Perseroan sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris. Menyiapkan dan membuatkan akta-akta berita acara RUPS Tahunan Perseroan sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris. <i>To prepare and draft the deeds of minutes of the Company's Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders (AGMS and EGMS) in accordance with the Notarial Position Regulations and the Notary Code of Ethics.</i>
Biaya Jasa/ Service Fee	Periode Penugasan/ Assignment Period
Rp44.102.000	2024
Biro Administrasi Efek Share Register PT. Ficomindo Buana Registrar	
Alamat/ Address	Jasa yang Diberikan/ Services Provided
Jl. Kyai Caringin No. 2-A Jakarta 10150 Telp. : +62 21 2263 8327 Fax. : +62 21 2263 9048	Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek (BAE) adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi Pendistribusian Saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham melalui sitem C-BEST PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan mengadministrasikan saham Perseroan. <i>The duties and responsibilities of the Securities Administration Bureau (BAE) are carried out in accordance with applicable Professional Standards and Capital Market Regulations, including the distribution of shares resulting from the Initial Public Offering through the C-BEST</i>



Biro Administrasi Efek <i>Share Register</i> PT. Ficomindo Buana Registrar	
	<i>system of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), and the administration of the Company's shares.</i>
Biaya Jasa/ Service Fee	Periode Penugasan/ Assignment Period
Rp 60.000.000	2024

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

ANALYSIS AND MANAGEMENT DISCUSSION





TINJAUAN MAKRO EKONOMI

MACROECONOMIC OVERVIEW

Ekonomi Global Dan Nasional

Perekonomian global mengalami tantangan dari perlambatan ekonomi hingga ancaman akan tumbuh stagnan di tahun Depan. Menurut, Lembaga Keuangan Internasional atau Dana Moneter Internasional (IMF) per Oktober 2024, outlook perekonomian global untuk 2024 diproyeksikan akan tumbuh pada level 3,2 persen dan tumbuh stagnan di level 3,2 persen pada 2025. Bagi negara-negara maju, pertumbuhan ekonomi tahun 2025 diproyeksikan berada pada level 1,8 persen, sedangkan negara-negara berkembang diprediksi mengalami pertumbuhan 4,2 persen.

Dampak dari perekonomian global akan selalu berdampak pada perekonomian tanah air. Salam tahun 2024 pertumbuhan ekonomi Indonesia juga sedikit mengalami perlambatan dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi tanah air di tahun 2024 adalah sebesar 5,03%, lebih rendah dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 5,05%. Namun meskipun demikian, IMF mencatat Indonesia berada posisi ke 7 ekonomi terbesar di dunia berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) yang disesuaikan dengan paritas daya beli (PPP) pada tahun 2024.

Sedangkan dalam proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia, menurut Bank Indonesia (BI) proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia akan terus meningkat hingga 2030 mendatang. Prediksi BI dalam 2 (dua) tahun ke depan, yakni pada 2025 pertumbuhan ekonomi akan mencapai 4,7%-5,5% meski turun dari proyeksi sebelumnya. Namun pada 2026 akan meningkat menjadi pada kisaran 4,8%-5,5%. BI menilai pertumbuhan ekonomi Indonesia akan ditopang dari sisi konsumsi, investasi dan kinerja ekspor.

Perekonomian Indonesia di 2024 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku sudah mencapai Rp22.139 triliun, sedangkan PDB per kapita sebesar Rp78,6 juta atau senilai USD4.960,3 atau meningkat dibandingkan pada 2023 sebesar Rp75 juta yang setara dengan USD4.919,7. Peningkatan pendapatan per kapita ini sekaligus menunjukkan bahwa kondisi perekonomian Indonesia tetap berada di jalur pertumbuhan yang

Global And National Economic Review

The global economy is facing challenges from an economic slowdown to the threat of stagnant growth next year. According to the International Financial Institution or International Monetary Fund (IMF) as of October 2024, the global economic outlook for 2024 is projected to grow at a level of 3.2 percent and grow stagnant at a level of 3.2 percent in 2025. For developed countries, economic growth in 2025 is projected to be at a level of 1.8 percent, while developing countries are predicted to experience growth of 4.2 percent.

The impact of the global economy will always have an impact on the country's economy. In 2024, Indonesia's economic growth also experienced a slight slowdown compared to the achievements of the previous year. The country's economic growth in 2024 is 5.03%, lower than in 2023 which reached 5.05%. But even so, the IMF recorded Indonesia as the 7th largest economy in the world based on Gross Domestic Product (GDP) adjusted for purchasing power parity (PPP) in 2024.

Meanwhile, according to Bank Indonesia (BI), Indonesia's economic growth projection will continue to increase until 2030. BI predicts that in the next 2 (two) years, namely in 2025, economic growth will reach 4.7%-5.5%, although it is down from the previous projection. However, in 2026 it will increase to around 4.8%-5.5%. BI assesses that Indonesia's economic growth will be supported by consumption, investment and export performance.

Indonesia's economy in 2024 as measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices has reached Rp22,139 trillion, while GDP per capita amounted to Rp78.6 million or USD4,960.3, an increase compared to 2023 of Rp75 million which is equivalent to USD4,919.7. This increase in per capita income also shows that Indonesia's economic conditions remain on a sustainable growth path. The level of household consumption that successfully continues the

berkelanjutan. Tingkat konsumsi rumah tangga yang berhasil melanjutkan tren perbaikan akan berimbas positif bagi sektor TIK berbasis internet maupun aktivitas bisnis jaringan serat optik. Secara historis, kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selalu terkatrol oleh komponen konsumsi rumah tangga yang pada 2024 berkontribusi 54,04% dengan tingkat pertumbuhan sebesar 4,94%. Namun kontribusi Lembaga Non-profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) terbilang terbatas hanya sebesar 1,36%, namun pertumbuhannya mencapai 12,48% di 2024.

improvement trend will have a positive impact on the internet-based ICT sector and fiber optic network business activities. Historically, the largest contribution to Indonesia's economic growth has always been driven by the household consumption component, which in 2024 contributed 54.04% with a growth rate of 4.94%. However, the contribution of Non-profit Institutions Serving Households (LNPRT) is fairly limited at only 1.36%, but its growth will reach 12.48% in 2024.

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY OVERVIEW

Tren pertumbuhan industri teknologi informasi di Indonesia terus berlanjut dari tahun ke tahun, Laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (APJII) menyebutkan, jumlah pengguna internet di Indonesia hingga akhir Januari 2024 sudah mencapai 221.563.479 jiwa dari total populasi penduduk di 2023 yang sebanyak 278.696.200 jiwa. Adapun tingkat penetrasi internet pada awal 2024 sebesar 79,5% dari jumlah penduduk, padahal setahun sebelumnya sebanyak 78,19% dan pada 2022 sebesar 77,01%. Peningkatan penetrasi internet secara konsisten setiap tahunnya ini sekaligus menunjukkan tren peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap layanan internet yang cepat dan terjangkau.

Perkembangan pesat industri teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di tengah besarnya jumlah penduduk Indonesia telah membuka peluang usaha yang luas bagi bisnis jasa internet. Dari sejumlah faktor positif diatas tentunya, hal tersebut mendongkakan Prospek pasar broadband di Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, didorong oleh peningkatan adopsi layanan fiber broadband dan dukungan pemerintah dalam memperluas infrastruktur digital. Pendapatan dari layanan komunikasi tetap

The growth trend of the information technology industry in Indonesia continues from year to year. A report by the Internet Service Providers Association (APJII) stated that the number of internet users in Indonesia by the end of January 2024 had reached 221,563,479 people out of a total population in 2023 of 278,696,200 people. The internet penetration rate at the beginning of 2024 was 79.5% of the population, whereas a year earlier it was 78.19% and in 2022 it was 77.01%. The consistent increase in internet penetration every year also shows the trend of increasing public demand for fast and affordable internet services.

The rapid development of the information and communication technology (ICT) industry in the midst of Indonesia's large population has opened up vast business opportunities for internet service businesses. The outlook for the broadband market in Indonesia by 2024 shows significant growth, driven by increased adoption of fiber broadband services and government support in expanding digital infrastructure. Revenues from fixed communications services are expected to increase at a CAGR of 4.6% from US\$3.2 billion in 2024



diperkirakan meningkat dengan CAGR sebesar 4,6% dari US\$3,2 miliar pada 2024 menjadi US\$4 miliar pada 2029, dengan layanan broadband fiber diperkirakan menyumbang sekitar 88% dari total langganan broadband tetap pada tahun 2024. Meskipun demikian, penetrasi fixed broadband masih tergolong rendah, dengan hanya sekitar 15% rumah tangga yang memiliki akses, dan kecepatan rata-rata internet tetap berada di bawah negara-negara Asia Tenggara lainnya. Untuk mengatasi tantangan ini, pemerintah dan penyedia layanan internet terus berupaya memperluas jangkauan layanan, terutama di daerah-daerah yang belum terlayani, guna meningkatkan inklusi digital dan mendukung pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia.

BPS mencatat bahwa industri informasi dan komunikasi (infokom) berdasarkan lapangan usaha telah berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 4,34% dengan tingkat pertumbuhan mencapai 7,57%. Industri infokom terus bertumbuh sejalan dengan peningkatan aktivitas telekomunikasi, terutama peningkatan traffic data (komunikasi data) untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan bisnis, serta peningkatan transaksi elektronik. Kinerja positif industri infokom tidak terlepas dari peningkatan mobilitas masyarakat, pemerintah dan swasta, sehingga menyebabkan kebutuhan terhadap konsumsi komunikasi mengalami kenaikan. BPS memotret, pada 2024 juga terjadi pertumbuhan yang tinggi pada lapangan usaha Jasa Lainnya, karena ditopang lonjakan aktivitas rekreasi yang sejalan dengan peningkatan jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara, serta berbagai event olahraga dan hiburan.

to US\$4 billion in 2029, with fiber broadband services expected to account for around 88% of total fixed broadband subscriptions in 2024. Despite this, fixed broadband penetration remains low, with only around 15% of households having access, and average internet speeds remain below those of other Southeast Asian countries. To address these challenges, the government and internet service providers are continuously working to expand service coverage, especially in underserved areas, to increase digital inclusion and support the growth of the digital economy in Indonesia.

BPS recorded that the information and communication industry (infocomm) by business field has contributed to Indonesia's economic growth of 4.34% with a growth rate of 7.57%. The infocomm industry continues to grow in line with the increase in telecommunications activities, especially the increase in data traffic (data communication) to meet the needs of society and business, as well as the increase in electronic transactions. The positive performance of the infocomm industry is inseparable from the increased mobility of the community, government and private sector, causing the need for communication consumption to increase. BPS photographed that in 2024 there would also be high growth in the Other Services business field, supported by a surge in recreational activities in line with an increase in the number of domestic and foreign tourists, as well as various sports and entertainment events.

TINJAUAN KINERJA PERSEROAN PER SEGMENT OPERASI

REVIEW OF THE COMPANY'S PERFORMANCE BY OPERATING SEGMENT

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, maksud dan tujuan dari Perseroan menyelenggarakan Kegiatan usaha di bidang informasi dan komunikasi dan aktivitas keuangan dan asuransi. Kegiatan usaha

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the aims and objectives of the Company are conducting business activities in the field of information and communication and financial and

Perseroan yang benar-benar dijalankan saat ini adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan holding, Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi, Internet Service Provider, serta sebagai penyedia jasa penyewaan jaringan fiber optic melalui Entitas Anak.

insurance activities. The Company's current business activities are conducting business in the field of holding company activities, Telecommunication Services Resale Services, Internet Service Providers, and as a provider of fibre optic network rental services through Subsidiaries.

Keterangan <i>Description</i>	31 Desember 2024		
	Jawa	Bali	Jumlah <i>Total</i>
Pendapatan neto <i>Net revenues</i>	27.325.879.626	3.111.321.056	30.437.200.682
Beban pokok pendapatan <i>Cost of revenues</i>	(17.663.748.279)	(1.899.825.803)	(19.563.574.082)
Laba bruto <i>Gross profit</i>	9.662.131.347	1.211.495.253	10.873.626.600
Beban usaha <i>Operating expenses</i>	(9.763.972.051)		(9.763.972.051)
Penghasilan usaha lainnya – neto <i>Other operating income - net</i>	200.640.188		200.640.188
Laba usaha <i>Profit from operation</i>	98.799.484	1.211.495.253	1.310.294.737
Penghasilan keuangan <i>Finance income</i>	497.441.237		497.441.237
Beban keuangan <i>Finance cost</i>	(111.698.031)		(111.698.031)
Laba tahun berjalan <i>Profit for the year</i>	484.542.690	1.211.495.253	1.696.037.943
Laporan posisi keuangan konsolidasian <i>Consolidated statement of financial position</i>			
Aset segmen <i>Segment assets</i>	229.854.685.103		229.854.685.103
Liabilitas segmen <i>Segment liabilities</i>	13.983.004.962		13.983.004.962
Informasi lainnya <i>Other information</i>			
Aset tetap <i>Fixed assets</i>			
Biaya perolehan <i>Acquisition cost</i>	136.687.800.432		136.687.800.432
Akumulasi penyusutan <i>Accumulated depreciation</i>	4.191.431.823		4.191.431.823

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI KEUANGAN DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

STANDARDS OF PRESENTATION OF FINANCIAL INFORMATION AND ITS COMPLIANCE WITH FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada Laporan Tahunan 2024 ini disajikan dengan merujuk pada Laporan Keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Akuntan Dulgani, CPA, dari Kantor Akuntan Publik Dra. Suhartati & Rekan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang disampaikan melalui Laporan No. 00091/2.0119/AU.1/05/0165-1/1/III/2025 dengan opini 'Wajar, dalam semua hal yang material'. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tersebut disusun berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Standar Keuangan di Indonesia.

The analysis and discussion of financial performance in this 2024 Annual Report is presented with reference to the consolidated financial statements audited by Dulgani, CPA, of the Public Accounting Firm Dra. Suhartati & Rekan, for the years ended December 31, 2024, as stated in Report No. 00091/2.0119/AU.1/05/0165-1/1/III/2025, with an unqualified opinion ('fair, in all material respects'). The Company's consolidated financial statements were prepared in accordance with the auditing standards established by the Financial Standards applicable in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidan *Consolidated Statement of Financial Position*

Aset

Assets

(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain / in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian <i>Description</i>	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Rp	%
Aset Lancar <i>Current Assets</i>				
Kas dan bank <i>Cash and banks</i>	61.911.440.465	61.802.426.896	109.013.569	0,18%
Piutang usaha <i>Trade receivables</i>				
Pihak ketiga-neto <i>third parties - net</i>	4.824.019.494	3.660.631.541	1.163.387.953	31,78%
Piutang lain-lain <i>Other receivables</i>				
Pihak ketiga – neto <i>Third parties – neto</i>	1.630.000	116.621.907	(114.991.907)	-98,60%
Pajak dibayar di muka <i>Prepaid taxes</i>	19.991.051	73.803.972	(53.812.921)	-72,91%
Biaya dibayar di muka <i>Prepaid expenses</i>	223.375.850	111.308.240	112.067.610	100,68%
Total Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	66.980.456.860	65.764.792.556	1.215.664.304	1,85%
ASET TIDAK LANCAR <i>NON-CURRENT ASSETS</i>				

Uraian <i>Description</i>	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Rp	%
Aset pajak tangguhan – neto <i>Deferred tax assets - net</i>	257.877.193	239.241.779	18.635.414	7,79%
Aset tetap – neto <i>Fixed assets - net</i>	132.496.368.609	79.867.743.720	52.628.624.889	65,89%
Aset hak-guna – neto <i>Right-of-use assets - net</i>	59.783.494	1.881.007.399	(1.821.223.905)	-96,82%
Uang muka <i>Advances</i>	-	46.010.159.355	(46.010.159.355)	-100,00%
Goodwill <i>Goodwill</i>	553.048.947	553.048.947	-	0,00%
Uang jaminan <i>Deposits</i>	29.507.150.000	29.601.980.000	(94.830.000)	-0,32%
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-current Assets</i>	162.874.228.243	158.153.181.200	4.721.047.043	2,99%
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	229.854.685.103	223.917.973.756	5.936.711.347	2,65%

Jumlah Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp229.854.685.108, meningkat 2,65% atau Rp5.936.711.374 dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp223.917.973.756. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan total aset tidak lancar atas meningkatnya aset tetap neto.

Total Assets

In 2024, the Company's total assets reached Rp229,854,685,108, representing an increase of 2.65% or Rp5,936,711,374 compared to Rp223,917,973,756 in 2023. This growth was primarily driven by an increase in non-current assets, particularly the rise in net fixed assets.

Jumlah Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp66.980.456.860, meningkat 1,85% atau Rp65.764.792.556 dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1.215.664.304. Kondisi ini dipengaruhi oleh peningkatan atas piutang pihak ketiga.

Total Current Assets

In 2024, the Company's current assets amounted to Rp66,980,456,860, an increase of 1.85% or Rp65,764,792,556 compared to Rp1,215,664,304 in 2023. This increase was mainly attributable to the growth in trade receivables from third parties.

Jumlah Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp162.874.228.243 meningkat 2,99% atau Rp4.721.047.043 dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp158.153.181.200. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan atas aset tetap tetap neto.

Total Non-Current Assets

In 2024, the Company's non-current assets amounted to Rp162,874,228,243, representing an increase of 2.99% or Rp4,721,047,043 compared to Rp158,153,181,200 in 2023. This growth was primarily driven by an increase in net fixed assets.



Liabilitas

Liability

(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain / in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
LIABILITAS LIABILITIES				
LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT LIABILITIES				
Utang usaha - pihak ketiga Trade payables - third parties	11.444.724.311	6.221.278.715	5.223.445.596	83,96%
Utang lain-lain Other payables				
Pihak ketiga Third parties	121.400.000	151.000.000	(29.600.000)	-19,60%
Pihak berelasi Related parties	184.433.640	170.997.140	13.436.500	7,86%
Utang pajak Taxes payables	184.823.523	366.734.575	(181.911.052)	-49,60%
Beban masih harus dibayar Accrued expenses	289.123.090	197.100.000	92.023.090	46,69%
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Current Maturities of Long-Term Liabilities:				
Utang pembiayaan konsumen Consumer financing payables	330.314.049	174.666.781	155.647.268	89,11%
Liabilitas sewa Lease liabilities	38.546.730	208.900.390	(170.353.660)	-81,55%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	12.593.365.343	7.490.677.601	5.102.687.742	68,12%
LIABILITAS JANGKA PANJANG NON-CURRENT LIABILITY				
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Long-term liabilities net of current maturities				
Utang pembiayaan konsumen Consumer financing payables	986.823.767	-	986.823.767	100,00%
Liabilitas sewa Lease liabilities	27.800.497	1.637.040.628	(1.609.240.131)	-98,30%
Liabilitas imbalan kerja Employee benefits liabilities	375.015.354	251.298.261	123.717.093	49,23%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	1.389.639.618	1.888.338.889	(498.699.271)	-26,41%
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	13.983.004.961	9.379.016.490	4.603.988.471	49,09%

Jumlah Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp13.983.004.961, meningkat 49,09% atau Rp4.603.988.471 dibandingkan dengan tahun 2023

Total Liabilities

In 2024, the Company's total liabilities amounted to Rp13,983,004,961, an increase of 49.09% or Rp4,603,988,471 compared to Rp9,379,016,490 in 2023.

sebesar Rp9.379.016.490. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan total liabilitas jangka pendek atas meningkatnya utang usaha pihak ketiga.

This significant rise was mainly attributable to the increase in current liabilities, particularly trade payables to third parties

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp1.593.365.3431, meningkat 68,12% atau Rp5.102.687.742 dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp7.490.677.601. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan utang usaha pihak ketiga.

Total Current Liabilities

In 2024, the Company's current liabilities amounted to Rp15,933,653,431, an increase of 68.12% or Rp5,102,687,742 compared to Rp7,490,677,601 in 2023. This increase was primarily driven by higher trade payables to third parties

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp1.389.639.618, menurun 26,41% atau Rp498.699.271 dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1.888.338.889. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan liabilitas sewa.

Total Non-Current Liabilities

In 2024, the Company's non-current liabilities amounted to Rp1,389,639,618, a decrease of 26.41% or Rp498,699,271 compared to Rp1,888,338,889 in 2023. This decline was mainly attributable to a reduction in lease liabilities.

Ekuitas

Equity

(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain / in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian <i>Description</i>	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Rp	%
EKUITAS <i>EQUITY</i>				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>				
Modal dasar - 10.000.000.000 saham <i>Authorized Capital 10,000,000,000 shares</i>				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.500.067.714 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 7.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 <i>Issued and fully paid - 7,500,067,714 shares as of December 31, 2024 and 7,500,000,000 shares as of December 31, 2023</i>	75.000.677.140	75.000.000.000	677.140	0,00%
Tambahan modal disetor <i>Additional Paid-in Capital</i>	133.514.991.658	133.509.506.824	5.484.834	0,00%
Saldo laba <i>Retained earnings</i>				
Ditentukan penggunaannya <i>Appropriated</i>	3.000.000.000	3.000.000.000	0	0,00%
Belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated</i>	4.393.625.646	3.065.266.726	1.328.358.920	43,34%

Uraian <i>Description</i>	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Rp	%
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan <i>Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits</i>	(37.690.975)	(35.892.921)	-1.798.054	5,01%
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk <i>Total equity attributable to the owners of the parent entity</i>	215.871.603.469	214.538.880.629	1.332.722.840	0,62%
Kepentingan non pengendali <i>Non-controlling interest</i>	76.673	76.637	36	0,05%
TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY	215.871.680.142	214.538.957.266	1.332.722.876	0,62%

Ekuitas

Total Ekuitas Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp215.871.680.142, meningkat 0,62% atau Rp1.332.722.876 dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp214.538.957.266. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan atas saldo laba yang belum ditentukannya dari laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Equity

In 2024, the Company's total equity amounted to Rp215,871,680,142, representing an increase of 0.62% or Rp1,332,722,876 compared to Rp214,538,957,266 in 2023. This increase was primarily driven by a rise in retained earnings from the current year's profit attributable to the owners of the parent entity

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasi

Consolidated Statements of Profit (Loss)

(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain / in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian <i>Description</i>	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Rp	%
Pendapatan neto Net revenues	30.437.200.682	28.889.381.869	1.547.818.813	5,36%
Beban pokok pendapatan <i>Cost of revenues</i>	(19.563.574.082)	(20.619.611.538)	1.056.037.456	-5,12%
LABA BRUTO GROSS PROFIT	10.873.626.600	8.269.770.331	2.603.856.269	31,49%
Beban Usaha <i>Operating expenses</i>	(9.763.972.051)	(6.963.621.869)	(2.800.350.182)	40,21%
Penghasilan usaha lainnya – neto <i>Other income - net</i>	200.640.188	40.327.718	160.312.470	397,52%
LABA USAHA OPERATIONAL PROFIT	1.310.294.737	1.346.476.180	(36.181.443)	-2,69%
Pernghasilan keuangan <i>Financial income</i>	497.441.237	94.958.990	402.482.247	423,85%
Beban keuangan <i>Financial cost</i>	(111.698.031)	(131.305.772)	19.607.741	-14,93%

Uraian <i>Description</i>	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Rp	%
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN PROFIT BEFORE INCOME TAX	1.696.037.943	1.310.129.398	385.908.545	29,46%
Beban pajak penghasilan <i>Income tax expenses</i>				
Kini <i>Current</i>	(385.810.167)	(605.630.152)	219.819.985	-36,30%
Tangguhan <i>Deferred</i>	18.131.177	171.192.773	(153.061.596)	-89,41%
LABA TAHUN BERJALAN PROFIT FOR THE YEAR	1.328.358.953	875.692.019	452.666.934	51,69%
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN <i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>				
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: <i>Item that Will Not be Reclassified</i>				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti <i>Remeasurement of defined benefit liabilities</i>	(2.302.288)	(63.197.246)	60.894.958	-96,36%
Pajak penghasilan terkait <i>Related income tax</i>	504.237	13.903.394	(13.399.157)	-96,37%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak <i>Total Other Comprehensive Income Net off Tax</i>	(1.798.051)	(49.293.852)	47.495.801	-96,35%
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	1.326.560.902	826.398.167	500.162.735	60,52%
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: <i>Profit for the year attributable to:</i>				
Pemilik entitas induk <i>Owners of the parent entity</i>	1.328.358.920	875.692.735	452.666.185	51,69%
Kepentingan nonpengendali <i>Non-controlling interest</i>	33	(716)	749	-104,61%
JUMLAH TOTAL	1.328.358.953	875.692.019	452.666.934	51,69%
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: <i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>				
Pemilik entitas induk <i>Owners of the parent entity</i>	1.326.560.866	826.398.901	500.161.965	60,52%
Kepentingan nonpengendali <i>Non-controlling interest</i>	36	(734)	770	-104,90%
JUMLAH TOTAL	1.326.560.902	826.398.167	500.162.735	60,52%
LABA PER SAHAM DASAR <i>EARNINGS PER SHARE</i>	0,18	0,13	500.161.965	60,52%
LABA PER SAHAM DILUSIAN <i>EARNINGS PER SHARE DILUTED</i>	0,14	-		



Pendapatan Neto

Pendapatan neto Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp30.437.200.682, meningkat 5,36% atau Rp1.547.818.813 dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp28.889.381.869. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan penjualan Perseroan.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp19.563.574.082, menurun 5,12% atau Rp1.056.037.456 dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp20.619.611.538. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan biaya bandwidth dan colocation server.

Laba Kotor

Laba bruto Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp10.873.626.600, meningkat 31,49% atau Rp2.603.856.269 dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp8.269.770.331. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh seiring dengan peningkatan pendapatan Perseroan dan efisiensi atas beban pokok pendapatan.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp1.310.294.737, menurun 2,69% atau Rp36.181.443 dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1.346.476.180. Kondisi ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban usaha Perseroan.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba neto Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp1.328.358.953, meningkat 51,69% atau Rp452.666.934 dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp875.692.019. Kondisi ini dipengaruhi oleh menurunnya beban pajak kini.

Net Revenue

In 2024, the Company's net revenue reached Rp30,437,200,682, marking an increase of 5.36% or Rp1,547,818,813 compared to Rp28,889,381,869 in 2023. This growth was primarily driven by an increase in the Company's sales performance

Cost of Revenue

In 2024, the Company's cost of revenue amounted to Rp19,563,574,082, a decrease of 5.12% or Rp1,056,037,456 compared to Rp20,619,611,538 in 2023. This decline was primarily influenced by increased costs related to bandwidth and server colocation

Gross Profit

In 2024, the Company's gross profit reached Rp10,873,626,600, an increase of 31.49% or Rp2,603,856,269 compared to Rp8,269,770,331 in 2023. This improvement was primarily driven by the increase in the Company's revenue and greater efficiency in cost of revenue.

Profit From Operations

In 2024, the Company's operating profit amounted to Rp1,310,294,737, a decrease of 2.69% or Rp36,181,443 compared to Rp1,346,476,180 in 2023. This decline was primarily due to an increase in the Company's operating expense

Net Profit for Current Year

In 2024, the Company's net profit reached Rp1,328,358,953, an increase of 51.69% or Rp452,666,934 compared to Rp875,692,019 in 2023. This improvement was mainly driven by a decrease in current tax expenses.

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain / in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian <i>Description</i>	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Rp	%
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI <i>CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES</i>				
Penerimaan kas dari pelanggan <i>Cash receipts from customer</i>	29.179.447.880	28.859.808.819	319.639.061	1,11%
Pembayaran kas kepada pemasok <i>Cash paid to suppliers</i>	(14.308.302.233)	(19.922.296.240)	5.613.994.007	-28,18%
Pembayaran kas kepada karyawan <i>Cash paid to employees</i>	(6.024.158.092)	(3.618.223.717)	(2.405.934.375)	66,49%
Pembayaran kas atas kegiatan operasi lainnya <i>Cash paid to other operating activities</i>	(2.569.073.279)	(31.799.580.734)	29.230.507.455	-91,92%
Kas dihasilkan dari operasi <i>Cash generated from operation</i>	6.277.914.276	(26.480.291.872)	32.758.206.148	-123,71%
Penerimaan bunga <i>Interest received</i>	497.441.237	94.958.990	402.482.247	423,85%
Pembayaran beban keuangan <i>Payment for financial cost</i>	(21.343.598)	(127.819.072)	106.475.474	-83,30%
Pembayaran pajak penghasilan <i>Payment for income tax</i>	(564.090.078)	(559.428.786)	(4.661.292)	0,83%
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi <i>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</i>	6.189.921.837	(27.072.580.740)	33.262.502.577	-122,86%
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI <i>CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES</i>				
Aset tetap <i>Fixed assets</i>				
Perolehan <i>Acquisition</i>	(10.129.912.247)	(3.198.252.908)	(6.931.659.339)	216,73%
Hasil penjualan <i>Proceed of sale</i>	4.504.504.505	-	4.504.504.505	100,00%
Penambahan uang muka aset tetap <i>Addition of advance for fixed assets</i>	-	(58.674.489.517)	58.674.489.517	-100,00%
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Used in Investing Activities</i>	(5.625.407.742)	(61.872.742.425)	56.247.334.683	-90,91%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN <i>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</i>				
Kenaikan modal saham melalui pelaksanaan waran <i>Increase in share capital through exercise of warrants</i>	5.484.834	-	5.484.834	#DIV/0!
Kenaikan tambahan modal disetor melalui pelaksanaan waran <i>Increase in additional paid in capital through exercise of warrants</i>	677.140	-	677.140	100,00%



Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Pembayaran utang pembiayaan konsumen Payment of consumer financing payables	(422.062.500)	(224.989.916)	(197.072.584)	87,59%
Pembayaran liabilitas sewa Payment lease liabilities	(39.600.000)	(137.405.262)	97.805.262	-71,18%
Penambahan setoran modal saham Additional issuance of share capital	-	151.500.000.000	(151.500.000.000)	-100,00%
Pembayaran biaya emisi saham Payment for stock issuance cost	-	(2.406.693.176)	2.406.693.176	-100,00%
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by Financing Activities	(455.500.526)	148.730.911.646	(149.186.412.172)	-100,31%
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	109.013.569	59.785.588.481	(59.676.574.912)	-99,82%
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR	61.802.426.896	2.016.838.415	59.785.588.481	2964,32%
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR	61.911.440.465	61.802.426.896	109.013.569	0,18%

Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus kas neto yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi pada tahun 2024 mencapai Rp6.189.921.837, menurun 122,86% atau Rp33.262.502.577 dibandingkan dengan tahun 2023 defisit sebesar Rp27.072.580.740. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya pada arus kas pembayaran kas kegiatan operasi dan Perseroan mencatatkan hasil positif dari kas dihasilkan dari aktivitas operasi.

Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas neto yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 mencapai Rp5.625.407.742, menurun 90,91% atau Rp56.247.334.683 dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp61.872.742.425. Kondisi ini terutama disebabkan oleh penurunan penambahan uang muka aset di periode sebelumnya.

Net Cash Flow Obtained from Operating Activities

In 2024, the Company recorded net cash flows from operating activities of Rp6,189,921,837, representing an improvement of 122.86% or Rp33,262,502,577 compared to a deficit of Rp27,072,580,740 in 2023. This positive outcome was primarily driven by a reduction in cash outflows related to operating activities, resulting in a positive net cash position from operations

Net Cash Flow Used for Investment Activities

In 2024, the Company's net cash used in investing activities amounted to Rp5,625,407,742, a significant decrease of 90.91% or Rp56,247,334,683 compared to Rp61,872,742,425 in 2023. This decrease was primarily due to a reduction in advance payments for assets compared to the previous period

Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto yang diperoleh Perseroan dari aktivitas pendanaan pada tahun 2024 mencapai defisit Rp455.500.526, menurun 99,82% atau Rp59.676.574.912 dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp148.730.911.646. Kondisi ini terutama dipengaruhi pada tahun 2023 perseroan memperoleh dana hasil penawaran umum saham.

Net Cash Flow Derived from (Used for) Funding Activities

"In 2024, the Company recorded a net cash outflow from financing activities of Rp455,500,526, a decrease of 99.82% or Rp59,676,574,912 compared to Rp148,730,911,646 in 2023. This decline was primarily due to the receipt of proceeds from the public offering of shares in 2023, which did not recur in 2024



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang telah jatuh tempo dapat diukur dengan menggunakan perhitungan rasio-rasio keuangan, seperti rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjang. Untuk mengukur rasio solvabilitas, Perseroan menggunakan instrumen rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio/DER*) dan rasio utang terhadap aset (*Debt to Asset Ratio/DAR*). Pada tahun 2024, DER Perseroan tercatat sebesar 0,06x dibandingkan yang tercatat 0,04x di tahun 2023 sedangkan DAR tercatat sebesar 0,06x dibandingkan 0,04x pada tahun 2023.

Debt Service Ability

The Company's ability to meet all maturing obligations can be assessed through the calculation of financial ratios, such as liquidity and solvency ratios. Liquidity ratios measure the Company's ability to meet short-term obligations, while solvency ratios assess the ability to meet both short- and long-term obligations. To evaluate solvency, the Company uses instruments such as the Debt to Equity Ratio (DER) and the Debt to Asset Ratio (DAR). In 2024, the Company recorded a DER of 0.06x, compared to 0.04x in 2023, while the DAR was recorded at 0.06x, compared to 0.04x in 2023

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Tingkat kolektabilitas piutang merupakan indikator pengukuran yang menyajikan informasi mengenai kemampuan Perseroan dalam memperoleh seluruh piutang usaha yang dimiliki. Dalam pengukurannya, Perseroan menggunakan pendekatan rasio perputaran piutang dan rata-rata periode penagihan piutang. Informasi mengenai tingkat kolektabilitas piutang Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Receivables Turnover Ratio

The receivables turnover ratio is a measurement indicator that provides information about the Company's ability to collect all its trade receivables. To measure, the Company uses the receivables turnover ratio approach and the average receivables collection period. Information regarding the receivables turnover ratio of the Company is described as follows:

Uraian <i>Description</i>	2024	2023
Rasio Perputaran Piutang (kali) <i>Receivables Turnover Ratio (times)</i>	15,58x	32,02x
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari) <i>Average Receivables Collection Period (day)</i>	51	46

Rasio Perputaran Piutang

Rasio perputaran piutang usaha Perseroan pada tahun 2024 mencapai 15,58 kali, menurun 8,66% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 32,02 kali.

Receivables Turnover Ratio

The Company's receivables turnover ratio in 2023 was 7.89 times, an increase of 2.49% compared to 5.40 times in 2022.

Rata – Rata Periode Penagihan Piutang

Rata-rata periode penagihan piutang Perseroan pada tahun 2024 mencapai 51 hari, dan tahun 2023 selama 64 hari.

Average Receivables Collection Period

The average collection period for the Company's receivables in 2024 will reach 51 days, and in 2023 for 64 days.

STRUKTUR MODAL DAN PENGELOLAAN STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal

memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Adapun struktur modal (capital structure) berfungsi untuk menggambarkan pembiayaan permanen Perseroan yang terdiri atas liabilitas dan ekuitas. Dalam pemenuhan kebutuhan dana, Perseroan mencari berbagai alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi apabila Perseroan mempunyai struktur modal yang optimal. Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio DER, dengan membagi total liabilitas (utang) dengan total ekuitas (modal). Pada tahun 2023 komposisi struktur modal Elitery terdiri atas 54% Liabilitas dan 46% Ekuitas, dengan uraian sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan rasio tersebut sebagai berikut:

Capital Structure

Capital management primarily aims to ensure maintenance of sound capital ratios to support the business and maximize value for shareholders. The capital structure describes the Company's permanent financing consisting of liabilities and equity. In meeting funding needs, the Company seeks various efficient funding alternatives. Efficient funding will occur if the Company has an optimal capital structure. The company monitors capital using the DER by dividing total debt by total equity. Elitery's capital structure in 2023 consisted of 54% Liabilities and 46% Equity with the following description:

On December 31, 2024 and 2023, the calculation of the ratio is as follows:

Uraian Description	2024	2023
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	13.983.004.961	9.376.016.261
Dikurangi: kas dan setara kas Deducted: cash and cash equivalents	61.911.440.465	61.802.426.896
Liabilitas Neto Net Liabilities	(47.928.435.504)	(52.426.410.635)
Jumlah Ekuitas Total Equity	215.871.680.142	214.538.957.266
Rasio Utang terhadap Modal (x) Debt to Equity Ratio (x)	(4,48)	(4,09)



Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Perseroan menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru, melakukan penawaran umum, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan konversi hutang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Perseroan berupaya melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya yang wajar.

Management Policy on Capital Structure

To maintain and manage the capital structure, the Company can change the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares, make public offerings, buy back outstanding shares, seek finance through loans, convert debt to share capital, or sell assets to pay down debt. The Company seeks to make adjustments to its capital structure based on changes in economic conditions and business needs. The management policy is to maintain a healthy capital structure throughout time in order to gain access to numerous alternative finance sources at acceptable costs.

IKATAN MATERI INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2024, the Company did not have material commitments for capital goods investment.

INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Dalam rangka menunjang kegiatan operasionalnya, Perseroan telah melakukan penambahan investasi secara bertahap pada sejumlah bidang yang pada tahun 2024 direalisasikan sebagai berikut:

To support its operational activities, the Company has gradually increased investment in a number of fields which in 2024 will be realized as follows:

Uraian <i>Description</i>	2024	2023
Jaringan internet <i>Internet networks</i>	57.451.613.550	4.572.228.465
Kendaraan <i>Vehicles</i>	1.918.189.900	-
Perlengkapan kantor <i>Office equipment</i>	73.880.906	75.280.213
Perbaikan prasarana <i>Leasehold improvement</i>	16.257.500	-
Aset dalam penyelesaian <i>Construction in progress</i>	-	25.013.555.220

INFORMASI FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO REPORTING PERIOD

Selama tahun 2024, Setelah Laporan Keuangan audit diterbitkan, Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang berpengaruh signifikan bagi kinerja Perseroan.

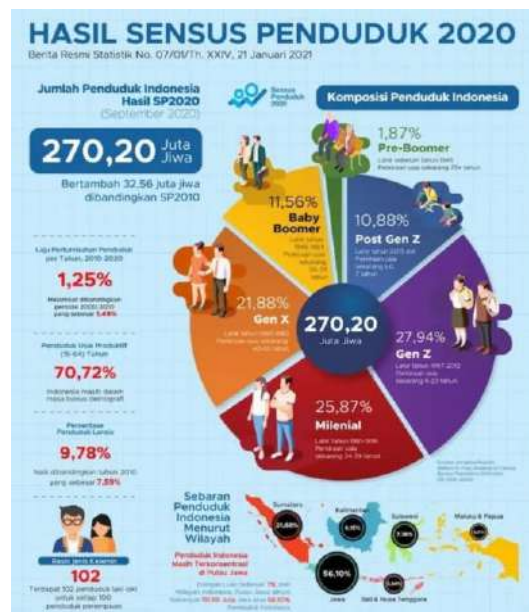
Throughout 2024, following the issuance of the audited Financial Statements, the Company did not record any material information or facts that had a significant impact on its performance

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Tren pertumbuhan sektor teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di Indonesia terus berlanjut dari tahun ke tahun, seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat yang mulai beradaptasi dengan dunia digital. Kondisi pandemi Covid-19 menjadi salah satu faktor pendorong percepatan transformasi digital, karena situasi ini telah memaksa masyarakat untuk bersentuhan dengan teknologi informasi berbasis internet. Gaya hidup masyarakat yang dipengaruhi oleh perkembangan layanan internet pun terus berlanjut dan bahkan sudah merambah ke hampir semua aspek kehidupan di perkotaan maupun perdesaan.

The growth trend of the information and communication technology (ICT) sector in Indonesia continues from year to year, along with changes in the lifestyle of people who are starting to adapt to the digital world. The condition of the Covid-19 pandemic is one of the factors driving the acceleration of digital transformation, because this situation has forced people to come into contact with internet-based information technology. The lifestyle of people influenced by the development of internet services continues and has even penetrated into almost all aspects of life in urban and rural areas.



Gambar 1 (Sumber: BPS)
Figure 1 (Source: BPS)

Indonesia sebagai negara dengan jumlah populasi terbesar keempat dunia menjadi pasar yang besar bagi berbagai jenis produk dan jasa internet, serta infrastruktur telekomunikasi. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 (SP2020) yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia mencapai 270,2 juta jiwa. Sensus penduduk yang dilakukan setiap sepuluh tahun sekali ini menunjukkan dominasi kelompok Gen Z sebesar 27,94%, milenial sebesar 25,87% dan Gen X sebesar 21,88%. Keunggulan kondisi demografi yang dibarengi dengan kencangnya laju

Indonesia as a country with the world's fourth largest population is a large market for various types of internet products and services, as well as telecommunications infrastructure. Based on the results of the 2020 Population Census (SP2020) conducted by the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's population reached 270.2 million people. The population census, which is conducted every ten years, shows the dominance of the Gen Z group at 27.94%, millennials at 25.87% and Gen X at 21.88%. The superiority of demographic conditions coupled with the rapid rate of internet penetration in

penetrasi internet di Indonesia telah membuka ruang sangat luas bagi perusahaan di sektor TIK, termasuk jasa telekomunikasi dan internet service provider (ISP). Se jauh ini sebagian besar aktivitas masyarakat sudah lebih mengandalkan dukungan teknologi berbasis internet, sehingga eksistensi dan perkembangan layanan ini semakin mempercepat laju transformasi digital.

Data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mencatat bahwa tingkat penetrasi internet di Indonesia pada 2024 mencapai 79,5%. Sementara itu, jumlah pengguna internet sudah mencapai 221,6 juta orang atau meningkat signifikan dari sepuluh tahun sebelumnya hanya sekitar 100 juta orang. Jumlah pengguna dan jenis layanan jasa internet diyakini akan terus berkembang, terlebih lagi pertumbuhan ekonomi di dalam negeri mampu melaju ekspansif dibandingkan sebagian besar negara lain. Sejumlah kalangan meyakini, pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2025 akan tetap berada di atas 5%, setelah pada 2024 mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,03%.

Mengacu pada asumsi dasar makro ekonomi di Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2025, pemerintah dan DPR telah menyepakati tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%. Optimisme perbaikan ekonomi domestik juga tercermin dari komitmen Presiden Prabowo Subianto yang berupaya mendorong pertumbuhan ekonomi mencapai 8%. Prospek dan realisasi positif pada kinerja perekonomian di dalam negeri ini tentunya akan memicu peningkatan aktivitas bisnis di semua sektor usaha, termasuk industri TIK berbasis internet. Sepanjang 2024, kelompok provinsi di Pulau Jawa mewarnai struktur maupun kinerja ekonomi secara spasial dengan kontribusi mencapai 57,02% dan kinerja ekonomi yang mencatatkan pertumbuhan 4,92%.

Indonesia has opened up a very wide space for companies in the ICT sector, including telecommunications services and internet service providers (ISPs). So far, most community activities have relied more on internet-based technology support, so the existence and development of this service has accelerated the pace of digital transformation.

Data from the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII) notes that the internet penetration rate in Indonesia in 2024 will reach 79.5%. Meanwhile, the number of internet users has reached 221.6 million people, a significant increase from only around 100 million people ten years earlier. The number of users and types of internet services are believed to continue to grow, especially since economic growth in the country is able to accelerate expansively compared to most other countries. Some believe that Indonesia's economic growth in 2025 will remain above 5%, after recording growth of 5.03% in 2024.

Referring to the basic macroeconomic assumptions in the 2025 State Budget (APBN), the government and the DPR have agreed on an economic growth rate of 5.2%. Optimism for the improvement of the domestic economy is also reflected in President Prabowo Subianto's commitment to encourage economic growth to reach 8%. These positive prospects and realizations on domestic economic performance will certainly trigger increased business activities in all business sectors, including the internet-based ICT industry. Throughout 2024, the group of provinces in Java Island colored the structure and spatial economic performance with a contribution of 57.02% and an economic performance that recorded a growth of 4.92%.



Distribusi (%)		Pertumbuhan (% c-to-c)
18,98	Industri Pengolahan	4,43
13,07	Perdagangan	4,86
12,61	Pertanian	0,67
10,09	Konstruksi	7,02
9,15	Pertambangan	4,90
6,13	Transportasi & Pergudangan	8,89
4,34	Infokom	7,57
4,17	Jasa Keuangan	4,74
3,04	Adm. Pemerintahan	6,40
2,81	Jasa Pendidikan	3,75
2,64	Akomodasi & Makan Minum	6,56
2,35	Real Estat	2,50
2,05	Jasa Lainnya	8,80
1,92	Jasa Perusahaan	8,38
1,26	Jasa Kesehatan	8,11
1,03	Pengadaan Listrik & Gas	4,77
0,06	Pengadaan Air	1,56

Gambar 2 dan 3 (Sumber: BPS)

Figure 2 and 3 (Source: BPS)

Perekonomian Indonesia di 2024 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku sudah mencapai Rp22.139 triliun, sedangkan PDB per kapita sebesar Rp78,6 juta atau senilai USD4.960,3 atau meningkat dibandingkan pada 2023 sebesar Rp75 juta yang setara dengan USD4.919,7. Peningkatan pendapatan per kapita ini sekaligus menunjukkan bahwa kondisi perekonomian Indonesia tetap berada di jalur pertumbuhan secara berkelanjutan. Tingkat konsumsi rumah tangga yang berhasil meneruskan tren perbaikan akan berimbas positif bagi sektor teknologi berbasis internet maupun aktivitas bisnis jaringan serat optik. Secara historis, kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selalu terkatrol oleh komponen konsumsi rumah tangga yang pada 2024 berkontribusi 54,04% dengan tingkat pertumbuhan sebesar 4,94%. Kontribusi Lembaga Non-profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRM) terbilang terbatas hanya sebesar 1,36%, namun pertumbuhannya mencapai 12,48% di 2024.

BPS mencatat, industri informasi dan komunikasi (infokom) berdasarkan lapangan usaha telah berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 4,34% dengan tingkat pertumbuhan

Indonesia's economy in 2024 as measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices has reached Rp22,139 trillion, while GDP per capita amounted to Rp78.6 million or USD4,960.3, an increase compared to 2023 of Rp75 million which is equivalent to USD4,919.7. This increase in per capita income also shows that Indonesia's economic conditions remain on a sustainable growth path. The level of household consumption that succeeds in continuing the improvement trend will have a positive impact on the internet-based technology sector and fiber optic network business activities. Historically, the largest contribution to Indonesia's economic growth has always been driven by the household consumption component, which in 2024 contributed 54.04% with a growth rate of 4.94%. The contribution of Non-profit Institutions Serving Households (LNPRM) is fairly limited at only 1.36%, but its growth will reach 12.48% in 2024.

BPS noted that the information and communication industry (infocomm) based on business fields has contributed to Indonesia's economic growth of 4.34% with a growth rate of 7.57%. The infocomm industry

mencapai 7,57%. Industri infokom terus bertumbuh sejalan dengan peningkatan aktivitas telekomunikasi, terutama peningkatan traffic data (komunikasi data) untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan bisnis, serta peningkatan transaksi elektronik. Kinerja positif industri infokom tidak terlepas dari peningkatan mobilitas masyarakat, pemerintah dan swasta, sehingga menyebabkan kebutuhan terhadap konsumsi komunikasi mengalami kenaikan. BPS juga memotret bahwa pada 2024 terjadi pertumbuhan yang tinggi pada lapangan usaha Jasa Lainnya, karena ditopang lonjakan aktivitas rekreasi yang sejalan dengan peningkatan jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara, serta berbagai event olahraga dan hiburan.

continues to grow in line with the increase in telecommunications activities, especially the increase in data traffic (data communication) to meet the needs of society and business, as well as the increase in electronic transactions. The positive performance of the infocomm industry is inseparable from the increased mobility of the community, government and private sector, causing the need for communication consumption to increase. BPS also portrays that in 2024 there will be high growth in the Other Services business field, supported by a surge in recreational activities in line with an increase in the number of domestic and foreign tourists, as well as various sports and entertainment events.



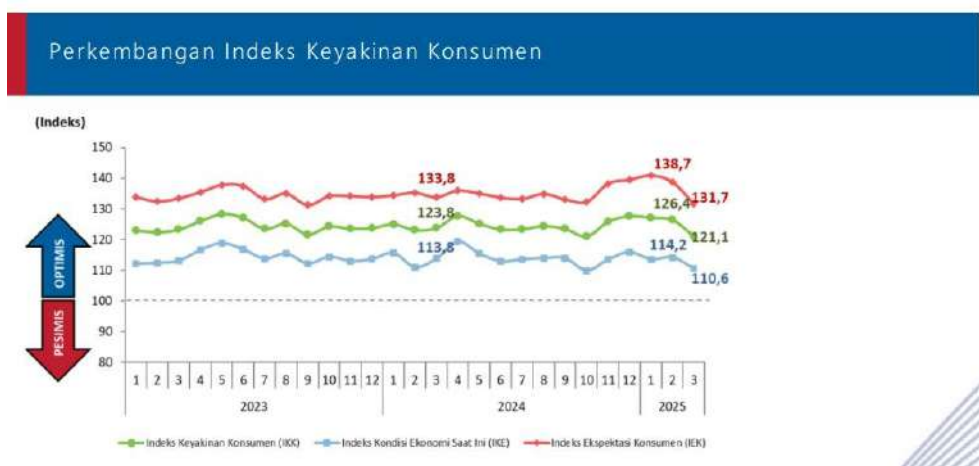
Gambar 4 (Sumber: **Bank Indonesia**)
Figure 4 (Source: Bank Indonesia)

Kondisi ekonomi makro di dalam negeri yang mencatatkan inflasi mencerminkan bahwa masyarakat tetap memiliki daya beli yang kuat, sehingga akan mendorong pertumbuhan seluruh sektor usaha. Pada Maret 2025 terjadi inflasi year on year (y-o-y) sebesar 1,03% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,22, setelah pada Februari 2025 terjadi deflasi sebesar 0,09% (y-o-y). Inflasi Maret 2025 terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh peningkatan sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, terutama kelompok makanan, minuman

The macroeconomic condition in the country that recorded inflation reflects that people still have strong purchasing power, which will encourage the growth of all business sectors. In March 2025 there was year on year (y-o-y) inflation of 1.03% with a Consumer Price Index (CPI) of 107.22, after deflation of 0.09% (y-o-y) in February 2025. Inflation in March 2025 occurred due to price increases indicated by an increase in most expenditure group indices, especially the food, beverage and tobacco group by 2.07%. Meanwhile, expenditure groups that experienced a decrease in the

dan tembakau sebesar 2,07%. Sementara itu, kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, salah satunya adalah kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,24%. Untuk Pulau Jawa, tingkat inflasi Maret 2025 yang paling tinggi terjadi di DKI Jakarta sebesar 1,02% (y-o-y), selanjutnya diikuti Jawa Barat (0,81%), Jawa Timur (0,77%), Jawa Tengah (0,75%), Banten (0,7%) dan DI Yogyakarta (0,52%).

index, one of which was the information, communication and financial services group by 0.24%. For Java Island, the highest March 2025 inflation rate occurred in DKI Jakarta at 1.02% (y-o-y), followed by West Java (0.81%), East Java (0.77%), Central Java (0.75%), Banten (0.7%) and DI Yogyakarta (0.52%).



Gambar 5 (Sumber: **Bank Indonesia**)
Figure 5 (Source: Bank Indonesia)

Bank Indonesia memproyeksikan, sepanjang 2025 tingkat inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) akan tetap terkendali di kisaran sasaran 1,5%-3,5%. Kendati pada Maret 2025 terjadi inflasi 1,03% (y-o-y), Bank Indonesia mengaku akan konsisten menjaga stabilitas harga, seiring dengan proyeksi inflasi yang terjangkau dalam sasaran dan kapasitas perekonomian yang masih besar. Bank Indonesia menilai, kondisi daya beli masyarakat di dalam negeri tetap terjaga, meskipun perekonomian domestik tengah dihadapkan dengan ketidakpastian global. Potensi pertumbuhan konsumsi rumah tangga juga didukung oleh proyeksi Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang mengalami kenaikan di tengah perbaikan fundamental ekonomi.

Berdasarkan Survei Konsumen Maret 2025 yang dilakukan Bank Indonesia, sejauh ini terdapat optimisme konsumen terhadap kondisi perekonomian yang bakal terus meningkat secara berkelanjutan. Hal

Bank Indonesia projects that throughout 2025 the Consumer Price Index (CPI) inflation rate will remain under control in the target range of 1.5%-3.5%. Although in March 2025 there was inflation of 1.03% (y-o-y), Bank Indonesia admitted that it will consistently maintain price stability, in line with inflation projections that are anchored in the target and the large capacity of the economy. Bank Indonesia considers that the condition of people's purchasing power in the country is maintained, even though the domestic economy is faced with global uncertainty. The potential for household consumption growth is also supported by the projection of the Consumer Confidence Index (CCI) which has increased amid improving economic fundamentals.

Based on the March 2025 Consumer Survey conducted by Bank Indonesia, so far there is consumer optimism that economic conditions will continue to increase sustainably. This is indicated by the March 2025 CCI

ini terindikasi dari IKK Maret 2025 yang tetap berada di level optimistis sebesar 121,1. Penguatan optimisme konsumen dipicu peningkatan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini dan ekspektasi ekonomi ke depan. Kondisi ini terefleksi dari Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) Maret 2025 yang juga tetap berada di level optimistis atau lebih besar 100. IKE dan IEK pada Maret 2025 masing-masing sebesar 110,6 dan 131,7 atau lebih rendah dibandingkan dengan indeks bulan sebelumnya yang masing-masing sebesar 114,2 dan 138,7.

Dengan struktur demografi yang menguntungkan, masifnya penetrasi internet, daya beli yang terjaga dan kekuatan kondisi ekonomi makro, tentunya kondisi ini akan menciptakan dampak positif secara signifikan bagi kegiatan bisnis PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET). Peningkatan kebutuhan terhadap kecepatan informasi dan layanan digital yang semakin kompleks telah menciptakan ketergantungan terhadap teknologi berbasis internet. Hal ini tentunya membuka peluang yang sangat besar bagi pertumbuhan bisnis Perseroan sebagai perusahaan holding di bidang jasa jual kembali jasa telekomunikasi, ISP dan jasa penyewaan jaringan fiber optic melalui entitas anak. Pada bidang ISP, aktivitas bisnis yang dilakukan Perseroan sebagai pemilik brand SiNERGY NETWORKS ini mencakup jasa pelayanan yang ditawarkan kepada pelanggan untuk mengakses internet atau sebagai pintu gerbang ke internet.

Perseroan meyakini, tren peningkatan kebutuhan layanan jasa internet akan mendorong kinerja operasional maupun pertumbuhan kinerja keuangan. Perbaikan kinerja ini tentunya akan mengerek pendapatan PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk yang bersumber dari penyediaan jasa infrastruktur telekomunikasi dengan melayani ISP maupun sebagai penyedia akses jaringan (NAP). Kendati persaingan usaha di industri infrastruktur dan jasa telekomunikasi terbilang ketat, namun Perseroan tetap optimistis bisa mencatatkan kinerja yang semakin membaik, terlebih lagi saat ini SiNERGY NETWORKS mampu melayani lebih dari 850 perusahaan ISP. Bahkan, setiap ISP diketahui memiliki vendor di setiap wilayah layanan

which remains at an optimistic level of 121.1. Strengthening consumer optimism is triggered by increased consumer confidence in current economic conditions and future economic expectations. This condition is reflected in the Current Economic Conditions Index (CCI) and the March 2025 Consumer Expectations Index (IEK) which also remain at an optimistic level or greater than 100. CCI and IEK in March 2025 amounted to 110.6 and 131.7 respectively, lower than the previous month's indexes of 114.2 and 138.7 respectively.

With a favorable demographic structure, massive internet penetration, maintained purchasing power and strong macroeconomic conditions, these conditions will certainly create a significant positive impact on PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET)'s business activities. The increasing need for speed of information and increasingly complex digital services has created a dependence on internet-based technology. This certainly opens up enormous opportunities for the Company's business growth as a holding company in the field of telecommunications resale services, ISP and fiber optic network rental services through its subsidiaries. In the ISP field, the business activities carried out by the Company as the owner of the SiNERGY NETWORKS brand include services offered to customers to access the internet or as a gateway to the internet.

The Company believes that the trend of increasing demand for internet services will drive operational performance and financial performance growth. This performance improvement will certainly hoist PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk's revenue from the provision of telecommunications infrastructure services by serving ISPs and as a network access provider (NAP). Although business competition in the telecommunications infrastructure and services industry is fairly tight, the Company remains optimistic that it can record better performance, especially now that SiNERGY NETWORKS is able to serve more than 850 ISP companies. In fact, each ISP is known to have vendors in each service area for the work offered by the Company. PT Sinergi Inti



untuk pekerjaan yang ditawarkan oleh Perseroan. PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk sebagai perusahaan yang berdiri sejak 2016 memiliki visi dan misi untuk dapat bersaing dengan sejumlah perusahaan besar melalui strategi bisnis yang kompetitif.

Pada bisnis penyewaan jaringan fiber optic, persaingan di Indonesia juga terbilang sangat ketat, lantaran ada beberapa penyedia layanan jaringan fiber optic yang melakukan kontestasi untuk menyewakan infrastruktur kepada penyedia jasa internet, salah satunya adalah PT Telkom Indonesia Tbk (Telkom) melalui anak usahanya, PT Telekomunikasi Indonesia Internasional (Telin). Selain itu, ada juga penyedia layanan infrastruktur jaringan fiber optic independen, seperti Biznet Networks hingga PT Mora Telematika Indonesia Tbk (Moratelindo). Sejauh ini persaingan penyewaan jaringan fiber optic didorong peningkatan permintaan dari berbagai industri, seperti telekomunikasi, perbankan, teknologi informasi, pusat data dan perusahaan yang membutuhkan konektivitas cepat dan andal. Dengan pasar yang luas dan beragamnya sektor usaha yang membutuhkan layanan jasa internet, Perseroan optimistis mampu berkompetisi dan meraih ceruk pasar di industri TIK berbasis internet.

Andalan Prima Tbk as a company established since 2016 has a vision and mission to be able to compete with a number of large companies through competitive business strategies.

In the fiber optic network leasing business, competition in Indonesia is also very tight, because there are several fiber optic network service providers that contest to lease infrastructure to internet service providers, one of which is PT Telkom Indonesia Tbk (Telkom) through its subsidiary, PT Telekomunikasi Indonesia Internasional (Telin). In addition, there are also independent fiber optic network infrastructure service providers, such as Biznet Networks to PT Mora Telematics Indonesia Tbk (Moratelindo). So far, competition for fiber optic network leasing has been driven by increased demand from various industries, such as telecommunications, banking, information technology, data centers and companies that require fast and reliable connectivity. With a broad market and a variety of business sectors that require internet services, the Company is optimistic that it will be able to compete and grab a niche in the internet-based ICT industry.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECTS

Kegiatan Pemasaran

Pemasaran untuk Kegiatan Periklanan

Dengan lini bisnis yang Perseroan jalani dimana sebagian besar aliran pendapatan berasal dari bisnis business to business (B2B) dimana Perseroan memberikan layanan kepada para pelanggan yang merupakan penyedia layanan internet (ISP) maka strategi pemasaran Perseroan difokuskan pada pemasaran secara offline dengan melakukan berbagai pendekatan kepada para penyedia layanan internet tersebut. Berikut merupakan beberapa strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan:

1. Pemasaran offline B2B Perseroan juga memiliki tim marketing yang melakukan direct selling kepada calon pelanggan potensial yang akan menjelaskan berbagai keunggulan dari layanan Perseroan sehingga calon pelanggan tertarik untuk menggunakan layanan Perseroan baik itu layanan jasa pusat data interkoneksi, kolokasi, loop lokal, pengelolaan perangkat maupun jasa penyedia akses jaringan (NAP).
2. After sales maintenance Layanan yang diberikan perseroan bukan merupakan one time service hanya pada pemasangan interkoneksi data, namun para pelanggan Perseroan juga akan berlangganan bandwidth yang dikelola Perseroan setiap bulannya selama kontrak jangka waktu tertentu. Hal ini merupakan titik penting dimana layanan yang prima dari para karyawan Perseroan kepada pelanggan antara lain dengan respon yang cepat dan tepat saat terdapat gangguan atau trouble sehingga tidak banyak merugikan para pengguna layanan ISP mitra Perseroan. Dengan layanan yang prima ini diharapkan dapat memberikan kepuasan bagi pelanggan sehingga dapat terjadi repeat order untuk kebutuhan pelanggan di tempat yang lain dan juga testimoni kepuasan pelanggan akan dapat memberikan citra baik bagi Perseroan sehingga ISP lain akan tertarik untuk ikut menggunakan layanan Perseroan.
3. Pemasaran dengan target pasar corporate dan enterprise melalui entitas anak Perseroan menawarkan jasa yang sama namun dengan

Marketing Activities

Marketing for Advertising Activities

With the Company's line of business where most of the revenue streams come from business to business (B2B) business where the Company provides services to customers who are internet service providers (ISPs), the Company's marketing strategy is focused on offline marketing by making various approaches to these internet service providers. The following are some of the marketing strategies carried out by the Company:

1. B2B offline marketing The Company also has a marketing team that conducts direct selling to potential customers who will explain the various advantages of the Company's services so that potential customers are interested in using the Company's services, be it interconnection data center services, collocation, local loop, device management or network access provider (NAP) services.
2. After sales maintenance The services provided by the Company are not a one time service only on the installation of data interconnection, but the Company's customers will also subscribe to the bandwidth managed by the Company every month during a certain contract period. This is an important point where excellent service from the Company's employees to customers, among others, with a fast and precise response when there is a disturbance or trouble so as not to harm the users of the Company's partner ISP services. With this excellent service, it is expected to provide satisfaction for customers so that repeat orders can occur for customer needs in other places and also customer satisfaction testimonials will be able to provide a good image for the Company so that other ISPs will be interested in using the Company's services.
3. Marketing with corporate and enterprise target markets through subsidiaries The Company offers the same services but with different market shares

pangsa pasar yang berbeda kepada end user yaitu corporate, enterprise dan juga pemerintahan melalui e-catalog/LKPP, namun Perseroan memisahkan transaksi tersebut melalui entitas anak Perseroan yaitu PT Data Prima Solusindo. Hal ini dilakukan Perseroan untuk mengurangi konflik di lapangan dan menjaga kerjasama dengan para mitra B2B Perseroan agar tidak saling berebut konsumen. Dengan adanya pemisahan ini pelanggan B2B Perseroan tetap merasa nyaman karena tidak tersaingi oleh vendornya sendiri. Disisi lain, Daerah Pemasaran Perseroan dan entitas anak adalah di Jawa dan Bali.

Berikut adalah beberapa pelanggan dari Perseroan yang bergerak di berbagai bidang yang merupakan pelanggan B2B (business to business) yang sebagian besar merupakan penyedia jasa internet.

to end users, namely corporate, enterprise and also government through e-catalog/LKPP, but the Company separates these transactions through the Company's subsidiary, PT Data Prima Solusindo. This is done by the Company to reduce conflicts in the field and maintain cooperation with the Company's B2B partners so as not to compete with each other for consumers. With this separation, the Company's B2B customers still feel comfortable because they are not competed by their own vendors. On the other hand, the Marketing Area of the Company and its subsidiaries is in Java and Bali.

The following are some of the Company's customers engaged in various fields which are B2B (business to business) customers, mostly internet service providers.



KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEN POLICY

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan berdasarkan keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Perseroan dapat membagikan dividen apabila Perseroan mencatatkan saldo laba positif. Seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam UUPT dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS.

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan dan Persetujuan Pemegang Saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Ketentuan dalam pembagian dividen sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 72 adalah :

1. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib;
3. Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan;
4. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan pada ayat (2) dan ayat (3);
5. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan;

In accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia, the decision on the distribution of dividend is determined by shareholders' decision at the Annual GMS based on the recommendation of the Board of Directors. The Company can distribute dividends if the Company records a positive profit balance. All net income after deducting allowance for reserves as referred to in the Company Law is distributed to shareholders as dividends, unless otherwise determined in the GMS.

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the decision to pay dividends refers to the provisions contained in the Company's Articles of Association and Shareholder Approval at the GMS based on the recommendation of the Company's Board of Directors. The provisions in the distribution of dividends as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies article 72 are:

1. The Company may distribute interim dividends before the end of the Company's financial year to the extent stipulated in the Company's Articles of Association;
2. The distribution of interim dividends as referred to in paragraph (1) may be made if the total net assets of the Company do not become smaller than the total issued and paid-up capital plus mandatory reserves;
3. The distribution of interim dividends as referred to in paragraph (2) must not interfere with or cause the Company to be unable to fulfill its obligations to creditors or disrupt the activities of the Company;
4. The distribution of interim dividends shall be determined by resolution of the Board of Directors after obtaining the approval of the Board of Commissioners, with due observance of the provisions in paragraphs (2) and (3);
5. In the event that after the end of the financial year it turns out that the Company has suffered a loss, the interim dividends that have been distributed must be returned by the shareholders to the Company;



6. Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas
- a. menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS;
 - b. menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi;
 - c. menjalankan hak lainnya berdasarkan UUPT dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Besarnya pembagian dividen kas akan diputuskan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi.

Keputusan untuk membayar dividen kas dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan Perseroan dalam rangka mencapai
2. tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang;

Adapun selama tahun 2024, Dalam RUPST Perseroan pada tanggal 24 Juni 2024. Perseroan tidak membagikan Dividen kepada pemegang saham pada periode pelaporan tahun buku. Adapun memutuskan laba bersih sebagai dana cadangan Perseroan untuk memenuhi persyaratan pasal 70 ayat (1) UUPT sebesar Rp300.000.000,- (tiga ratus juta Rupiah) dan Perseroan berkomitmen untuk melakukan pencadangan setiap tahunnya sesuai dengan hasil operasional tahunan yang diperoleh Perseroan hingga dapat memenuhi ketentuan yang termaktub dalam pasal 70 UUPT tersebut; serta Dan sisa total laba bersih tahun berjalan yang di peroleh perseroan selama tahun buku 2023 sebesar Rp575.692.019,- dicatat sebagai laba ditahan oleh perseroan atau retained earnings.

6. The Board of Directors together with the Board of Commissioners shall be jointly and severally liable for the Company's losses of the Company, in the event that the shareholders are unable to return the interim dividends.
- a. attend and vote in the GMS;
 - b. to receive dividend payments and the remaining assets from liquidation;
 - c. exercise other rights under the Company Law and in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association of the Company.

The amount of cash dividend distribution will be decided by the Annual GMS based on the recommendation of the Board of Directors.

The decision to pay cash dividends is made with due regard to the following matters:

1. The Company's operating results, cash flow, capital adequacy and financial condition in order to achieve
2. optimal growth rate in the future;

As for 2024, in the Company's AGMS on June 24, 2024. The Company does not distribute dividends to shareholders in the reporting period of the financial year. As for deciding the net profit as the Company's reserve fund to fulfill the requirements of article 70 paragraph (1) of the Company Law amounting to Rp300,000,000, - (three hundred million Rupiah) and the Company is committed to make reserves every year in accordance with the annual operational results obtained by the Company until it can fulfill the provisions stipulated in article 70 of the Company Law; and And the remaining total net profit for the current year obtained by the company during the 2023 financial year amounting to Rp575,692,019, - recorded as retained earnings by the company or retained earnings.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN, USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENTS, MERGER/CONSTITUTION, BUSINESSES, ACQUISITIONS OR DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING OF AFFILIATE TRANSACTIONS, AND TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal.

In 2024, the Company did not make any investments on capital goods investments, divestments, mergers/business mergers, acquisitions, and debt/capital restructuring.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Dalam Surat Perseroan No. 04/INET-OJK/I/2025 pada tanggal 15 Januari 2025 terkait dengan Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Perdana Saham PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk per 31 Desember 2024. Dana hasil penawaran umum yang efektif pada tanggal 14 Juli 2023 dengan hasil neto Rp148.509.506.824,- terdapat sisa Dana Penawaran Umum sebesar Rp4.255.806.335,-.

In the Company's Letter No. 04/INET-OJK/I/2025 on January 15, 2025 related to the Submission of the Realization Report on the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk as of December 31, 2024. The effective public offering proceeds on July 14, 2023 with net proceeds of Rp148,509,506,824, - there are remaining Public Offering Funds of Rp4,255,806,335, -.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu dengan rincian sebagai berikut:

In the course of its business, the Group entered into several transactions with related parties



- a. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah kompensasi kepada personil manajemen kunci yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar Rp 598.544.489 dan Rp 424.196.226 atau masing masing sekitar 12% dan 14% dari beban terkait.
- b. Berdasarkan Perjanjian Pinjam Pakai tanggal 5 Juli 2022, Bayu Satrio, pihak berelasi, meminjamkan bangunan kepada PT Pusat Fiber Indonesia, entitas anak, untuk jangka waktu 2 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan bersama.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. For the years ended December 31, 2024 and 2023, total compensation to the key management personnel which entirely consist of short-term employee benefits amounted to Rp 598,544,489 and Rp 424,196,226, respectively, or 12% and 14% from related expenses, respectively.
- b. Based on the Loan Agreement dated July 5, 2022, Bayu Satrio, a related party, lends the building to PT Pusat Fber Indonesia, a subsidiary, for a period of 2 years and can be extended according to mutual agreement.

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

Pihak- pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi <i>Transactions</i>
Utang lain-lain – Manajemen Kunci <i>Other payables – Key management</i>		
Danang Wijayanto	184.433.640	70.997.140
Muhammad Arif	-	100.000.000
Total	184.433.640	170.997.140
PERSENTASE TERHADAP TOTAL LIABILITAS (%) <i>PERCENTAGE TO TOTAL LIABILITIES (%)</i>	1,31	1,82

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERSEROAN

REGULATORY AMENDMENT WITH SIGNIFICANT IMPACT ON COMPANY
PERFORMANCE

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

In 2024, there were no changes in laws and regulations that have a significant effect on the Company's performance.



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Pada tahun 2024, terdapat perubahan kebijakan dan standar akuntansi sebagai berikut:

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) tentang "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amendemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No. 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang "PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

In 2024, there will be changes in accounting policies and standards as follows:

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor financial position of the Company are as follows:

- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants";
- Amendment to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) on "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and
- Amendment to PSAK No. 207 (previously PSAK No. 2), "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosures" on "PSAK No. 207 and PSAK No. 107 - Supplier Finance Arrangements".

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE





KOMITMEN PENERAPAN GCG

COMMITMENT TO GCG IMPLEMENTATION

Perseroan membangun komitmen yang kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau good corporate governance (GCG) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan memiliki visi menjadi Perusahaan Telekomunikasi dan Mengembangkan Infrastruktur Digital di Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan akan terus berupaya melakukan penyempurnaan dalam penerapan GCG yang mengacu pada pedoman dan standar yang berlaku di industri sejenis. Selain itu, implementasi prinsip GCG secara konsisten dan menyeluruh diharapkan mampu membawa Perseroan dapat meraih tujuan jangka pendek maupun jangka panjang serta mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal, sehingga menciptakan bisnis yang bertumbuh dan berkembang yang pada akhirnya dapat meyakinkan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan bahwa Perseroan telah dikelola dengan baik dan tepat serta mampu melindungi kepentingan para Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan juga berkomitmen penuh untuk menerapkan 5 prinsip GCG sebagai landasan atas pengelolaan usaha yang akuntabel. Kelima prinsip GCG tersebut diuraikan sebagai berikut:

The Company builds a strong commitment to implement the principles of good corporate governance (GCG) as a foundation in creating sustainable added value for the benefit of Shareholders and other stakeholders. The Company has a vision to become a Telecommunication Company and Develop Digital Infrastructure in Indonesia. Therefore, the Company will continue to strive for improvements in the implementation of GCG which refers to guidelines and standards applicable in similar industries. In addition, the consistent and comprehensive implementation of GCG principles is expected to be able to bring the Company to achieve short-term and long-term goals and achieve maximum growth and returns, thus creating a business that grows and develops which in turn can convince Shareholders and stakeholders that the Company has been managed properly and appropriately and is able to protect the interests of Shareholders and all stakeholders.

The Company is also fully committed to implementing 5 GCG principles as the foundation for accountable business management. The five GCG principles are outlined as follows:

Prinsip GCG <i>GCG Principals</i>	Penjelasan <i>Description</i>
Keterbukaan <i>Transparency</i>	Prinsip ini memastikan penyediaan informasi yang relevan, akurat, dan jelas mengenai Perseroan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. <i>This principle ensures the provision of relevant, accurate, and clear information regarding the Company to Shareholders and stakeholders.</i>
Akuntabilitas <i>Accountability</i>	Prinsip ini memastikan seluruh kegiatan operasional dan bisnis dilakukan secara profesional dan sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku, sehingga menumbuhkan kepercayaan yang luas dari publik, Pemegang Saham, maupun pemangku kepentingan lainnya. <i>This principle ensures that all operational and business activities are carried out in a professional manner and in accordance with applicable laws and regulations, which thereby, fostering broad trust from the public, Shareholders, and other stakeholders.</i>
Tanggung Jawab <i>Responsibility</i>	Prinsip ini diwujudkan dalam setiap pengambilan keputusan oleh Perseroan, yang mana setiap anggota manajemen Perseroan bertanggung jawab atas pencapaian yang telah ditetapkan. <i>This principle is embodied in every decision- making by the Company, in which each member of the Company's management is responsible for the achievements that have been set.</i>
Independen <i>Independency</i>	Prinsip ini diterapkan untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil bersifat independen dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta meminimalisir terjadinya benturan kepentingan.

Prinsip GCG <i>GCG Principals</i>	Penjelasan <i>Description</i>
	<i>This principle is applied to ensure that every decision taken is independent and in accordance with applicable laws and regulations, and minimizes the occurrence of conflict of interest.</i>
Kesetaraan dan Kewajaran <i>Equality and Fairness</i>	Prinsip ini diterapkan dalam memastikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak-hak karyawan, pelanggan, pemasok, maupun pemangku kepentingan. <i>This principle is applied to ensure equal and fair treatment in fulfilling the rights of employees, customers, suppliers, and stakeholders.</i>

Dasar Penerapan GCG

Penerapan GCG di Perseroan mengacu pada ketentuan-ketentuan berikut, antara lain:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Peraturan-Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
5. Peraturan-Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI);
6. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
7. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
8. Anggaran Dasar Perseroan; serta
9. Pedoman dan kebijakan Perseroan lainnya.

Tujuan Penerapan GCG

GCG merupakan serangkaian prosedur yang mampu mengarahkan dan mengendalikan Perseroan agar sesuai dengan etika bisnis dan Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun tujuan utama dari penerapan GCG tersebut diuraikan sebagai berikut:

Basis Of GCG Implementation

The implementation of GCG in the Company refers to the following provisions, among others:

1. The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia;
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Market;
3. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
4. Financial Services Authority Regulations (POJK);
5. Indonesian Stock Exchange (IDX) Regulations;
6. Financial Services Authority (OJK) Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance;
7. General Guidelines of Indonesian GCG issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
8. Company's Articles of Association; and
9. Other Company guidelines and policies.

Objectives Of GCG Implementation

GCG is a series of procedures capable of directing and controlling the Company to be in compliance with business ethics, the Company's Articles of Association, and applicable laws and regulations. The main objectives of implementing GCG are described as follows:



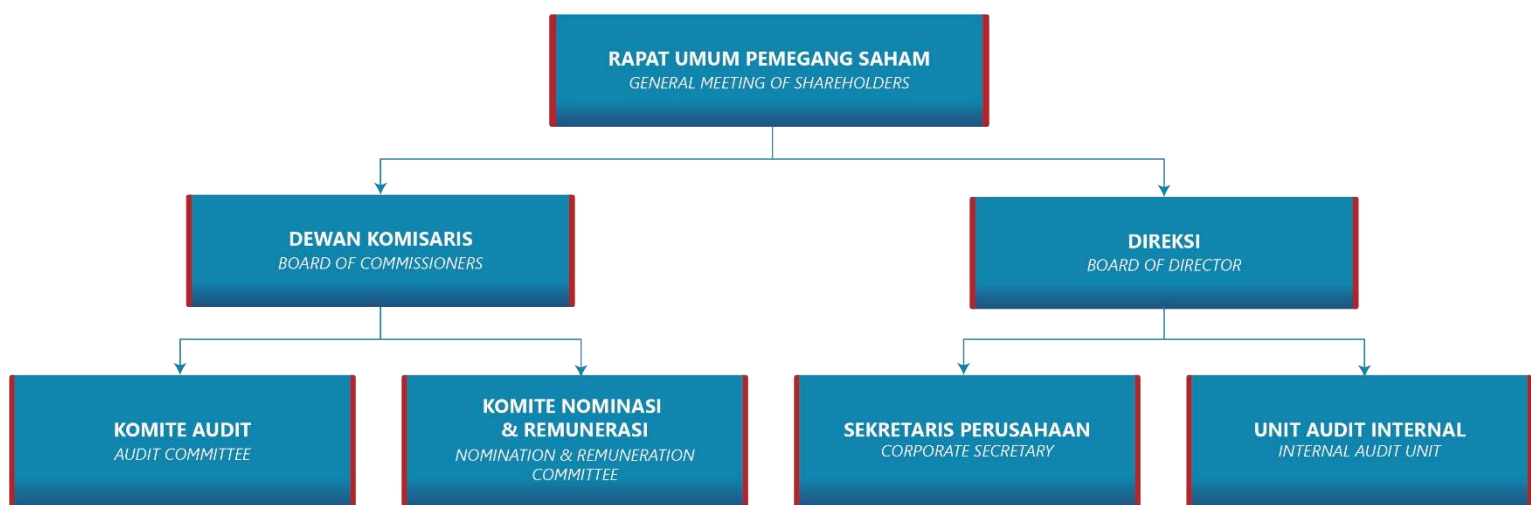
- | | |
|--|--|
| 1. Meningkatkan Kinerja Perusahaan; | 1. Improving Company Performance; |
| 2. Membangun Kepercayaan Investor dan Melindungi Kepentingan Pemegang Saham; | 2. Building Investor Trust and Protecting the Interests of Shareholders; |
| 3. Kepatuhan terhadap Peraturan; | 3. Regulatory Compliance; |
| 4. Peningkatan manajemen risiko; dan | 4. Improved risk management; and |
| 5. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan. | 5. To prevent irregularities in the management of the Company. |

STRUKTUR PENERAPAN GCG

GCG IMPLEMENTATION STRUCTURE

Guna memastikan penerapan GCG berjalan secara sistematis, Perseroan membentuk struktur GCG berdasarkan Undang- Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang terdiri dari:

In order to ensure that GCG implementation runs systematically, the Company has established a GCG structure based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, which consists of:





PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) semakin ditingkatkan di lingkungan Perseroan. Hal ini didasarkan pada kesadaran bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG sangat penting tidak hanya sebagai wujud kepatuhan (*compliance*) Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku namun juga keyakinan Perseroan akan meningkatnya daya saing perusahaan (*competitiveness*).

Perseroan percaya bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang kuat dan efektif membantu menumbuhkembangkan budaya integritas di lingkungan usaha Perseroan, yang mana setiap insan Perseroan akan bersama-sama menjaga akuntabilitas perusahaan di mata publik luas melalui pelaksanaan *best business practices*. Dengan demikian, hal itu akan membimbing ke arah pencapaian kinerja yang positif dan pada akhirnya mewujudkan bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan.

Implementasi GCG di Tahun 2024

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan pada tahun 2024 difokuskan pada peningkatan kualitas tata kelola yang adaptif terhadap perubahan pasar dan regulasi, serta penerapan teknologi dalam operasional bisnis. Hal ini bertujuan untuk memperkuat daya saing perusahaan, meningkatkan transparansi, dan menjaga keberlanjutan bisnis di tengah dinamika ekonomi global dan risiko bisnis yang terus berkembang. Dasar bagi penerapan GCG di lingkungan Perseroan adalah:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
1. Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is increasingly improved within the Company. This is due to the increasing awareness that the implementation of GCG principles is very important not only as a form of the Company's compliance with applicable laws and regulations but also the Company's confidence in increasing the company's competitiveness.

The Company believes that the implementation of strong and effective corporate governance helps foster a culture of integrity in the Company's business environment, where every person of the Company will jointly maintain corporate accountability in the eyes of the wider public through the implementation of best business practices. Thus, it will guide towards achieving positive performance and ultimately realizing a sustainable business for the Company.

GCG Implementation In 2024

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company in 2024 is focused on improving the quality of governance that is adaptive to market and regulatory changes, as well as the application of technology in business operations. This aims to strengthen the company's competitiveness, increase transparency, and maintain business sustainability amid global economic dynamics and evolving business risks. The basis for the implementation of GCG within the Company is:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies
2. OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines, as described in OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Public Company Governance Guidelines;

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu wadah Perseroan dalam menjalin komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan para Pemegang Saham. RUPS memegang wewenang tertinggi dalam pengambilan keputusan penting terkait Perseroan. RUPS juga bertindak sebagai sarana untuk mendapatkan informasi, memberikan pengesahan, dan pendapat terkait aktivitas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun buku serta rencana pengelolaan Perseroan untuk tahun berikutnya.

Berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, penyelenggaraan RUPS Tahunan wajib diadakan setiap tahun, selambatnya 6 bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sedangkan, RUPS Luar Biasa bersifat kondisional, artinya dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan maupun Luar Biasa sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the Company's means of establishing communication among the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Shareholders. The GMS holds the highest authority in making important decisions related to the Company. The GMS also acts as a means to obtain information, provide approval, and provide opinions regarding the Company's management activities throughout the financial year and the Company's management plans for the following year.

Based on the provisions contained in the Company's Articles of Association, POJK No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies, and POJK No. 16/POJK.04/2020 on Organizing Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies, the Annual GMS must be held every year, no later than 6 months after the end of the Company's financial year. Meanwhile, the Extraordinary GMS is conditional, which can be held at any time based on need.

Implementation of The 2024 GMS

Throughout 2024, the Company has held the following Annual and Extraordinary GMS:

Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk No. 22 tanggal 20 Juni 2024, dibuat di hadapan Rini Yulianti S.H Notaris di Jakarta Timur
Deed of Annual General Meeting of Shareholders
PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk No. 12 dated 20 June, 2024, was made in the presence of
Rini Yulianti S.H, Notary in Jakarta Timur

Agenda 1

Agenda Item 1

Agenda:	Agenda:
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Direksi serta Laporan Dewan Komisaris tahun buku 2023	Approval of the Company's Annual Report including the Ratification of the Financial Statements, the Board of Directors' Report, and the Board of Commissioners' Report for the 2023 Fiscal Year
Hasil Keputusan:	Resolution:



Menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan dan laporan keuangan perseroan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi tahun buku 2023 tersebut, dan laporan Dewan Komisaris tahun buku 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit at de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Komisaris Perseroan atas tindakan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2023	<i>To approve and ratify the Company's Annual Report and Financial Statements, consisting of the balance sheet and income statement for the 2023 fiscal year, as well as the Board of Commissioners' Report for the 2023 fiscal year, and to grant full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions they have undertaken during the 2023 fiscal year, to the extent such actions are reflected in the Company's and its Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the 2023 fiscal year.</i>
Realisasi:	Realization:
Telah direalisasikan sepenuhnya.	<i>Fully realized.</i>
Agenda II <i>Agenda Item II</i>	
Agenda:	Agenda:
Persetujuan penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	<i>Approval of the Appropriation of the Company's Net Profit for the Fiscal Year Ended December 31, 2023.</i>
Hasil Keputusan:	Resolution:
Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas sebesar Rp.300.000.000	<i>To allocate a reserve fund of Rp300,000,000 in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Indonesian Company Law.</i>
Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 sebesar Rp 575.692.019,- dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau retained earnings.	<i>To determine that the remaining current year net profit for the fiscal year ended December 31, 2023, amounting to Rp575,692,019, shall be recorded as the Company's retained earnings.</i>
Realisasi:	Realization:
Telah direalisasikan sepenuhnya.	<i>Fully realized.</i>
Agenda III <i>Agenda Item IV</i>	
Agenda:	Agenda:
Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024.	<i>Appointment of the Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Statements for the 2024 Fiscal Year.</i>
Hasil Keputusan:	Resolution:
Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut	<i>To approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's books for the 2024 fiscal year and to grant the Board of Commissioners the authority to determine the criteria for the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the 2024 fiscal year in accordance with prevailing regulations, as well as to authorize the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other terms and conditions for such Public Accounting Firm.</i>
Realisasi:	Realization:
Telah direalisasikan sepenuhnya.	<i>Fully realized.</i>
Agenda IV <i>Agenda Item IV</i>	

Agenda:	Agenda:
Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024.	<i>Determination of Salaries or Honorarium and Other Allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the 2024 Fiscal Year.</i>
Hasil Keputusan:	Resolution:
Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan, serta gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan	<i>To approve the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium, allowances, and other facilities for members of the Board of Commissioners, as well as the salaries, allowances, and other facilities for members of the Board of Directors, by taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.</i>
Realisasi:	Realization:
Telah direalisasikan sepenuhnya.	<i>Fully realized.</i>
Agenda V <i>Agenda Item V</i>	
Agenda:	Agenda:
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan Konversi Waran Seri I	<i>Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering and the Conversion of Series I Warrants.</i>
Hasil Keputusan:	Resolution:
Menyetujui laporan penggunaan Dana hasil konversi Waran Seri I untuk modal kerja.	<i>To approve the report on the use of proceeds from the conversion of Series I Warrants for working capital purposes.</i>
Realisasi:	Realization:
Telah direalisasikan sepenuhnya.	<i>Fully realized.</i>
Agenda VI <i>Agenda Item VI</i>	
Agenda:	Agenda:
Peningkatan Modal Dasar Perseroan	<i>Increase in the Company's Authorized Capital.</i>
Hasil Keputusan:	Resolution:
Menyetujui Meningkatkan Modal Dasar Perseroan menjadi sebesar Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 30.000.000.000 (tiga puluh miliar) saham dengan nilai nominal Rp10,00 (sepuluh Rupiah) per saham.	<i>To approve the increase of the Company's Authorized Capital to Rp300,000,000,000 (three hundred billion Rupiah), divided into 30,000,000,000 (thirty billion) shares with a nominal value of Rp10 (ten Rupiah) per share.</i>
Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan peningkatan Modal Dasar Perseroan tersebut tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.	<i>To grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to undertake all necessary actions in connection with the increase of the Company's Authorized Capital, without exception, in accordance with the prevailing laws and regulations.</i>
Realisasi:	Realization:
Telah direalisasikan sepenuhnya.	<i>Fully realized.</i>
Agenda VII <i>Agenda Item VII</i>	



Agenda:	Agenda:
Perubahan susunan Direksi Perseroan	<i>Changes in the Composition of the Company's Board of Directors.</i>
Hasil Keputusan:	Resolution:
Menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri tuan ERICK BERMAND SIREGAR dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, terhitung efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas kontribusi dan pemikirannya selama masa jabatannya serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) atas tindakan pengurusan yang telah dijalankan sejak tanggal 01-01-2024 (satu Januari dua ribu dua puluh empat) sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat ini, sepanjang tercermin dalam laporan keuangan Perseroan. Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh), menjadi sebagai berikut: DIREKSI - Direktur Utama Muhammad Arif - Direktur Bayu Satrio - Direktur Erwin Tanjung DEWAN KOMISARIS - Komisaris Utama Setyanto Hantoro - Komisaris Independen Cahyana Ahmad Jayadi Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan Direksi Perseroan tersebut tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.	<i>To approve and ratify the resignation of Mr. Erick Bermand Siregar from his position as Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting, and to express gratitude for his contributions and insights during his tenure. The Company grants full release and discharge (acquit et decharge) for the management actions he performed from January 1, 2024, until the closing of this Meeting, to the extent such actions are reflected in the Company's financial statements.</i> <i>The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2027, shall be as follows:</i> <i>Board of Directors</i> <i>President Director: Muhammad Arif</i> <i>Director: Bayu Satrio</i> <i>Director: Erwin Tanjung</i> <i>Board of Commissioners</i> <i>President Commissioner: Setyanto Hantoro</i> <i>Independent Commissioner: Cahyana Ahmad Jayadi</i> <i>To grant power and authority, with substitution rights, to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the changes in the composition of the Board of Directors, without exception, in accordance with the prevailing laws and regulations.</i>
Realisasi:	Realization:
Telah direalisasikan sepenuhnya.	<i>Fully realized.</i>

Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk No. 12 tanggal 04 November 2024, dibuat di hadapan Dr Sugih Haryati SH., M.Kn.,
Notaris di Jakarta Selatan
Deed of Annual General Meeting of Shareholders
PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk No. 12 dated 04 November, 2024, was made in the presence of Dr Sugih Haryati S.H, M.kn.,
Notary in Jakarta Selatan

Agenda 1
Agenda Item 1

Agenda:	Agenda:
Perubahan susunan Direksi Perseroan	<i>Changes in the Composition of the Company's Board of Directors</i>

Hasil Keputusan:	Resolution:
Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Erwin Tanjung selaku Direktur Perseroan dan yang bersangkutan telah menerima pemberhentian tersebut, serta memberikan kebebasan tanggung jawab, <i>Acuit et de charge</i> selama menjalankan tugasnya selaku Direktur Perseroan. Menyetujui pengangkatan Bapak Willy Unsulangi selaku Direktur Perseroan terhitung efektif sejak penutupan rapat ini. Pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk masa jabatan terhitung efektif sejak penutupan rapat ini, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut: Direksi Direktur Utama : Muhammad Arif Direktur : Bayu Satrio Direktur : Willy Unsulangi Dewan Komisaris Komisaris Utama : Setyanto Hantoro Komisaris Independen : Cahyana Ahmad Jayadi	<i>To approve the honourable dismissal of Mr. Erwin Tanjung from his position as Director of the Company, which has been accepted by the individual concerned, and to grant full release and discharge (acquit et decharge) for his actions during his tenure as Director of the Company.</i> <i>To approve the appointment of Mr. Willy Unsulangi as Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting.</i> <i>To reappoint all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for a new term of office, effective as of the closing of this Meeting, with the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners as follows:</i> <i>Board of Directors</i> <i>President Director: Muhammad Arif</i> <i>Director: Bayu Satrio</i> <i>Director: Willy Unsulangi</i> <i>Board of Commissioners</i> <i>President Commissioner: Setyanto Hantoro</i> <i>Independent Commissioner: Cahyana Ahmad Jayadi</i>
Realisasi:	Realization:
Telah direalisasikan sepenuhnya.	<i>Fully realized.</i>



Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan maupun Luar Biasa sebagai berikut:

Implementation of The 2023 GMS

Throughout 2023, the Company has held the following Annual and Extraordinary GMS:

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham

**PT Sinergi Andalan Prima Tbk No. 9 tanggal 14 Januari 2023, dibuat di hadapan Moeliana Santoso, S.H., M.Kn.,
Notaris di Kabupaten Tangerang**

Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 9 dated January 14, 2023, made before Moeliana Santoso, S.H., M.Kn, a Notary in Tangerang Regency

Agenda 1

Agenda Item 1

Agenda:	Agenda:
Peningkatan Modal	Capital Raising
Hasil Keputusan:	Resolution:
Menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar Perseroan menjadi sejumlah 10.500.000.000 (sepuluh miliar lima ratus juta) saham, masing masing saham bernilai nominal Rp10 (sepuluh Rupiah) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp105.000.000.000,00 (seratus lima miliar Rupiah),	Approve to increase the authorized capital of the Company to a total of 10,500,000,000 (ten billion five hundred million) shares, each share with a nominal value of Rp10 (ten Rupiah) with a total nominal value of Rp105,000,000,000.00 (one hundred five billion Rupiah),
Realisasi:	Realization:
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Fully realized.

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham

**PT Sinergi Andalan Prima Tbk No. 13 tanggal 29 Maret 2023, dibuat di hadapan Moeliana Santoso, S.H., M.Kn.,
Notaris di Kabupaten Tangerang**

*Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 13 dated March 29, 2023, made before Moeliana Santoso, S.H., M.Kn, a Notary in Tangerang
Regency*

Agenda 1

Agenda Item 1

Agenda:	Agenda:
Perubahan status Perseroan terbuka menjadi perusahaan tertutup	<i>Change of status of a public company to a closed company.</i>
Hasil Keputusan:	Resolution:
Menyetujui merubah kembali status Perseroan dari perseroan terbuka menjadi perseroan tertutup	<i>Approve to change the Company's status from a public company to a closed company.</i>
Realisasi:	Realization:
Telah direalisasikan sepenuhnya.	<i>Fully realized.</i>

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham

**PT Sinergi Andalan Prima Tbk No. 14 tanggal 30 Maret 2023, dibuat di hadapan Moeliana Santoso, S.H., M.Kn.,
Notaris di Kabupaten Tangerang**

*Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 14 dated March 30, 2023, made before Moeliana Santoso, S.H., M.Kn, a Notary in Tangerang
Regency*

Agenda 1

Agenda Item 1

Agenda:	Agenda:
Perubahan status Perseroan tertutup menjadi perusahaan terbuka	<i>Change of status of a closed company to a public company.</i>
Hasil Keputusan:	Resolution:
Menyetujui merubah kembali status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka	<i>Approve to change the Company's status from a closed company to a public company</i>
Realisasi:	Realization:
Telah direalisasikan sepenuhnya.	<i>Fully realized.</i>



Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham

**PT Sinergi Andalan Prima Tbk No. 16 tanggal 27 Juli 2023, dibuat di hadapan Moeliana Santoso, S.H., M.Kn.,
Notaris di Kabupaten Tangerang**

Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 16 dated July 27, 2023, made before Moeliana Santoso, S.H., M.Kn, a Notary in Tangerang Regency

Agenda 1

Agenda Item 1

Agenda:	Agenda:
Peningkatan Modal.	<i>Changes in the Company's status to be a public company.</i>
Hasil Keputusan:	Resolution:
Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan yang semula Rp60.000.000.000 menjadi Rp75.000.000.000 yang masing-masing memiliki nilai nominal sebesar Rp10,- dan menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan sejumlah 1.500.000.000 saham baru dengan nilai nominal seluruhnya Rp15.000.000.000,-	<i>Approve the increase in the Company's issued capital and paid-up capital from IDR 60,000,000,000 to IDR 75,000,000,000, each of which has a nominal value of IDR 10, - and approve the issuance of shares in the Company's deposits (portfolio) of 1,500,000,000 new shares with a total nominal value of IDR 15,000,000,000</i>
Realisasi:	Realization:
Telah direalisasikan sepenuhnya.	<i>Fully realized.</i>

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola yang melakukan fungsi pengawasan sesuai dengan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pengelolaan tersebut dilakukan terhadap tindakan pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk memastikan berjalannya penerapan GCG di seluruh bagian Perseroan. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Proses pemilihan dilakukan setiap 5 tahun sekali, tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain. Seluruh anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dengan pertimbangan aspek integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan tugas berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang telah disahkan dalam Akta No. 8 tanggal 2 September 2024. Anggaran Dasar tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS dengan masa jabatan selama 5 tahun dan dapat diangkat kembali dengan mempertimbangkan elektabilitas calon anggota Dewan Komisaris dan kompleksitas Perseroan. Berdasarkan Akta No. 12/2024 tanggal 4 November 2024. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023 diuraikan sebagai berikut:

The Board of Commissioners is a governance organ that performs supervisory function as stated in the Company's Articles of Association. The management is carried out on the actions of managing the Company by the Board of Directors and by providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners also has the duty to ensure the implementation of GCG in all parts of the Company. The Board of Commissioners' members are appointed and dismissed by Shareholders through the GMS mechanism. The election process is carried out every 5 years, without prejudice to the GMS rights to determine otherwise. All Board of Commissioners' members are appointed and dismissed with consideration of aspects of integrity, competence, and adequate reputation according to the Company's business needs.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners carries out its duties based on the Company's Articles of Association which has been ratified in Deed No. 8 dated September 2, 2024. The Articles of Association are prepared based on the generally applicable GCG principles, applicable laws and regulations, and the Company's Articles of Association.

Board of Commissioners Composition

The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined through the GMS with a period of 5 years and can be reappointed by considering the electability of prospective members of the Board of Commissioners and the Company's complexity. Based on Deed No. 12/2024 dated November 4, 2024. Thus, the Board of Commissioners' composition as of December 31, 2023, is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Setyanto Hantoro	Komisaris Utama <i>President of Commissioner</i>
Cahyana AhmadJayadi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>



Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung-jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
2. Menyelenggarakan RUPS sesuai dengan kewenangannya;
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
4. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; serta
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan bagian dari Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi, sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, dan kepemilikan saham atau hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya dalam bertindak secara independen. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Keberadaan Komisaris Independen tersebut

Duties, Authorities, and Responsibilities of The Board of Commissioners

Based on the Company's Articles of Association, the duties, authorities, and responsibilities of the Board of Commissioners are described as follows:

1. Supervising management policies, the general management of the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners must carry out the duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and in a prudential manner;
2. Organizing the GMS according to the authority;
3. In order to support the effectiveness of implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, and other committees in accordance with the requirements stipulated in the laws and regulations in the capital market sector;
4. Performing nomination and remuneration functions; and
5. Evaluating the performance of committees that assist the implementation of duties and responsibilities at the end of each financial year.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is part of the Board of Commissioners who is not affiliated with Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors, and thus, does not have financial, family, and shareholding relationships, or other relationships that may affect the ability to act independently. In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, every public company must have an Independent Commissioner of at least 30% of the total number of Board of Commissioners' members. The existence of Independent Commissioner is intended to create a

dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan independen dalam pengawasan Perseroan, serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham Mayoritas dan memberikan perlindungan terhadap kepentingan Pemegang Saham Minoritas. Pada tahun 2024, Perseroan memiliki 1 orang Komisaris Independen dari total 2 Dewan Komisaris.

climate that is more objective and independent in controlling the Company, and to be able to provide a balance between the interests of the Majority Shareholders and provide protection for the interests of the Minority Shareholders. In 2024, the Company had 1 Independent Commissioner out of a total of 2 Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Kebijakan Rapat

Dewan Komisaris menjalankan tugas berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang telah disahkan dalam Akta No. 14 Tahun 2023. Anggaran Dasar tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Meeting Policy

The Board of Commissioners carries out the duties based on the Company's Articles of Association which have been ratified in Deed No. 14 of 2023. The Articles of Association are prepared based on the generally accepted GCG principles, applicable laws and regulations, and the Company's Articles of Association..

Pelaksanaan Rapat

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan, rapat gabungan bersama Direksi paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan, dan menghadiri pelaksanaan RUPS Tahunan maupun Luar Biasa.

Meeting Implementation

Board of Commissioners is required to hold internal meeting at least once in 2 months, joint meeting with the Board of Directors at least once in 4 months, and attend the Annual and Extraordinary GMS.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Internal Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Internal Meeting</i>			Rapat gabungan dengan Direksi <i>Joint Meetings with The Board of Directors</i>		
		Jumlah Rapat <i>Meeting Total</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Level (%)</i>	Jumlah Rapat <i>Meeting Total</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Level (%)</i>
Setyanto Hantoro	Komisaris Utama <i>President of Commissioner</i>	6	6	100%	4	4	100%
Cahyana AhmadJayadi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%	4	4	100%



Pelatihan dan Program Orientasi Dewan Komisaris

Untuk mengoptimalkan kinerja Dewan Komisaris sekaligus menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris khususnya fungsi pengawasan di Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan diharuskan menghadiri berbagai program pelatihan/ webinar dan sosialisasi peraturan/kebijakan terbaru yang mana dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan bisnis dan rencana kerja Perseroan.

Dewan Komisaris yang baru ditunjuk wajib diberikan program pengenalan yang diadakan oleh Sekretaris Perseroan setelah waktu pengangkatannya. Program pengenalan bagi Dewan Komisaris baru mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di lingkungan Perseroan.
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
3. Penjelasan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, Audit Internal dan Eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal termasuk Komite Audit.
4. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal yang tidak diperbolehkan.
5. Berbagai Peraturan Perundang-undangan yang mengikat Perseroan serta kebijakan Perseroan.

Program pengenalan Perseroan tersebut dapat dilaksanakan dalam bentuk presentasi/ seminar/ *workshop*, pertemuan, kunjungan ke lokasi, pengkajian dokumen, atau bentuk lainnya yang dianggap sesuai dengan Perseroan di mana program tersebut dilaksanakan.

Board of Commissioners Training and Orientation Program

To optimize the performance of the Board of Commissioners while increasing the insight and knowledge of the Board of Commissioners, especially the supervisory function in the Company. The Company's Board of Commissioners is required to attend various training programs/webinars and socialization of the latest regulations/policies which are carried out in accordance with the Company's business needs and work plans.

The newly appointed Board of Commissioners must be given an introduction program held by the Corporate Secretary after the time of his appointment. The introduction program for the new Board of Commissioners includes the following:

1. Implementation of the principles of Good Corporate Governance within the Company
2. The description of the Company relates to objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and other strategic issues.
3. Explanation relating to delegated authority, Internal and External Audit, internal control system and policy including Audit Committee.
4. Explanation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors and what is not allowed.
5. Various laws and regulations that bind the Company and the Company's policies.

The Company's introduction program can be carried out in the form of presentations/ seminars/ workshops, meetings, site visits, document reviews, or other forms deemed appropriate to the Company where the program is implemented.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan pelatihan dan program orientasi untuk Dewan Komisaris karena dewan komisaris baru diangkat di bulan september tahun 2024

In 2024, the Company will not hold training and orientation programs for the Board of Commissioners because the new Board of Commissioners will be appointed in September 2024

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat diuraikan sebagai berikut:

1. Mengawasi dan mengevaluasi kinerja Direksi;
2. Memberikan saran dan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan; serta
3. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana jangka panjang Perseroan.

Implementation of Board of Commissioners Duties

Throughout 2024, the implementation of Board of Commissioners' duties and responsibilities in carrying out supervision and providing advice is described as follows:

1. Supervising and evaluating the Board of Directors' performance;
2. Providing suggestions and advice to the Board of Directors in carrying out the Company's business activities; and
3. Supervising the implementation of the Company's long-term plans.



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ tata kelola yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan. Direksi wajib mengelola bisnis dan urusan Perseroan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab demi sebesar-besarnya kepentingan Perseroan, serta dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak dengan aktivitas Perseroan. Direksi bertindak secara cermat, berhati-hati, dan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan dapat mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Pedoman Kerja Direksi

Dewan Komisaris menjalankan tugas berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang telah disahkan dalam Akta No. 14 Tahun 2023. Anggaran Dasar tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi Direksi

Dewan Komisaris menjalankan tugas berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang telah disahkan dalam Akta No. 12/2024. Anggaran Dasar tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Directors is a governance organ responsible for managing the Company. The Board of Directors is required to manage the Company's business and affairs in good faith with full responsibility for the Company's greatest interests, while observing the balance of interests of all parties with the Company's activities. The Board of Directors acts carefully and prudently, by considering various important aspects that are relevant in carrying out the duties. Each member of the Board of Directors carries out duties and can make decisions in accordance with the division of duties and authorities. However, the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility.

Board of Directors Charter

The Board of Commissioners carries out the duties based on the Company's Articles of Association which have been ratified in Deed No. 14 of 2023. The Articles of Association are prepared based on the generally accepted GCG principles, applicable laws and regulations, and the Company's Articles of Association.

Board of Directors Composition

The Board of Commissioners carries out the duties based on the Company's Articles of Association which have been ratified in Deed No. 12/2024. The Articles of Association are prepared based on the generally accepted GCG principles, applicable laws and regulations, and the Company's Articles of Association.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Muhammad Arif	Direktur Utama <i>President of Directors</i>
Bayu Satrio	Direktur <i>Directors</i>
Willy Unsulangi	Direktur <i>Directors</i>

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi diuraikan sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite;
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang dibentuknya setiap akhir tahun buku;
6. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
7. Mengelola kekayaan Perseroan;
8. Menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan;
9. Membuat rencana kerja tahunan; serta
10. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan.

Duties, Authorities and Responsibilities of The Board of Directors

Based on the Company's Articles of Association, the duties, authorities, and responsibilities of the Board of Directors are described as follows:

1. Conducting and responsible for the management of the Company for the Company's benefit in accordance with the Company's purposes and objectives;
2. Organizing Annual GMS and other GMS;
3. Performing duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and in a prudential manner;
4. In order to support the effectiveness of implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors may form a committee;
5. Evaluating the performance of committees established at the end of each financial year;
6. Managing the Company in accordance with its authorities and responsibilities;
7. Managing the Company's assets;
8. Implementing risk management and GCG principles in every business activity of the Company;
9. Preparing an annual work plan; and
10. Establishing the organization structure and work procedures of the Company.



Rapat Direksi

Board Of Directors Meeting

Kebijakan Rapat

Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam 1 bulan, rapat gabungan bersama Dewan Komisaris paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan, dan menghadiri pelaksanaan RUPS Tahunan maupun Luar Biasa.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan 12 kali rapat internal dan 4 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Informasi terkait tingkat kehadiran rapat Direksi diuraikan sebagai berikut:

Meeting Policy

Board of Directors is required to hold internal meeting at least once a month, joint meetings with the Board of Commissioners at least once in 4 months, and attend the Annual and Extraordinary GMS.

Meeting Implementation

Throughout 2024, the Board of Directors held 10 internal meetings and 3 joint meetings with the Board of Commissioners. Information regarding the attendance level at the Board of Directors' meetings is described as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Internal Direksi <i>Board of Director Internal Meeting</i>			Rapat gabungan dengan Komisaris <i>Joint Meetings with The Board of Commissioners</i>		
		Jumlah Rapat <i>Meeting Total</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Level (%)</i>	Jumlah Rapat <i>Meeting Total</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Level (%)</i>
Muhammad Arif	Direktur Utama <i>President of Directors</i>	12	12	100%	3	3	100%
Bayu Satrio	Direktur <i>Directors</i>	12	12	100%	3	3	100%
Willy Unsulangi	Direktur <i>Directors</i>	6	6	100%	2	2	100%

Pengembangan Kompetensi Direksi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi seluruh anggota Direksi, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan seluruh anggota Direksi dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini, Maka Perseroan akan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi setiap anggota Direksi. Namun demikian Direksi Perseroan tidak mengikuti pelatihan apapun pada tahun 2024.

Board of Directors Competency Development

In order to improve the knowledge and competence of all members of the Board of Directors, as well as ensure that the insights, competencies, and abilities of all members of the Board of Directors can develop in line with the latest industry developments, the Company will organize a competency development program for each member of the Board of Directors. However, the Company's Board of Directors will not participate in any training in 2024.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2024, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Koordinasi Manajemen secara berkala untuk membahas persoalan pengelolaan Perseroan dan Rapat Koordinasi per Departemen dengan Direksi untuk membahas langkah-langkah strategis dalam penyelesaian masalah dan pencapaian target dalam tiap Departemen;
2. Membuat Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai dasar pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan dan meningkatkan upaya pengawasan.

Implementation of Board of Directors Duties

Throughout 2024, the implementation of Board of Directors' duties and responsibilities in carrying out the management of the Company is described as follows:

1. Holding Management Coordination Meeting regularly to discuss issues of managing the Company and Coordination Meetings per Department with the Board of Directors to discuss strategic steps in solving problems and achieving targets in each Department;
2. Preparing the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as the basis for implementing the Company's operational activities and increasing monitoring efforts.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS, DAN ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTOR, COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Performance Assessment of Board of Commissioners Members

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan untuk mengukur serta mengevaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab dan kewenangannya. Penilaian ini dilakukan secara mandiri oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Direksi pada saat rapat gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris.

Policies, Procedures, and Implementation of Performance Assessment

The Board of Commissioners' performance assessment is carried out to measure and evaluate the performance of Board of Commissioners' members in carrying out their responsibilities and authorities. This assessment is carried out independently by the Board of Commissioners and submitted to the Board of Directors during a joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

KRITERIA PENILAIAN ASSESSMENT CRITERIA			
KRITERIA YANG DIGUNAKAN DALAM PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DIURAIKAN SEBAGAI BERIKUT THE CRITERIA USED IN ASSESSING THE BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ARE DESCRIBED AS FOLLOW:			
1	2	3	4
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. <i>The Board of Commissioners duties and responsibilities are carried out in accordance with the Company's Articles of Association.</i>	Pelaksanaan hasil keputusan RUPS. <i>Implementation of the GMS resolutions.</i>	Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris atas kebijakan pengurusan dan pengelolaan oleh Direksi, pemberian masukan dan nasihat-nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan mencapai tujuan Perseroan. <i>Supervision carried out by the Board of Commissioners on administration and management policies by the Board of Directors, provision of input and advice to the Board of Directors for the benefit and achievement of the Company's goals.</i>	Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan. <i>Achievement of the realization of the Company's work plan and annual budget.</i>

HASIL PENILAIAN ASSESSMENT RESULT	
Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan untuk tahun 2024, penilaian kinerja Dewan Komisaris menunjukkan hasil yang baik dengan pemenuhan berbagai indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Dewan Komisaris dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi. Selain itu, pengawasan juga telah dilakukan Dewan Komisaris terhadap seluruh aspek bisnis, termasuk memberikan persetujuan atas tindakan-tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.	<i>Based on the assessment results for 2024, the Board of Commissioners' performance assessment showed good results by fulfilling various predetermined indicators. The Board of Commissioners is considered to have properly carried out the duties and responsibilities in supervising the management of the Company carried out by the Board of Directors. Furthermore, the Board of Commissioners has also supervised all aspects of the business, including giving approval for actions requiring the Board of Commissioners' approval.</i>

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Performance Assessment of Board of Directors Members

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham setiap tahun dengan cara melakukan penilaian atas pelaksanaan fungsi Direksi berdasarkan kriteria yang telah disepakati bersama.

Policies, Procedures, and Implementation of Performance Assessment

The Board of Commissioners and Shareholders assess the Board of Directors' performance every year by evaluating the implementation of the Board of Directors' functions based on the mutually agreed criteria.

KRITERIA PENILAIAN ASSESSMENT CRITERIA				
KRITERIA YANG DIGUNAKAN DALAM PENILAIAN KINERJA DEWAN DIREKSI DIURAIKAN SEBAGAI BERIKUT THE CRITERIA USED IN ASSESSING THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ARE DESCRIBED AS FOLLOW:				
1	2	3	4	5
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. <i>The Board of Directors' duties and responsibilities are carried out in accordance with the Company's Articles of Association.</i>	Pelaksanaan hasil keputusan RUPS. <i>Implementation of the GMS resolutions.</i>	Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan. <i>Achievement of the realization of the Company's work plan and annual budget.</i>	Kontribusinya dalam proses pengambilan keputusan. <i>Contribution to the decision-making process.</i>	Ketaatan terhadap Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan lainnya. <i>Compliance with the Company's Articles of Association and other laws and regulations.</i>



HASIL PENILAIAN
ASSESSMENT RESULT

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan untuk tahun 2024, penilaian kinerja Direksi menunjukkan hasil yang baik dengan pemenuhan berbagai indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Direksi dinilai telah menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan baik sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Strategi pertumbuhan dan pengembangan usaha juga telah mampu diimplementasikan dengan baik sehingga Perseroan mampu mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang optimal.

Based on the assessment results for 2024, the Board of Directors' performance assessment showed good results by fulfilling various predetermined indicators. The Board of Directors is considered to have properly carried out the duties, responsibilities, and authorities in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The business growth and development strategy has also been implemented properly, and therefore, the Company is able to record optimal operational and financial performance.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas kinerja komite di bawah Dewan Komisaris yang telah membantu dalam mengawasi dan memberikan nasihat atas kegiatan Perseroan. Sampai dengan akhir tahun 2024, Dewan Komisaris memiliki 2 Komite Pendukung, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Policies, Procedures, and Implementation of Performance Assessment

The Board of Commissioners periodically evaluates the performance of the committees under its supervision, which assist in overseeing and providing advice on the Company's activities. As of the end of 2024, the Board of Commissioners has two supporting committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

KRITERIA PENILAIAN
ASSESSMENT CRITERIA

KRITERIA YANG DIGUNAKAN DALAM PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT DAN KOMITE NOMINASI & REMUNERASI DIURAIKAN SEBAGAI BERIKUT

THE CRITERIA USED IN EVALUATING THE PERFORMANCE OF THE AUDIT COMMITTEE AND THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ARE OUTLINED AS FOLLOWS:

1	2	3
Kualitas dan saran yang diberikan. <i>Quality and advice given.</i>	Terlaksananya pemantauan dan evaluasi, baik secara berkala maupun tahunan, atas hal-hal yang menjadi bidang tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. <i>The implementation of regular and annual monitoring and evaluation of matters within the respective scopes of duties and responsibilities of the Audit Committee</i>	Kehadiran dalam rapat Komite Audit. <i>Attendance at Audit Committee meetings.</i>

	<i>and the Nomination and Remuneration Committee.</i>	
HASIL PENILAIAN ASSESSMENT RESULT		
Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan untuk tahun 2024, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi telah berjalan efektif dan sesuai dengan Pedoman. Komite Audit dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dalam mengawasi hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, serta efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal.		<i>Based on the assessment conducted for the year 2024, the Board of Commissioners concluded that the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee has been effective and in accordance with the applicable Guidelines. The Audit Committee was considered to have properly carried out its duties and responsibilities in overseeing matters related to financial information, the internal control system, and the effectiveness of external audit examinations.</i>

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Performance Assessment of Board of Directors Members

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi terkait pelaksanaan GCG dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Oleh karena itu, penilaian kinerja organ tersebut menjadi salah satu agenda yang perlu dilaksanakan setiap tahun oleh Direksi.

Policies, Procedures, and Implementation of Performance Assessment

Fulfilment of the Board of Directors' duties and responsibilities related to the implementation of GCG is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. Therefore, performance assessment of these organs is one of the agendas to be carried out every year by the Board of Directors.

KRITERIA PENILAIAN ASSESSMENT CRITERIA		
KRITERIA YANG DIGUNAKAN DALAM PENILAIAN KINERJA ORGAN PENDUKUNG DIREKSI DIURAIKAN SEBAGAI BERIKUT THE CRITERIA USED IN ASSESSING THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS SUPPORTING ORGANS ARE DESCRIBED AS FOLLOWS:		
1	2	3
Kualitas pendapat dan saran dari organ pendukung Direksi. <i>The quality of opinions and suggestions from the Board of Directors' supporting organs.</i>	Realisasi tugas masing-masing organ pendukung Direksi. <i>Realization of duties of each supporting organ of the Board of Directors.</i>	Tingkat kehadiran dalam rapat internal. <i>Attendance level in internal meetings.</i>
HASIL PENILAIAN ASSESSMENT RESULT		
Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan untuk tahun 2024, Direksi menilai sebagai berikut:		Based on the assessment results for 2024, the Board of Directors assesses the following organs:



SEKRETARIS PERUSAHAAN	CORPORATE SECRETARY
Sekretaris Perusahaan dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sebagai penghubung antara Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan, sehingga informasi-informasi penting mengenai Perseroan dapat disampaikan dan diakses dengan mudah oleh para pemangku kepentingan terkait. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga membantu dalam memastikan pelaksanaan penerapan GCG, terutama dalam memastikan pemenuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.	<i>The Corporate Secretary is considered to have carried out the duties and responsibilities properly as a liaison between the Company and all stakeholders, so that important information about the Company can be conveyed and accessed easily by relevant stakeholders. In addition, the Corporate Secretary assists in ensuring the implementation of GCG, especially in ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations</i>
UNIT AUDIT INTERNAL	INTERNAL AUDIT UNIT
Unit Audit Internal dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik melalui pengawasan dan evaluasi terhadap penerapan sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, serta GCG di seluruh unit kerja Perseroan.	<i>The Internal Audit Unit is considered to have carried out the duties and responsibilities properly through monitoring and evaluating the implementation of internal control system, risk management system, and GCG in all work units of the Company.</i>

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan organ tata kelola yang bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi agar dalam menjalankan kepengurusan Perseroan sesuai dengan peraturan dan perundang - undangan yang berlaku. Pengawasan yang dilakukan Komite Audit meliputi efektivitas sistem pengendalian internal, audit internal, dan proses pelaporan keuangan.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugasnya berdasarkan Piagam Komite Audit, Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 122/INET-EX/X/2024 tanggal 30 Oktober 2024, tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit. Pedoman tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dengan anggota merupakan pihak independen dari luar Perseroan yang tidak memiliki keterkaitan keuangan dengan Perseroan dan harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan. Informasi mengenai komposisi Komite Audit per 31 Desember 2024 diuraikan sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Cahyana Ahmad Jayadi	Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee</i>
Anton Hilman	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>
Fathurrizal Zuhry	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>

Persyaratan Keanggotaan Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan sebagaimana diuraikan berikut:

The Audit Committee is a governance organ with duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and in providing advice to the Board of Directors so that the management of the Company is in accordance with the applicable laws and regulations. The supervision carried out by the Audit Committee includes the effectiveness of internal control system, internal audit, and the financial reporting process.

Audit Committee's Charter

The Audit Committee carries out its duties based on the Audit Committee Charter. Pursuant to the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 122/INET-EX/X/2024 dated October 30, 2024, concerning the Establishment and Appointment of Audit Committee Members, the guidelines were prepared in accordance with generally accepted Good Corporate Governance (GCG) principles, applicable laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association.

Audit Committee's Composition

Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner with members who are independent parties from outside the Company, have no financial ties with the Company, and must have educational background in accounting and finance. Information regarding Audit Committee's composition as of December 31, 2024, is described as follows:

Implementation of Board of Commissioners Duties

Each member of Audit Committee must meet the requirements as described below:



- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Anggota Komite Audit wajib memiliki integritas yang tinggi, akhlak, dan moral yang baik;2. Anggota Komite Audit memiliki pengetahuan dan pengalaman sesuai bidangnya dan mampu berkomunikasi dengan baik;3. Anggota Komite Audit memiliki keahlian keuangan atau akuntansi, memahami laporan keuangan, dan memiliki pengalaman kerja yang cukup sehingga dapat memberikan rekomendasi dari hasil evaluasi pekerjaan audit internal dan eksternal, laporan keuangan, pengendalian internal, dan penerapan GCG;4. Anggota Komite Audit memahami bisnis Perseroan, khususnya yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang - undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang - undangan terkait lainnya;5. Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;6. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;7. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 bulan setelah diperolehnya saham tersebut;8. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; serta9. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. | <ol style="list-style-type: none">1. Members of Audit Committee must have high integrity, good character and morals;2. Members of Audit Committee have knowledge and experience in their respective fields and are able to communicate well;3. Members of Audit Committee have financial or accounting expertise, understand financial statements, and have sufficient work experience in order for them to provide recommendations based on the evaluation results of internal and external audit work, financial statements, internal control, and GCG implementation;4. Members of Audit Committee understand the Company's business, especially related to the Company's business activities, audit process, risk management, and laws and regulations in the Capital Market sector as well as other related laws and regulations;5. Comply with Audit Committee's code of ethics established by the Company;6. Do not have shares directly or indirectly in the Company7. In the event that a member of Audit Committee obtains the Company's shares, either directly or indirectly, as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 months after the acquisition of the shares;8. Do not have affiliation with Board of Commissioners' members, Board of Directors' members, or Main Shareholders of the Company; and9. Do not have business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities. |
|---|--|

Independensi Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengedepankan prinsip independensi dan kehati-hatian. Perseroan menjamin bahwa anggota Komite Audit yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi serta tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite. Selain itu, Komite Audit juga bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan; nilai-nilai etika, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat; serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan. Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan atau auditor eksternal yang didasarkan pada

Audit Committee's Independence

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee prioritizes the principles of independence and prudence. The Company guarantees that the current members of Audit Committee are free from any interference and do not have financial, management, ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders, or relationships with the Company that may affect the independence of the Committee members. Furthermore, the Audit Committee is also free from any conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations; ethical values, principles and practices of sound business operations; as well as Company policies that may occur during the implementation of committee's duties and responsibilities.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities based on the Company's Audit Committee Charter. Information regarding Audit Committee's duties and responsibilities is described as follows:

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other financial information related to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing independent opinion in the event of dissenting opinion between the management and the accountant for the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external accountant or auditor based on



independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa, serta dengan menelaah hasil kerjanya;

5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; serta
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Selain itu, Komite Audit juga berkewajiban untuk menyampaikan beberapa laporan, antara lain:

1. Komite Audit wajib menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan; dan
2. Komite Audit membuat Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan dimuat pada Laporan Tahunan Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagaimana diuraikan berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;

independence, assignment scope, and fees for services, and by reviewing the work;

5. Reviewing the implementation of audit conducted by internal auditors and supervising the follow-up actions taken by the Board of Directors on internal auditors' findings;
6. Reviewing the implementation of risk management carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company; and
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Furthermore, the Audit Committee is also obliged to submit several reports, among others:

1. The Audit Committee must submit a review report to the Board of Commissioners on the implementation of assigned duties; and
2. The Audit Committee prepares an Annual Report to the Board of Commissioners regarding the implementation of Audit Committee's activities and is contained in the Company's Annual Report.

Audit Committee's Authorities

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has the following authorities:

1. Access documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and resources of the Company as needed;

- | | |
|--|--|
| <p>2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;</p> <p>3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan</p> <p>4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.</p> | <p>2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out the internal audit function, risk management, and accountants regarding Audit Committee's duties and responsibilities;</p> <p>3. Involve independent parties outside Audit Committee's members who are needed to assist in carrying out the duties (if necessary); and</p> <p>4. Conduct other authorities granted by the Board of Commissioners.</p> |
|--|--|

Rapat Komite Audit

Audit Committee's Meeting

Kebijakan Rapat

Berdasarkan Piagam Komite Audit, rapat Komite Audit wajib dilaksanakan secara berkala paling kurang 1 kali dalam 3 bulan dan rapat tersebut dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ dari jumlah anggota. Selain itu, Komite Audit dapat melaksanakan rapat tambahan apabila diperlukan guna membahas masalah - masalah tertentu. Setiap keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Meeting Policy

Based on the Audit Committee Charter, Audit Committee must hold meeting regularly at least once in 3 months and a meeting can be held if attended by more than ½ of the total members. In addition, the Audit Committee may hold additional meetings if deemed necessary to discuss certain issues. Every decision of Audit Committee's meeting is taken based on deliberation to reach a consensus.

Pelaksanaan Rapat

Pada tahun 2024, Sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota. Rapat Komite Audit adalah untuk membahas dan menyusun secara lengkap program kerja untuk pelaksanaan pengawasan terhadap kinerja Direksi

Meeting Implementation

In 2024, Meetings are held periodically at least once in 3 (three months) and attended by more than 50% (fifty percent) of the total members. The Audit Committee meeting is to discuss and compile a complete work program for the implementation of supervision of the performance of the Board of Directors.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Internal Komite Audit <i>Internal Audit Committee Meeting</i>		
		Total Rapat <i>Total Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Level (%)</i>
Cahyana Ahmad Jayadi	Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee</i>	4	4	100%
Anton Hilman	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	4	4	100%



Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Internal Komite Audit <i>Internal Audit Committee Meeting</i>		
		Total Rapat <i>Total Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Level (%)</i>
Fathurrizal Zuhry	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	2	2	100%

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi seluruh anggota Komite Audit, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan seluruh anggota Komite Audit dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini, maka Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi setiap anggota Komite Audit. Namun demikian Komite Audit Perseroan tidak mengikuti pelatihan apapun pada tahun 2024.

Audit Committee Competency Development

In order to improve the knowledge and competence of all members of the Audit Committee, as well as ensure the insight, competence, and ability of all members of the Audit Committee can develop in line with the latest industry developments, the Company organizes a competency development program for each member of the Audit Committee. However, the Company's Audit Committee did not attend any training in 2024.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, dengan memberi masukan profesional yang dibutuhkan untuk meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap perundang - undangan yang berlaku.

Implementation Of Audit Committee's Duties

The Company's Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in the implementation of its supervisory function, by providing professional inputs necessarily to improve the Company's compliance with applicable laws.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTIONS

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 10 September 2024, Perseroan tidak membentuk komite khusus sehubungan dengan telah ditetapkannya POJK No. 34, oleh karena tugas dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana diatur dalam POJK tersebut dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Based on the Approval Letter of the Board of Commissioners of the Company dated September 10, 2024, the Company has not formed a special committee in connection with the establishment of POJK No. 34, because the duties and authority of the Nomination and Remuneration Committee as stipulated in the POJK are carried out by the Board of Commissioners.

Pedoman Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Surat Keputusan 001/SK-DK/SINERGY/X/2023 tanggal 10 Oktober 2023 tentang Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memastikan setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan merupakan individu profesional yang berkomitmen untuk senantiasa menjunjung tinggi prinsip transparansi serta memiliki integritas yang tinggi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan menghasilkan keputusan yang obyektif dan independen.

Struktur, Masa Jabatan, dan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Secara struktural, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yaitu:

Work Guidelines for Nomination and Remuneration Functions

The members of the Company's Nomination and Remuneration Committee carry out their duties and responsibilities in accordance with applicable laws and regulations and the Decree No. 001/SK-DK/SINERGY/X/2023 dated October 10, 2023, concerning the Amendment of the Nomination and Remuneration Committee.

Independence of The Nomination and Remuneration Committee

The Company ensures that each member of the Company's Nomination and Remuneration Committee is a professional individual who is committed to always upholding the principle of transparency and has high integrity to carry out their duties and responsibilities and produce objective and independent decisions.

Structure, Term of Office, and Membership of The Nomination and Remuneration Committee

Remuneration Committee reports directly to the Board of Commissioners. The composition of the members of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024 consists of 3 (three) members, namely:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>
Cahyana Ahmad Jayadi	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Chairman of the Nomination and Remuneration Committee</i>	Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. No.001/SK-DK/SINERGY/X/2023 tanggal 10 Oktober 2023 tentang Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi. <i>Based on Board of Commissioners Decree No. No.001/SK-DK/SINERGY/X/2023 dated October 10, 2023 concerning the Composition of the Nomination and Remuneration Committee.</i>
Setyanto Hantoro	Anggota/ <i>Member</i>	Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/SK-DK/SINERGY/X/2023 tanggal 10 Oktober 2023 tentang Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi. <i>Based on Board of Commissioners Decree No. No.001/SK-DK/SINERGY/X/2023 dated October 10, 2023 concerning the Composition of the Nomination and Remuneration Committee.</i>
Yulmina Sari Dewi	Anggota/ <i>Member</i>	Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/SK-DK/SINERGY/X/2023 tanggal 10 Oktober 2023 tentang Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi.



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
		Based on Board of Commissioners Decree No. No.001/SK-DK/SINERGY/X/2023 dated October 10, 2023 concerning the Composition of the Nomination and Remuneration Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi dan remunerasi diuraikan sebagai berikut :

1. Fungsi Nominasi, antara lain:

- a. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; serta
- e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

2. Fungsi Remunerasi, antara lain:

- a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
- b. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; serta

Duties and Responsibilities of The Nominations and Remuneration Functions

Duties and responsibilities related to the nomination and remuneration function are described as follows:

1. Nomination Functions, among others:

- a. Preparing the composition and nomination process for Board of Directors' members and/or Board of Commissioners' members;
- b. Developing policies and criteria required in the process of nominating candidates for Board of Directors' members and/or Board of Commissioners' members;
- c. Assisting in evaluating the performance of Board of Directors' members and/or Board of Commissioners' members;
- d. Developing capacity building programs for Board of Directors' members and/or Board of Commissioners' members; and
- e. Reviewing and proposing candidates who meet the requirements as Board of Directors' members and/or Board of Commissioners' members to be submitted to the GMS;

2. Remuneration Functions, among others:

- a. Establishing remuneration structure for Board of Directors' members and/ or Board of Commissioners' members;
- b. Developing policies on remuneration for Board of Directors' members and/or Board of Commissioners' members; and

- c. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- c. Establishing remuneration amount for Board of Directors' members and/or Board of Commissioners' members.

Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function's Meeting

Kebijakan Rapat

Rapat terkait pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi wajib diselenggarakan paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Selain itu, pelaksanaan rapat tambahan dapat dilakukan apabila diperlukan guna membahas masalah-masalah tertentu.

Meeting Policy

Meeting related to the implementation of nomination and remuneration functions must be held at least once in 4 months. In addition, additional meetings can be held if necessary to discuss certain issues.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2024, rapat terkait fungsi nominasi dan remunerasi telah dilaksanakan 3 kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris mencapai 100,00%.

Meeting Implementation

Throughout 2024, meeting related to nomination and remuneration function was held 3 times with the Board of Commissioners' attendance level reaching 100.00%.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Internal Komite Nominasi & Remunerasi <i>Internal Nomination and Remuneration Meeting</i>		
		Total Rapat <i>Total Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Level (%)</i>
Cahyana Ahmad Jayadi	Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee</i>	3	3	100%
Setyanto Hantoro	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	3	3	100%
Yulmina Sari Dewi	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	3	3	100%

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi dan remunerasi diuraikan sebagai berikut :

1. Menetapkan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi;

Implementation of Nomination and Remuneration Functions

Throughout 2024, the implementation of duties and responsibilities related to the nomination and remuneration function is described as follows:

1. Establishing performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Conducting performance assessment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;



- | | |
|--|--|
| <p>3. Mengusulkan calon anggota Direksi; dan</p> <p>4. Menetapkan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.</p> | <p>3. Proposing candidates for members of the Board of Directors; and</p> <p>4. Establishing the remuneration structure, policies, and amounts for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.</p> |
|--|--|

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan organ tata kelola yang memegang peran penting dalam memastikan terpenuhinya aspek transparansi serta mendukung terciptanya citra baik Perseroan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan sesuai dengan standar etika Perseroan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sekretaris Perusahaan juga menjadi penghubung antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan melalui publikasi aktivitas perusahaan, serta memelihara kewajaran, konsistensi, dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Keputusan Tertulis Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi Perseroan tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tertanggal 10 Oktober 2022 yang mengacu pada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary is a governance organ that plays an important role in ensuring the fulfilment of transparency aspect and supporting the creation of the Company's good image through managing an effective communication program to all stakeholders in accordance with the Company's ethical standards and the principles of good corporate governance. The Corporate Secretary also acts as a liaison between the Company and stakeholders through publication of company activities, and maintains fairness, consistency, and transparency on matters related to corporate governance and corporate actions.

Work Guidelines for Corporate Secretary

The implementation of Corporate Secretary's duties refers to the Board of Directors' Written Decision in lieu of the Board of Directors' Meeting regarding Appointment of Corporate Secretary dated October 10, 2022, which refers to POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Nama <i>Name</i>	Kemal Akbar
Alamat <i>Address</i>	Kantor Pusat : Gedung Cyber 1, Lantai 10 Jl. Kuningan Barat No.8, Jakarta Selatan 12710 Telp: 021 – 5265943/ 5835854 Email : info@sinergynetworks.co.id Website : www.siapnetworks.co.id
Telp <i>Phone</i>	021 50525588
Fax <i>Fax</i>	Siapnetworks.co.id
Email <i>Email</i>	info@sinergynetworks.co.id

Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang - undangan yang berlaku di bidang pasar modal;

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Information regarding Corporate Secretary's duties and responsibility is described as follows:

1. Following the capital market development, especially laws and regulations applicable in capital market sector;



- | | |
|---|--|
| <p>2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang - undangan di bidang pasar modal;</p> <p>3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; sertae. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; serta <p>4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.</p> | <p>2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners or the Company to comply with laws and regulations in capital market sector;</p> <p>3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;b. Timely report submission to OJK;c. Implementation and documentation of GMS;d. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; ande. Implementation of orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and <p>4. As a liaison between the Company and the Company's Shareholders, OJK, and other stakeholders.</p> |
|---|--|

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi Sekretaris Perusahaan, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan Sekretaris Perusahaan dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini. Namun demikian Sekretaris Perusahaan belum mengikuti pelatihan apapun pada tahun 2024.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

Corporate Secretary's Competency Development

In order to improve the knowledge and competence of the Corporate Secretary, as well as ensure that the insights, competencies, and abilities of the Corporate Secretary can develop in line with the latest industry developments. However, the Corporate Secretary has not participated in any training in 2024.

Implementation of Corporate Secretary's Duties

Throughout 2024, the implementation of Corporate Secretary's duties and responsibilities is described as follows:

1. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan Pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya;
2. Memastikan penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu; dan
3. Menyelenggarakan dan melakukan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

1. Becoming a liaison between the Company and shareholders, OJK and other stakeholders;
2. Ensuring timely report submission to OJK; and
3. Organizing and documenting meetings of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal merupakan organ tata kelola yang bertugas dalam memberikan keyakinan dan konsultasi bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai Perseroan serta memperbaiki kinerja operasional, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, serta proses tata kelola perusahaan. Dalam menjalankan tugas tersebut, Unit Audit Internal senantiasa bekerja sama dengan Komite Audit.

Pedoman Kerja Unit Audit Internal

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal berpedoman pada Keputusan Tertulis Direksi tentang Pembentukan dan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal tanggal 10 Oktober 2022 yang mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit is a governance organ tasked with providing independent, objective assurance and consultation, with the aim of increasing the Company's value and improving operational performance through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance process. In carrying out these duties, the Internal Audit Unit constantly cooperates with the Audit Committee.

Internal Audit Unit Charter

The implementation of Internal Audit Unit's duties refers to the Board of Directors' Written Decision regarding Establishment and Appointment of the Head of Internal Audit Unit dated October 10, 2022, which refers to POJK No. 56 /POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

- a. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- b. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- c. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen;
- d. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- e. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- f. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; serta
- h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal dalam Perseroan sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal;
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan

Duties And Responsibility of the Internal Audit Unit

Information regarding the Internal Audit Unit's duties and responsibilities is described as follows:

- a. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;
- b. Examining and assessing the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- c. Providing suggestions and recommendations for improvement and objective information on the activities examined at all management levels;
- d. Preparing a report on audit results and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
- e. Monitoring, analysing, and reporting the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
- f. Cooperating with the Audit Committee;
- g. Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities performed; and
- h. Performing special audit if necessary.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The structure and position of Internal Audit Unit in the Company are as follows:

1. The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit;
2. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the Board of Commissioners' approval;
3. Organizing and documenting meetings of the Board of Commissioners and/or the Board of

Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Unit Audit Internal sebagaimana yang diatur dalam peraturan perusahaan dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;

4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama; serta
5. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Independensi Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal mengedepankan prinsip independensi dan kehati-hatian. Perseroan menjamin bahwa kepala dan anggota Unit Audit Internal yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Selain itu, Unit Audit Internal juga bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan; nilai-nilai etika, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat; serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal.

Rapat Unit Audit Internal

Internal Audit Unit's Meeting

Kebijakan Rapat

Rapat Unit Audit Internal dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit wajib diadakan secara berkala, paling sedikit 1 kali dalam setahun, kecuali jika Komite Audit dan/atau Dewan Komisaris memandang perlu adanya rapat tambahan. Sedangkan untuk laporan kepada Direksi dilaksanakan sebulan sekali, untuk diteruskan ke Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Directors. The President Director may dismiss the Head of Internal Audit Unit, after obtaining Board of Commissioners' approval, if the Head of Internal Audit Unit does not meet the requirements as an Internal Audit Unit as stipulated in company regulations and/or fails or is incapable of carrying out the duties;

4. The Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director; and
5. Auditors who sit in the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of Internal Audit Unit.

Internal Audit Unit's Independency

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit prioritizes the principles of independence and prudence. The Company guarantees that the current heads and members of the Internal Audit Unit are free from all interventions, whether from the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Shareholders. In addition, the Internal Audit Unit is also free from any conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with laws and regulations; ethical values, principles, and practices of healthy business administration; as well as the Company's policies that may occur during the implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit.

Meeting Policy

Meeting of Internal Audit Unit with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee must be held regularly, at least once a year, unless the Audit Committee and/or Board of Commissioners deems it necessary to hold additional meetings. Meanwhile, report to the Board of Directors is submitted once a month, to be forwarded to the Board of Commissioners and Audit Committee.



Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 1 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting Implementation

Throughout 2024, the Internal Audit Unit with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee held once meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Unit Audit Internal Internal Audit Unit Meeting		
		Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Cachnita	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	1	1	100%

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi Unit Audit Internal, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan seluruh anggota Unit Audit Internal dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini, maka Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi Unit Audit Internal. Pada tahun 2024, Unit Audit Internal belum mengikuti program pengembangan kompetensi dan akan efektif mengikuti program tersebut pada tahun 2025.

Internal Audit Unit's Competency Development

In order to increase the knowledge and competence of Internal Audit Unit, and ensure that the insights, competencies, and abilities of all members of Internal Audit Unit can develop in line with the latest industry developments, the Company organizes a competency development program for the Internal Audit Unit. In 2024, Internal Audit Unit did not participate in the competency development program and will effectively participate in the program in 2025.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2024, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

Implementation of Internal Audit Unit's Duties

Throughout 2024, the implementation of Internal Audit Unit's duties and responsibilities is described as follows:

1. Melaksanakan audit terjadwal per departemen;
2. Melaksanakan audit investigasi berdasarkan permintaan dari manajemen; dan
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, dan kegiatan lainnya.

1. Conducting scheduled audits per department;
2. Conducting investigative audits based on requests from management; and
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of operations, finance, accounting, human resources, and other activities.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Dalam setiap kegiatan operasional, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal, yaitu dengan senantiasa meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang - undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan. Komitmen ini merupakan salah satu penunjang dalam mencapai tujuan kinerja, meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, meminimalisir risiko kerugian, dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang - undangan yang berlaku.

In every operational activity, the Company implements an internal control system, by continuously improving the Company's compliance with applicable laws and regulations, ensuring the availability of correct, complete, and timely financial statements and management reports, and fulfilling the efficiency and effectiveness of its business activities in accordance with the vision, mission, and objectives of the Company. This commitment is one of the supports in achieving performance goals, increasing value for stakeholders, minimizing the risk of loss, and maintaining compliance with applicable laws and regulations.

Pengendalian Keuangan <i>Financial Control</i>	Operasional <i>Operation</i>	Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang - Undangan <i>Compliance with Laws and Regulations</i>
Manajemen bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi keuangan telah disajikan secara wajar, sesuai dengan syarat pelaporan keuangan yang ditetapkan. <i>Management is responsible for ensuring that financial information is presented fairly, in accordance with the established financial reporting requirements.</i>	Manajemen bertanggung jawab untuk memberikan informasi keuangan dan non - keuangan terkait kegiatan operasi secara akurat untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. <i>Management is responsible for providing accurate financial and non-financial information related to operations to support the right decision-making.</i>	Manajemen bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan. <i>Management is responsible for ensuring that the Company has complied with all laws and regulations that apply to the Company.</i>

Lingkup Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal di Perseroan dilakukan oleh Direksi bersama Unit Audit Internal dengan pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Pelaksanaannya meliputi pengendalian keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang - undangan.

Internal Control Scope

The internal control system in the Company is carried out by the Board of Directors with the Internal Audit Unit under the supervision of the Board of Commissioners and Audit Committee. Its implementation includes financial control, operations, and compliance with laws and regulations.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Tinjauan terhadap efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dilakukan oleh Unit Audit Internal secara periodik untuk memastikan kebijakan, standar operasional prosedur (SOP), prinsip akuntansi, sistem manajemen risiko, serta penerapan GCG telah berjalan efektif dan efisien. Hasil tinjauan tersebut kemudian akan menjadi dasar pertimbangan bagi

Review of the Effectiveness of Internal Control System

Internal control system's effectiveness is reviewed periodically by the Internal Audit Unit to ensure that policies, standard operating procedures (SOP), accounting principles, risk management system, and GCG have been implemented effectively and efficiently. The review results will then become the basis for Management's consideration to develop and improve



Manajemen untuk melakukan pengembangan dan perbaikan penerapan sistem pengendalian internal pada aspek yang dinilai kurang efektif di unit - unit tertentu. Rekomendasi pengembangan dan perbaikan juga akan disampaikan kepada unit terkait untuk ditindaklanjuti dengan pengawasan dan tindak lanjut dilakukan oleh Unit Audit Internal.

Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil tinjauan yang dilakukan pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan baik dan efektif. Kinerja positif tersebut ditunjukkan dengan pengelolaan sistem pengendalian pada bidang operasional dan keuangan yang berjalan baik tanpa menimbulkan kerugian yang bersifat signifikan, sehingga aktivitas yang dijalankan Perseroan senantiasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

the implementation of internal control system on aspects deemed less effective in certain units. Recommendations for development and improvement will also be submitted to the relevant units for follow up with supervision and follow-up carried out by the Internal Audit Unit.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Internal Control System

Based on the results of review conducted in 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors consider that the implementation of the Company's internal control system has been running well and effectively. This positive performance is shown by the management of control system in the operational and financial fields that is running well without causing significant losses, and therefore, the activities carried out by the Company are always in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

AUDITOR EXTERNAL

EXTERNAL AUDITOR

Penunjukan akuntan publik di lingkungan Perseroan dilakukan melalui rangkaian mekanisme berjenjang, yang melibatkan pemegang saham melalui RUPS. Hal ini dilakukan untuk menjaga independensi akuntan publik, yang pada akhirnya akan memberikan opini yang sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Perseroan menunjuk Dra. Suhartati & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024.

The appointment of a public accountant within the Company is carried out through a tiered mechanism involving the shareholders via the General Meeting of Shareholders (GMS). This process is intended to maintain the independence of the public accountant, ultimately ensuring the issuance of an opinion in accordance with the applicable Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). The Company appointed Dra. Suhartati & Rekan to conduct the audit of the financial statements for the fiscal year ended December 31, 2024.

SISTEM MANAJEMEN RESIKO [POJK E.3]

RISK MANAGEMENT SYSTEM [POJK E.3]

Gambaran Umum Penerapan Sistem Manajemen Resiko

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan strategi dan proses bisnis yang tepat untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko yang berhubungan dengan aktivitas Perseroan. Oleh karena itu, penerapan sistem manajemen risiko senantiasa diimplementasikan Perseroan dalam rangka meminimalkan kemungkinan terjadinya maupun dampak yang ditimbulkan dari risiko yang berpengaruh terhadap pencapaian target Perseroan. Proses manajemen risiko yang tepat guna dan tepat analisis akan membantu identifikasi risiko mana yang menjadi ancaman terbesar bagi Perseroan, kemudian menyusun panduan untuk mitigasi risiko - risiko yang muncul. Selain itu, hal ini akan memudahkan dalam menemukan bisnis yang bermasalah, meningkatkan produktivitas dan profitabilitas, serta menjaga Perseroan tetap sehat dan berkelanjutan sehingga dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Overview of Risk Management System Implementation

The Company is committed to implementing appropriate strategies and business processes to identify and manage risks related to the Company's activities. Therefore, the risk management system is always applied by the Company in order to minimize the possibility of occurrence of or the impact arising from risks that affect the Company's target achievement. Appropriate risk management process and precise analysis will help identify which risks are the biggest threat to the Company, and then develop guidelines for mitigating the risks that arise. In addition, this will make it easier to find troubled business, to increase productivity and profitability, and to keep the Company healthy and sustainable, and therefore, it can provide maximum benefits to Shareholders and other stakeholders.

JENIS DAN STRATEGI PENGENDALIAN RISIKO

RISK CONTROL TYPES AND STRATEGIES

Jenis Risiko <i>Risk Type</i>	Strategi Pengendalian Risiko <i>Risk Control Strategy</i>	
Risiko Keuangan <i>Financial Risk</i>		
Risiko Kredit <i>Credit Risk</i>	Perseroan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.	The Company monitors the receivables collectability in order to bill in a timely manner and also reviews each customer's receivables periodically to assess the potential for billing failures and establishes reserves based on the review results.
Risiko Likuiditas <i>Liquidity Risk</i>	Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.	The Company monitors and maintains a cash level that is considered adequate to finance the Company's operations and to overcome the impact of cash flows fluctuations. The Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, including loan maturity schedules, and continues to review financial market conditions to maintain funding flexibility by maintaining the availability of committed credit facilities.



Risiko Permodalan <i>Capital Risk</i>	Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perseroan akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para Pemegang Saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham.	The Company manages the capital structure and makes adjustments in connection with changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Company will adjust the amount of dividend payments to Shareholders or the rate of return on capital or issue share certificates.
Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>		
Risiko Gangguan Jaringan Kabel Serat Optik <i>Risk of Fiber Optic Cable Network Interference</i>	Perseroan secara aktif melakukan pemantauan terhadap konektivitas jaringan kabel serat optik yang sudah terpasang. Pemantauan dilakukan secara otomatis dengan sistem yang online realtime, sehingga segala bentuk kerusakan atau gangguan dapat segera diidentifikasi. Perseroan juga sudah menyiapkan tim khusus yang beranggotakan tenaga yang terampil dibidangnya untuk dapat segera melakukan perbaikan. Upaya pencegahan juga dilakukan Perseroan dengan cara penggunaan material kabel serat optik berkualitas baik dan tahan lama.	The Company actively monitors the connectivity of the fiber optic cable network that has been installed. Monitoring is carried out automatically with a real-time online system, so that all forms of damage or interference can be immediately identified. The Company has also prepared a special team consisting of skilled personnel in their fields to be able to immediately make improvements. Prevention efforts are also carried out by the Company by using good quality and durable fiber optic cable materials.
Risiko Perubahan Teknologi Telekomunikasi <i>Risk of Changes in Telecommunication Technology</i>	Perseroan memiliki divisi riset dan pengembangan agar Perseroan dan Entitas Anak dapat terus menawarkan inovasi seiring dengan berkembangnya teknologi dan perubahan perilaku konsumen di pasar.	The Company has a research and development division so that the Company and Subsidiaries can continue to offer innovations in line with the development of technology and changes in consumer behavior in the market.
Risiko Terhambatnya Pembangunan/ Pengembangan Jaringan Kabel <i>Risk of Delays in the Construction / Development of Cable Networks</i>	Perseroan melakukan perencanaan yang matang atas setiap rencana pembangunan konstruksi jaringan kabel dan pembangunan POP, terutama di kota Jakarta dan daerah yang strategis. Perencanaan meliputi penguasaan area atau lokasi dengan cermat untuk penggalian, penggunaan material yang tepat dan tenaga yang terampil, serta antisipasi pengurusan perizinan sejak awal untuk menghindari kemunduran pengerjaan dikarenakan belum diperolehnya perizinan.	The Company conducts careful planning for every cable network construction development plan and POP development, especially in the city of Jakarta and strategic areas. Planning includes careful control of the area or location for excavation, the use of appropriate materials and attached manpower, and anticipation of permit management from the beginning to avoid setbacks due to unobtained permits.
Risiko Persaingan Usaha <i>Business Competition Risk</i>	Perseroan menjalin hubungan baik para klien dengan mengembangkan sistem komunikasi terbuka untuk memberikan Pelayanan maupun peningkatan kemampuan Perseroan melalui observasi, feedback dan rekomendasi dari klien. Selain itu, Perseroan juga memiliki hubungan dengan berbagai perusahaan besar sektor teknologi seperti Provider Cloud, Perusahaan Cyber Security, Perusahaan Software Developer serta perusahaan pendukung seperti Facebook,	The Company establishes good relationships with clients by developing an open communication system to provide services and improve the Company's capabilities through observation, feedback and recommendations from clients. In addition, the Company also has relationships with various large technology sector companies such as Cloud Providers, Cyber Security Companies, Software Developer Companies and supporting companies such as Facebook, Google and information technology driving companies both locally and globally to

	Google dan perusahaan penggerak teknologi informasi baik lokal maupun global untuk mempertahankan wawasan dan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam mengikuti perkembangan yang ada.	maintain the insight and ability of the Company and Subsidiaries in following existing developments.
Risiko Perizinan Licensing Risk	Perseroan berupaya untuk selalu mematuhi peraturan yang ada dengan membentuk unit kepatuhan. Disamping itu, dalam menjalankan aktifitasnya, Perseroan juga memperhatikan fleksibilitas agar selalu dapat mengantisipasi perubahan peraturan sesuai dengan kondisi yang berlaku.	The Company strives to always comply with existing regulations by establishing a compliance unit. In addition, in carrying out its activities, the Company also pays attention to flexibility in order to always be able to anticipate changes in regulations in accordance with applicable conditions.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Tinjauan atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko Perseroan dievaluasi oleh Unit Audit Internal dengan melakukan penilaian secara berkala atas kinerja penerapannya di Perseroan. Tinjauan tersebut dilakukan dalam rangka mengetahui tingkat efektivitas penerapan sistem manajemen risiko tersebut, sehingga Perseroan mampu meningkatkan kualitas pengendalian yang lebih baik atas risiko-risiko yang berkaitan dengan Perseroan. Langkah - langkah evaluasi kemudian ditindaklanjuti dengan perbaikan kekurangan penerapan manajemen risiko.

Review of the Effectiveness of Risk Management System

The effectiveness of risk management system is reviewed by the Internal Audit Unit by conducting regular assessments of the performance of its implementation in the Company. This review is carried out in order to determine the effectiveness level of the implementation of risk management system, so that the Company is able to improve the quality to better control the risks related to the Company. The evaluation steps are then followed up by correcting the deficiencies in the implementation of risk management.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi menilai penerapan sistem manajemen risiko Perseroan sepanjang tahun 2024 telah berjalan baik dan efektif. Kondisi tersebut ditunjukkan dengan kemampuan pencegahan berbagai risiko yang dihadapi Perseroan melalui ketepatan prosedur dan langkah mitigasi, tanpa menimbulkan dampak yang signifikan dan materil lainnya.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Risk Management System

The Board of Commissioners and Board of Directors consider that the implementation of the Company's risk management system throughout 2024 has been running well and effectively. This condition is demonstrated by the ability to prevent various risks faced by the Company through appropriate procedures and mitigation measures, without causing significant and other material impacts.



PERKARA PENTING DI TAHUN 2024

IMPORTANT MATTERS IN 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris baik yang sifatnya perdata maupun pidana.

Throughout 2024, there were no important matters faced by the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners, both civil and criminal in nature.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Selama tahun 2024, Perseroan memperoleh sanksi administratif yang dikenakan oleh regulator dan. Dimana sanksi yang dikenakan kepada Perseroan tidak material.

Throughout 2024, the Company will not receive administrative sanctions imposed by regulators and other authorized bodies. Where the sanctions imposed on the Company are not material.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Perseroan belum memiliki Kode Etik. Dengan demikian, Laporan Tahunan ini tidak menyampaikan informasi mengenai pokok - pokok Kode Etik, bentuk sosialisasi Kode Etik dan upaya penegakannya, serta pernyataan bahwa Kode Etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan.

The Company does not yet have a Code of Conduct. Thus, this Annual Report does not convey information regarding the main points of the Code of Conduct, forms of dissemination of the Code of Conduct, efforts to enforce, and statement that the Code of Conduct applies to Board of Directors' members, Board of Commissioners' members, and employees of the Company.

PERNYATAAN ANTI PENYUAPAN DAN KORUPSI

ANTI BRIBERY AND CORRUPTION POLICY

Perseroan senantiasa berupaya untuk menjunjung tinggi kejujuran dalam setiap kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat dengan menghindari tindakan, perilaku, ataupun perbuatan - perbuatan yang dapat menimbulkan benturan atau konflik kepentingan; korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN); pemberian yang berlebihan; serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Terkait dengan hal ini, Perseroan telah menetapkan kebijakan anti penyuapan dan korupsi yang menyangkut pihak internal dan eksternal. Dengan kebijakan tersebut, diharapkan seluruh karyawan dan mitra kerja dapat menumbuhkan budaya kerja yang jujur dan sehat. Selain itu, Perseroan juga telah melakukan sosialisasi mengenai kebijakan anti penyuapan dan korupsi tersebut kepada seluruh karyawan sebagai salah satu klausul dalam perjanjian kerja.

The Company strives to uphold honesty in all its operational activities. Therefore, the Company is committed to creating a healthy business climate by avoiding actions, behaviours, or anything that can cause conflict or conflict of interest; corruption, collusion, and nepotism (KKN); excessive giving; and always prioritizing the Company' interests above personal, family, group, or class's interests. As such, the Company has established an anti-bribery and corruption policy involving internal and external parties. With this policy, it is expected that all employees and business partners can foster an honest and healthy work culture. In addition, the Company has also disseminated the anti-bribery and corruption policy to all employees as one of the clauses in the work agreement.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

STOCK OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES AND MANAGEMENT

Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen di tahun buku 2024 ataupun periode sebelumnya.

The Company does not conduct a share ownership program by employees and/or management in the 2024 financial year or the previous period.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perseroan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang menjadi sarana bagi para pemangku

In order to improve the quality of GCG implementation, the Company has implemented a whistleblowing system, which is a channel for stakeholders to submit



kepentingan untuk menyampaikan laporan atas setiap tindakan ataupun setiap masalah yang timbul terkait dengan perilaku individu ataupun pelaksanaan kegiatan operasional di Perseroan. Sistem pelaporan pelanggaran juga diharapkan mampu mengurangi tindak kecurangan dan pelanggaran melalui pola pengawasan yang menyeluruh serta melibatkan seluruh karyawan.

reports on every action or every problem that arises related to individual behaviour or the implementation of operational activities in the Company. The whistleblowing system is also expected to be able to reduce fraud and violations through a comprehensive monitoring pattern that involves all employees.

Jenis – Jenis Laporan Pelanggaran
Types of Violation Reports

Jenis – Jenis Pelanggaran yang dapat Dilaporkan Dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran Meliputi:
Types of Violations That Can be Reported in the Whistleblowing System Include:

Pengelolaan Keuangan <i>Financial Management</i>	Pelanggaran Peraturan <i>Violation of Regulations</i>	Indikasi Fraud atau Kecurangan dan/ atau Dugaan Korupsi <i>Indication of Fraud or Cheating and/ or Suspected Corruption</i>
--	---	---

Pihak Pengelola dan Cara Menyampaikan Laporan Pelanggaran

Laporan pengaduan atas adanya indikasi pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan dapat disampaikan dengan menyebutkan identitas pelapor yang akan dijamin kerahasiaannya. Setiap indikasi dapat dilaporkan melalui media berikut:

Administrator and Submissions Method of Violation Reports

Complaint reports on indications of violations that have occurred within the Company can be submitted by stating the identity of the whistle-blower whose confidentiality will be guaranteed. Any indications can be reported through the following channel:



Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Kantor Pusat: Gedung Cyber 1, Lantai 10 Jl. Kuningan Barat No.8, Jakarta Selatan 12710
Telepon <i>Phone</i>	021 – 5265943 / 5835854
Webiste <i>Website</i>	www.siapnetwork.co.id
Email <i>Email</i>	info@sinergynetwork.co.id

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan perlindungan bagi pelapor dengan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas, informasi yang dilaporkan, serta memberikan perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman yang ditimbulkan terkait pelaporan yang disampaikan. Dalam situasi pelapor diketahui identitasnya, Perseroan juga akan memberikan perlindungan dalam ruang lingkup pekerjaan dan dalam area operasional Perseroan.

Penanganan Pengaduan Laporan Pelanggaran

Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran yang masuk melalui proses penyelidikan yang dilakukan dengan teliti disertai dengan pengumpulan alat bukti pendukung. Jika diketahui bahwa laporan tidak terbukti kebenarannya, maka proses akan dihentikan dan pengaduan akan ditutup oleh Perseroan. Namun jika kemudian laporan tersebut terbukti benar, Perseroan akan menindaklanjutinya dengan memberikan sanksi kepada yang bersangkutan sesuai dengan peraturan Perseroan dan kebijakan yang berlaku atau jika terjadi tindak pidana akan diteruskan kepada instansi yang berwenang.

Protection for Whistle-blower

The Company is always committed to protecting whistle-blower by ensuring the confidentiality and security of identity, reported information, and providing protection for whistle-blower from all forms of threats related to the submitted reports. In a situation where the identity of the whistle-blower is known, the Company will also provide protection within the scope of work and within the Company's operational area.

Handling Whistleblowing Reports

The Company will follow up on every incoming whistleblowing report with a thorough investigation along with collection of supporting evidence. If the report is not proven true, the process will stop and the complaint will be closed by the Company. However, if the report is later proven to be true, the Company will follow up by imposing sanctions on those concerned in accordance with the Company's regulations and applicable policies, or if a crime occurs, it will be forwarded to the competent authority.

Jenis – Jenis Laporan Pelanggaran <i>Types of Violation Reports</i>				
Jenis – Jenis Pelanggaran yang dapat Dilaporkan Dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran Meliputi: <i>Types of Violations That Can be Reported in the Whistleblowing System Include:</i>				
Pelaporan pelanggaran. <i>Reporting of suspected violations.</i>	dugaan <i>suspected</i>	Menyampaikan pelanggaran. <i>Submitting evidence of violation.</i>	bukti <i>evidence of</i>	Proses validasi. <i>Validation process.</i>
				Hasil validasi, Rekomendasi sanksi dan tindakan korektif yang diputuskan oleh Direksi: serta Diarsipkan dan diinformasikan kepada pelapor. <i>Validation result, Recommendations on sanctions and corrective actions decided by The Board of Directors; and filed and informed to whistle-blower</i>

PERNYATAAN PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN BAGI PERUSAHAAN TERBUKA

STATEMENTS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan

Merujuk pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik dan Surat Edaran (SE) OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, Perseroan memiliki kewajiban terhadap 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi yang diatur dalam peraturan terkait. Pemenuhan terhadap penerapan tata kelola Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

Corporate Governance Guidelines Implementation

According to POJK No. 21/POJK.04/2015 dated on November 16, 2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance and OJK Circular Letter (SE) No. 32/ SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of a Public Company, the Company has obligations to 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations organized in related regulations. The fulfilment of the implementation of corporate governance is explained as follows:

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES IMPLEMENTATION					
No	Aspek Aspect.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Keterangan Description
			Jelaskan Explain	Terapkan Comply	
1	Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Relationship between public company and shareholders in guaranteeing the right of shareholders.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) implementation.	Perseroan Terbuka memiliki cara untuk prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public company has method for technical procedure of both, open and closed voting, which prioritize independency and shareholders' interest.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki Tata Tertib RUPS yang menjelaskan dan menghitung/ mengumpulkan suara (voting). Tata Tertib ini selalu dibacakan peserta Rapat tepat sebelum dimulainya Rapat. The Company has a GMS Guideline that explains and calculate / collect voting. The guideline is always be read and distributed to all Meeting participants before the Meeting is started.
		Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/ Investor dalam situs Web. Public Company discloses communication policy of the Public Company with		Terpenuhi Fulfilled	Saluran pelaksanaan komunikasi dengan pemegang saham/ investor dapat diakses melalui situs web Siapnetworks.co.id Information about the Company's communication policy can be accessed on the website Siapnetworks.co.id

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES IMPLEMENTATION					
No	Aspek Aspect.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Keterangan Description
			Jelaskan Explain	Terapkan Comply	
		shareholders or investor on website			
2	Fungsi dan Peran Dewan komisaris. Function and Roles of the Board of Commissioners.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening membership and composition of Board of Commissioners.	Penentuan Jumlah Anggota Dewan Komisaris, mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. Determination of number of the Board of Commissioners members, consider the condition of the Public Company.	Terpenuhi Fulfilled	Penetapan Komposisi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar, POJK No 33/POJK.04/2014. serta pertimbangan kondisi Perseroan. The determination of the Company Composition is done referring to UU PT 40/2007, Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 and considering the Company's condition.
			Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners concerns the diversity skills, knowledge, and experiences needed.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Dewan Komisaris dalam Kode Etik Perseroan, dimana diungkapkan bahwa salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan adalah untuk menciptakan kebijakan lingkungan kerja yang setara dan melarang diskriminasi berdasarkan antara lain usia, jenis kelamin, suku, bahasa dan keyakinan. The company sets the policies related to the diversity of members of the Board of Commissioners in the Company's Code of Ethics, which disclosed that one of the important matters of concern to the Company is to create an equal work environment policy and prohibit discrimination based on, among others, age, gender, ethnicity, language and belief.
		Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan	Dewan Komisaris mempunyai penilaian	Terpenuhi Fulfilled	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan oleh



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN
CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES IMPLEMENTATION

No	Aspek Aspect.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Keterangan Description
			Jelaskan Explain	Terapkan Comply	
		Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the quality of the Board of Commissioners' duties and Responsibilities implementation.	sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners Jawab has self-assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.		Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi. The implementation of Board of - Commissioners' performance assessment is conducted by the General Meetings of Shareholders after accepting Board of Commissioners duty implementation report. On the other hand, the Board of Directors is evaluated by comparing achievement of RKAP target annually using Key Performance Indicator for each Board of Directors member.
			Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report of the Public Company	Terpenuhi Fulfilled	Informasi mengenai penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris telah disampaikan dalam Laporan Tahunan. Information about Board of Commissioners self-assessment has been presented in the Annual Report.
3	Fungsi dan Peran Direksi. Function and roles of the Board of Directors.		Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Terpenuhi Fulfilled	Penetapan Komposisi jumlah anggota Direksi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar POJK No 33/POJK.04/2014, kondisi Perseroan Terbuka serta dengan

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES IMPLEMENTATION					
No	Aspek Aspect.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Keterangan Description
			Jelaskan Explain	Terapkan Comply	
			Determination of the number of the Board of Directors members considers the condition of the Public Company and effectiveness of the decision-making process.		mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of the composition the number of Company's Board of Directors members is done with reference to the Company Law 40/2007, the Articles of Association POJK No 33/POJK.04/2014, the conditions of Public Companies and considering the conditions of the Company.
			Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors membership composition concern to the diversity of required expertise, knowledge and experience.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Direksi dalam Kode Etik Perseroan diungkapkan bahwa salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan adalah menciptakan kebijakan lingkungan kerja yang setara dan melarang diskriminasi berdasarkan antara lain usia, jenis kelamin, suku, bahasa dan keyakinan. The Company sets the policy related to Board of Directors members diversity in Code of Ethics disclosing that an important aspect as concern of the Company is to create an equal policy in working environment and restrict any discrimination based on namely age, gender, ethnicity, language and beliefs.
			Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors member who supervises accounting or finance has	Terpenuhi Fulfilled	Saat ini, Direktur Keuangan Perseroan dipimpin oleh Atik Setyaningsih yang memiliki latar belakang keuangan yang kuat. Finance Director is currently served by Atik Setyaningsih with prominent Finance background.



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES IMPLEMENTATION					
No	Aspek Aspect.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Keterangan Description
			Jelaskan Explain	Terapkan Comply	
			expertise and/or knowledge in accounting.		
		Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the quality of the Board of Directors' duties and responsibilities implementation.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has Self-Assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled	Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Direksi. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi. The Board of Directors Self-Assessment is carried out by the General Meetings of Shareholders after accepting the Board of Directors duty implementation report. Meanwhile, the Board of Directors performance is evaluated by comparing achievement of RKAP target annually using Key Performance Indicators for every Board of Directors member.
			Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in Public Company's annual report.	Terpenuhi Fulfilled	Informasi mengenai penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi telah disampaikan dalam Laporan Tahunan. Information on the Board of Directors self-assessment has been presented in the Annual Report.
4	Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholders' participation	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan terkait insider trading merujuk pada Kode Etik Perseroan.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES IMPLEMENTATION					
No	Aspek Aspect.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Keterangan Description
			Jelaskan Explain	Terapkan Comply	
		Improving corporate governance aspects through stakeholders' participation	The Public Company has policy to prevent insider trading.		The policy regarding insider trading refers to the Code of Ethics of the Company.
			Perseroan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan terkait anti korupsi dan anti-fraud merujuk pada Kode Etik Perseroan. The policy regarding anti-corruption and fraud refers to the Code of Ethics of the Company.
			Perseroan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies have policies regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan terkait hubungan dengan pemasok dan vendor merujuk pada Kode Etik Perseroan. The policy regarding the relation with the suppliers and vendors refers to the Code of Ethics of the Company.
			Perseroan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has Creditor's rights fulfilment policy.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan terkait hubungan dengan kreditur pada Kode Etik Perseroan. The policy related to creditor refers to the Code of Ethics of the Company.
			Perseroan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public Company has whistleblowing system policy.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan whistleblowing system diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The company has whistleblowing system policy as disclosed in the Annual Report.
5	Keterbukaan Informasi. Information disclosure.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the implementation of information disclosure.	Perseroan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memanfaatkan teknologi informasi selain Website Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui koran, email, serta platform yang



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES IMPLEMENTATION					
No	Aspek Aspect.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Keterangan Description
			Jelaskan Explain	Terapkan Comply	
			sebagai media keterbukaan informasi. Public companies utilize the broader information technology application than websites as information disclosure media.		disediakan oleh regulator antara lain SPE OJK dan IDXnet. The Company utilizes information technology in addition to the Company's Website in increasing the dissemination of information, including through newspapers, e-mail, and other platforms provided by regulators including SPE OJK and IDXnet.
			Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company Annual Report discloses the final beneficial owner in the Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership through the main and controlling shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan dalam laporan tahunan. The company has disclosed information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of the Company's shares in the annual report.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT





IKHTISAR KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY OVERVIEW

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023
ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECT			
Penjualan Revenues	Rp Juta	30.437	28.889
Beban Pokok Penjualan Costs of Revenues	Rp Juta	(19.563)	(20.619)
Laba Bruto Gross Profit	Rp Juta	10.873	8.269
ASPEK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL ASPECT			
Pemakaian Listrik Electricity Consumption	Kwh	6.173	20.612
	Gigajoule	22,20	74,14
Penggunaan BBM Use of Gasoline	Liter	2.415,87	Na
Volume Pemakaian Air Volume of Water Use	Meter Kubik	15.444,28	16.443,55
Biaya Pelestarian Lingkungan Hidup Environmental Conservation Cost	Rp	-	-
Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan terselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	Kasus/ Case	-	-
ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECT			
Total Perputaran Karyawan Total Employees turnover	orang	0	12,5
Total Jumlah Karyawan Total number of employees	orang	42	21
Biaya Pelatihan Karyawan Employee Training Cost	Rp	-	-
Dana CSR CSR Fund	Rp	2.000.000	-

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan dengan menerapkan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) secara teratur untuk memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menjaga lingkungan.

PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk is committed to maintaining sustainability by implementing social and environmental responsibility (CSR) programs regularly to provide benefits to stakeholders. In addition, the Company has a responsibility to protect the environment.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup

Perseroan akan memprioritaskan penggunaan energi yang efisien pada tahun ini dan tahun-tahun mendatang, terutama dalam hal penggunaan listrik. Perseroan juga berkomitmen untuk selalu menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan. juga mendukung upaya pelestarian lingkungan melalui penerapan Go Green, 3R (Reduce, Reuse, and Recycle), dan melakukan tugas administrasi tanpa kertas dengan menggunakan teknologi informasi di lingkungan operasional.

Social and Environmental Responsibility

The Company will prioritize the efficient use of energy this year and in the coming years, especially in terms of electricity use. The Company is also committed to always creating a safe and comfortable working environment for employees. The Company also supports environmental conservation efforts through the implementation of Go Green, 3R (Reduce, Reuse, and Recycle), and performing paperless administrative tasks using information technology in the operational environment.

POJK F.1

Komitmen Membangun Budaya Keberlanjutan

Melalui pengelolaan aktivitas bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan terus berusaha menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingannya. Akibatnya, Perseroan secara bertahap dan berkesinambungan mendorong praktik keberlanjutan di seluruh lini bisnisnya dengan menyeimbangkan elemen ekonomi, sosial, dan lingkungan. Program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) Perseroan disesuaikan dengan kondisi perusahaan dan kebutuhan pemangku kepentingan dan lingkungannya.

Commitment to Building a Culture of Sustainability

Through responsible management of business activities, the Company continues to strive to create added value for its stakeholders. As a result, the Company gradually and continuously promotes sustainability practices across its business lines by balancing economic, social, and environmental elements. The Company's social and environmental responsibility (CSR) program is tailored to the conditions of the company and the needs of its stakeholders and the environment.

Hal ini mendorong Perseroan untuk mengupayakan aksi yang dapat mengurangi dampak dari perubahan iklim, diantaranya dengan:

This encourages the Company to seek actions that can reduce the impact of climate change, including by:

POJK A.1

Strategi Keberlanjutan

1. Perseroan terus berupaya dalam melakukan pengembangan pemberdayaan UMKM dan

Sustainability Strategy

1. The Company continues to strive in developing MSME empowerment and Digital Inclusion,



Inklusi Digital, mendukung Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), INET mendorong digitalisasi UMKM dan penguatan industri internet di Indonesia. Program yang dilakukan Perseroan ini bertujuan untuk meningkatkan akses internet dan kualitas layanan, serta mendukung pertumbuhan ekonomi digital nasional.

2. Ekspansi Point of Presence (PoP). Untuk meningkatkan jangkauan layanan, INET terus menambah Point of Presence (PoP) di berbagai kota besar di Indonesia. Langkah ini memungkinkan perusahaan untuk memberikan layanan yang lebih cepat dan andal kepada pelanggan, serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.
3. Komitmen terhadap Tata Kelola dan Transparansi; dan
4. Adapun dalam aspek lingkungan Perseroan berupaya dalam melakukan Efisiensi Energi dan Pengurangan Emisi, melalui penghematan penggunaan listrik dan juga mengurangi penggunaan kertas (paperless) dalam menjalankan aktivitas harian operasional kantor Perseroan.

supporting the Association of Indonesian Internet Service Providers (APJII), INET to encourage the digitalization of MSMEs and strengthen the internet industry in Indonesia. The Company's program aims to improve internet access and service quality, and support the growth of the national digital economy.

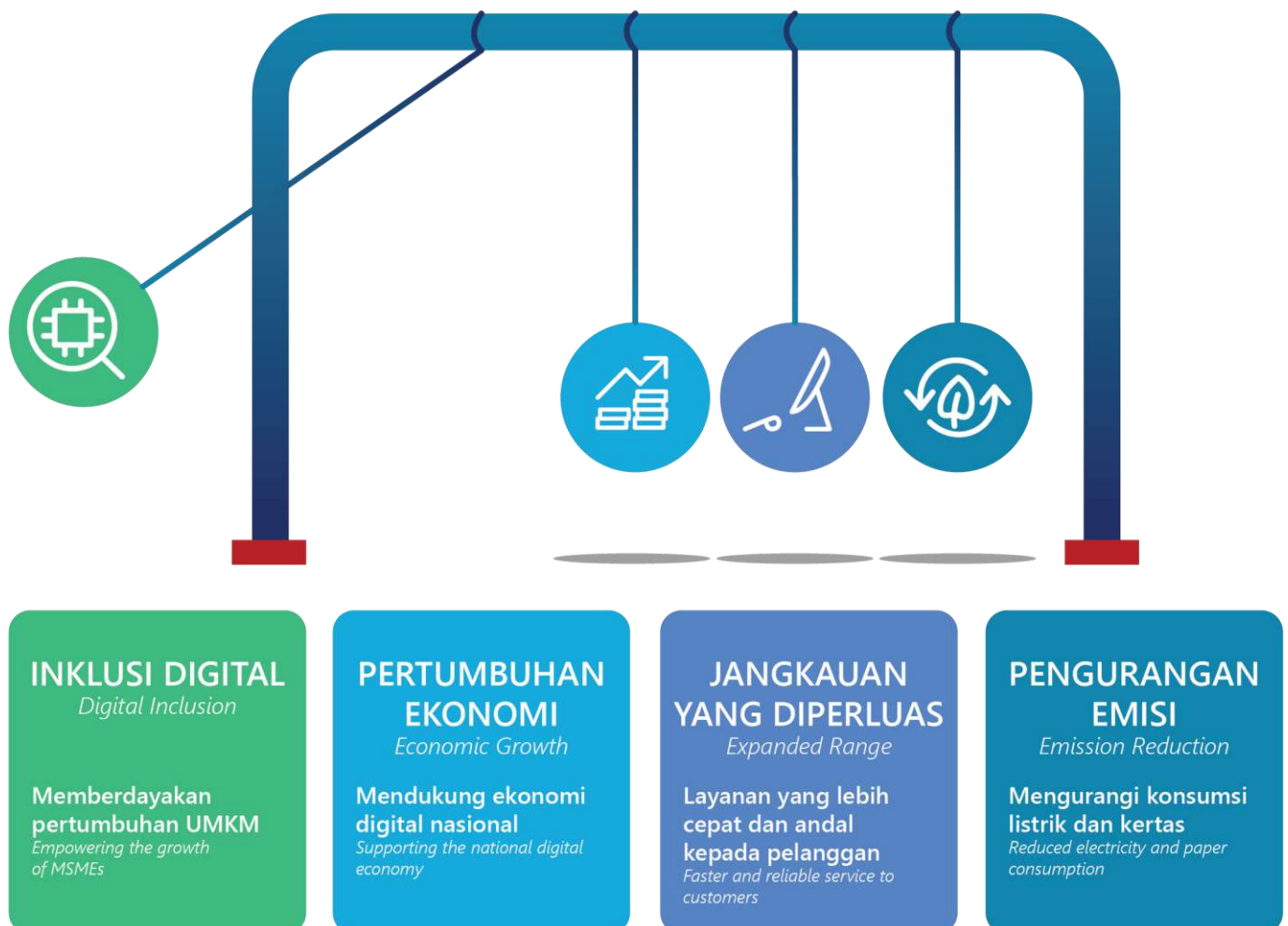
2. Point of Presence (PoP) Expansion To increase service coverage, INET continues to add Points of Presence (PoP) in various major cities in Indonesia. This move allows the company to provide faster and more reliable services to customers, as well as support local economic growth.
3. Commitment to Governance and Transparency; and
4. As for the environmental aspect, the Company strives to carry out Energy Efficiency and Emission Reduction, through saving the use of electricity and also reducing the use of paper (paperless) in carrying out the daily activities of the Company's office operations.

Dengan memperkuat aspek lingkungan dalam strategi keberlanjutannya, INET dapat meningkatkan kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia dan memperkuat posisi perusahaan sebagai penyedia layanan infrastruktur digital yang bertanggung jawab.

By strengthening environmental aspects in its sustainability strategy, INET can increase its contribution to sustainable development in Indonesia and strengthen the company's position as a responsible digital infrastructure service provider.

Strategi Keberlanjutan INET Mempengaruhi Pembangunan Indonesia

INET Sustainability Strategy Influences Indonesia's Development





TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dari 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, Perseroan telah menunjukkan komitmennya untuk menerapkan elemen keberlanjutan. GCG menggabungkan pengelolaan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Penerapan tata kelola keberlanjutan yang memadai dan disertai keselarasan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku diharapkan mampu menjadi pilar pertumbuhan bisnis yang sehat yang dapat meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas Perseroan.

In implementing good corporate governance (GCG) from January 1, 2024 to December 31, 2024, the Company has demonstrated its commitment to implementing sustainability elements. GCG incorporates economic, social, and environmental management.

It is hoped that the implementation of adequate sustainability governance accompanied by alignment with applicable laws and regulations will be able to become a pillar of healthy business growth that can increase the trust of Shareholders and stakeholders in the Company.

POJK E.1

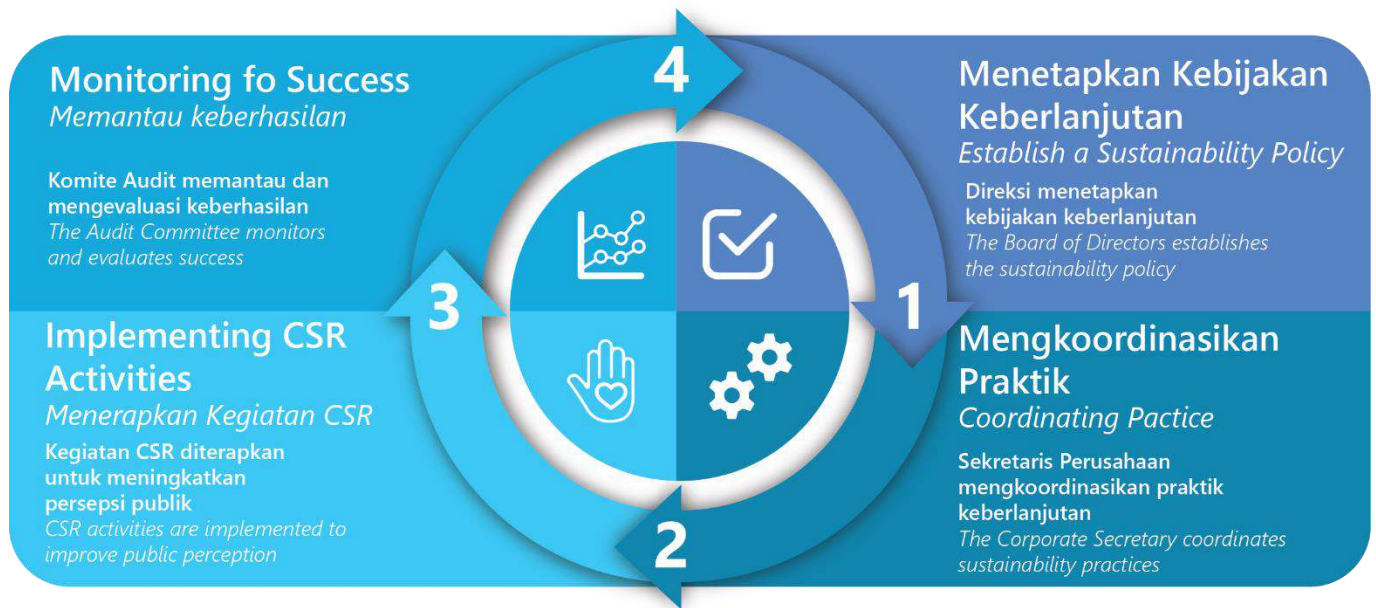
Struktur Pengelola Aspek Keberlanjutan

Tidak terdapat komite khusus yang dibentuk Perseroan untuk menjalankan kebijakan keberlanjutan. Dengan demikian, Perseroan menunjuk Dewan Komisaris untuk bertanggung jawab atas pelaksanaan protokol keberlanjutan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris dibantu oleh masing-masing divisi dan organ pendukung lainnya. Salah satu organ pendukung lainnya adalah Sekretaris Perusahaan yang membantu Direksi, dalam menetapkan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinasikan praktik keberlanjutan yang dilakukan di divisi terkait, dan memastikan bahwa kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan diterapkan untuk meningkatkan persepsi masyarakat umum tentang Perseroan. Dewan Komisaris juga membantu Komite Audit memantau dan mengevaluasi keberhasilan program keberlanjutan.

Management Structure for Sustainability Aspect

There is no special committee established by the Company to implement the sustainability policy. Thus, the Company appoints the Board of Commissioners to be responsible for the implementation of the sustainability protocol. In this regard, the Board of Commissioners is assisted by each division and other supporting organs. One of the other supporting organs is the Corporate Secretary who assists the Board of Directors, in setting the sustainability policy, coordinating the sustainability practices carried out in the relevant divisions, and ensuring that Corporate Social Responsibility activities are implemented to improve the general public's perception of the Company. The BOC also assists the Audit Committee in monitoring and evaluating the success of the sustainability program.

Siklus Pengawasan Keberlanjutan *Sustainability Oversight Cycle*



POJK E.2

Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan

Pihak yang bertanggung jawab dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan di Perseroan akan diikutsertakan dalam pengembangan kompetensi terkait dengan aspek keberlanjutan. Dalam komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas implementasi aspek keberlanjutan dalam Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk melibatkan pihak karyawan di masa depan dalam program tersebut.

Competency Development Related to Sustainability Aspects

Parties responsible for implementing sustainability governance in the Company will be included in competency development related to sustainability aspects. In the Company's commitment to improve the quality of the implementation of sustainability aspects in the Company. The Company is committed to involving future employees in the program.

POJK E.5

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan Dan Strategi Ke Depan

Perseroan menyadari bahwa diperlukan perubahan perspektif dan pendekatan yang signifikan dalam penilaian proyek investasi, terutama dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hal ini dapat dimulai dengan perencanaan

Challenges In Implementing Sustainability Principles and Future Strategy

The Company realizes that a significant change in perspective and approach is needed in the assessment of investment projects, especially by considering economic, social, and environmental aspects. This can begin with careful planning and

yang matang dan melakukan studi kelayakan dalam investasi dalam produk teknologi ramah lingkungan.

conducting feasibility studies in investing in green technology products.



POJK E.5

Strategi Kedepan atas Kendala dan Tantangan Keberlanjutan

Perseroan menyadari bahwa diperlukan perubahan perspektif dan pendekatan yang signifikan dalam penilaian proyek investasi, terutama dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hal ini dapat dimulai dengan perencanaan yang matang dan melakukan studi kelayakan dalam investasi dalam produk teknologi ramah lingkungan.

Future Strategies for Sustainability Constraints and Challenges

The Company realizes that a significant change in perspective and approach is needed in the assessment of investment projects, especially by considering economic, social, and environmental aspects. This can begin with careful planning and conducting feasibility studies in investing in green technology products.

Lebih lanjut setiap organ Perseroan khususnya bagi organ yang sangat terkait dengan praktik penerapan strategi keberlanjutan Perseroan dalam setiap lini bisnis wajib dipertimbangkan untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi secara berkala, yang dapat meningkatkan pemahaman terkait prinsip keberlanjutan usaha yang dilakukan, serta menganalisis kebijakan dan program yang dapat diarahkan kepada prinsip keberlanjutan untuk diterapkan di periode mendatang.

Untuk menghadapi berbagai tantangan yang terjadi, Perseroan memberikan kebebasan yang setara kepada Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan karyawan untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi terkait dengan peraturan permodalan maupun mengikuti kepesertaan solusi inovatif terkait dengan investasi maupun kompetensi lainnya yang terkait dengan praktik penanganan tantangan eksternal tersebut.

Furthermore, every organ of the Company, especially for organs that are closely related to the practice of implementing the Company's sustainability strategy in each line of business, must be considered to participate in competency development activities on a regular basis, which can increase understanding of the principles of business sustainability carried out, as well as analyse policies and programs that can be directed towards sustainability principles to be implemented in the future period.

To deal with various challenges that occur, the Company provides equal freedom to the Board of Commissioners, Directors, Management, and employees to participate in various competency development activities related to capital regulations and participate in innovative solutions related to investment and other competencies related to the practice of handling these external challenges.



KINERJA KEBERLANJUTAN SOSIAL

SOCIAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Inisiatif pemenuhan tanggung jawab Perseroan disesuaikan dengan kebutuhan kelompok pemangku kepentingan internal dan eksternal dan secara konsisten berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan kontribusi sosial terhadap para pemangku kepentingan dalam hal pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan masyarakat, pelayanan pelanggan, dan hubungan yang baik dengan mitra usaha.

Tanggung jawab tersebut, pada akhirnya mendorong Perseroan untuk menghasilkan produk dan/atau jasa yang bertanggung jawab maupun melakukan manajemen terhadap SDM yang tutur bertanggung jawab.

Lebih lanjut, dengan upaya perseroan dalam meningkatkan kontribusi sosial terhadap para pemangku kepentingan tak hanya dalam hal pengelolaan sumber daya manusia dan juga produk/jasa yang dihasilkan. Namun juga pada pengembangan masyarakat, hal tersebut dilakukan Perseroan dengan menyediakan akses internet yang terjangkau dan merata bagi semua lapisan masyarakat, termasuk daerah terpencil dan berpenghasilan rendah.

Adapun Perseroan juga berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat lokal melalui program pendidikan dan pelatihan terkait dengan teknologi digital.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima Pengaduan masyarakat sekitar sehubungan dengan kegiatan operasional Perseroan.

The Company's responsibility fulfillment initiatives are tailored to the needs of internal and external stakeholder groups and consistently strives to maintain and improve social contributions to stakeholders in terms of human resource management, community development, customer service, and good relationships with business partners.

This responsibility, in turn, encourages the Company to produce responsible products and/or services as well as to manage human resources in a responsible manner.

Furthermore, with the company's efforts to increase social contributions to stakeholders not only in terms of human resource management and also the products / services produced. But also in community development, this is done by the Company by providing connected and equitable internet access for all levels of society, including remote and low-income areas.

The Company also contributes to the development of local communities through education and training programs related to digital technology.

Throughout 2024, the Company did not receive any complaints from the surrounding community in relation to the Company's operational activities.

ASPEK KETENAGAKERJAAN

LABOUR ASPECT

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Dalam hal mengelola sumber daya manusia, Perseroan mampu menjaga hubungan yang harmonis dan kondusif dengan seluruh insan Perseroan. Hal ini tercermin dengan tidak adanya insiden perselisihan hubungan kerja maupun pelanggaran hak-hak normatif tenaga kerja. Seiring dengan itu, Perseroan juga secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam seluruh praktik ketenagakerjaan, termasuk dalam proses rekrutmen, pengembangan karier dan pemberian hak-hak sdm Perseroan.

Dalam mendukung pengembangan kompetensi insan Perseroan, manajemen secara berkesinambungan menyelenggarakan berbagai program pelatihan, baik teknis maupun non-teknis.

Human Resources Management

In terms of managing human resources, the Company is able to maintain a harmonious and conducive relationship with all employees of the Company. This is reflected in the absence of incidents of labor disputes and violations of labor normative rights. Along with that, the Company also consistently applies the principles of equality and non-discrimination in all employment practices, including in the recruitment process, career development and the granting of the Company's human resources rights.

To support the competency development of the Company's people, the management continuously organizes various training programs, both technical and non-technical.

POJK F.18

Kesetaraan Gender Dan Kesempatan Yang Setara

Sumber daya manusia (SDM) adalah aset penting, dan mereka menjadi pilar utama dalam mendukung terwujudnya tujuan Perseroan. Perseroan menghargai kesetaraan dan keberagaman di tempat kerja. Perseroan memberikan masyarakat kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan. Tanpa memperhitungkan agama, suku, ras, gender, atau kondisi fisik seseorang, perusahaan mempekerjakan dan mendukung pengembangan karir dan tugas karyawan. Kebijakan ini diterapkan di seluruh tingkat organisasi, dari manajemen puncak hingga level pelaksana.

Berdasarkan komitmen itu, Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi karyawan untuk bekerja dan mengisi posisi-posisi, atau jabatan yang sesuai dengan kemampuan dan kapasitas mereka. Selama proses rekrutmen karyawan, Perseroan hanya akan mempertimbangkan kesesuaian kualifikasi kandidat yang dibutuhkan Perseroan tanpa diskriminasi.

Gender Equality and Equal Opportunities

Human resources (HR) are important assets, and they are the main pillar in supporting the realization of the Company's goals. The Company values equality and diversity in the workplace. The Company provides people with equal opportunities for employment. Regardless of a person's religion, ethnicity, race, gender, or physical condition, the Company hires and supports the career development and duties of employees. This policy is applied at all levels of the organization, from top management to the executive level.

Based on this commitment, the Company provides equal opportunities for employees to work and fill positions, or positions that are in accordance with their abilities and capacities. During the employee recruitment process, the Company will only consider the suitability of candidate qualifications required by the Company without discrimination.



POJK F.19

Pengelolaan SDM Tanpa Melibatkan Tenaga Kerja Anak Dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan mempunyai tujuan akhir untuk membangun prinsip keberlanjutan ekonomi yang bekerja sama dengan prinsip keberlanjutan sosial dan lingkungan dapat diimplementasikan secara berkesinambungan. Perseroan mengikuti etika, nilai-nilai kemanusiaan, dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Tidak ada anak-anak yang dipekerjakan oleh Perseroan, Perseroan tidak menerima karyawan di bawah usia 18 tahun. Perseroan juga tidak melakukan kerja paksa bagi karyawan Perseroan. Adapun hal ini dilakukan untuk menjaga kualitas SDM yang dimiliki Perseroan, sehingga Perseroan dapat terus menjaga kualitas produk dan jasa Perseroan.

HR Management Without Involving Child Labour and Forced Labour

The Company has the ultimate goal of building economic sustainability principles that work together with social and environmental sustainability principles to be implemented on an ongoing basis. The Company follows ethics, human values, and applicable labor regulations. No children are employed by the Company, the Company does not accept employees under the age of 18. The Company also does not conduct forced labor for the Company's employees. This is done to maintain the quality of human resources owned by the Company, so that the Company can continue to maintain the quality of the Company's products and services.

POJK C.3

Profil SDM

Komponen remunerasi yang diberikan kepada karyawan berupa gaji bulanan, tunjangan, dan fasilitas. Hal tersebut dengan memperhatikan ketentuan dan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, perbandingan industri sejenis, dan kemampuan Perseroan. Skema remunerasi yang kompetitif bertujuan untuk mempertahankan talenta dan kinerja terbaik dari seluruh karyawan Perseroan.

Hr Profile

The components of remuneration provided to employees are in the form of monthly salaries, allowances and facilities. This is by taking into account the applicable labour provisions and regulations, comparison of similar industries, and the Company's capabilities. A competitive remuneration scheme aims to retain the best talent and performance of all employees of the Company.

Informasi lebih rinci mengenai demografi karyawan dijelaskan dalam bab 3 (tiga), pada Laporan Tahunan ini.

More detailed information regarding employee demographics is described in chapter 3 (three), of this Annual Report.

POJK F.22

Pengembangan Kompetensi SDM

Kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang tergantung pada ketersediaan tenaga kerja yang mampu menyesuaikan diri dengan dinamika dan tantangan industri yang semakin kompetitif dan kompleks. Akibatnya, hal ini mengharuskan Perseroan untuk melaksanakan program pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi, keahlian, dan kinerja karyawan. Tanpa diskriminasi, program pengembangan kompetensi selalu disesuaikan dengan kebutuhan karyawan pada masing-

Hr Competency Development

The long-term sustainability of the Company's business depends on the availability of a workforce that is able to adapt to the dynamics and challenges of an increasingly competitive and complex industry. Consequently, this requires the Company to implement ongoing training programs to improve employee competencies, skills and performance. Without discrimination, competency development programs are always tailored to the needs of employees in each position. Every employee has the same opportunity to

masing jabatan. Setiap pekerja memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program-program tersebut. Informasi tentang pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh seluruh karyawan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir yang dapat disampaikan yakni, termasuk pelatihan orientasi atau pengenalan yang diberikan kepada setiap karyawan baru. Selain itu, Perseroan akan meluncurkan program pelatihan tambahan untuk memenuhi kebutuhan karyawan di masa mendatang.

Pelatihan Dan Pengembangan Karyawan

Pada tahun 2024, perusahaan melibatkan seluruh karyawan dalam berbagai kegiatan pelatihan internal dan eksternal serta pengembangan kompetensi dengan berbagai tema dan lingkup. Selama program orientasi karyawan, perusahaan juga melakukan pelatihan dan pengembangan teknis secara berkala sesuai dengan kebutuhan karyawan.

Pengembangan Karier dan Suksesi

Selain itu, Perseroan memberi karyawan kesempatan untuk mengembangkan karir mereka. Ini sejalan dengan komitmen perusahaan untuk mempertahankan talenta terbaik. Hasil kinerja (atau KPI), kompetensi teknis, keahlian, dan integritas karyawan digunakan untuk menentukan promosi karir ke jenjang yang lebih tinggi.

Remunerasi Yang Adil

Dalam rangka memberikan remunerasi yang adil bagi karyawan Perseroan. Perseroan juga memberikan fasilitas kepada karyawannya meliputi tunjangan perawatan dan pengobatan kesehatan, tunjangan kecelakaan kerja, tunjangan kematian bukan kecelakaan kerja, istirahat mingguan dan harian, cuti hamil, keselamatan kerja dan perlengkapan kerja, pemberian fasilitas Kendaraan Dinas untuk pekerja dengan jabatan tertentu.

participate in these programs. Information on competency development that has been followed by all employees in the last 3 (three) years can be submitted, including orientation or introduction training provided to each new employee. In addition, the Company will launch additional training programs to meet the needs of employees in the future.

Employee Training and Development

In 2024, the company involved all employees in various internal and external training and competency development activities with various themes and scopes. During the employee orientation program, the company also conducts regular technical training and development according to employee needs.

Career Development and Succession

In addition, the Company provides employees with opportunities to develop their careers. This is in line with the Company's commitment to retain the best talent. Performance results (or KPIs), technical competence, expertise, and integrity of employees are used to determine career promotions to higher levels.

POJK F.20

Fair Remuneration

In order to provide fair remuneration for the Company's employees. The Company also provides facilities to its employees including health care and treatment benefits, work accident benefits, non-work accident death benefits, weekly and daily breaks, maternity leave, work safety and work equipment, provision of Service Vehicle facilities for workers with certain positions.



Fasilitas Penunjang Kesejahteraan Karyawan

Selain memberikan fasilitas utama dan kompensasi, perusahaan dan entitas anak menyediakan berbagai fasilitas tambahan untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan. Ini termasuk mushola, pantry, transportasi, dan fasilitas sosial lainnya untuk berkumpul dan bersosialisasi.

Penilaian Kinerja Karyawan

Perseroan melakukan penilaian kinerja karyawan secara berkala. Ini adalah cara untuk memberikan penghargaan kepada upaya yang dilakukan oleh karyawan selama tahun pelaporan. Metode ini digunakan untuk menciptakan keadilan, dukungan, dan tujuan untuk seluruh karyawan. Karyawan yang tercatat memiliki kinerja yang baik akan mendapatkan kenaikan gaji dan promosi. Tanpa membedakan jenis kelamin, semua karyawan menerima penilaian kinerja yang adil berdasarkan prestasi kerja. Semua karyawan menerima penilaian kinerja pada tahun buku 2024, dan sebagian besar pekerja menerima hasil yang baik.

Anti Pelecehan Dan Diskriminasi

Kami menyadari bahwa keberagaman dalam agama, suku, ras, warna kulit, jenis kelamin, pendapat politik, keturunan, dan asal-usul sosial adalah hal yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan sosial. Keberagaman bukan masalah bagi Perseroan, apalagi menjadi sumber konflik. Sebaliknya, keberagaman membantu Perseroan dalam menjalankan operasi sehari-hari. Selama tahun pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mencatat tidak adanya insiden diskriminasi. Dikarenakan tidak ada kasus, maka tidak terdapat remediasi yang sedang atau telah dilaksanakan.

Lingkungan Yang Aman Dan Layak

Perseroan dan Entitas Anak menciptakan lingkungan kerja yang aman dan aman bagi seluruh karyawan karena Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan inisiatif kesehatan dan keselamatan kerja, yang diuraikan seperti di bawah ini:

Employee Welfare Support Facilities

In addition to providing primary facilities and compensation, the company and its subsidiaries provide various additional facilities to improve the quality of life of employees. These include prayer rooms, pantries, transportation, and other social facilities for gathering and socializing.

Employee Performance Assessment

The Company conducts periodic employee performance appraisals. This is a way to reward the efforts made by employees during the reporting year. This method is used to create fairness, support and purpose for all employees. Employees who are noted to have good performance will receive salary increases and promotions. Regardless of gender, all employees receive a fair performance appraisal based on job performance. All employees received performance appraisals in financial year 2024, and most workers received favourable results.

Anti-Harassment and Discrimination

We realize that diversity in religion, ethnicity, race, colour, gender, political opinion, descent, and social origin is unavoidable in social life. Diversity is not a problem for the Company, let alone a source of conflict. On the contrary, diversity helps the Company in carrying out its daily operations. During the reporting year, the Company and its Subsidiaries recorded no incidents of discrimination. As there were no cases, no remediation is being or has been implemented.

POJK F.21

Decent and Safe Working Environment

The Company and its Subsidiaries create a safe and secure working environment for all employees as the Company is committed to implementing occupational health and safety initiatives, which are outlined as below:

Kesehatan Kerja

1. Mengorganisir kegiatan olahraga bersama;
2. Melakukan sosialisasi kesehatan kerja, baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan;
3. Menyediakan perlengkapan kesehatan, seperti kotak P3K, di setiap kantor dan area operasi; dan
4. Memberikan kepada karyawan akses ke program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Keselamatan Kerja

1. Menyediakan sarana dan prasarana keselamatan kerja seperti APAR, hidran, dan petunjuk evakuasi yang disediakan di gedung perkantoran.
2. Memperbarui alat dan prasarana yang mendukung kegiatan operasional Perseroan.
3. Menyediakan alat pelindung diri (APD) dan protokol kesehatan lainnya wajib bagi karyawan sesuai dengan protokol kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Di tahun 2024, Perseroan tidak mencatatkan adanya kecelakaan kerja (*zero accident*) di lingkungan Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan lingkungan kerja yang layak dan aman tanpa adanya kecelakaan kerja.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan Dan K3

Perseroan terbuka atas segala pengaduan masalah ketenagakerjaan dan K3 yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan. Melalui upaya ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi Perseroan untuk mengevaluasi program yang telah berjalan dan dasar pertimbangan untuk meningkatkan kualitas program ketenagakerjaan dan K3 selanjutnya. Pelaporan dapat disampaikan kepada atasan atau manajer bagian terkait. Untuk

Occupational Health

1. Organizing sports activities together;
2. Conducting occupational health socialization, both within the company and outside the company;
3. Providing health equipment, such as first aid kits, in every office and operating area; and
4. Providing employees with access to BPJS Health and BPJS Employment programs.

Occupational Safety

1. Providing occupational safety facilities such as fire extinguishers (APAR), fire hydrants, and evacuation instruction available in office buildings.
2. Updating the equipment and facilities supporting the operational activities of the Company.
3. Providing Personal Protection Equipment (PPE) and other mandatory health protocols for employees, following the applicable occupational health and safety protocol.

Occupational Accident Rate

In 2024, the Company recorded zero accident in the Company's environment. The Company is committed to providing a decent and safe working environment without any work accidents.

Complaint Mechanism for Employment and K3 Issues

The Company is open to all complaints regarding employment and K3 issues that occur in the Company's work environment. Through this effort, it is hoped that it can become a basis for the Company to evaluate existing programs and a basis for consideration for improving the quality of future employment and K3 programs. Reports can be submitted to the superior or manager of the relevant department. To then be



kemudian diteruskan ke bagian HRD an/atau Manajemen Perseroan tergantung pada skala pengaduan. Untuk kemudian dilakukan analisis dan pertimbangan berdasarkan penjelasan guna mencapai solusi terbaik.

Setiap laporan akan direspons dan ditindaklanjuti oleh Divisi/Departemen yang berwenang untuk mengurus masalah terkait. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan terkait dengan ketenagakerjaan dan K3 yang bersifat material dan signifikan.

forwarded to HRD and/or Company Management depending on the scale of the complaint. Then analysis and considerations are carried out based on the explanation to reach the best solution.

Each report will be responded to and followed up by the Division/Department authorized to handle related issues. Throughout the year 2024, the Company has not received reports of complaints related to employment and K3 that are material and significant.

ASPEK PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

SOCIAL COMMUNITY DEVELOPMENT ASPECT

POJK F.23

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Kegiatan operasional Perseroan berdampak positif pada masyarakat sekitar. Perseroan memberikan kesempatan kepada orang-orang di komunitas lokal untuk bekerja untuk Perseroan dengan memiliki keterampilan dan pendidikan yang diperlukan.

Impact of Operations on Surrounding Communities

The Company's operational activities have a positive impact on the surrounding community. The Company provides opportunities for people in local communities to work for the Company by having the necessary skills and education.

Komitmen Terhadap Program Pengembangan Masyarakat

Perseroan berkomitmen untuk tetap menjalankan pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitar melalui program pengembangan masyarakat (PPM) yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan. Sampai dengan saat ini, program tersebut berfokus pada pemberian kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bergabung di Perseroan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan.

Commitment to Community Development Programs

The Company is committed to continuing to fulfil its social responsibilities towards the surrounding community through community development programs (PPM) which are implemented according to needs. To date, this program has focused on providing opportunities for local communities to join the Company according to the required qualifications.

POJK F.24

Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Perseroan juga menyediakan media untuk melayani pengaduan dari Masyarakat yang berasal dari aktivitas

Public Complaints Mechanism

The Company also provide a media to serve complaints from the public stemming from operational activities

operasional yang berdampak terhadap lingkungan hidup. Media ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi Perseroan untuk mengevaluasi program yang telah berjalan dan dasar pertimbangan untuk program selanjutnya. Laporan dapat disampaikan langsung oleh masyarakat yang bersangkutan kepada Perseroan melalui saluran komunikasi yang tersedia. Layanan pengaduan yang dapat diakses melalui email, telepon, dan website Perseroan.

Setiap laporan akan direspons dan ditindaklanjuti oleh Divisi/Departemen yang berwenang untuk mengurus masalah terkait. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima Pengaduan masyarakat sekitar sehubungan dengan kegiatan operasional Perseroan.

Perseroan selalu berupaya menjaga hubungan baik kepada seluruh pemangku kepentingan dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

that have an impact on the environment. This media is expected to be the basis for the Company to evaluate the program that has been running and the basis for consideration for the next program. Reports can be submitted directly by the community concerned to the Company through available communication channels. Complaint services can be accessed via email, telephone, and the Company's website.

Each report will be responded to and followed up by the Division/Department authorized to take care of related issues. Throughout 2024, the Company did not receive any complaints from the surrounding community in relation to the Company's operational activities.

The Company always strives to maintain good relations with all stakeholders and comply with applicable laws and regulations.

ASPEK PELANGGAN

CONSUMER ASPECT

Komitmen Terhadap Pelanggan

Pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan utama perusahaan, dan keberadaannya sangat penting untuk pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan. Semakin banyak pelanggan yang berhasil diraih dan dijaga kepercayaannya, semakin kuat kelangsungan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berusaha keras untuk mempertahankan kepercayaan pelanggan dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Upaya utama Perseroan adalah memberikan layanan terbaik yang memenuhi harapan pelanggan. Selain itu, Perseroan secara konsisten melakukan inovasi, menyediakan layanan pelanggan, dan berkomitmen untuk menyelesaikan masalah pelanggan dengan cara terbaik sesuai dengan prosedur standar. Kepuasan pelanggan akan dicapai, meningkatkan reputasi perusahaan.

Commitment to Customers

Customers are one of the main stakeholders of the company, and their existence is very important for the growth and sustainability of the company. The more customers the Company manages to win and maintain the trust of, the stronger the Company's business continuity. Therefore, the Company strives to maintain customer trust and increase customer satisfaction. The Company's main effort is to provide the best service that meets customer expectations. In addition, the Company consistently innovates, provides customer care services, and is committed to solving customer problems in the best possible way in accordance with standard procedures. Customer satisfaction will be achieved, enhancing the Company's reputation.



POJK F.17

Komitmen Layanan Setara Kepada Pelanggan

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk Perseroan yang setara kepada setiap pelanggan tanpa adanya diskriminasi latar belakang suku, agama, ras, gender, atau pendidikan. Setiap produk dan layanan yang diberikan juga dipastikan telah memenuhi standar dan ketentuan yang telah ditetapkan Perseroan.

Commitment to Equal Service to Customers

The Company is committed to providing equal service for the Company's products to every customer without discrimination of ethnic background, religion, race, gender, or education. Every product and service provided is also ensured to meet the standards and conditions set by the Company.

POJK F.26

Inovasi Dan Pengembangan Produk dan Layanan

Perseroan berkomitmen untuk terus mendorong inovasi dan pengembangan produk sesuai ekspektasi pelanggan dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengembangan Produk dan layanan Perseroan juga diarahkan untuk memenuhi aspek-aspek keberlanjutan sesuai Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (TPB).

Products and Service Innovation and Development

The Company is committed to continuing to encourage innovation and products development in accordance with customer expectations and statutory regulations. The Company's products and service development is also directed at meeting sustainability aspects in accordance with the Sustainability Development Goals (TPB).

POJK F.27

Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Perseroan berkomitmen untuk bahwa seluruh produk yang diproduksi oleh Perseroan anak telah memenuhi standar keamanan, mutu dan kualitas untuk dapat dipasarkan dan dikonsumsi oleh konsumen. Produk yang ditawarkan Perseroan dihasilkan dari pabrikasi yang memiliki standar produksi untuk menghasilkan kualitas unggul.

Perseroan juga berkomitmen menjaga, memelihara, dan meningkatkan standar yang telah ditetapkan oleh Perseroan dalam menjamin produk dan jasa Perseroan yang memadai sesuai dengan komitmen terhadap mutu dan kualitas.

Products/Services Evaluated for Safety for Customers

The Company is committed to ensure that all products produced by the Company meet safety, quality and quality standards to be marketed and consumed by consumers. The products offered by the Company are produced from factories that have production standards to produce superior quality.

The Company is also committed to maintaining and improving the standards set by the Company to ensure that the Company's products and services are adequate in accordance with its commitment to quality.

POJK F.28

Dampak Produk/Jasa

Perseroan memastikan bahwa, seluruh produk dan layanan yang diberikan tidak memiliki dampak negatif yang dapat merugikan konsumen serta telah dianalisis oleh Perseroan. Seluruh produk yang diberikan untuk dipasarkan telah melalui proses pemeriksaan ulang, dan dijamin hasil produksi dan jasa dalam keadaan baik.

Impacts of Products/Services

The Company ensures that all products and services provided do not have a negative impact that can harm consumers and have been analyzed by the Company. All products provided to the market have gone through a re-inspection process, and are guaranteed that the production and services are in good condition.

POJK F.29

Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali

Tidak ada produk Layanan Perseroan yang ditarik kembali (recall) pada tahun 2024.

Number of Products Recalled

No Company Service products will be recalled in 2024.

POJK F.30

Survey Kepuasan Pelanggan

Pada tahun 2024, Perseroan belum melakukan survei tentang kepuasan pelanggan terkait produk dan layanan jasa yang dipasarkan. Namun, hingga saat ini, Perseroan berkomunikasi dengan pelanggan secara langsung dan menerima umpan balik mereka secara langsung. Dengan demikian, Perseroan dapat memperoleh umpan balik tentang setiap layanan yang diberikan oleh perusahaan. Kedepannya, Perseroan akan melakukan survei kepuasan pelanggan yang lebih dapat diukur untuk menilai dan membantu pertumbuhan bisnis.

Customer Satisfaction Survey

As of 2024, the Company has not conducted a survey on customer satisfaction regarding its marketed products and services. However, to date, the Company communicates with customers directly and receives their feedback directly. Thus, the Company can obtain feedback on each service provided by the company. In the future, the Company will conduct a more quantifiable customer satisfaction survey to assess and assist business growth.

Mekanisme Pengaduan Pelanggan

Perseroan juga menyediakan media untuk melayani pengaduan atau keluhan dari pelanggan atas layanan yang diberikan. Media ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi Perseroan untuk mengevaluasi program yang telah berjalan dan dasar pertimbangan untuk program selanjutnya. Laporan dapat disampaikan langsung oleh pelanggan yang bersangkutan kepada Perseroan melalui saluran komunikasi yang tersedia atau petugas yang berwenang pada saat itu.

Customer Complaint Mechanism

The Company also provides media to serve complaints or grievances from customers on the services provided. This media is expected to be the basis for the Company to evaluate the program that has been running and the basis for consideration for the next program. Reports can be submitted directly by the customer concerned to the Company through available communication channels or authorized officers at that time.

Divisi atau departemen yang berwenang akan memeriksa dan menindaklanjuti setiap laporan untuk mengatasi masalah yang relevan. Sepanjang 3 (tiga)

The authorized division or department will examine and follow up on each report to address the relevant issues. Throughout the last 3 (three) years, the Company has



tahun terakhir, Perseroan tidak menerima pengaduan pelanggan yang signifikan dan substansial tentang layanan telekomunikasi yang diberikan.

not received any significant and substantial customer complaints regarding the telecommunication services provided.

KINERJA KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Perseroan mendasarkan kinerja keberlanjutan Perseroan pada prinsip *triple bottom line* (*profit, people, planet*). Perseroan melihat peningkatan pengelolaan bisnis saat ini yang semakin memprioritaskan praktik bisnis yang mempertimbangkan dampak lingkungan. Sehingga, Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab dengan mengurangi dampak lingkungan dan mendukung kelangsungan hidup bumi untuk kelangsungan hidup bisnis dan kelangsungan hidup manusia dalam jangka panjang.

The Company bases its sustainability performance on the triple bottom line principle (*profit, people, planet*). The Company sees an increase in business management today that increasingly prioritizes business practices that consider environmental impacts. Therefore, the Company and its Subsidiaries are committed to implementing responsible business practices by reducing environmental impacts and supporting the survival of the earth for business survival and human survival in the long term.

Tujuan pengelolaan lingkungan perusahaan adalah untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan, mencegah pencemaran, dan menghasilkan peningkatan melalui peningkatan efisiensi dan mengurangi beban pencemaran. Untuk menjaga kelestarian lingkungan, Perseroan menjalankan operasinya dengan cara yang tidak merusak lingkungan. Adapun langkah penghematan sumber daya Perseroan mencakup energi listrik, air, kertas, dan material. Pemenuhan peraturan lingkungan yang berlaku untuk bisnis yang berusaha untuk mengendalikan emisi.

The objectives of corporate environmental management are to ensure compliance with environmental regulations, prevent pollution, and generate improvements through increased efficiency and reduced pollution load. To preserve the environment, the Company conducts their operations in a manner that does not harm the environment. The Company's resource-saving measures include electrical energy, water, paper, and materials. Fulfillment of environmental regulations applicable to businesses that seek to control emissions.

POJK F.6

Penggunaan Energi

Energy Use

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023
Listrik Electricity	Kwh	6.173	20.612
	Gigajoule	22,20	74,14

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023
Bahan Bakar Minyak Fuel	Gigajoule	289,90	na

POJK F.7

Penggunaan Energi Terbarukan

Menerapkan program penghematan penggunaan energi dan sumber daya khususnya energi listrik, dan melakukan penghematan air secara rutin agar terjadi emisi GRK yang dihasilkan dapat dikendalikan dan terjadinya produksi yang ramah lingkungan. Adapun Perseroan juga menghimbau seluruh karyawan untuk mematikan alat elektronik yang tidak digunakan seperti komputer, printer, dan lampu serta melakukan penghematan dalam penggunaan jumlah air khususnya dalam area lingkup operasional perkantoran Perseroan.

Use of Renewable Energy

Implementing energy and resource saving programs, especially electrical energy, and routinely saving water so that GHG emissions can be controlled and environmentally friendly production occurs. The Company also urges all employees to turn off unused electronic devices such as computers, printers, and lights and make savings in the use of water, especially in the scope of the Company's office operations.

POJK F.8

Penggunaan Air

Dalam memenuhi kebutuhan air untuk kegiatan operasional produksi dan kantor sehari-hari. Perseroan menggunakan air bersih yang bersumber dari pasokan Perusahaan Air Minum (PAM). Informasi penggunaan air Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir, adalah sebagai berikut:

Water Use

In meeting the water needs for daily production and office operations. The Company uses clean water sourced from the supply of the Drinking Water Company (PAM). Information on the Company's water usage in the last 2 (two) years is as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023
Penggunaan Air (m³) Water Usage (m³)	m³	15.444,28	16.443,55

Perseroan memahami bahwa penggunaan air harus dikelola dengan bijak untuk menghindari kelangkaan air bersih. Upaya-upaya yang telah dilakukan Perseroan terkait efisiensi penggunaan air diuraikan sebagai berikut:

The Company understands that water use must be managed wisely to avoid clean water scarcity. The efforts that have been made by the company regarding water use efficiency are described as follows:

1. Memasang himbauan untuk menggunakan air secara bijak dan tidak lupa untuk menutup keran setelah digunakan di toilet Perseroan.

1. Post an appeal to use water wisely and don't forget to close the tap after using it in the Company's toilet.



2. Memastikan saluran air tidak ada yang mengalami kebocoran sehingga tidak terdapat air yang terbuang sia-sia.

2. Ensure that there are no leaks in the water channels so that no water is wasted.

POJK F.5

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Kegiatan usaha Perseroan belum menggunakan material ramah lingkungan. Meski demikian, material tetap dibutuhkan untuk memenuhi kegiatan operasional penunjang di lokasi usaha, seperti penggunaan kertas untuk kegiatan administratif dan penggunaan lampu untuk penerangan. Perseroan juga memandang penting aspek lingkungan dalam kegiatan operasionalnya, peningkatan akan penggunaan material ramah lingkungan akan diupayakan untuk diterapkan pada program-program keberlanjutan di periode mendatang.

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company's business activities do not use environmentally friendly materials. However, materials are still needed to fulfil support operations activities at the business location, such as using paper for administrative activities and using lights for lighting. The company also considers environmental aspects important in its operational activities, efforts will be made to increase the use of environmentally friendly materials to be implemented in the sustainability program in the coming period.

POJK F.14

Pengelolaan Limbah

Perseroan memastikan bahwa proses produksi bagi produk dan jasa Perseroan tidak hanya efektif tetapi juga ramah lingkungan dengan memprioritaskan pengelolaan limbah dengan pendekatan yang berkelanjutan bagi lingkungan sekitar.

Di tahun 2024, Perseroan tidak melakukan penghitungan limbah berdasarkan kategori jenis limbah. Namun, Perseroan memiliki kebijakan terkait dengan pengelolaan limbah. Untuk mengelola limbah, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang berpengalaman dalam pengelolaan limbah. Sehingga, Perseroan dapat menjalankan fokus utamanya dalam mengembangkan produk, dan penelitian.

Adapun selama periode pelaporan tidak pernah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang lingkungan hidup. [OJK F-16]

Waste Management

The Company ensures that the production process for the Company's products and services is not only effective but also environmentally friendly by prioritizing waste management with a sustainable approach to the surrounding environment.

In 2024, the Company did not calculate waste based on the category of waste type. However, the Company has policies related to waste management. To manage waste, the Company cooperates with third parties who are experienced in waste management. Thus, the Company can carry out its main focus in developing products, and research.

During the reporting period, there were no violations of environmental laws and regulations. [OJK F-16]

POJK F.15

Tumpahan Limbah

Hingga tahun 2024, tidak ada insiden tumpah yang signifikan di seluruh lokasi operasi Perseroan yang berdampak signifikan bagi lingkungan dan masyarakat.

Waste Spills

Until 2024, there will be no significant spill incidents at all The Company operational locations which will have a significant impact on the environment and society.

POJK F.11

Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca

Kegiatan operasional Perseroan minim menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK). Namun, apabila tidak dikelola dengan baik, emisi GRK yang dihasilkan dapat memicu perubahan iklim yang tidak baik bagi kehidupan bumi. Oleh karena itu, Perseroan telah melakukan berbagai upaya dalam rangka mengendalikan emisi GRK melalui berbagai program sebagaimana diuraikan berikut:

1. Mengupayakan peningkatan efisiensi penggunaan listrik.
2. Mengurangi penggunaan kertas (paperless).

Greenhouse Gas Emission Management

The Company's operational activities produce minimal greenhouse gas (GHG) emissions. But, If not managed properly, the resulting GHG emissions can trigger climate change which is not good for life on earth. Therefore, The Company has made various efforts to control GHG emissions through various programs as described below:

1. Striving to increase the efficiency of electricity use.
2. Reduce the use of paper (paperless).

Upaya Dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan

Perseroan memastikan bahwa setiap sumber daya digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan utamanya, seperti menghemat listrik dan mengurangi penggunaan kertas (paperless). Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan menggunakan berbagai platform dan aplikasi digital untuk menjalankan tugas administrasi dan mengatur tata kelola perusahaan dengan baik.

Emission Reduction Efforts and Achievements Made

The Company ensures that every resource is used effectively to achieve its main objectives, such as saving electricity, and going paperless. To achieve these goals, the Company uses various digital platforms and applications to carry out administrative tasks and organize good corporate governance.

POJK F.9

Keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman hayati adalah variasi makhluk hidup yang terdiri dari gen, spesies, dan ekosistem di suatu wilayah. Melindungi keanekaragaman hayati sangat penting untuk memastikan bahwa spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami dapat bertahan. Kami percaya bahwa keanekaragaman hayati memengaruhi kehidupan manusia secara

Biodiversity

Biodiversity is the variety of living things consisting of genes, species, and ecosystems in a region. Protecting biodiversity is essential to ensure that plant and animal species, genetic diversity, and natural ecosystems survive. We believe that biodiversity directly affects human life, especially when it comes to the availability of clean water and air. Therefore, we believe that all



langsung, terutama dalam hal ketersediaan air dan udara bersih. Oleh karena itu, kami meyakini bahwa semua pihak harus berkolaborasi untuk melindungi keanekaragaman hayati. Sampai tahun 2024, Perseroan tidak memiliki area operasional yang berada di dekat area konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, kegiatan operasional Perseroan tidak akan berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati sebagai akibatnya.

Perseroan belum melakukan usaha konservasi keanekaragaman hayati yang mencakup perlindungan spesies flora dan fauna.

parties must collaborate to protect biodiversity. Until 2024, the Company does not have any operational areas near conservation or high biodiversity areas. As such, the Company's operational activities will not negatively impact biodiversity as a result.

The Company has not carried out biodiversity conservation efforts that include protecting flora and fauna species.

POJK F.16

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Perseroan menyediakan fasilitas untuk menerima pengaduan lingkungan dari pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar. Dengan menggunakan saluran komunikasi yang tersedia, laporan dapat disampaikan secara langsung kepada Perseroan oleh pemangku kepentingan yang berkepentingan. Diharapkan media ini akan membantu perusahaan mengevaluasi pelaksanaan program lingkungan yang telah dijalankan dan menjadi bahan pertimbangan untuk program pengelolaan lingkungan yang akan datang.

Setiap laporan akan ditanggapi dan ditindaklanjuti oleh Divisi/Departemen yang berwenang menangani masalah terkait. Selama 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan dan Entitas anak tidak menerima laporan terkait masalah lingkungan yang signifikan dan material dari para pemangku kepentingan.

Complaint Mechanism for Environmental Issues

The Company provides facilities to receive environmental complaints from stakeholders and the surrounding community. By using the available communication channels, reports can be submitted directly to the Company by interested stakeholders. It is expected that this media will help the Company evaluate the implementation of environmental programs that have been carried out and become a consideration for future environmental management programs.

Each report will be responded to and followed up by the Division/Department authorized to handle related issues. Throughout the last 3 (three) years, The Company has not received reports related to significant and material environmental problems from stakeholders.

POJK F.4

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Perseroan belum merealisasikan biaya terkait aspek lingkungan hidup. Pada tahun 2024 adalah tahun titik mula Perseroan mulai mengidentifikasi jumlah emisi dan jumlah limbah yang dihasilkan dari operasi Perusahaan pada periode pelaporan. Kedepannya, Perseroan akan menganalisa kebutuhan Perseroan yang akan dilakukan untuk melakukan pengelolaan lingkungan hidup.

Environmental Management Costs

The Company has not realized costs related to environmental aspects. 2024 is the starting year for the Company to begin identifying the number of emissions and amount of waste generated from the Company's operations in the reporting period. In the future, the Company will analyse the Company's needs for environmental management.

POJK F.25

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Melalui kegiatan CSR, Perseroan mengupayakan untuk menjalin hubungan baik serta memberikan manfaat bagi lingkungan sosial masyarakat. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar Perseroan dapat memberikan kebaikan bagi masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar dan kemampuan Perseroan.

Environmental Social Responsibility Activities

Through CSR activities, the Company strives to establish good relations and provide benefits to the social environment of the community. This is done with the aim that the Company can provide goodness for the community in accordance with the needs of the surrounding community and the Company's capabilities.



VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [G.1]

WRITTEN VERIFICATION FROM AN INDEPENDENT PARTY [G.1]

Di tahun 2024, Perseroan tidak menggunakan pihak independen untuk melakukan *assurance* terhadap laporan keberlanjutan. Meski demikian, manajemen memastikan bahwa informasi yang disampaikan dalam laporan ini telah diverifikasi dan dinilai keabsahannya oleh manajemen.

In 2024, the Company did not employ an independent party to provide assurance on the sustainability report. However, the management ensures that the validity of information presented in this report has been verified by the management.

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT 2024

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk. tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk for 2024 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the content in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 1 Mei 2025 / Jakarta, May 1, 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Setyanto Hantoro
Komisaris Utama
President Commissioners



Dr. Ir. Cahyana Ahmadjayadi
Komisaris Independen
Independent Commissioners

Direksi
Board of Directors



Willy Unsulangi
Direktur
Directors



Muhammad Arif
Direktur Utama
President Directors



Bayu Satrio
Direktur
Directors



DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK NO. 51/POJK.03/2017 [POJK 51]

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	168
IKHTISAR KINERJA KEBERLAJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	176
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	167
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial	167
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	42
C.2	Alamat Perusahaan	37
C.3	Skala Perusahaan	57
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	44
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	48
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	49
PENJELASAN DIREKSI DIRECTORS EXPLANATION		
D.1	Penjelasan Direksi	26
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	171
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan	172
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	172
KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	189
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	187
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	185
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	186
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air	186
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	188
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	188
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	187
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	188
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaints Aspects		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	189
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	183
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		



No. Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Page</i>
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	176
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	177
F.20	Upah Minimum Regional	178
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	179
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	177
Aspek Masyarakat <i>Public Aspects</i>		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	181
F.24	Pengaduan Masyarakat	181
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	190
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product/ Sustainable Services</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	183
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	183
F.28	Dampak Produk/Jasa	184
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	184
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	184
Lain - lain <i>Others</i>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	191
G.2	Lembar Umpan Balik	196
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017	193

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [POJK G.3]

Hingga tahun 2024, belum terdapat pemangku kepentingan yang mengisi dan mengembalikan Lembar Umpan Balik Pemangku Kepentingan yang menjadi lampiran dalam Laporan Keberlanjutan di tahun sebelumnya.

Response to Feedback on Previous Year's Report [POJK G.3]

In 2024, no stakeholder filled out and returned the Stakeholder Feedback Sheet that was annexed to the Sustainability Report in the previous year.



No	Pertanyaan Questions	Ya Yes	Tidak No		
1	Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat. <i>This report provides useful information.</i>	[]	[]		
2	Laporan ini mudah dimengerti. <i>This report is easy to understand.</i>	[]	[]		
3	Laporan ini telah mendorong saudara untuk berkontribusi dalam keberlanjutan <i>This report has encouraged you to contribute to the Company's sustainability performance</i>	[]	[]		
Berikan penilaian seberapa penting/menarik topik di bawah ini: <i>Please rate how important/interesting the following topics are</i>		Skala Scale 1-10			
4	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>				
5	Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>				
6	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>				
7	Tata Kelola <i>Governance</i>				
Pengembangan ke depan <i>Future development</i>					
8	Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan: <i>What material do you feel needs to add:</i>				
9	Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perseroan: <i>What contribution does the Company needs to improve:</i>				
10	Saran dan masukan lain: <i>Other suggestions and input:</i>				
Profil Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders Profile</i>					
[]	Pemegang Sham /Investor <i>Shareholder/Investor</i>	[]	Karyawan <i>Employee</i>	[]	Konsumen <i>Consumer</i>
[]	Masyarakat <i>Community</i>	[]	Pemerintah <i>Government</i>	[]	Mitra Bisnis <i>Business Partner</i>
[]	Media <i>Media</i>	[]	LSM <i>NGOs</i>	[]	Lain-lain <i>Others</i>

HUBUNGI KAMI/ CONTACT US

Pertanyaan, saran, atau umpan balik atas laporan keberlanjutan ini dapat ditujukan kepada:
Questions, advices, or feedback on this sustainability report can be submitted to:

Corporate Secretary
PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk.
Kantor Pusat: Gedung Cyber 1, Lantai 10
Jl. Kuningan Barat No.8, Jakarta Selatan 12710, Indonesia
Telp: (021) 5265943
Website: www.siapnetwork.co.id
Email: info@sinergynetwork.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT



**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

***PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024***

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Directors' Statements

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

	Halaman/ Pages	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 48	<i>Consolidated Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

Nama	:	Muhammad Arif	:	Name
Alamat kantor	:	Rich Palace A1, Jl. Meruya Ilir Raya No. 36-40, Jakarta	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Taman Ratu Indah Blok BB.3 No.11 RT. 003 RW. 011 Kel. Kedoya Utara, Kec. Kebon Jeruk	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon	:	021 - 5265943	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / <i>President Director</i>	:	Position
Nama	:	Bayu Satrio	:	Name
Alamat kantor	:	Rich Palace A1, Jl. Meruya Ilir Raya No. 36-40, Jakarta	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Taman Ratu Indah Blok BB.3 No.11 RT. 003 RW. 011 Kel. Kedoya Utara, Kec. Kebon Jeruk	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon	:	021 - 5265943	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur / <i>Director</i>	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk dan entitas anak; | 1 Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk and its subsidiaries; |
| 2 Laporan keuangan konsolidasian PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 The consolidated financial statements of PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a All information contained in the consolidated financial statements of PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a completely and properly disclosed; |
| b Laporan keuangan konsolidasian PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b The consolidated financial statements of PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk dan entitas anak. | 4 Responsible for the internal control system of PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

27 Maret 2025 / March 27, 2025

Direktur Utama/
President Director

Direktur /
Director

Muhammad Arif

Bayu Satrio





Dra. Suhartati & Rekan

Kantor Akuntan Publik Terdaftar
Registered Public Accountant Firm

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No. : 00091/2.0119/AU.1/05/0165-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

***The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors***

PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk

PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian

PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of

PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of comprehensive profit or loss, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statement paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Pusat Jakarta

Izin Usaha No. KEP-708/KM.17/1998

Jl. Pinang Raya No.25 Rawamangun, Jakarta Timur 13220

Phone : +62(21) 4892234 Fax : +62(21) 4701291

 **www.kapss.id**

 **admin@kapss.id**

 **kapss90ina@gmail.com**



Dra. Suhartati & Rekan

Kantor Akuntan Publik Terdaftar
Registered Public Accountant Firm

Pengukuran dan Keberadaan Aset Tetap

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat aset tetap adalah sebesar Rp 132.496.368.609. Kami berfokus pada area ini karena nilai aset tetap adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir. Selain itu, seperti dijelaskan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi material untuk aset tetap yang diungkapkan dalam Catatan 2j dan pertimbangan estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, penentuan penyusutan aset tetap memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi yang mencakup penentuan masa manfaat untuk menghitung penyusutan dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan penyusutan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan terkait dengan perolehan aset tetap.
- Kami memperoleh rincian aset tetap dan menguji keandalan rincian tersebut dengan melakukan pengecekan saldo rincian ke neraca saldo.
- Kami melakukan prosedur analitis atas mutasi penambahan dan pelepasan aset tetap, kami memeriksa dan membandingkan, berdasarkan uji petik, dengan dokumen pendukung terkait.
- Kami melakukan observasi berdasarkan uji petik atas keberadaan fisik aset tetap yang dimiliki Grup.
- Kami mengevaluasi atas estimasi manajemen dalam menerapkan masa manfaat aset tetap. Kami menguji keakuratan matematis atas perhitungan ketepatan tanggal aset mulai disusutkan.
- Kami mendapatkan pemahaman dan melakukan penelaahan terhadap proses penilaian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, termasuk identifikasi apakah terdapat indikator terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 8 April 2024.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Measurement and Existence of Fixed Assets

As of December 31, 2024, the carrying amount of fixed assets was Rp 132,496,368,609. We focus on this area because the value of fixed assets is significant to the accompanying consolidated financial statements. In addition, as described in the summary of material accounting policies for fixed assets as disclosed in Note 2j and significant accounting judgments, estimates and assumptions in Note 3 to the accompanying consolidated financial statements, determining depreciation requires judgment and has estimation uncertainty that includes determining the useful lives for calculating depreciation and determining the assumptions used in the depreciation calculation model.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal control over fixed assets acquisitions.
- We obtained the fixed assets register and tested the reliability of the listing by agreeing the balance to the trial balance.
- We performed an analytical procedure for movement of additions and disposal made to the account of fixed assets, we examined and compared, on sampling basis, to the related supporting document.
- We observed on sampling basis, the physical existence of fixed assets owned by the Group.
- We evaluated the management's estimates in determining useful lives of fixed assets. We tested the mathematical accuracy of depreciation expenses and tested the accuracy calculated of commencement date of asset depreciation.
- We obtained an understanding and assessed impairment assessment process by the management's, including identification of whether there are indicators of impairment of fixed assets.

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those financial statements on April 8, 2024.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Dra. Suhartati & Rekan

Kantor Akuntan Publik Terdaftar
Registered Public Accountant Firm

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



Dra. Suhartati & Rekan

Kantor Akuntan Publik Terdaftar
Registered Public Accountant Firm

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggungjawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggungjawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants

Dra. Suhartati & Rekan



Dulgani, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0165

27 Maret 2025/March 27, 2025



*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	61.911.440.465	2g,4	61.802.426.896	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	4.824.019.494	2g,2h,3,5	3.660.631.541	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	1.630.000	2g,2h	116.621.907	Other receivables - third parties - net
Pajak dibayar di muka	19.991.051	2p,11a	73.803.972	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	223.375.850	2i	111.308.240	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	66.980.456.860		65.764.792.556	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	257.877.193	2p,12d	239.241.779	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	132.496.368.609	2j,2l,3,6	79.867.743.720	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	59.783.494	2k,7	1.881.007.399	Right-of-use assets - net
Uang muka	-	8	46.010.159.355	Advances
Goodwill	553.048.947	2e	553.048.947	Goodwill
Uang jaminan	29.507.150.000	2g,9	29.601.980.000	Deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	162.874.228.243		158.153.181.200	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	229.854.685.103		223.917.973.756	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	11.444.724.311	2g,10	6.221.278.715	Trade payables - third parties
Utang lain-lain		2f,2g		Other payables
Pihak ketiga	121.400.000		151.000.000	Third parties
Pihak berelasi	184.433.640	22	170.997.140	Related parties
Utang pajak	184.823.523	2p,3,11b	366.734.575	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	289.123.090	2g,12	197.100.000	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			-	Current maturities of long-term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	330.314.049	2g,13	174.666.781	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	38.546.730	2g,2k,14	208.900.390	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	12.593.365.343		7.490.677.601	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	986.823.767	2g,13	-	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	27.800.497	2g,2k,14	1.637.040.628	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	375.015.354	2m,3,15	251.298.261	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.389.639.618		1.888.338.889	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	13.983.004.961		9.379.016.490	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

*Notes to Consolidated Financial Statements are an
integral part of the Consolidated Financial Statements taken
as a whole.*

*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK K
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp 10 per saham				Rp 10 per share
Modal dasar -				Authorized -
10.000.000.000 saham				10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and
disetor penuh - 7.500.067.714				fully paid - 7,500,067,714
saham pada tanggal				shares as of
31 Desember 2024 dan				December 31, 2024 and
7.500.000.000 saham				7,500,000,000 shares
pada tanggal				as of
31 Desember 2023	75.000.677.140	16	75.000.000.000	December 31, 2023
Tambahan modal disetor - neto	133.514.991.658	2n,17	133.509.506.824	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	3.000.000.000		3.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya	4.393.625.646		3.065.266.726	Unappropriated
Pengukuran kembali				Remeasurement of
liabilitas diestimasi atas				estimated liabilities for
imbalan kerja karyawan	(37.690.975)		(35.892.921)	employee benefits
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	215.871.603.469		214.538.880.629	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	76.673	2d	76.637	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	215.871.680.142		214.538.957.266	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	229.854.685.103		223.917.973.756	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

*Notes to Consolidated Financial Statements are an
integral part of the Consolidated Financial Statements taken
as a whole.*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pendapatan neto	30.437.200.682	2o,18	28.889.381.869	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(19.563.574.082)	2o,19	(20.619.611.538)	Cost of revenues
LABA BRUTO	10.873.626.600		8.269.770.331	GROSS PROFIT
Beban usaha	(9.763.972.051)	2o,20	(6.963.621.869)	Operating expenses
Penghasilan usaha lainnya - neto	200.640.188		40.327.718	Other operating income - net
LABA USAHA	1.310.294.737		1.346.476.180	PROFIT FROM OPERATIONS
Pernghasilan keuangan	497.441.237		94.958.990	Finance income
Beban keuangan	(111.698.031)		(131.305.772)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.696.037.943		1.310.129.398	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - Kini	(385.810.167)	3 11c	(605.630.152)	Income tax expenses - Current
Tangguhan	18.131.177	11d	171.192.773	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN	1.328.358.953		875.692.019	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(2.302.288)	3,15	(63.197.246)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	504.237	11d	13.903.394	Related income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(1.798.051)		(49.293.852)	Total Other Comprehensive Income - Net off Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.326.560.902		826.398.167	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DECEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.328.358.920		875.692.735	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	33		(716)	Non-controlling interest
JUMLAH	1.328.358.953		875.692.019	TOTAL
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.326.560.866		826.398.901	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	36		(734)	Non-controlling interest
JUMLAH	1.326.560.902		826.398.167	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	0,18	2q,21	0,13	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA PER SAHAM DILUSIAN	0,14	2q,21	-	DILUTED EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DECEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan kerja Karyawan/ Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpenegndali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Peggunannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2023	60.000.000.000	-	3.000.000.000	2.189.573.991	13.400.913	65.202.974.904	77.371	65.203.052.275	Balance of January 1, 2023
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana (Catatan 1b dan 18)	15.000.000.000	136.500.000.000	-	-	-	151.500.000.000	-	151.500.000.000	<i>Additional issuance of initial public offering (Notes 1b and 18)</i>
Biaya emisi saham (Catatan 18)		(2.990.493.176)	-	-	-	(2.990.493.176)	-	(2.990.493.176)	<i>Share issuance cost (Note 18)</i>
Laba tahun 2023	-	-	-	875.692.735	-	875.692.735	(716)	875.692.019	<i>Profit for 2023</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun 2023	-	-	-	-	(49.293.834)	(49.293.834)	(18)	(49.293.852)	<i>Other comprehensive income for 2023</i>
Saldo 31 Desember 2023	75.000.000.000	133.509.506.824	3.000.000.000	3.065.266.726	(35.892.921)	214.538.880.629	76.637	214.538.957.266	Balance of December 31, 2023
Pelaksanaan waran (Catatan 17)	677.140	5.484.834	-	-	-	6.161.974	-	6.161.974	<i>Excercise of warrants (Note 17)</i>
Laba tahun 2024	-	-	-	1.328.358.920	-	1.328.358.920	33	1.328.358.953	<i>Profit for 2024</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun 2024	-	-	-	-	(1.798.054)	(1.798.054)	3	(1.798.051)	<i>Other comprehensive income for 2024</i>
Saldo 31 Desember 2024	75.000.677.140	133.514.991.658	3.000.000.000	4.393.625.646	(37.690.975)	215.871.603.469	76.673	215.871.680.142	Balance of December 31, 2024

**Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan
bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian
secara keseluruhan.**

**Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole.**

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	29.179.447.880		28.859.808.819	Cash receipts from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	(14.308.302.233)		(19.922.296.240)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(6.024.158.092)		(3.618.223.717)	Cash paid to employees
Pembayaran kas atas kegiatan operasi lainnya	(2.569.073.279)		(31.799.580.734)	Cash paid to other operating activities
Kas dihasilkan dari operasi	6.277.914.276		(26.480.291.872)	Cash generated from operation
Penerimaan bunga	497.441.237		94.958.990	Interest received
Pembayaran beban keuangan	(21.343.598)		(127.819.072)	Payment for finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(564.090.078)		(559.428.786)	Payment for income tax
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	6.189.921.837		(27.072.580.740)	Net cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap		6,28		Fixed assets
Perolehan	(10.129.912.247)		(3.198.252.908)	Acquisition
Hasil penjualan	4.504.504.505		-	Proceed of sale
Penambahan uang muka aset tetap	-		(58.674.489.517)	Addition of advance for fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.625.407.742)		(61.872.742.425)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan modal saham melalui pelaksanaan waran	5.484.834	17	-	Increase in share capital through exercise of warrants
Kenaikan tambahan modal disetor melalui pelaksanaan waran	677.140	18	-	Increase in additional paid-in capital through exercise of warrants
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(422.062.500)		(224.989.916)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran liabilitas sewa	(39.600.000)		(137.405.262)	Payment lease liabilities
Penambahan setoran modal saham	-	18	151.500.000.000	Additional issuance of share capital
Pembayaran biaya emisi saham	-	18	(2.406.693.176)	Payment for stock issuance cost
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(455.500.526)		148.730.911.646	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	109.013.569		59.785.588.481	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	61.802.426.896		2.016.838.415	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEARS
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	61.911.440.465		61.802.426.896	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEARS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 16 Desember 2016 dari Notaris Devi Prihartanti, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0002586.AH.01.01.Tahun 2016, tanggal 20 Januari 2017. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 12 tanggal 4 November 2024 dari Notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn., sehubungan dengan Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0142864.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 15 Juli 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang informasi dan komunikasi. Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan berupa internet service provider dan kegiatan usaha penunjang berupa aktivitas telekomunikasi dengan kabel, jasa sistem komunikasi data, interkoneksi internet, dan jual kembali jasa telekomunikasi.

Perusahaan berdomisili di Gedung Cyber Lantai 10 Jl. Kuningan Barat No. 8, Kel. Mampang Prapatan, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan dan operasi Perusahaan di Rich Palace A1, Jl. Meruya Ilir Raya No. 36-40, Jakarta Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas induk langsung masing-masing adalah PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara, kedua entitas berkedudukan di Jakarta. Pihak pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Adhie M. Marsadi

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 1 dated December 16, 2016 of Devi Prihartanti, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0002586.AH.01.01.Tahun 2016 dated January 20, 2017. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 12 dated November 4, 2024 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., concerning with the changes of the Company's purposes and objectives and business activities. This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0142864.AH.01.11.TAHUN 2024 dated July 15, 2024.

According to the Article 3 of the Articles of Association, , the scope of the Company's activities is to engage in information and communication. Currently, the Company's main business activities are internet service provider and supporting business activities in the form of cable telecommunications, data communication system, internet interconnection, and resale of telecommunication services..

The Company is domiciled at Cyber Building 10th Floor Jl. Kuningan Barat No. 8 ,Kel. Mampang Prapatan, Kec. Mampang Prapatan, South Jakarta and operations of the Company at Rich Palace A1, Jl. Meruya Ilir Raya No. 36-40, Jakarta. The Company started its commercial operations in 2017.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's immediate are PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara, respectively, both entities are incorporated in Jakarta.. The controlling interest of the Company in an individual namely Adhie M. Marsadi.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 14 Juli 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-182/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 1.500.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 10 per saham dan harga penawaran Rp 101 per saham disertai dengan penerbitan 2.100.000.000 Waran Seri I pada harga penawaran sebesar Rp 91 per saham. Agio saham yang berasal dari selisih lebih antara nilai yang diterima dari pemegang saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat (IPO) dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp 136.500.000.000 (Catatan 18).

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 24 Juli 2023.

c. Entitas Anak

Informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

Initial Public Offering

On July 14, 2023, the Company obtained an effective statement from Financial Services Authority (OJK) by Letter No. S-182/D.04/2023 to conduct an Initial Public Offering of Shares. This initial Public Offering consist of 1,500,000,000 Common Shares with nominal value Rp 10 per share and offering price of Rp 101 per share accompanied by issuance of Series I warrants totalling 2,100,000,000 Warrants at an exercise price of Rp 91 per share. The share premium were represented as a surplus of proceeds from shareholder (IPO) over the nominal value was amounted to Rp 136,500,000,000 (Note 18).

The Company has listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange ("BEI") on July 24, 2023.

c. Subsidiaries

Information of subsidiaries which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Bidang Usaha Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam ribuan Rupiah)/ Total Asset Before Elimination (in thousands of Rupiah)	
				2024	2023	2024	2023
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Data Prima Solusindo (DPS)	Tangerang	2020	Perdagangan, informasi dan komunikasi/ Trading, information and communication	99,99%	99,99%	32.699.293	31.409
PT Pusat Fiber Indonesia (PFI)	Jakarta	2021	Perdagangan, informasi dan komunikasi konstruksi, aktivitas professional, ilmiah dan teknis/ Trading, information and communication, construction, professional scientific and technical activities	99,99%	99,99%	152.705.634	150.716

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

DPS

Sesuai dengan Akta Notaris No. 56 oleh Janty Lega, S.H., M.Kn., tanggal 16 Agustus 2023, Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan meliputi: (a) peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 55.000.000.000 atau 2.000.000 lembar saham, (b) peningkatan modal ditempatkan menjadi Rp 30.275.025.000 atau 1.100.910 lembar saham. Sehingga, Perusahaan memiliki 1.100.910 saham sebesar Rp 30.275.025.000 atau 99,99% kepentingan pada DPS. Nilai wajar imbalan yang dialihkan dan jumlah aset neto teridentifikasi yang diperoleh masing-masing sebesar Rp 274.972.500 dan Rp (278.076.447), *goodwill* atas akuisisi adalah sebesar Rp 553.048.947.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0106053 tanggal 18 Agustus 2023.

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Setyanto Hantoro
Komisaris	Dr. Ir. Cahyana Ahmadjayadi
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Muhammad Arif
Direktur	Bayu Satrio
Direktur	Willy Unsulangi
Direktur	-

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris dan Direktur Independen). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) terkait, dengan susunan sebagai berikut

Komite Audit

Ketua	Dr. Ir. Cahyana Ahmadjayadi
Anggota	Anton Hilman
Anggota	Fathurrizal Zuhry

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Seketaris Perusahaan dijabat oleh Kemal Akbar.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebanyak 42 dan 21 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

DPS

According to Notarial Deed No. 56 by Janty Lega, S.H., M.Kn., dated August 16, 2023, the Statement of Shareholders' Resolutions of the Company includes: (a) an increase in the Company's authorized capital to Rp 55,000,000,000 or 2,000,000 shares, (b) an increase in the issued capital to Rp 30,275,025,000 or 1,100,910 shares. Thus, the Company has 1,100,910 shares amounting to Rp 30,275,025,000 or 99.99% interest in DPS. The fair value of the consideration transferred and the identified net assets acquired were Rp 274,972,500 and Rp (278,076,447), respectively, with goodwill from the acquisition amounting to Rp 553,048,947.

The Deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0106053 dated August 18, 2023.

d. Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as follows:

	2024	2023	
			<u>Board of Commissioners</u>
	Setyanto Hantoro	Setyanto Hantoro	President Commissioner
	Dr. Ir. Cahyana Ahmadjayadi	Dr. Ir. Cahyana Ahmadjayadi	Commissioner
			<u>Board of Directors</u>
	Muhammad Arif	Muhammad Arif	President Director
	Bayu Satrio	Bayu Satrio	Director
	Erick Bermand Siregar	Erick Bermand Siregar	Director
	Erwin Tanjung	Erwin Tanjung	Director

Key management personnel of the Company comprise all of the members of Board of Commisioners and Directors (except Independent Commisioner and Director). Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

The Company has established the Audit Committee to comply with the Financial Services Authority Regulations (POJK), with the following composition:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

On December 31, 2024 and 2023, the Company's Corporate Secretary was held by Kemal Akbar.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries ("the Group") had a total number of 42 and 21 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amandemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amandemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) tentang "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amandemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No. 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang "PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and Sharia Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAS-IAI) and the related OJK regulation particularly Rule No. VIII.G.7 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used in the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Group.

c. New Standards and Interpretations and Amendments and Improvements to SAK

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor financial position of the Company are as follows:

- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants";
- Amendment to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) on "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and
- Amendment to PSAK No. 207 (previously PSAK No. 2), "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosures" on "PSAK No. 207 and PSAK No. 107 - Supplier Finance Arrangements".

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK (Lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 dan 2026, sebagai berikut:

1 Januari 2025

- PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) - Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No. 10) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71), "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan entitas anaknya, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terkepos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. New Standards and Interpretations and Amendments and Improvements to SAK (Continued)

As at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are also several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 and 2026, as follows:

January 1, 2025

- PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) - Comparative Information"; and
- Amendment to PSAK No. 221 (previously PSAK No. 10) on "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

January 1, 2026

- Amendments to PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71), "Financial Instruments" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosure" on "Classification and Measurement of Financial Instruments".

Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and is unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Company as a whole.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise of the financial statements of the Company, as parent entity, and its subsidiaries, as a single economic entity. Subsidiaries is an entity which is controlled by the Group and such control exist when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over subsidiary.

Subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Group obtains control, until the date when the Group's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi dan diakui dalam aset dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih untuk mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi, yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi, sebesar bagian proporsional kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Komponen lain dari KNP diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, kecuali terdapat dasar pengukuran lain yang disyaratkan oleh PSAK. Biaya-biaya terkait akuisisi yang timbul diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Principles of Consolidation (Continued)

If the Group lose control of a subsidiary on the date of loss of control, the Group shall:

- *derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *derecognize the carrying amount of any Non-controlling Interest (NCI);*
- *recognize the fair value of the consideration received and distribution of shares (if any);*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *reclassify the Group's portion on the components that previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate and;*
- *recognize any resulting difference as gain or loss in profit or loss attributable to the Company, as parent entity.*

NCI is a portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. All profit or loss and each component of other comprehensive income is attributed to the Company and NCI even if this results a deficit balance in NCI.

All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group, including unrealized profit or losses that are recognized in assets and resulting from intra group transaction, are fully eliminated.

e. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Identifiable assets acquired and liabilities are measured initially at their fair values at acquisition date. For each individual business combination, the Group elects to recognize NCI in the acquiree on the acquisition date, that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of net assets in the event of liquidation, at the NCI's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Other components of NCI are measured at their acquisition date at fair value, unless another measurement basis is required by PSAK. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the cost are incurred and the services are received.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Selisih lebih atas jumlah dari nilai wajar imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis, jumlah KNP pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh Grup pada pihak yang diakuisisi (jika ada), terhadap nilai wajar neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dicatat sebagai *goodwill*. Apabila nilai wajar neto tersebut melebihi jumlah yang disebutkan pada bagian awal di atas, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan pembelian dengan diskon dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Goodwill pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

UPK yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji untuk penurunan nilai secara tahunan dan setiap saat manakala terdapat indikasi bahwa UPK tersebut mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas *goodwill* ditentukan dengan menguji jumlah terpulihkan setiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan *goodwill* tersebut.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 224 (sebelumnya PSAK No. 7) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Perusahaan.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Business Combination (Continued)

Any excess of the sum of the fair value of the consideration transferred in the business combination, the amount of NCI in the acquiree, and the fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree (if any), over the net fair value of the acquiree's identifiable assets and liabilities is recorded as goodwill. In instances where the latter amount exceeds the former, the excess is recognised as gain on bargain purchase in profit or loss on the acquisition date.

Goodwill is initially measured at cost. Subsequently, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating unit (CGU) that are expected to benefit from the synergies of combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

CGU to which goodwill have been allocated is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the CGU may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU) to which the goodwill relates.

f. Transactions with Related Parties

The Group made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 224 (previously PSAK No. 7) "Related Parties Disclosures". According to this PSAK,

- 1) A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of Group or parent of the Company.
- 2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same Group;
 - (ii) the entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- (iii) entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
- (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan (selain piutang usaha) diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Piutang usaha pada pengakuan awal diukur sebesar harga transaksi yaitu harga yang mencerminkan jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui menggunakan akuntansi tanggal perdagangan, yaitu tanggal ketika Perusahaan berkomitmen untuk menjual atau membeli suatu aset keuangan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dapat diklasifikasikan untuk diukur pada 1) biaya perolehan diamortisasi, 2) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau 3) nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi tersebut didasarkan pada bagaimana model bisnis dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang bersangkutan.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Transactions with Related Parties (Continued)

- (iii) the entity and the Group are joint ventures of the same third party;
- (iv) the entity which is a joint venture of the Group and other entity which is an associate of the Company;
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
- (vii) a person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);
- (viii) entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the Group or to the parent entity of the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

At initial recognition, financial assets (except for trade receivables) are measured at their fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial assets. Trade receivables at initial recognition are measured at its transaction price which is a price that reflects an amount of consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. A regular way to purchase or sale of financial asset is recognized using trade date accounting, the date when the Company makes commitment to purchase or sell a financial asset.

After initial recognition, financial assets might be classified to be measured at 1) amortized cost, 2) fair value through other comprehensive income or 3) fair value through profit or loss. The classification is based on how the business model in managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset keuangan yang meliputi kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan uang jaminan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Hal ini karena aset tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya menghasilkan arus kas yang semata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, direklasifikasi, melalui proses amortisasi atau dalam rangka mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, 1) hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau 2) Perusahaan mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan. Pada saat penghentian tersebut maka selisih yang timbul antara jumlah tercatat aset pada tanggal penghentian pengakuan dan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dapat diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh liabilitas keuangan, yang meliputi saldo utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa dan sewa pembiayaan konsumen diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

At the date of the statement of financial position, financial assets which comprise of cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and deposit are measured at amortized cost using the effective interest method. This is because such assets are managed within a business model whose objective is to obtain contractual cash flows and their contractual terms result in cash flows which are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. Gain or loss are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized, reclassified, through the amortization process or in order to recognize impairment gains or losses.

Financial assets are derecognized when, and only when, 1) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or 2) the Company transfers the financial assets and the transfer qualifies for derecognition. On derecognition, the differences that arise between the carrying amount of assets at the date of derecognition and the consideration received are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

At initial recognition, financial liabilities are measured at their fair value minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial liabilities. After initial recognition, financial liabilities might be measured 1) at amortized cost or 2) fair value through profit or loss. At the date of the statement of financial position, all of the financial liabilities, which comprises of Trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, Lease liabilities and consumer financing payables are measured at amortized cost using the effective interest method. Gain or loss are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized or through the amortization process.

Financial liabilities (or a part of financial liabilities) are derecognized when, and only when, such liabilities are extinguished when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired. The differences between the carrying amount of financial liabilities (or a part of financial liabilities) those extinguished or transferred to other party and the consideration paid is recognized in profit or loss.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian atas aset keuangan sebesar kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, baik dinilai secara individual ataupun kolektif, yang diakui dalam laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai.

Penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian diakui atas aset keuangan yang diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Secara individual, kerugian kredit adalah selisih (kekurangan kas) antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dengan nilai kini arus kas masa depan yang diperkirakan akan diterima. Sedangkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merupakan probabilitas tertimbang dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur aset keuangan. Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan setidaknya mempertimbangkan risiko atau probabilitas terjadinya dan tidak terjadinya kerugian kredit, meskipun kemungkinan terjadinya kerugian kredit tersebut sangat rendah.

Untuk tujuan penilaian penyisihan kerugian secara kolektif, Perusahaan akan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit (seperti wilayah geografis, jenis produk, jenis pelanggan-ritel atau grosir, dsb) serta mempertimbangkan pengalaman kerugian kredit historis, kerugian kredit rata-rata atau informasi tunggakan dan informasi makroekonomi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) guna mengestimasi kerugian ekspektasian sepanjang umurnya. Estimasi perubahan kerugian kredit harus mencerminkan arah yang konsisten dengan perubahan data terkait yang diobservasi dari periode ke periode (seperti perubahan tingkat pengangguran, harga properti, harga komoditas, angka produk domestik bruto, dsb).

Metodologi dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi kerugian kredit ekspektasian dikaji secara berkala dalam rangka mengurangi perbedaan signifikan antara pengalaman kerugian kredit yang diestimasi dan yang aktual.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

h. Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company measures provision loss for financial assets at an amount equal to the lifetime expected credit losses, whether assessed on an individual or collective basis, that is recognized in profit or loss as an impairment loss.

Provision loss for expected credit losses is recognized on a financial asset that is measured 1) at amortized cost or 2) at fair value through other comprehensive income. On an individual basis, credit loss is the difference (cash shortfall) between the contractual cash flows that are due and the present value of future cash flows that are expected to be received. While lifetime expected credit loss is a probability-weighted from all possible default events over the expected life of financial assets. When measuring expected credit loss, the Company at least considers risk or probability that credit loss occurs and the possibility that no credit loss occurs, even if the possibility of a credit loss occurring is very low.

For the assessment purpose of provision loss on a collective basis, the Company shall group financial assets on the basis of shared credit risk characteristics (such as geographical region, product type, type of customer - wholesale or retail, etc) as well as consider historical credit loss experience, the average of credit loss or past due information and forward-looking macroeconomic information in order to approximate lifetime expected credit loss. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period (such as changes in unemployment rates, property prices, commodity prices, gross domestic product, etc).

The methodology and assumptions used for estimating expected credit losses are regularly reviewed in order to reduce any significant differences between estimates and actual credit loss experience.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Perbaikan dan prasarana	10	Leasehold improvements
Kendaraan	8	Vehicles
Jaringan internet	4 - 8	Internet network
Peralatan kantor	4	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	4	Furniture and fixtures

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if met the recognition criteria. Subsequent to initial recognition, the Group uses cost model in which fixed assets, except land that are not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation begins when the fixed assets are ready for used using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

k. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna pada awalnya diukur berdasarkan jumlah pengukuran awal liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima, ditambah dengan biaya langsung awal yang terjadi dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan berdasarkan masa sewa, menggunakan metode garis lurus yang mencerminkan pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental Grup. Liabilitas sewa selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Fixed Assets (Continued)

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed asset account when completed and ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

k. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group recognizes the right-of-use assets and lease liabilities on the inception date of the lease. The right-of-use assets are initially measured based on the initial measurement amount of lease liabilities adjusted for lease payments made on or before the commencement date, less lease incentives received, plus initial direct costs incurred and estimated costs to dismantle and transfer the underlying assets or restore them or the place where the asset is located. The right-of-use assets are subsequently depreciated based on the lease term, using the straight-line method, which reflects the expected consumption pattern of future economic benefits.

Lease liabilities are initially measured at the present value of any unpaid lease payments at the inception date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that interest rate cannot be determined, the Group's incremental borrowing rate. Lease liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

l. Impairment of Non-financial Asset

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

1. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Grup memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Grup menggunakan teknik penilaian yang paling sesuai untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya ataupun jumlah tercatatnya, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi dikurangi nilai residunya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

1. Impairment of Non-financial Asset (Continued)

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, Group takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Group might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Assessment is made at each reporting date as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or CGU. Previous recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss has been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang mengatur mengenai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang telah diganti dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Perusahaan terkait dengan program (jika ada).

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi saat terjadinya

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

n. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum dan dampak atas pelaksanaan waran.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan dari penjualan

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan yang umumnya pada saat barang diserahkan kepada pelanggan dan pelanggan yang bersangkutan telah mengkonfirmasi penerimaannya.

Penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pejualan".

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Post-employment Benefits Liabilities

The Group recognizes post-employment benefit liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement in Government Regulation No. 35 Year 2021 which regulates the implementation of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation" which has been replaced by Law No. 6 Year 2023 on "Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 on Job Creation into Law". The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial Projected Unit Credit method after considering the contribution made by the Company to such a program (if exist).

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expenses in profit or loss when incurred.

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. Group recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

n. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between share premium (the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value) and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering and the impact of the exercise of warrants.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Revenue from sales

Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of the goods have been significantly transferred to customer which generally when goods have been delivered to the customers and such customers has confirmed their acknowledgment.

Receipts from customers which do not meet the criteria for revenue recognition are presented as part of "Advances from Sales" account.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

- Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat diberikan oleh pelanggan. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian dan diskon.

- Beban

Beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2f) selama periode yang relevan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

p. Pajak Penghasilan

i. Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Revenue and Expense Recognition (Continued)

- Revenue from services

Revenue is recognized when services are rendered to the customers. Revenue is shown net of Value Added Tax, returns and discounts.

- Expenses

Interest expenses are recognized using effective interest method (Note 2f) over the relevant period while other expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

p. Income Tax

i. Current Income Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Current income tax is recognized upon taxable income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

ii. Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Sedangkan, laba per saham dilusi dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. *Income Tax* (Continued)

ii. *Deferred Tax* (Continued)

Deferred tax is recognized on taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. *Earnings per Share*

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year which attributable owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

r. *Operating Segments*

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No.71). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Sewa

Grup memiliki kontrak sewa atas bangunan dan kendaraan di mana Grup bertindak sebagai penyewa. Manajemen menilai apakah perjanjian tersebut merupakan, atau mengandung, sewa yang memberikan hak kepada Grup untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu. Penilaian tersebut didasarkan pada keberadaan 1) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset (antara lain dalam bentuk penggunaan eksklusif aset selama periode sewa serta atas arus kas ataupun potensi arus kasnya) dan 2) hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa penggunaan aset (termasuk ketika sebelumnya telah ditentukan bahwa Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan, tanpa pesewa memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut dan dalam mendesain aset).

Masa sewa merupakan seluruh periode sewa yang tidak dapat dibatalkan dan berikut periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa ketika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi tersebut. Pada tanggal permulaan perjanjian sewa, manajemen menilai apakah Grup akan cukup pasti untuk mengeksekusi seluruh opsi tersebut (memperpanjang dan menghentikan sewa ataupun membeli aset hak-guna). Sewa yang pada tanggal permulaan memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan tidak mengandung opsi beli merupakan sewa jangka pendek yang dapat dikecualikan dari penerapan pengakuan dalam PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No.73).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Group accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements is classification of financial assets and liabilities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71). Each category of financial assets and liabilities has difference impacts on the accounting.

Lease

The Group has lease contracts for buildings and vehicles in which the Group acts as the lessee. Management assesses whether the agreement constitutes, or contains, a lease that entitles the Group to control the use of the asset for a specified period. The valuation is based on the existence of 1) the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset (among others, in the form of exclusive use of the asset during the lease period and on its cash flows or potential cash flows) and 2) the right to direct how and for what purpose it is used. assets (including when it has been previously determined that the Group has the right to operate the asset in a prescribed manner, without the lessees having the right to change the operating instructions and in designing the asset).

The lease term is the entire lease period that cannot be canceled and the following period is covered by the option to extend or terminate the lease when the Group is reasonably certain to exercise or not exercise the option. At the inception date of the lease agreement, management assesses whether the Group will be reasonably certain to exercise all of these options (extend and terminate the lease or purchase the lease assets). Leases which at the initial date have a lease term of 12 months or less and do not contain a call option are short-term leases which may be exempted from the application of the recognition in PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73).

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Asumsi dan sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan nilai piutang usaha

Grup pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Grup mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasi secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter risiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 10 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan di masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2m atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Assumption and key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of trade receivables

Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective that a financial asset is impaired. In order to determine whether there is objective evidence of impairment, the Group considers several factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments.

When there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flow are estimated collectively based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics (collective impairment). The carrying amount of trade receivables as of December 31, 2024 and 2023 is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Depreciation of fixed assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets within 4 to 10 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the estimated useful lives and residual values of fixed assets therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Post-employment benefits liabilities

Determination of the Group liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, normal pension age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2m to consolidated financial statements.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Asumsi dan sumber estimasi ketidakpastian (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja (Lanjutan)

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan di dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa laluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah aset pajak tangguhan, utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan di dalam Catatan 11b atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Assumption and key sources of estimation uncertainty (Continued)

Post-employment benefits liabilities (Continued)

Although Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group liabilities and post-employment benefits expense. The carrying amount of post-employment benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 is disclosed in Note 15 to the consolidated financial statements.

Taxation

Group as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. Tax calculation considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of deferred tax assets, tax obligation and tax expenses. The carrying amount of tax payables as of December 31, 2024 and 2023 is disclosed in Note 11b to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN BANK

	2024
Kas - Rupiah	6.759.040
Bank - Rupiah	
PT Bank IBK Indonesia Tbk	61.502.830.964
PT Bank Central Asia Tbk	344.429.345
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk	55.551.235
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.869.881
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Subjumlah	61.904.681.425
Jumlah	61.911.440.465

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2023	
	4.726.300	Cash on hand - Rupiah
		Cash in banks - Rupiah
	61.602.471.344	PT Bank IBK Indonesia Tbk
	188.134.702	PT Bank Central Asia Tbk
	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk
	5.619.090	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	1.475.460	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	61.797.700.596	Sub-total
	61.802.426.896	Total

As of December 31, 2024 and 2023, there are cash on hand and in banks neither placed with related parties nor used as collateral nor restricted for use.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2024
PT Alfa Omega Interkoneksi	240.316.257
PT Dwi Tunggal Putra	236.430.000
PT Inet Global Indo	180.187.934
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	140.569.456
PT Lintas Satu Visi	128.025.112
PT Gapura Era Digital	116.560.000
PT Indonesia Net Teknologi	111.606.753
PT Smart Teknologi Utama	111.000.000
PT Graha Multimedia Nusantara	104.025.240
PT Varnion Technology Semesta	83.784.939
PT Wifiku Indonesia	82.661.250
PT Jala Lintas Media	11.880.000
PT Nettocyber Indonesia	-
HKT Global (Singapore) Pte. Ltd. / PCCW	-
PT Jembatan Data Pangrango	-
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	3.678.205.283
Jumlah	5.225.252.224
Cadangan penurunan nilai piutang	401.232.730
Neto	4.824.019.494

Seluruh piutang usaha di atas dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 1 hingga 30 hari.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024
Rupiah	5.225.252.224
Dolar Amerika Serikat	-
Jumlah	5.225.252.224
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	401.232.730
Neto	4.824.019.494

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Details of trade receivables based on customers, are as follows:

	2023	
124.716.257		<i>PT Alfa Omega Interkoneksi</i>
246.420.000		<i>PT Dwi Tunggal Putra</i>
148.890.967		<i>PT Inet Global Indo</i>
150.089.811		<i>PT Mora Telematika Indonesia Tbk</i>
142.080.000		<i>PT Lintas Satu Visi</i>
-		<i>PT Gapura Era Digital</i>
-		<i>PT Indonesia Net Teknologi</i>
111.000.000		<i>PT Smart Teknologi Utama</i>
104.025.240		<i>PT Graha Multimedia Nusantara</i>
83.784.939		<i>PT Varnion Technology Semesta</i>
222.336.249		<i>PT Wifiku Indonesia</i>
97.914.829		<i>PT Jala Lintas Media</i>
297.079.500		<i>PT Nettocyber Indonesia</i>
		<i>HKT Global (Singapore)</i>
236.057.500		<i>Pte. Ltd. / PCCW</i>
151.329.999		<i>PT Jembatan Data Pangrango</i>
1.851.774.131		<i>Others (below Rp 100,000,000)</i>
3.967.499.422		<i>Total</i>
306.867.881		<i>Allowance for impairment loss of receivables</i>
3.660.631.541		<i>Net</i>

All trade receivables are in Rupiah, non-interest bearing and generally have credit terms ranging from 1 to 30 days.

Details of trade receivables based on currency, are as follows:

	2023	
3.731.441.922		<i>Rupiah</i>
236.057.500		<i>United States Dollars</i>
3.967.499.422		<i>Total</i>
306.867.881		<i>Allowance for impairment loss of receivables</i>
3.660.631.541		<i>Net</i>

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2024
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.634.461.408
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	
Kurang dari 60 hari	1.064.674.884
61 - 180 hari	963.264.780
181 - 360 hari	161.618.422
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	401.232.730
Jumlah	5.225.252.224
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	401.232.730
Neto	4.824.019.494

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dihitung secara kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu. Penurunan nilai tersebut untuk menyesuaikan jumlah tercatat piutang usaha atas kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang tersebut.

Rincian dan mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	306.867.881
Penambahan	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan (Catatan 20)	94.364.849
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan	-
Penghapusan	-
Saldo Akhir	401.232.730

Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang diakui sebelumnya, dipulihkan apabila secara objektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti menurunnya risiko kredit pelanggan). Kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya terpulihkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

Details of trade receivables based on aging schedules, are as follows:

	2023	
2.062.933.599		<i>Neither overdue nor impaired</i>
775.870.488		<i>Overdue but not impaired</i>
558.838.464		<i>Less than 60 days</i>
262.988.990		<i>61 - 180 days</i>
306.867.881		<i>181 - 360 days</i>
3.967.499.422		<i>Overdue and impaired</i>
306.867.881		<i>Total</i>
3.660.631.541		<i>Allowance for impairment of receivables</i>
		Net

Allowance for impairment loss of trade receivables computed collectively based on experience and historical data. The purpose of impairment is to adjust the carrying amount of trade receivables for possible loss arising from the receivables.

The details and movement of the allowance for impairment loss of trade receivables for the years are as follows:

	2023	
244.735.974		<i>Beginning balance</i>
120.181.391		<i>Additional</i>
(56.293.299)		<i>Allowances for impairment</i>
(1.756.185)		<i>loss of trade receivables</i>
306.867.881		<i>for current year (Note 20)</i>
		<i>Reversal</i>
		<i>Allowances for impairment of</i>
		<i>trade receivables for current year</i>
		<i>Write-off</i>
		Ending Balance

The amount of allowance for impairment loss of trade receivables which previously recognized, is reversed when objectively can be linked to the event that occurred after the impairment was recognized (such as the decrease in credit risk). Impairment loss which previously recognise is reversed through the adjustment on allowance for impairment of trade receivable.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no trade receivables used as collateral.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. ASET TETAP		2024				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Jaringan internet	6.237.909.444	57.451.613.550	5.113.000.000	73.164.230.162	131.740.753.157	Internet networks
Kendaraan	1.521.125.000	1.918.189.900	-	-	3.439.314.900	Vehicles
Perlengkapan kantor	676.182.882	73.880.906	-	-	750.063.788	Office equipment
Perbaikan prasarana	666.087.087	16.257.500	-	-	682.344.587	Leasehold improvement
Peraabot dan Perlengkapan	75.324.000	-	-	-	75.324.000	Furniture and fixture
Aset dalam penyelesaian	73.164.230.162	-	-	(73.164.230.162)	-	Asset in progress
Jumlah Biaya Perolehan	82.340.858.575	59.459.941.856	5.113.000.000	-	136.687.800.432	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Jaringan internet	1.217.674.537	1.870.186.737	720.833.333	(583.458)	2.366.444.483	Internet networks
Kendaraan	662.127.604	330.598.958	-	-	992.726.562	Vehicles
Perlengkapan kantor	379.608.216	156.679.240	-	583.458	536.870.914	Office equipment
Perbaikan prasarana	156.787.886	65.861.654	-	-	222.649.540	Leasehold improvement
Peraabot dan Perlengkapan	56.916.612	15.823.711	-	-	72.740.323	Furniture and fixture
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.473.114.855	2.439.150.301	720.833.333	-	4.191.431.823	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku	79.867.743.720				132.496.368.609	Net Book Value

		2023				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Jaringan internet	1.665.680.979	4.572.228.465	-	-	6.237.909.444	Internet networks
Kendaraan	1.521.125.000	-	-	-	1.521.125.000	Vehicles
Perbaikan prasarana	666.087.087	-	-	-	666.087.087	Leasehold improvement
Perlengkapan kantor	600.902.669	75.280.213	-	-	676.182.882	Office equipment
Peraabot dan Perlengkapan	75.324.000	-	-	-	75.324.000	Furniture and fixture
Aset dalam penyelesaian	48.150.674.942	25.013.555.220	-	-	73.164.230.162	Construction in progress
Jumlah Biaya Perolehan	52.679.794.677	29.661.063.898	-	-	82.340.858.575	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Perbaikan prasarana	90.179.177	66.608.709	-	-	156.787.886	Leasehold improvement
Kendaraan	471.986.979	190.140.625	-	-	662.127.604	Vehicles
Jaringan internet	727.986.717	489.687.820	-	-	1.217.674.537	Internet networks
Perlengkapan kantor	226.678.060	152.930.156	-	-	379.608.216	Office equipment
Peraabot dan Perlengkapan	38.085.612	18.831.000	-	-	56.916.612	Furniture and fixture
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.554.916.545	918.198.310	-	-	2.473.114.855	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	51.124.878.132				79.867.743.720	Net Book Value

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. ASET TETAP (Lanjutan)

- a. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2024
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	1.870.186.738
Beban usaha (Catatan 20)	568.963.563
Jumlah	2.439.150.301

- b. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan laba penjualan aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024
Hasil penerimaan dari penjualan	4.504.504.505
Nilai buku	4.392.166.667
Laba Penjualan Aset Tetap	112.337.838

- c. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 merupakan pengembangan infrastruktur jaringan kabel fiber optik yang telah selesai seluruhnya pada Desember 2024.
- d. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berupa kendaraan dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 2.446.588.337 dan Rp 1.587.590.942 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan kecelakaan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.918.189.900 dan Rp 962.950.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 744.000.701 dan Rp 365.877.929.
- f. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.
- g. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. FIXED ASSETS (Continued)

- a. For the years ended December 31, 2024 and 2023, all depreciation expenses were allocated to are as follows:

	2023	
	489.687.820	Cost of revenues (Note 19)
	428.510.490	Operating expenses (Note 20)
Total	918.198.310	

- b. For the years ended December 31, 2024 and 2023, the computations of gain on sale of fixed assets during the year are as follows:

	2023	
	-	Proceeds from sale
	-	Net book value
Gain on Sales of Fixed	-	

- c. Construction in progress as of December 31, 2023 represents the development of fiber optic cable network infrastructure which was fully completed in December 2024.
- d. As of December 31, 2024 and 2023, vehicles, with carrying amount of Rp 2,446,588,337 and Rp 1,587,590,942 were insured against fire, theft and other risks under blanket policies of Rp 1,918,189,900 and Rp 962,950,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arise on the insured assets.
- e. As of December 31, 2024 and 2023, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation amounted to Rp 744,000,701 and Rp 365,877,929, respectively.
- f. As of December 31, 2024 and 2023, there are fixed assets neither not temporarily used nor discontinued from active usage but not classified as available for sale.
- g. Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET HAK-GUNA					7. RIGHT-OF-USE ASSETS				
2024									
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>					
Biaya Perolehan					Acquisition Cost				
Bangunan	2.249.250.345	-	1.719.983.592	529.266.753	Buildings				
Kendaraan	113.273.989	-	-	113.273.989	Vehicles				
Jumlah Biaya Perolehan	2.362.524.334	-	1.719.983.592	642.540.742	Total Acquisition Cost				
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation				
Bangunan	465.784.437	106.481.907	42.999.590	529.266.753	Buildings				
Kendaraan	15.732.498	37.757.997	-	53.490.495	Vehicles				
Jumlah Akumulasi Penyusutan	481.516.935	144.239.904	42.999.590	582.757.248	Total Accumulated Depreciation				
Nilai Buku	1.881.007.399			59.783.494	Net Book Value				
2023									
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>					
Biaya Perolehan					Acquisition Cost				
Bangunan	608.471.363	1.719.983.592	79.204.610	2.249.250.345	Buildings				
Kendaraan	-	113.273.989	-	113.273.989	Vehicles				
Jumlah Biaya Perolehan	608.471.363	1.833.257.581	79.204.610	2.362.524.334	Total Acquisition Cost				
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation				
Bangunan	342.239.942	182.947.952	59.403.457	465.784.437	Buildings				
Kendaraan	-	15.732.498	-	15.732.498	Vehicles				
Jumlah Akumulasi Penyusutan	342.239.942	198.680.450	59.403.457	481.516.935	Total Accumulated Depreciation				
Nilai Buku	266.231.421			1.881.007.399	Net Book Value				

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa ruang kantor dan kendaraan. Sewa tersebut berlaku untuk jangka waktu 2 sampai 5 tahun.

The Group recognized right-of-use assets for leases of office space and vehicle. The leases run for a period of 2 to 5 years.

Seluruh beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan ke beban usaha sebesar Rp 144.239.904 dan Rp 198.680.450 (Catatan 20).

All depreciation expenses of right-of-use assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 were allocated to operating expenses which amounted to Rp 144,239,904 and Rp 198,680,450, respectively (Note 20).

Pada tanggal 31 Desember 2023, gedung Grup diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian gempa dan kebakaran kepada PT Great Eastern General Insurance Indonesia dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 6.000.000.0000.

As of December 31, 2023, the Group's buildings were insured against all risks of earthquake losses and fire to PT Great Eastern General Insurance Indonesia with a total coverage of Rp 6,000,000,000.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA	2024	2023	
Saldo awal	46.010.159.355	12.349.225.058	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1.838.360.480	58.674.489.517	<i>Additional</i>
Jumlah	47.848.519.835	71.023.714.575	<i>Total</i>
Dikurangi aset dalam penyelesaian:			<i>Less construction in progress:</i>
Jasa proyek	26.234.194.835	13.885.655.220	<i>Project services</i>
Material kabel	8.658.000.000	5.527.800.000	<i>Cable materials</i>
Material lain-lain	12.956.325.000	5.600.100.000	<i>Other materials</i>
Uang muka tidak lancar	-	46.010.159.355	<i>Non-current Advance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan uang muka konstruksi kepada jasa atas pembangunan infrastruktur jaringan kabel *fiber optic*.

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents advances to contractors for the construction of fiber optic cable network infrastructure.

9. UANG JAMNAN	2024	2023	
Proyek	29.487.150.000	29.487.150.000	<i>Project</i>
Sewa	20.000.000	114.830.000	<i>Rent</i>
Jumlah	29.507.150.000	29.601.980.000	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023, deposit proyek merupakan deposit sehubungan dengan kerjasama penyewaan jaringan kabel serat optik antara PT Pusat Fiber Indonesia, entitas anak, dan PT Gemilang Lintang Nusantara (GLN), pihak ketiga, dengan segmentasi/lokasi dan panjang kabel serat optik yang dikomersialkan oleh GLN sebesar Rp 29.487.150.000.

As of December 31, 2023, project deposits represent deposits in connection with the fiber optic cable network leasing cooperation between PT Pusat Fiber Indonesia, a subsidiary, and PT Gemilang Lintang Nusantara (GLN), a third party, with segmentation/location and fiber optic cable length commercialized by GLN amounted to Rp 29,487,150,000.

Proyek ini berlokasi di Pulau Jawa seluas 2.800 KM. Deposit tersebut akan dikembalikan sesuai dengan ketentuan perjanjian atau dapat menjadi potongan biaya sewa sewaktu-waktu (Lihat catatan 26b).

The project is located in the Java island covering an area of 2,800 KM. The deposits can be returned in accordance with the terms of the agreement or can be a deduction from the rental fees at any time (See note 26b).

10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA	2024	2023	
PT Integrasi Jaringan Ekosistem	2.388.843.948	592.570.837	<i>PT Integrasi Jaringan Ekosistem</i>
PT Sentral Komunikasi Semesta	1.838.360.480	-	<i>PT Sentral Komunikasi Semesta</i>
PT Linknet Tbk	734.523.999	235.320.000	<i>PT Linknet Tbk</i>
PT Green Net	677.722.721	327.548.790	<i>PT Green Net</i>
PT Mitra Visioner Pratama	561.405.805	268.140.000	<i>PT Mitra Visioner Pratama</i>
PT Iforte Solusi Infotek	521.844.537	644.889.301	<i>PT Iforte Solusi Infotek</i>
PT Jala Lintas Media	462.297.864	278.410.000	<i>PT Jala Lintas Media</i>
PT Parsaoran Global Datatrans	333.064.560	362.282.000	<i>PT Parsaoran Global Datatrans</i>
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	326.340.000	-	<i>PT Mora Telematika Indonesia Tbk</i>
PT Sarana Insan Muda Selaras	243.800.000	-	<i>PT Sarana Insan Muda Selaras</i>
PT Amron Citinet	161.568.709	109.900.000	<i>PT Amron Citinet</i>
PT Quantum Tera Network	159.184.794	-	<i>PT Quantum Tera Network</i>
PT Internetindo Data Centra Indonesia	136.974.000	-	<i>PT Internetindo Data Centra Indonesia</i>
PT Supra Primatama Nusantara	136.691.000	146.666.844	<i>PT Supra Primatama Nusantara</i>
PT Nest Advance	-	1.269.285.000	<i>PT Nest Advance</i>
PT Mitra Media Data	-	232.986.500	<i>PT Mitra Media Data</i>
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	2.762.101.894	1.753.279.443	<i>Others (below Rp 100,000,000)</i>
Jumlah	11.444.724.311	6.221.278.715	<i>Total</i>

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian saldo utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2024
Belum jatuh tempo	7.086.683.016
Telah jatuh tempo	
1 - 60 hari	1.997.327.168
61 - 180 hari	1.892.662.300
181 - 360 hari	35.480.255
Lebih dari 360 hari	432.571.572
Jumlah	11.444.724.311

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (Continued)

Details of trade payables based on aging schedules, are as follows:

	2023	
	4.993.529.295	<i>Neither overdue</i>
		<i>Overdue</i>
	476.056.691	<i>1 - 60 days</i>
	529.909.015	<i>61 - 180 days</i>
	208.283.714	<i>181 - 360 days</i>
	13.500.000	<i>More than 360 days</i>
Total	6.221.278.715	

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Group.

11. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2024
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	17.151.331
Entitas anak	
Pajak Pertambahan Nilai	2.839.720
Jumlah	19.991.051

b. Utang Pajak

	2024
Perusahaan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	100.000
Pasal 21	18.318.135
Pasal 23	26.652.496
Pasal 29	115.461.657
Subjumlah	160.532.288
Entitas anak	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	840.000
Pasal 21	3.997.769
Pasal 23	17.800.916
Pasal 29	796.220
PP 23	856.330
Subjumlah	24.291.235
Jumlah	184.823.523

11. TAXATION

a. Prepaid tax

	2023	
	67.980.101	<i>The Company</i>
		<i>Value Added Tax</i>
	5.823.871	<i>Subsidiaries</i>
		<i>Value Added Tax</i>
Total	73.803.972	

b. Taxes Payables

	2023	
		<i>The Company</i>
		<i>Income taxes:</i>
	100.000	<i>Article 4 (2)</i>
	15.722.489	<i>Article 21</i>
	27.360.551	<i>Article 23</i>
	294.537.788	<i>Article 29</i>
		<i>Sub-total</i>
	337.720.828	
		<i>Subsidiaries</i>
		<i>Income taxes:</i>
	4.251.330	<i>Article 4 (2)</i>
	3.043.591	<i>Article 21</i>
	21.718.826	<i>Article 23</i>
	-	<i>Article 29</i>
	-	<i>PP 23</i>
		<i>Sub-total</i>
	29.013.747	
Total	366.734.575	

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.696.037.943	1.310.129.398	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(112.747.067)	(960.286.425)	<i>Loss before income tax of subsidiaries</i>
Eliminasi	-	1.920.572.852	<i>Elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	1.583.290.876	2.270.415.825	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset hak-guna	106.481.906	180.315.073	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	94.364.849	120.181.391	<i>Provision for impairment receivables</i>
Imbalan pascakerja	59.655.342	42.637.314	<i>Post-employment benefits</i>
Bunga liabilitas sewa	-	37.252.172	<i>Interest on lease liabilities</i>
Pembayaran sewa	-	(160.000.000)	<i>Rent payments</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	462.920.116	697.695.704	<i>Non-deductible expenses for fiscal purposes</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(276.563.641)	(55.670.354)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan Perusahaan	2.030.149.448	3.132.827.125	<i>Estimated Taxable Income for Current Year of The Company</i>

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan Pasal 29 Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expenses and the estimated corporate income tax payable Article 29 of the Company is as follows:

	2024	2023	
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (dibulatkan)	2.030.149.000	3.132.827.000	<i>Estimated Taxable Income (rounded off)</i>
Beban pajak penghasilan kini	385.810.167	605.630.152	<i>Current income tax expenses</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka	270.348.510	311.092.364	<i>Less prepayment of income taxes</i>
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	115.461.657	294.537.788	<i>Estimated Income Tax Payable Article 29</i>

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan oleh Perusahaan ke Kantor Pajak.

The annual tax return (SPT) which submitted by the Company to the tax office are prepared based on the above estimated taxable income.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax expenses included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.696.037.943	1.310.129.398	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak dan eliminasi	(112.747.067)	960.286.427	<i>Loss before income tax of subsidiaries and elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	1.583.290.876	2.270.415.825	<i>The Company's income before income tax</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(300.889.106)	(438.911.016)	<i>Income tax expenses calculated using effective rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(95.643.744)	(143.155.790)	<i>Non-deductible expenses for fiscal purposes</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	52.558.243	12.247.478	<i>Income already subjected to final tax</i>
Manfaat Pajak Penghasilan - neto Perusahaan	(343.974.607)	(569.819.328)	<i>Income Tax Benefit - net The Company</i>
Manfaat Pajak Penghasilan Anak perusahaan	(23.704.383)	135.381.949	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat Pajak Penghasilan Konsolidasian - neto	(367.678.990)	(434.437.379)	<i>Consolidated Income Tax Benefit - net</i>

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	67.510.934	20.760.267	-	88.271.201	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Sewa	(7.951.118)	7.951.118	-	-	<i>Lease</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	32.567.521	13.124.175	1.583.507	47.275.203	<i>Post-employment benefits liabilities</i>

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax (Continued)

2024 (Lanjutan/Continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas anak					Subsidiaries
Sewa	236.514	1.207.506	-	1.444.020	Lease
Liabilitas imbalan pascakerja	22.619.693	13.446.870	(1.079.269)	34.987.293	Post-employment benefits liabilities
Akumulasi rugi fiskal	124.258.235	(38.358.759)	-	85.899.476	Accumulated fiscal loss
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	239.241.779	18.131.177	504.237	257.877.193	Total Deferred Tax Assets

2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	53.745.114	13.765.820	-	67.510.934	Allowance for impairment of trade receivables
Sewa	(20.615.912)	12.664.794	-	(7.951.118)	Lease
Liabilitas imbalan pascakerja	14.871.803	9.380.210	8.315.508	32.567.521	Post-employment benefits liabilities
Entitas anak					Subsidiaries
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	96.800	(96.800)	-	-	Allowance for impairment of trade receivables
Sewa	1.453.030	(1.216.516)	-	236.514	Lease
Liabilitas imbalan pascakerja	4.594.777	12.437.030	5.587.886	22.619.693	Post-employment benefits liabilities
Akumulasi rugi fiskal	-	124.258.235	-	124.258.235	Accumulated fiscal loss
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	54.145.612	171.192.773	13.903.394	239.241.779	Total Deferred Tax Assets

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverable against the Company's future taxable income.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR			
	2024	2023	
Tenaga ahli	263.073.000	197.100.000	Professional fee
Lain-lain	26.050.090	-	Others
Jumlah	289.123.090	197.100.000	Total
13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN			
	2024	2023	
PT TAF Finance	1.119.776.639	-	PT TAF Finance
PT BCA Finance	197.361.177	23.659.667	PT BCA Finance
PT CIMB Niaga Finance	-	151.007.114	PT CIMB Niaga Finance
Jumlah	1.317.137.816	174.666.781	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	330.314.049	174.666.781	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	986.823.767	-	Long-Term Portion
Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pembiayaan konsumen dari pihak ketiga yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman tersebut terutang dalam 12 - 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo yang berkisar antara tahun 2028.			
The Company obtained credit facilities from third parties which were used to finance the acquisition of vehicles. The loans are repayable in 12 - 48 monthly installments and expiring on different dates between 2028.			
14. LIABILITAS SEWA			
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup menyewa kendaraan dan ruang kantor yang dari pihak ketiga, dengan jangka waktu sewa antara 2 - 5 tahun. Atas perjanjian tersebut, Grup mencatat ruang kantor tersebut sebagai "Aset Hak-guna" (Catatan 7).			
As of December 31, 2024 and 2023, the Group leases an area of vehicles and office spaces located from third parties, with a lease period of 2 - 5 years. Based on the agreement, the Group recorded the office spaces as "Rights-of-Use Asset" (Note 7).			
	2024	2023	
Nilai kini liabilitas sewa	66.347.227	1.845.941.018	Present value of lease liabilities
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	38.546.730	208.900.390	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	27.800.497	1.637.040.628	Long-Term Portion
Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:			
Future minimum lease payments, together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:			
	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	43.200.000	375.105.000	Less than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	28.800.000	1.661.544.000	More than 1 year and less than 5 year
Lebih dari 5 tahun	-	730.191.000	More than 5 year
Jumlah	72.000.000	2.766.840.000	Total
Dikurangi porsi bunga	(5.652.773)	(920.898.982)	Less portion applicable to interest
Nilai kini liabilitas sewa	66.347.227	1.845.941.018	Present value of lease liabilities

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Jumlah arus kas keluar untuk sewa pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 39.600.000 dan Rp 137.405.262.

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui:

	2024
Penyusutan aset hak-guna	144.239.904
Beban bunga	7.330.673

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Azwir Arifin dan Rekan, Aktuaris Independen, masing-masing tertanggal 14 Maret 2025 dan 25 Maret 2024, di mana disusun menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2024
Umur pensiun normal	57 tahun/years
Tingkat diskonto	6,88% - 7,13% per tahun/year
Tingkat kenaikan gaji	5,00% per tahun/year
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019
Tingkat pengunduran diri	5% pada umur 39 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 54 tahun/ 5% up to age of 39 and linearly decrease to 1% at the age of >57

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	251.298.261
Beban jasa kini	104.888.429
Beban bunga	16.526.376
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:	
Dampak perubahan asumsi keuangan	(16.588.307)
Dampak penyesuaian pengalaman	18.890.595
Saldo akhir	375.015.354

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. LEASE LIABILITIES (Continued)

The total cash outflow for the leases in 2024 and 2023 was Rp 39,600,000 and Rp 137,405,262, respectively.

The following are the amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income relating to leases with recognized right-of-use assets and lease liabilities:

	2023	
198.680.450		Depreciation right-of-use assets
40.594.738		Interest expenses

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2024 and 2023, Group accrued post-employment benefits liabilities based on the calculation prepared by KKA Azwir Arifin dan Rekan, an Independent Actuary, dated March 14, 2025 and March 25, 2024, respectively, which prepared using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

	2023	
57 tahun/years		Normal pension age
6,37% - 7,10% per tahun/year		Discount rate
5,00% per tahun/year		Salary increase rate
TMI IV 2019		Mortality rate
5% pada umur 39 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 54 tahun/ 5% up to age of 39 and linearly decrease to 1% at the age of >57		Resignation rate

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follows:

	2023	
88.484.459		Beginning balance
93.171.652		Current service cost
6.444.904		Interest cost
		Actuarial loss (gain)
		recognized in other comprehensive income:
		Effect on change in financial assumption
		Effect on experience adjustment
17.984.154		
45.213.092		
251.298.261		Ending balance

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui di dalam laba rugi selama tahun berjalan (Catatan 20) adalah sebagai berikut:

	2024
Beban jasa kini	104.888.429
Beban bunga	16.526.376
Jumlah	121.414.805

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	251.298.261
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 20)	121.414.805
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	2.302.288
Saldo akhir	375.015.354

Pada tanggal 31 Desember 2024, analisis sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diasumsikan (di mana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption
Tingkat diskonto	1%	(45.944.516)	53.658.918
Tingkat kenaikan gaji	1%	54.770.555	(47.587.407)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti karena jarang terjadi perubahan asumsi tersebut terpisah satu sama lain dan mengingat beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar justru saling berkorelasi.

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The details of post-employment benefits expenses recognized in profit or loss for the year (Note 20) are as follows:

	2023	
	93.171.652	Current service cost
	6.444.904	Interest cost
Total	99.616.556	Total

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	2023	
	88.484.459	Beginning balance
	99.616.556	Employees' benefits expenses for the year (Note 20)
	63.197.246	Amount recognized in other comprehensive income
Ending balance	251.298.261	Ending balance

As of December 31, 2024, the sensitivity analysis of change in the assumed discount and salary rate (which other variables held constant) would have the following effects:

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan yang di susun oleh PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 based on the report prepared by PT Ficomindo Buana Registrar, Share Registrar, are as follows:

2024			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara	6.030.425.800	80,4057%	60.304.258.000
Muhammad Arif Masyarakat	10.000	0,0001%	100.000
(masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	1.469.631.914	19,5942%	14.695.642.000
Jumlah	7.500.067.714	100,0000%	75.000.677.140
2023			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara	6.030.425.800	80,4057%	60.304.258.000
Muhammad Arif Masyarakat	10.000	0,0001%	100.000
(masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	1.469.564.200	19,5942%	14.695.642.000
Jumlah	7.500.000.000	100,0000%	75.000.000.000

Berdasarkan laporan kegiatan pelaksanaan waran pada 31 Desember 2024 dari PT Ficomindo Buana Register, biro administrasi efek, Perusahaan telah melaksanakan waran Seri I sebanyak 67.714 saham. Sehingga, modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp 75.000.677.140.

Based on the report on the exercise of warrants dated December 31, 2024 from PT Ficomindo Buana Register, the securities administration bureau, the Company has exercised Series I warrants consisting of 67,714 shares. Therefore, the paid-up capital as of December 31, 2024 amounted to Rp 75,000,677,140.

Berdasarkan Akta Notaris No.16 tanggal 27 Juli 2023 oleh Moelina Santoso, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui:

Based on Notarial Deed No. 16 dated July 27, 2023 of Moelina Santoso, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to:

- Peningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 60.000.000.000 menjadi Rp 75.000.000.000 melalui penawaran umum perdana saham di Pasar Modal dengan nilai nominal Rp 10.
- Penerbitan saham dalam portofolio Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 saham yang diambil bagian dan disetor penuh oleh masyarakat.
- Dari modal dasar tersebut sebesar 71,43% atau sejumlah 7.500.000.000 saham atau sebesar Rp 75.000.000.000 telah diambil dan disetor penuh.

- Increase the issued and fully paid-up capital from Rp 60,000,000,000 to Rp 75,000,000,000 through initial public offering in the Capital Market with a par value of Rp 10 per share.*
- Issue shares in the Company's portfolio up to 1,500,000,000 shares taken and fully paid-up by the public.*
- From the authorized capital, 71.43% or 7,500,000,000 shares or amounted to Rp 75,000,000,000,000 have been taken up and fully paid.*

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0143273.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 27 Juli 2023.

The amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-0143273.AH.01.11.TAHUN 2023 dated July 27, 2023.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal berikut dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2024
Jumlah liabilitas	13.983.004.961
Dikurangi kas dan bank	61.911.440.465
Liabilitas neto	(47.928.435.504)
Ekuitas	215.871.680.142
Rasio Liabilitas Neto terhadap Ekuitas	(4,48)

16. SHARE CAPITAL (Continued)

Capital Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

The following gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

	2023	
Total liabilities	9.376.016.261	
Less cash on hand and in banks	61.802.426.896	
Net liabilities	(52.426.410.635)	
Equity	214.538.957.266	
Net Debt to Equity Ratio	(4,09)	

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan selisih antara agio saham dan biaya emisi saham terkait dengan penawaran umum perdana dan pelaksanaan waran Perusahaan masing-masing sebesar Rp 136.500.000.000, Rp 2.990.493.176 dan Rp 5.484.834 (Catatan 1).

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents the difference between share premium and share issuance costs related to the Company's initial public offering and exercise of warrant of Rp136,500,000,000, Rp2,990,493,176 and Rp 5,484,834, respectively (Note 1).

18. PENDAPATAN NETO

Pada tahun 2024 dan 2023, akun ini merupakan pendapatan neto dari penjualan internet kepada pihak ketiga.

Pada tahun 2024 dan 2023, rincian penjualan dari pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	Penjualan/Sales	
	2024	2023
Dinas Komunikasi		
Informatika Statistik		
dan Persandian	3.567.567.568	4.378.378.378
PT Nettocyber Indonesia	-	3.944.738.709

18. NET REVENUES

In 2024 and 2023, this account represents net revenues from sales of internet to third parties.

In 2024 and 2023, The details of sales with customers which exceeding 10% from net revenues are as follows:

	Persentase terhadap penjualan neto/ Percentage to net sales	
	2024	2023
Dinas Komunikasi		
Informatika Statistik		
dan Persandian	11,72%	15,2%
PT Nettocyber Indonesia	-	13,7%

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN		19. COST OF REVENUES	
	2024	2023	
<i>Bandwidth</i>	16.622.991.855	19.882.938.552	<i>Bandwidth</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 6)	1.870.186.738	489.687.820	<i>Depreciation of fixed assetss (Note 6)</i>
<i>Colocation server</i>	1.070.395.489	246.985.166	<i>Colocation server</i>
Jumlah	19.563.574.082	20.619.611.538	Total
Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat beban pokok pendapatan dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan neto.		In 2024 and 2023, there is no cost of revenue from particular party that exceeded 10% of net revenues.	
20. BEBAN USAHA		20. OPERATING EXPENSES	
	2024	2023	
Gaji dan upah	6.027.707.916	3.946.030.767	<i>Sallary and wages</i>
Tenaga ahli	765.732.839	232.005.770	<i>Professional fees</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 6)	568.963.563	428.510.490	<i>Depreciation of fixrd assets (Note 6)</i>
Sewa	558.552.161	226.884.994	<i>Rent</i>
Materai dan biaya kantor	505.885.618	611.125.932	<i>Stamp and office fees</i>
Transportasi	275.779.063	230.050.647	<i>Transportation</i>
Jamuan	238.389.877	237.199.738	<i>Entertainment</i>
Utilitas	212.329.840	175.483.353	<i>Utilities</i>
Penyusutan aset-hak guna (Catatan 7)	144.239.904	198.680.450	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 7)</i>
Imbalan pascakerja (Catatan 15)	121.414.805	99.616.556	<i>Post-employment benefits (Note 15)</i>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	94.364.849	120.181.391	<i>Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)</i>
Beban pajak	48.069.384	223.968.209	<i>Tax expense</i>
Biaya keanggotaan	30.135.000	59.570.490	<i>Membership fee</i>
Asuransi	29.460.163	32.633.942	<i>Insurance</i>
Biaya Pemeliharaan	18.600.000	38.572.059	<i>Maintenance fee</i>
Sumbangan	-	19.900.000	<i>Donation</i>
Lain-lain (dibawah Rp 10.000.000)	124.347.069	83.207.081	<i>Others (below Rp 10,000,000)</i>
Jumlah	9.763.972.051	6.963.621.869	Total
21. LABA PER SAHAM		21. EARNINGS PER SHARE	
	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.328.358.953	875.692.019	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	7.500.046.423	6.673.972.603	<i>Outstanding weighted average number of shares during the year</i>
Laba per saham	0,18	0,13	Earnings per shares

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LABA PER SAHAM (Lanjutan)

Perhitungan laba per saham dilusian adalah sebagai berikut:

	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.326.560.902
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan dan pelaksanaan waran yang bersifat dilutif	2.099.932.286
Laba per saham	0,14

21. EARNINGS PER SHARE (Continued)

The calculation of diluted profit per share are as follows:

	2023	
	-	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
	-	Outstanding weighted average number of shares during the year and exercise warrant that has dilutive effect
	-	Earnings per shares

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu dengan rincian sebagai berikut:

- a. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah kompensasi kepada personil manajemen kunci yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar Rp 598.544.489 dan Rp 424.196.226 atau masing-masing sekitar 12% dan 14% dari beban terkait.
- b. Berdasarkan Perjanjian Pinjam Pakai tanggal 5 Juli 2022, Bayu Satrio, pihak berelasi, meminjamkan bangunan kepada PT Pusat Fiber Indonesia, entitas anak, untuk jangka waktu 2 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan bersama.
- c. Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024
Liabilitas	
<u>Utang lain-lain</u>	
Manajemen kunci	
Danang Wijayanto	184.433.640
Muhammad Arif	-
Jumlah	184.433.640
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,32%

22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms with the following details:

- a. For the years ended December 31, 2024 and 2023, total compensation to the key management personnel which entirely consist of short-term employee benefits amounted to Rp 598,544,489 and Rp 424,196,226, respectively, or 12% and 14% from related expenses, respectively.
- b. Based on the Loan Agreement dated July 5, 2022, Bayu Satrio, a related party, lends the building to PT Pusat Fber Indonesia, a subsidiary, for a period of 2 years and can be extended according to mutual agreement.
- c. Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

	2023	
	70.997.140	Liabilities
	100.000.000	<u>Other payables</u>
		Key manajement
		Danang Wijayanto
		Muhammad Arif
	170.997.140	Total
	1,82%	Percentage to total liabilities

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat liabilitas sewa diakui berdasarkan arus kas masa depan yang diukur sebesar nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang berlaku pada tanggal pengakuan awal. Jumlah tercatat utang pembiayaan konsumen diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian, jumlah tercatat instrumen keuangan tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for lease liabilities and consumer financing payables, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023, approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of lease liabilities are recognized based on future cash flows which are measured at the present value of the remaining lease payment which is discounted using the incremental borrowing rate at such initial recognition date. The carrying amount of consumer financing payables are recognized based on discounted future cash flows using current market rates for similar financial instruments which reflects its credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments is also approximately their fair value.

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki beberapa eksposur risiko yang timbul dari instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko komoditas dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisasi potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk itu, Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup berusaha untuk memastikan penjualan jasa hanya dilakukan dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih (Catatan 5).

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening giro. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik (Catatan 4).

Risiko kredit dari aset keuangan lainnya dianggap tidak signifikan.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks such as credit risk, commodity risk and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, the Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

Credit risk faced by the Group arising from the credit granted to its customers. Nevertheless, to mitigate this risk, the Group tries to ensure that sale of services only with recognized and creditworthy third parties. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts (Note 5).

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Group in banks in the form of current accounts. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks that have good reputations (Note 4).

Credit risk from other financial assets is not considered significant.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tahun 2024 dan 2023.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group's will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments in 2024 and 2023.

2024

	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Porsi Bunga/ Interest Portion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang usaha	11.444.724.311	-	-	-	11.444.724.311	Trade payables
Utang lain-lain	305.833.640	-	-	-	305.833.640	Other payables
Beban masih harus dibayar	289.123.090	-	-	-	289.123.090	Accrued expense
Utang pembiayaan konsumen	451.915.200	903.830.400	221.685.200	(260.292.984)	1.317.137.816	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	43.200.000	28.800.000	-	(5.652.773)	66.347.227	Lease liabilities
Jumlah	12.534.796.241	932.630.400	221.685.200	(265.945.757)	13.423.166.084	Total

2023

	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Porsi Bunga/ Interest Portion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang usaha	6.221.278.715	-	-	-	6.221.278.715	Trade payables
Utang lain-lain	321.997.140	-	-	-	321.997.140	Other payables
Beban masih harus dibayar	546.300.448	-	-	-	546.300.448	Accrued expense
Utang pembiayaan konsumen	191.832.500	-	-	(17.165.719)	174.666.781	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	375.105.000	1.661.544.000	730.191.000	(920.898.982)	1.845.941.018	Lease liabilities
Jumlah	7.656.513.803	1.661.544.000	730.191.000	(938.064.701)	9.110.184.102	Total

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT

Grup menetapkan segmen berdasarkan wilayah secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan posisi keuangan dan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

25. SEGMENT INFORMATION

The Group designs its segment based on region separately for the purpose of making decision regarding the resources allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on financial position and operating profit or loss in consolidated financial statements.

	2024			
	Jawa	Bali	Jumlah/Total	
<u>Laporan laba rugi konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of profit or loss</u>
Pendapatan neto	27.325.879.626	3.111.321.056	30.437.200.682	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(17.663.748.279)	(1.899.825.803)	(19.563.574.082)	Cost of revenues
Laba bruto	9.662.131.347	1.211.495.253	10.873.626.600	Gross profit
Beban usaha	(9.763.972.051)	-	(9.763.972.051)	Operating expenses
Penghasilan usaha lainnya - neto	200.640.188	-	200.640.188	Other operating income - net
Laba usaha	98.799.484	1.211.495.253	1.310.294.737	Profit from operation
Penghasilan keuangan	497.441.237	-	497.441.237	Finance income
Beban keuangan	(111.698.031)	-	(111.698.031)	Finance cost
Laba tahun berjalan	484.542.690	1.211.495.253	1.696.037.943	Profit for the year
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of financial position</u>
Aset segmen	229.854.685.103	-	229.854.685.103	Segment assets
Liabilitas segmen	13.983.004.962	-	13.983.004.962	Segment liabilities
<u>Informasi lainnya</u>				<u>Other information</u>
Aset tetap				Fixed assets
Biaya perolehan	136.687.800.432	-	136.687.800.432	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	4.191.431.823	-	4.191.431.823	Accumulated depreciation
	2023			
	Jawa	Bali	Jumlah/Total	
<u>Laporan laba rugi konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of profit or loss</u>
Pendapatan neto	25.563.651.763	3.325.730.106	28.889.381.869	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(18.763.846.500)	(1.855.765.038)	(20.619.611.538)	Cost of revenues
Laba bruto	6.799.805.263	1.469.965.068	8.269.770.331	Gross profit
Beban usaha	(6.963.621.869)	-	(6.963.621.869)	Operating expenses
Penghasilan usaha lainnya- neto	40.327.718	-	40.327.718	Other operating income - net
Laba usaha	(123.488.888)	1.469.965.068	1.346.476.180	Profit from operation
Penghasilan keuangan	94.958.990		94.958.990	Finance income
Beban keuangan	(131.305.772)		(131.305.772)	Finance cost
Laba (rugi) tahun berjalan	(159.835.670)	1.469.965.068	1.310.129.398	Profit (loss) for the year

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2023			
	Jawa/java	Bali	Jumlah /Total	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of financial position</u>
Aset segmen	223.917.973.756		223.917.973.756	Segment assets
Liabilitas segmen	9.379.016.490		9.379.016.490	Segment liabilities
<u>Informasi lainnya</u>				<u>Other information</u>
Aset tetap				Fixed assets
Biaya perolehan	82.340.858.575	-	82.340.858.575	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	2.473.114.855	-	2.473.114.855	Accumulated depreciation

26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Perusahaan

a. The Company

- Pada tanggal 2 September 2021, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Rabrik Bangun Nusantara, sehubungan dengan pemakaian merk RBN untuk penjualan kepada pihak ketiga. Perjanjian ini selama 5 tahun sejak tanggal perjanjian.
- Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Gedung Cyber No. 117/LA/CB-KN/V/23 tanggal 1 Oktober 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa gedung dengan PT Karyagraha Nusantara, pihak ketiga, untuk jangka waktu 10 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2023 sampai dengan 1 Oktober 2033, dengan biaya sewa sebesar Rp 22.127.000 per bulan. Biaya sewa akan ditelaah setiap 3 tahun dan dapat mengalami kenaikan tidak lebih dari 25%. Saldo yang timbul dari transaksi ini diakui sebagai bagian dari akun "Aset hak-guna" dan "Liabilitas Sewa".

- On September 2, 2021, the Company entered into an agreement with PT Rabrik Bangun Nusantara, regarding the use of the RBN brand for sales to third parties. This agreement is for 5 years from the date of the agreement.

- Based on Cyber Building Lease Agreement No. 117/LA/CB-KN/V/23 dated October 1, 2023, the Company entered into a lease agreement with PT Karyagraha Nusantara, a third party, for a period of 10 years, starting from October 1, 2023 to October 1, 2033, amounted to Rp 22,127,000 per month. The rental fee will be reviewed every 3 years and can be subject to an increase of no more than 25%. All balances arising from these transactions are presented as part of "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities".

Pada tahun 2024, Perusahaan telah mengakhiri perjanjian sewa gedung tersebut.

In 2024, the Company has terminated the building lease agreement.

b. PT Pusat Fiber Indonesia (PFI), Entitas Anak

b. PT Pusat Fiber Indonesia (PFI), Subsidiary

Pada tanggal 10 Oktober 2022, PFI, entitas anak, dan PT Gemilang Lintang Nusantara (GLN), pihak ketiga, mengadakan perjanjian kerjasama terkait dengan penyewaan jaringan kabel serat optik dengan segmentasi/lokasi dan panjang kabel serat optik yang dikomersialkan oleh GLN. Perjanjian ini untuk jangka waktu 9 tahun dan 3 bulan dengan deposit sebesar Rp 29.487.150.000. Deposit tersebut akan dikembalikan ke PFI sesuai dengan ketentuan perjanjian atau menjadi pengurang biaya sewa (Catatan 10).

On October 10, 2022, PFI, subsidiary, and PT Gemilang Lintang Nusantara (GLN), a third party, entered into a cooperation agreement related with leasing fiber optic cable networks with segmentation/location and length of fiber optic cables which is commercialized by GLN. The agreement is for a period of 9 years and 3 months with a deposit amounted to Rp 29,487,150,000. The deposit will be returned to PFI in accordance with the terms of the agreement or can be a deduction from the rental fee at any time (see Note 10).

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Pada tahun 2024 dan 2023, transaksi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2024
Penambahan aset tetap melalui:	
Reklasifikasi uang muka	46.010.159.355
Utang usaha	1.838.360.480
Utang pembiayaan konsumen	1.481.509.775

27. NON-CASH ACTIVITIES

In 2024 and 2023, significant non-cash transaction are as follows:

	2023	
		<i>Additional fixed assets through:</i>
	25.013.555.220	<i>Reclassification of advance</i>
	1.449.255.770	<i>Trade payables</i>
	-	<i>Consumer financing payables</i>

28. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 Maret 2025.

28. AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been authorized by Board of Director of the Company, who responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 27, 2025.